PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)

PELAYARAN NASIONAL INDONESIA

BUSINESS INTEGRATION AND MARITIME LOGISTICS INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

Perkembangan Infrastruktur Logistik Maritim dan Integrasi Bisnis

2022

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Tema
Theme

Business Integration and Maritime Logistics Infrastructure Development

Perkembangan Infrastruktur Logistik Maritim dan Integrasi Bisnis

Seiring pemulihan mobilitas antar-wilayah pada 2022, PT PELNI (Persero) terus memperkuat kontribusi bagi sektor perhubungan di Indonesia. Lebih dari itu, penguatan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19 telah menghadirkan momentum yang kuat bagi PT PELNI (Persero) untuk mengoptimalkan kinerja operasional dan keuangan, sebagai bagian dari kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sampai akhir 2022, PT PELNI (Persero) terus mengembangkan kerja sama strategis bersama perusahaan BUMN guna mendukung penguatan bisnis logistik maritim, antara lain melalui pengembangan *platform* digital dan sistem pelayanan terpadu. Selain itu, upaya penguatan terintegrasi dilakukan melalui *benchmark* terkait SDM, restrukturisasi organisasi, hingga digitalisasi informasi, yang diharapkan akan mampu mendorong efisiensi distribusi logistik sebagai nilai tambah berkelanjutan bagi negeri.

Sebagai perusahaan pelayaran dengan fungsi strategis pada transportasi laut di Indonesia, PT PELNI (Persero) terus beradaptasi dengan dinamika dan perubahan yang ada. Hal tersebut antara lain diimplementasikan melalui langkah strategis 2020-2024, *"9 TRANSFORMactions to Drive Growth"*, yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan usaha jangka panjang (*Sustainable Growth*) Perseroan. Seiring hal tersebut, PT PELNI (Persero) telah memperkuat pengembangan layanan, antara lain melalui pemanfaatan aplikasi digital dan hadirnya paket wisata bagi pelanggan.

Atas seluruh pencapaian pada 2022, PT PELNI (Persero) optimistis akan mampu memperkuat kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan pada jangka panjang, seiring kelanjutan pembangunan antar-wilayah di Indonesia.

As inter-regional mobility recovered in 2022, PT PELNI (Persero) continues to strengthen its contribution to the transportation sector in Indonesia. Moreover, economic strengthening from the impact of the Covid-19 pandemic has presented strong momentum for PT PELNI (Persero) to optimize operational and financial performance, as part of a positive contribution for all stakeholders.

As of the end of 2022, PT PELNI (Persero) continued to develop strategic partnerships with state-owned enterprises to support the strengthening of the maritime logistics business, including through the development of digital platforms and integrated service systems. In addition, integrated strengthening efforts were carried out through benchmarks related to human resources, organizational restructuring, to digitalization of information, which is expected to be able to boost the efficiency of logistics distribution as a sustainable added value for the country.

As a shipping company with a strategic function in sea transportation in Indonesia, PT PELNI (Persero) continues to adapt to the existing dynamics and changes. This is implemented, among others, through the 2020-2024 strategic steps, "9 TRANSFORMactions to Drive Growth", which are designed to encourage the Company's Sustainable Growth. Along with this, PT PELNI (Persero) has strengthened service development, including through the use of digital applications and the presence of tour packages for customers.

For all achievements in 2022, PT PELNI (Persero) is optimistic that we will be able to strengthen positive contributions for all stakeholders in the long term, in line with the continuation of inter-regional development in Indonesia.

Kilas Kinerja Berkelanjutan 2022

2022 Sustainability Performance Overview

ASPEK EKONOMI • ECONOMIC ASPECT

OJK B.1

PENDAPATAN
Revenue

Triliun Rupiah / Trilion Rupiah

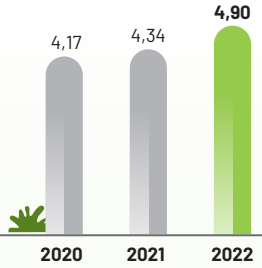

LABA BERSIH
Net Profit

Miliar Rupiah / Billion Rupiah

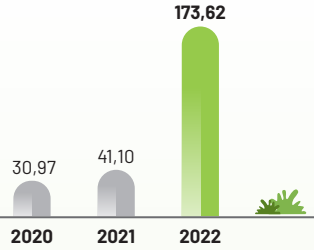

PERSENTASE NILAI PENGADAAN DARI PEMASOK LOKAL (%)
Percentage of Local Supplier Procurement (%)

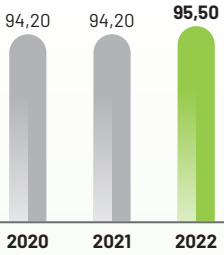

KAPAL YANG DIOPERASIKAN (UNIT)
Ships Operated (Unit)

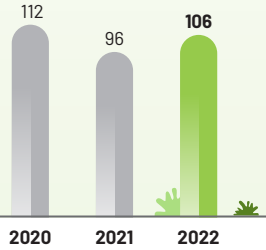

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO & KECIL (RUPIAH)
Micro & Small Business Funding Program (Rupiah)

Miliar / Billion

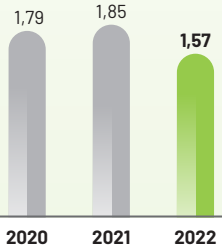

Kilas Kinerja Berkelanjutan 2022

2022 Sustainability Performance Overview

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP • ENVIRONMENTAL ASPECT

OJK B.2

KONSUMSI ENERGI (GJ)

Energy Consumption (GJ)

Juta / Million

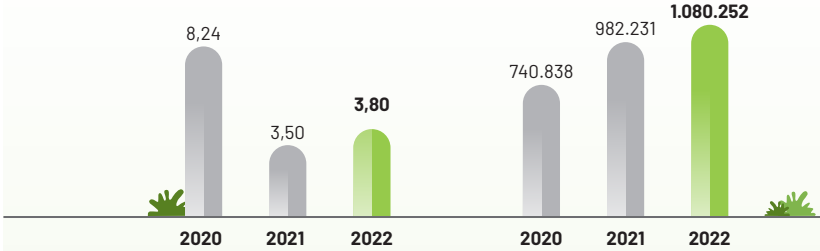

VOLUME PEMAKAIAN AIR (m^3)

Water Consumption Volume (m^3)

EMISI GAS RUMAH KACA LANGSUNG (Ton CO_2)

Direct Greenhouse Gas Emissions (Ton CO_2)

Ribu / Thousand

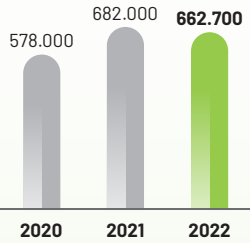

PENGURANGAN EMISI (Ton CO_2)

Emission Reduction (Ton CO_2)

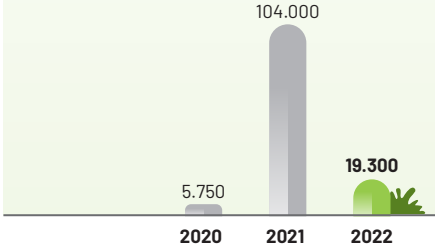

PENGURANGAN LIMBAH (m^3)

Waste Reduction Volume (m^3)

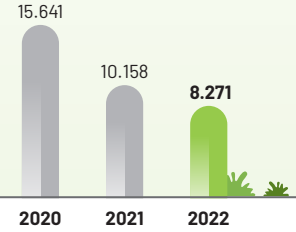

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Biodiversity Conservation

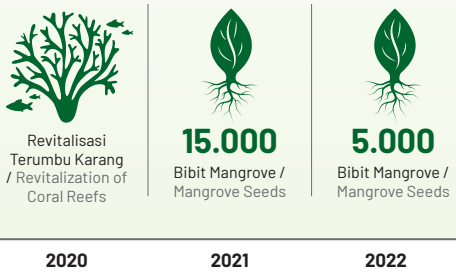

ASPEK SOSIAL • SOCIAL ASPECT

OJK B.3

TINGKAT EFEKTIVITAS PROGRAM KEMITRAAN (%)

Effectiveness Rate on Partnership Program (%)

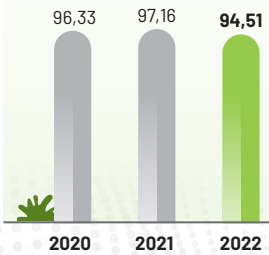

JUMLAH MITRA BINAAN (KUMULATIF)

Number of Fostered Partners (Cumulative)

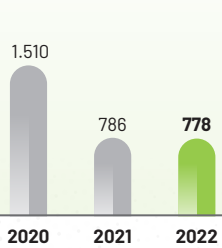

PEGAWAI MENERIMA PENGHARGAAN (ORANG)

Employees Awarded (People)

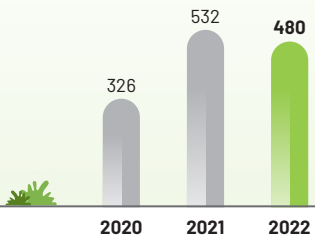

JUMLAH PEGAWAI (ORANG)

Total Employees (People)

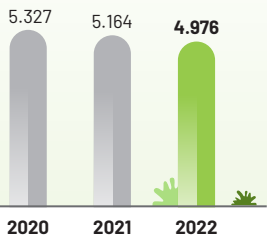

Daftar Isi

Table of Contents

Tema
Theme
1 Kilas Kinerja Berkelanjutan 2022
2022 Sustainability Performance Overview
3 Daftar Isi
Table of Contents

01

Laporan Direksi
Report from the Board of Director

6 Laporan Direksi
Report from the Board of Director

02

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

16 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report
17 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
19 Proses Penentuan Isi Laporan
Report Content Determination Process
20 Ruang Lingkup dan *Boundary*
Scope and Boundary
21 Daftar Topik Material dan *Boundary*
List of Boundary and Material Topic
24 Tingkat Materialitas
Materiality Level
25 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

03

Tentang Pelni
About Pelni

28 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
29 Sejarah Singkat PT Pelni (Persero)
Brief History of PT Pelni (Persero)
31 Kegiatan Usaha
Business Activities
32 Produk dan Jasa
Products and Services
33 Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi
External Initiatives and Association Membership
34 Visi & Misi Perusahaan
Company Vision & Mission
36 Nilai-Nilai Utama
Core Values
40 Wilayah Operasional
Operational Area
48 Nama dan Alamat Anak Perusahaan, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan
Names and Addresses of Subsidiaries, Branch Offices, and Representative Offices
52 Manajemen Rantai Pasokan
Supply Chain Management

04

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

57 Implementasi Prinsip GCG PT Pelni (Persero)
Implementasi Prinsip GCG PT Pelni (Persero)
59 *Roadmap* GCG
GCG Roadmap
59 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
60 Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi
Composition of the Highest Governance Body
61 Pendelegasian Wewenang
Delegation Of Authority
62 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board Of Directors
63 Prosedur Pengusulan Dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Procedure For Proposal And Determination of The Remuneration of The Board of Commissioners And Board of Directors
64 Pengembangan Kompetensi Badan Kelola Tertinggi
Competency Development of The Highest Governance Body
64 Manajemen Risiko
Risk Management
65 Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Direksi
Performance Evaluation of The Board of Commissioners And Board of Directors
66 Komunikasi Kejadian Luar Biasa
Communication of Extraordinary Events
66 Praktik Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi
Anti-Corruption Practices and Gratuity Control
67 Pelatihan Anti Korupsi
Anti-Corruption Training
67 Etika Bisnis
Business Ethics
69 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
70 Penyampaian Laporan Pelanggaran
Whistleblowing Report Submission
71 Penanganan Pengaduan
Whistleblowing Report Handling
71 Kontribusi Politik
Political Contribution

Daftar Isi
Table of Contents

05
Aspek Ekonomi
Economic Performance Aspect

74 Kontribusi Ekonomi Kepada Indonesia
Economic Contribution For Indonesia
74 Kontribusi Ekonomi
Economic Contribution
75 Kinerja Program Penugasan Pemerintah
Performance Government Assignment Program
76 Kewajiban Pelayanan Umum Kapal Penumpang
Public Service Obligation of Passenger Ship
81 Pajak
Tax
82 Bantuan Keuangan dari Pemerintah
Financial Aid from The Government

06
Aspek Sumber Daya Manusia
Human Resources Aspect

84 Membangun SDM Unggul
Realizing Excellent Human Capital
84 Kebijakan Pengelolaan SDM
HC Management Policy
85 Penguatan Budaya
Cultural Strengthening
86 Demografi Karyawan
Employee Demographics
87 Perputaran Pegawai
Employee Turnover
88 Kesejahteraan Pegawai
Employee Welfare
90 Penghargaan Kepada Pegawai
Employee Appreciation
90 Persentase Karyawan Yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier
Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews
91 Tenaga Kerja Anak dan Paksa
Child and Forced Labor
91 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development
99 Pelatihan Dalam Aspek HAM
Training on Human Rights
99 Serikat Pekerja
Labor Union
100 Cuti Melahirkan
Maternal Leave

07
Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

102 Memprioritaskan Penerapan K3
Prioritizing OHS Implementation
104 Identifikasi Bahaya dan Mitigasi Risiko
Hazard Identification and Risk Mitigation
109 Partisipasi, Konsultasi, Dan Komunikasi Pekerja Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
Worker Participation, Consultation, And Communication On Occupational Health And Safety
109 Pelatihan K3
OHS Training
110 Statistik Kinerja K3
OHS Performance Statistics
110 Layanan Kesehatan
Healthcare
111 Kejadian Darurat Kapal
Ship Emergency
111 Kesehatan Kerja
Occupational Health
112 Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

08
Aspek Lingkungan
Environment Aspect

114 Mengelola Lingkungan untuk Masa Depan
Environmental Management for the Future
114 Efisiensi Energi
Energy Efficiency
116 Konservasi Air
Water Conservation
118 Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Eco-Friendly Materials
118 Penggunaan Kertas
Use of Papers
118 Menjaga Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation
120 Menekan Emisi
Emission Reduction
122 Upaya Pengurangan Emisi
Emission Reduction Efforts
123 Pengelolaan Limbah
Waste Management
126 Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance
126 Tumpahan Yang Terjadi
Spills Occurred
126 Penilaian Lingkungan dan Sosial Pemasok
Environmental and Social Assessment Of Suppliers

09
Aspek Masyarakat
Community Aspect

128 Pelaksanaan Program TJSL
TJSL Program Implementation

10
Aspek Pelanggan
Consumer Aspect

136 Keselamatan Pelanggan
Customer Safety
138 Pelayanan Pelanggan
Customer Service
140 Sistem Pengaduan Pelanggan
Customer Complaint System
141 Inovasi Pemasaran
Marketing Innovation

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Tanggapan Terhadap Umpan Balik
Response to Previous Year's Feedback

Indeks POJK 51/2017
Index of POJK 51/2017

Referensi Silang Terhadap SDGs
Cross Reference to the SDGs

Indeks Konten GRI
GRI Content Index

01

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR

Laporan Direksi GRI 2-22 OJK D.1

Report from the Board of Director

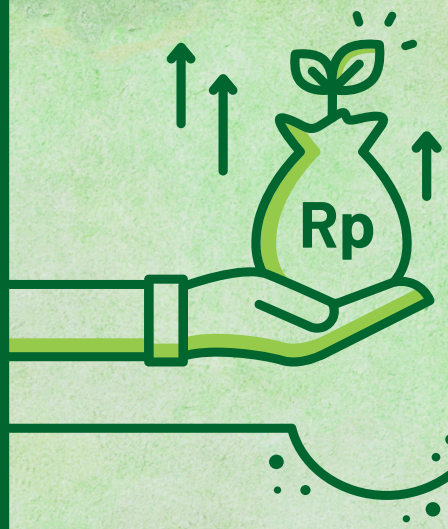

Di tahun 2022, PT PELNI (Persero) telah menyalurkan dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp1.565.000.000,- atau mencapai 72% dari anggaran tahun 2022.

In 2022, PT PELNI (Persero) has disbursed Micro and Small Business Funding (PUMK) Program funds in the amount of Rp1,565,000,000,- or reaching 72% of the 2022 budget.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Membaiknya situasi pandemi Covid-19 memicu akselerasi pemulihan ekonomi di tanah air. Membaiknya perekonomian nasional berdampak terhadap perolehan laba PT PELNI (Persero). Pada tahun 2022, PT PELNI (Persero) berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 13, 31%. Pencapaian ini tentunya berkat kerja keras dari seluruh Insan Perusahaan dan implementasi strategi Perseroan, terutama dalam hal penerapan bisnis berbasis digitalisasi.

Di tahun 2022, PT PELNI (Persero) berfokus pada Strategi Ekspansi Bisnis agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Di tahun 2022 Perseroan memiliki target utama, yakni melakukan *Business Development*, *Market Penetration Strategy*, *Corporate Culture Sustainability*, dan *Integrated Information System*.

HONORABLE STAKEHOLDERS,

Improvement on the Covid-19 pandemic has accelerated economic recovery in the country which impacted PT PELNI (Persero)'s profit generation. In 2022, PT PELNI (Persero) managed to increase revenue by 13.31%. This achievement was realized thanks to the hard work of all Company personnel and the implementation of the Company's strategy, especially on digitalization-based businesses.

In 2022, PT PELNI (Persero) focused on Business Expansion Strategy to achieve the targets. In 2022, the Company has a main target of conducting Business Development, Market Penetration Strategy, Corporate Culture Sustainability, and Integrated Information System.

Laporan Direksi

Report from the Board of Director

TRI ANDAYANI
Direktur Utama
President Director

Kinerja Perseroan yang berhasil meraih pertumbuhan berkualitas tentunya harus dipertahankan, bahkan harus terus ditingkatkan agar mutu layanan dapat terjaga sehingga Perusahaan bisa memberikan layanan terbaik kepada konsumen dan berkontribusi pada perekonomian negara.

Sebagai perusahaan yang memiliki peran penting untuk konektivitas wilayah di tanah air, Perseroan telah menyusun program kerja strategis yang menjadi prioritas untuk tahun 2023. PT PELNI (Persero) memiliki sikap optimisme bahwa di tahun 2023 Perusahaan mampu meraih pendapatan yang telah ditargetkan sehingga dapat senantiasa berkontribusi mendukung pembangunan berkelanjutan di tanah air.

The Company's performance which has succeeded in achieving quality growth shall always be maintained followed by continuous improvements of quality service to be able provide the best service to consumers and contribution to the national economy.

For its crucial role in regional connectivity throughout the country, the Company has developed a strategic work program to be prioritized in 2023. PT PELNI (Persero) is optimistic to be able to achieve the targeted 2023 revenue to always supporting sustainable development in the country.

KINERJA EKONOMI

Untuk mendukung terwujudnya kinerja keberlanjutan, Perusahaan berupaya keras untuk menjaga kinerja keuangan agar selalu dalam posisi yang stabil. Oleh sebab itu, PT PELNI (Persero) berusaha mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan. Dengan kinerja ekonomi yang terjaga, Perseroan dapat berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

ECONOMIC PERFORMANCE

In realizing sustainable performance, the Company strives to maintain financial performance for a balanced position. Therefore, PT PELNI (Persero) is committed to achieving the set revenue targets. With maintained economic performance, the Company is able to contribute to sustainable development. Thus, economic performance does not only focus on the

Laporan Direksi

Report from the Board of Director

Dengan demikian kinerja ekonomi tidak hanya berfokus pada nilai ekonomi yang diperoleh oleh Perusahaan, namun lebih dari itu, Perseroan juga mendistribusikan nilai ekonomi yang diperoleh sehingga dapat memberi manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

economic value generated by the Company, but also distribution of the economic value obtained in providing benefits to all stakeholders.

Di tahun 2022 Perseroan berhasil membukukan kinerja yang berhasil mencapai target, dengan perolehan pendapatan usaha konsolidasian sebesar Rp4.906,60 miliar atau 88,06% dari target tahun 2022 dan 113,31% dari realisasi 2021. Sedangkan laba bersih konsolidasian tahun 2022 terealisasi sebesar Rp173,25 miliar atau 169,59% dari target tahun 2022 dan 423,30% dari realisasi tahun 2021.

In 2022, the Company's performance was able to achieve the targets with the acquisition of consolidated operating income of Rp4,906.60 billion or 88.06% of the 2022 target and 113.31% of the 2021 realization. Meanwhile, the consolidated net profit in 2022 was realized at Rp173.25 billion or 169.59% of the 2022 target and 423.30% of the 2021 realization.

Dari sisi operasional, Perseroan mencatatkan jumlah penumpang pada tahun 2022 sebanyak 4.241.357 orang atau 128,74% dari target tahun 2022 dan 185,69% dari realisasi tahun 2021. Adapun *Vessel Speed* (*On Time Performance*) pada tahun 2022 terealisasi sebesar 93,67 atau 104,07% dari target tahun 2022. *Average Utilization of Vessel* (*Pax Factor*) tahun 2022 terealisasi sebesar 62,51% atau 110,00% dari target tahun 2022. Sementara itu, pemenuhan jumlah *voyage* kapal penumpang pada tahun 2022 terealisasi sebesar 96,30% atau 110,00% dari target tahun 2022.

In terms of operations, the Company recorded total passengers in 2022 of 4,241,357 passengers or 128.74% of the 2022 target and 185.69% of the realization in 2021. The Vessel Speed (On Time Performance) in 2022 was realized at 93, 67 or 104.07% of the 2022 target. The Average Utilization of Vessel (Pax Factor) in 2022 was realized at 62.51% or 110.00% of the 2022 target. Meanwhile, fulfillment of the number of voyages on passenger ships in 2022 was realized at 96.30% or 110.00% of the 2022 target.

Pada tahun 2022, PT PELNI (Persero) mendapatkan penugasan untuk mengoperasikan sebanyak 11 (sebelas) trayek Tol Laut. Dari 11 trayek tersebut, sebanyak 10 trayek telah dioperasikan sejak awal tahun 2022, sementara trayek T-28B merupakan trayek tambahan yang dioperasikan Perseroan per Maret 2022 sebagai upaya untuk turut serta dalam pengangkutan dan pendistribusian muatan ke wilayah Papua dan Maluku. Kinerja PT PELNI (Persero) dalam penugasan Tol Laut terus bertumbuh pada 3 tahun terakhir, tercermin dari realisasi muatan yang diangkut terus mengalami peningkatan

In 2022, PT PELNI (Persero) was assigned to operate 11 (eleven) Sea Toll routes. Of the 11 routes, 10 routes have been operated since early 2022, while the T-28B route was operated by the Company as an additional route as of March 2022 for the transportation and distribution of cargo to Papua and Maluku. PT PELNI (Persero)'s Sea Toll performance continues to grow as reflected in the increasing amount of cargo transported in the last 3 years.

Sementara itu, pada tahun 2022 Perseroan berhasil mendapatkan nilai ekonomi langsung sebesar Rp5,08 triliun, meningkat 6,85% atau Rp325,19 miliar dibandingkan dengan nilai ekonomi langsung yang diperoleh tahun 2021 yang sebesar Rp4,44 triliun. Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp4,12 triliun, menurun 11,38 % atau Rp528,37 miliar dibandingkan dengan nilai ekonomi

Meanwhile, in 2022 the Company managed to obtain a direct economic value of Rp5.08 trillion, an increase of 6.85% or Rp325.19 billion compared to the direct economic value obtained in 2021 at Rp4.44 trillion. The direct economic value distributed in 2022 was recorded at Rp4.12 trillion, a decrease of 11.38% or Rp528.37 billion compared to the direct economic value distributed in 2021 at Rp4.85 trillion. The direct economic

Laporan Direksi
Report from the Board of Director

langsung yang didistribusikan pada tahun 2021 yang sebesar Rp4,85 triliun. Nilai ekonomi langsung yang disimpan pada tahun 2022 tercatat Rp960,06 miliar.

value retained in 2022 was recorded at Rp960.06 billion.

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan dihadapkan dengan sejumlah permasalahan terhadap kinerja keberlanjutan, antara lain tidak tercapainya rencana penerimaan angsuran pokok pinjaman dari mitra binaan dikarenakan pandemi Covid-19 yang masih melanda sehingga banyak mitra binaan TJSL PT PELNI (Persero) tidak dapat melakukan pembayaran angsuran karena usaha mereka yang tidak stabil atau bahkan tidak dapat berjalan lagi. Selain itu musibah banjir rob yang dialami oleh sejumlah mitra binaan TJSL PT PELNI (Persero) yang berada di wilayah Demak dan Pemalang mengakibatkan usaha mereka tidak dapat beroperasi (ditutup). Permasalahan lainnya yang dihadapi Perusahaan, yaitu pemantauan Rumah Kelola Sampah (RKS) dan program bidang pendidikan yang belum dapat berjalan optimal karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). OJK E.5

Throughout 2022, the Company was faced with a number of challenges with its sustainability performance, including non-achievement of principal loan installments from fostered partners due to the ongoing Covid-19 pandemic as many PT PELNI (Persero) TJSL fostered partners were unable to make installment payments due to unstable or non-performing businesses. In addition, the coastal floods in Demak and Pemalang also caused the TJSL fostered partners of PT PELNI (Persero) to be forced to close their businesses. Another challenge faced by the Company was the non-optimal monitoring of Waste Management Facility (RKS) and educational programs due to limited Human Capital (HC). OJK E.5

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan dihadapkan dengan sejumlah tantangan. Berikut tantangan dan sejumlah langkah strategis yang diterapkan selama tahun 2022: OJK E.5

1. Pada program aksi Perluasan Marketing Penjualan Aplikasi Mycargoo!, tantangan yang dihadapi berasal dari kerja sama dengan vendor terkait belum dapat dilaksanakan karena tidak terjadinya kesepakatan di kedua belah pihak. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan perlu melakukan pembahasan kerja sama dengan vendor lain.
2. Pada program aksi Perluasan *Area Door Service*, tantangan yang dihadapi berasal dari pengembangan *system* yang masih berfokus pada *bug* operasional. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan melakukan penambahan tim pengembangan Mycargoo! dari pihak ketiga untuk proses percepatan penyelesaian *bug* operasional dan pengembangan modul aplikasi lainnya.
3. Pada program aksi Investasi Kapal RoRo, tantangan yang dihadapi berasal dari pengadaan kapal baru akan dilakukan setelah adanya *Term Of Reference*/Kerangka Acuan Kerja yang dibuat oleh unit kerja terkait yang melakukan pengadaan kapal RoRo. Melihat kondisi saat ini belum ada unit kerja yang mengajukan *Term Of Reference*/Kerangka Acuan kepada tim pengadaan, maka diperlukan eskalasi kepada Direksi untuk proses percepatan penunjukan unit kerja tersebut.

Throughout 2022, the Company faced a number of challenges and carried out strategic measures to overcome them with the following details: OJK E.5

1. For the Marketing Expansion of Mycargoo! Application, the challenges came from cooperation with vendor which could not be implemented due to dissenting opinions of both parties. The Company shall consider to collaborate with another vendor.
2. For the Door Service Area Expansion, the challenges came from system development which still focused on operational bugs. In overcoming this challenge, the Company added members of the Mycargoo! development team from a third party to accelerate the operational bug fixing and other application module development.
3. For the investment in RoRo Ships, the challenges came from procurement of new ships which will be carried out after the Term Of Reference has been prepared by the relevant unit for RoRo ship procurement. As of the present date, the relevant unit has not proposed the Term Of Reference. Thus, this issue shall be escalated to the Board of Directors to accelerate the appointment of the work unit.

Laporan Direksi
Report from the Board of Director

4. Pada program aksi Investasi *Container*, tantangan yang dihadapi berasal dari adanya perubahan SK TIM dan penyuntingan Kerangka Acuan Kerja penambahan unsur Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan melakukan survei ke pihak penyedia *reefer container*.
5. Pada program aksi Pengembangan *Human Resources Information System* (HRIS), tantangan yang dihadapi berasal dari adanya kekurangan atribut/fitur pada *website* rekrutmen. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan melakukan penyesuaian terkait *user interface* dengan data agar sesuai dengan *user requirement* yang disertai dengan *assesment change request*.
6. Pada program aksi *Organizational & Culture Strengthening*, tantangan yang dihadapi berasal dari adanya kemungkinan perbedaan struktur organisasi di setiap cabang. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan melakukan penyesuaian Struktur Organisasi Kapal dengan regulasi yang berlaku serta melengkapi data yang dibutuhkan serta melakukan penyusunan desain Struktur Organisasi Cabang.

KINERJA LINGKUNGAN

Sebagai Perusahaan BUMN, PT PELNI (Persero) senantiasa mendukung program Pemerintah untuk melakukan efisiensi energi. Perseroan telah menerapkan sejumlah kebijakan yang berorientasi pada isu-isu lingkungan hidup, sehingga pengelolaan sumber daya energi dapat dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan serta memanfaatkan energi secara efisien di semua lini bisnis. Dasar penerapan efisiensi energi yang telah dilakukan Perseroan telah tertuang dalam kebijakan yang telah dibuat oleh Direksi melalui SK Direksi No: 01.18/01/ SK/HKO.01/2019 tentang Standar *Operating* Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas(LO), dan Pelumas Bekas(B3)tanggal 18 Januari 2019. Di samping itu, Perusahaan juga berkontribusi dalam gerakan Pemerintah untuk menurunkan emisi global Gas Rumah Kaca (GRK) melalui kebijakan untuk menekan angka emisi sesuai dengan Nota Dinas Direktur Armada No. 11.26/01/ ND-B/2018 pada tanggal 26 November 2018 Perihal Tindak Lanjut Penerapan Biodiesel B-20.

Untuk mendukung pelestarian lingkungan hidup, Perseroan melakukan konservasi air dengan memonitor pemakaian air secara harian dan bulanan. Selanjutnya dari hasil *monitoring* tersebut, akan dievaluasi guna menentukan langkah-langkah efisiensi pemakaian air.

4. For the investment in Containers, the challenges came from changes in TIM Decree and revision on the Term Of Reference for Domestic Component Level (TKDN). In overcoming this challenge, the Company has conducted a survey for providers of reefer container.
5. For the development of Human Resources Information System (HRIS), the challenges came from the lack of features/attributes in the recruitment website. In overcoming this challenge, the Company has adjusted the user interface with the appropriate data based on user requirements and assessment change request.
6. For the Organizational & Culture Strengthening program, the challenges came from potential differences of organizational structure in each branch. In overcoming this challenge, the Company adjusted the Ship Organizational Structure in accordance with the prevailing regulations and completed the data necessary in preparing the Branch Organizational Structure design.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

As a State-Owned Enterprise (SOE), PT PELNI (Persero) always supports the Government's program to implement energy efficiency. The Company has implemented a number of policies that are oriented towards environmental issues, so that the management of energy resources can be carried out in an integrated and sustainable manner while also realizing efficient energy use in all business lines. In implementing energy efficiency, the Company refers to Decree of the Board of Directors No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 concerning Standard Operating Procedures for Managing Fuel, Lubricating Oil (LO), and Used Lubricants (B3) dated January 18, 2019. In addition, the Company also contributes to the Government's movement to reduce global Greenhouse Gas (GHG) emissions through policies to reduce emissions in accordance with the Fleet Director's Service Note No. 11.26/01/ND-B/2018 dated November 28, 2018 on Follow-up to the Biodiesel B-20 Use.

To support environmental conservation, the Company carry out water conservation through monitoring of daily and monthly water use in which the results will be evaluated to determine measures for efficient use of water.

Laporan Direksi
Report from the Board of Director

Upaya Perseroan menjaga pelestarian lingkungan juga tercermin melalui aksi nyata Perusahaan dengan melestarikan ekosistem laut yang terkena dampak operasional Perusahaan. Bersama dengan Yayasan Terumbu Rupa, PT PELNI (Persero) melakukan kegiatan revitalisasi terumbu karang di Pantai Bangsring, Banyuwangi. Perusahaan berharap melalui kegiatan ini kami mampu menyelamatkan terumbu karang yang mulai rusak di perairan Indonesia.

The Company's environmental conservation efforts are also reflected through the Company's concrete actions by preserving the marine ecosystems affected by the Company's operations. Together with the Rupa Rupa Foundation, PT PELNI (Persero) carried out coral reef revitalization in Bangsring Beach, Banyuwangi. The Company hopes that such efforts will be able to save coral reefs from being damaged in Indonesian waters.

Di samping itu, Perseroan juga menjalankan program lingkungan hidup lainnya, antara lain melakukan perawatan Hutan Mangrove di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu merevitalisasi hutan di Bima, melakukan perawatan untuk Rumah Kelola Sampah (RKS) Baubau, dan membangun sarana air bersih. Di tahun 2022 Perseroan kembali membangun RKS yang berlokasi di Denpasar, Bali.

In addition, the Company also carries out other environmental programs, such as maintaining Mangrove Forest on Harapan Island in Thousand Islands, revitalizing forest in Bima, maintaining the Baubau Garbage Management Facility (RKS), and developing clean water facilities. In 2022 the Company is developing another RKS located in Denpasar, Bali.

Keberadaan RKS diharapkan dapat mendatangkan nilai ekonomi bagi masyarakat. Hingga tahun 2022 RKS Pelni Baubau telah memberikan manfaat yang besar untuk warga sekitar RKS. Pengolahan sampah baik sampah dari kapal Perusahaan maupun sampah masyarakat menjadi produk bernilai jual, telah menghasilkan pendapatan sekitar Rp45.000.000,- per tahun.

The RKS is expected to bring economic value to the community. As of 2022 the Pelni Baubau RKS has provided great benefits for residents around the RKS. Processing of waste both from the Company's ships and the public into products of sale value, has generated annual revenue of around Rp45,000,000.

Di tahun 2022 Perseroan telah mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp Rp2.490.195.903,- atau mencapai 105% dari target yang telah ditetapkan. Program bidang lingkungan yang dijalankan oleh Perusahaan merupakan wujud nyata Perseroan untuk menunjang pemberdayaan masyarakat berwawasan lingkungan dalam menjaga keseimbangan alam bagi generasi mendatang.

In 2022 the Company has incurred environmental costs of Rp2,490,195,903, or reaching 105% of the set target. The environmental program implemented by the Company is a concrete manifestation of the Company's ability to support community empowerment in an environmentally sound manner to maintain the balance of nature for future generations.

Terkait limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional, Perseroan telah menerapkan manajemen pengelolaan limbah berdasarkan SK Direksi No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 tentang Standar *Operating* Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3) tanggal 18 Januari 2019 dan SK Direksi No: 12.20/1/SK/ HKO.01/2016 tentang Tim Penyempurnaan Manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Kapal PT PELNI (Persero). Hingga kini, Perusahaan senantiasa menjaga komitmennya untuk melakukan pengelolaan limbah secara tepat agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

For the waste generated from operational activities, the Company has implemented waste management based on Board of Directors Decree No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 concerning Standard Operating Procedures for Management of Fuel, Lubricating Oil (LO), and Used Lubricants (B3) dated January 18, 2019 and Board of Directors Decree No. 12.20/1/SK/HKO.01/2016 on PT PELNI (Persero) Ship Safety Management System (SMK) Manual Improvement Team. As of today, the Company has always maintained its commitment to carry out appropriate waste management so as not to cause environmental pollution.

Laporan Direksi

Report from the Board of Director

KINERJA SOSIAL

Perseroan memahami keberadaannya harus menghadirkan nilai positif bagi masyarakat, terutama masyarakat yang berada di sekitar daerah operasional. PT PELNI (Persero) berkomitmen untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, mengingat masyarakat memiliki peran penting dalam keberlanjutan bisnis. Untuk itu, Perseroan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan berfokus pada bidang pendidikan, pengembangan UMK, dan lingkungan.

Di tahun 2022, PT PELNI (Persero) telah menyalurkan dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp1.565.000.000,- atau mencapai 72% dari anggaran tahun 2022. Hal ini dikarenakan dampak pandemi sehingga beberapa mitra binaan masih kesulitan untuk melakukan pembayaran angsurannya. Hingga 31 Desember 2022 Perusahaan telah memiliki 778 mitra binaan.

Lebih lanjut, pada tahun 2022 Perseroan mendirikan Kampung Nelayan di Larantuka, NTT yang diresmikan pada bulan Agustus 2022. Untuk mengoptimalkan kinerja Kampung Nelayan, Perseroan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan untuk kelompok nelayan dan kelompok olah ikan, sehingga mereka memiliki kemampuan dalam mengolah dan memasarkan produk olahan ikan. Diharapkan keberadaan Kampung Nelayan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di samping itu, Perseroan juga mendukung keikutsertaan mitra binaan dalam Pameran INACRAFT di JCC *Convention Centre* tanggal 23-27 Maret 2022 dan pengembangan UMK untuk kelompok nelayan dan kelompok tani di Pemalang, Pulau Selayar, Sibolga, dan Moljeh Asreh. Diharapkan melalui dukungan yang dilakukan oleh Perseroan tersebut dapat memperkuat UMK Indonesia.

SUMBER DAYA MANUSIA

PT PELNI (Persero) bertekad untuk terus tumbuh membangun PELNI menjadi *Hi-Performance and People's Choice Company*. Untuk itu, Perseroan melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, profesional, dan memiliki digital *leadership* melalui program pengembangan *talent* serta penguatan budaya dan nilai utama Perusahaan.

SOCIAL PERFORMANCE

The Company understands that its existence must bring positive value to the community, especially the people living around the operational area. PT PELNI (Persero) is committed to establishing a harmonious relationship with the community for its important role in business continuity. Thus, the Company carries out a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program by focusing on education, MSE development, and the environment.

In 2022, PT PELNI (Persero) has disbursed Micro and Small Business Funding (PUMK) Program funds in the amount of Rp. 1,565,000,000, - or reaching 72% of the 2022 budget. This was due to the pandemic impact making some fostered partners to have difficulty for installment payments. As of December 31, 2022, the Company had 778 fostered partners.

Furthermore, in August 2022, the Company inaugurated a Fisherman's Village in Larantuka, NTT. To optimize the performance of Fisherman's Village, the Company organizes trainings for fishermen groups and fish processing groups, so that they have the ability to process and market processed fish products. This Fishermen's Village is expected to be able to improve the welfare of the people.

Furthermore, the Company also supported the participation of fostered partners in the INACRAFT Exhibition at the JCC Convention Center on March 23-27, 2022 and the development of the UMK for fishermen groups and farmer groups in Pemalang, Selayar Island, Sibolga, and Moljeh Asreh. Through such efforts, Company hopes to be able to realize stronger MSEs in Indonesia.

HUMAN CAPITAL

PT PELNI (Persero) is determined to keep developing PELNI into a Hi-Performance and People's Choice Company. Therefore, the Company develops competent, professional Human Capital (HC) with digital leadership through talent development programs and strengthening of the Company's core values and culture.

Laporan Direksi
Report from the Board of Director

Untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan pegawai lainnya agar mendapatkan kesempatan yang sama, Perseroan menggunakan *platform online training* bekerja sama dengan QuBisa Training, sehingga masing-masing pegawai dapat memilih topik pelatihan yang tersedia sesuai kebutuhan. Di samping itu, di tahun 2022 Perseroan mulai mengimplementasikan aplikasi *knowledge management system* (KMS) LENTERA sebagai media sharing dan informasi pengetahuan.

To accommodate equal development opportunities for all employees, the Company uses an online training platform in collaboration with QuBIS Training, so that each employee can choose the available training topics according to their needs. In addition, in 2022 the Company began implementing the LENTERA knowledge management system (KMS) application as a medium for sharing knowledge and information.

Menindaklanjuti Sosialisasi dan *Workshop* Program Digital *Talent* BUMN, di tahun 2022 Perseroan telah mendaftarkan 452 pegawai untuk menjadi peserta Digital *Talent*. Terdapat 422 pegawai tersebut dinyatakan lulus kualifikasi untuk masuk sebagai peserta Digital *Talent*. Sehingga capaian yang didapatkan dari PELNI adalah 8,44% pegawai yang termasuk Digital *Talent*. Sepanjang tahun 2022, sebanyak 1.936 orang pegawai telah diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan, yang terdiri dari seminar, *workshop*, dan sertifikasi.

Following up on the SOE Digital Talent Program Dissemination and Workshop, in 2022 the Company has registered 452 employees to become Digital Talent participants. There were 422 employees who passed the qualifications to become Digital Talent participants. Thus, PELNI has realized 8.44% of employees included in Digital Talent. Throughout 2022, a total of 1,936 employees have been enrolled in education and training programs, which consist of seminars, workshops, and certification.

Di sisi lain, pada kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perseroan senantiasa menjaga komitmennya untuk mewujudkan *zero fatality*. Secara berkala Perusahaan melakukan audit K3 agar tercipta iklim kerja yang aman, sehat dan kondusif. Untuk mendukung pelaksaan kinerja K3 berjalan optimal, Perusahaan memberikan pelatihan K3 untuk para pegawai.

On the other hand, in Occupational Health and Safety (OHS) performance, the Company always maintains its commitment to realizing zero fatality. Periodically the Company conducts OHS audits in order to create a safe, healthy and conducive working climate. To support the optimal implementation of OHS performance, the Company provides OHS training for employees.

Di masa mendatang PT PELNI (Persero) berupaya untuk dapat menjaga kinerja keberlanjutan dengan baik, sehingga dapat terus memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami pun bersyukur dapat melalui tahun 2022 dengan pencapaian yang positif. Kami percaya bahwa hal ini merupakan dedikasi dan kerja keras jajaran manajemen dan seluruh Insan Perusahaan. Untuk itu, Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kinerja yang dijalankan dengan baik selama ini. Kami juga mengapresiasi dukungan dari para pemangku kepentingan yang telah bermitra dan bekerja sama dengan PT PELNI (Persero). Kami menyadari tanpa dukungan para karyawan dan pemangku kepentingan, Perseroan tidak dapat meneruskan visinya menjadi "Menjadi Perusahaan Pelayaran Dan Logistik Maritim Terkemuka Di Asia Tenggara". Kami berharap di tahun mendatang kita terus membangun kerja sama dan bergandeng tangan membangun bangsa untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

Going forward, PT PELNI (Persero) strives to maintain good sustainability performance to keep providing benefits for all stakeholders. We are also grateful to be able to overcome 2022 with positive achievements. We believe that such achievements were realized thanks to the dedication and hard work of the management and all personnel of the Company. Thus, the Board of Directors would like to convey its appreciation for the support and performance that has been carried out so far. Our appreciation also goes to the support from stakeholders who have partnered and collaborated with PT PELNI (Persero). We realize that without the support of employees and stakeholders, the Company will not be able to continue its vision "To Be the Leading Maritime Shipping and Logistics Company in Southeast Asia". In the coming year, we hope to continue to build cooperation and work hand in hand to build the nation to achieve sustainable development.

Laporan Direksi

Report from the Board of Director

PROSPEK USAHA

PT PELNI (Persero) memiliki sikap optimis terhadap bisnis yang dijalankannya. Perusahan memandang tahun 2023 menjadi kesempatan Perseroan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan melalui strategi *Market & Business Expansion* sesuai dengan Tema Strategis Perusahaan pada *Roadmap* RJPP PT PELNI (Persero) 2020 – 2024. Dalam upaya melaksanakan strategi *Business Expansion* PT PELNI (Persero) di tahun 2023 mendatang, Perseroan masih akan melanjutkan fokus strategi di tahun 2023, yang meliputi:

1. Penguatan aktivitas Logistik Maritim: restrukturisasi SBU Sarana Bandar Indotrading dan PT SBL;
2. Pengembangan rute international untuk kapal barang khususnya Kawasan Asia Tenggara;
3. Pengembangan Bisnis *Crew Manning*;
4. Pengembangan *Maritime Training Centre*;
5. *Integrated Knowledge Management System*.

Sementara pada sisi kinerja keuangan, PT PELNI (Persero) akan meneruskan sasaran strategis Perusahaan di tahun 2022 yang mengutamakan kelangsungan usaha dan kesehatan perusahaan melalui ekspansi yang *profitable*, menciptakan *economic value creation*, menjaga kondisi keuangan dengan mempertahankan rasio-rasio *gearing* dan *debt service* setara dengan rasio-rasio yang ada pada perusahaan dengan rating *investment grade*, serta meningkatkan persentase kontribusi pendapatan dari unit-unit bisnis komersial dan optimalisasi pendapatan dari unit bisnis non-komersial.

BUSINESS OUTLOOK

PT PELNI (Persero) is optimistic in running its business. The Company considers 2023 to be an opportunity to realize sustainable growth through Market & Business Expansion strategy in accordance with the Company's Strategic Theme in the RJPP PT PELNI (Persero) 2020 – 2024 Roadmap. For the PT PELNI (Persero) Business Expansion strategy in 2023, the Company will focus on the following matters:

1. Strengthening of Maritime Logistics: restructuration of SBU Sarana Bandar Indotrading and PT SBL;
2. Development of international routes for cargo ships, especially in Southeast Asia.
3. Development of Crew Manning Business;
4. Development of Maritime Training Center;
5. Integrated Knowledge Management System.

In terms of finances, PT PELNI (Persero) will continue the 2022 strategic objective that prioritize business continuity and corporate soundness through profitable expansion and economic value creation while maintaining gearing ratio and debt service ratio in line with the existing ratios at the Company to be in the investment grade and increasing contribution percentage from commercial business units as well as optimizing revenues from non-commercial business units.

Jakarta, Juli 2023
Jakarta, July 2023

TRI ANDAYANI
Direktur Utama
President Director

02

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) tahun buku 2022. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan ke-6 yang diterbitkan oleh Perseroan, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan ini memuat data dan informasi pelaporan yang dimulai dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan satu kali setiap tahun. Laporan Keberlanjutan sebelumnya diterbitkan pada 22 Oktober 2021. GRI 2-3

Welcome to the Sustainability Report of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) for the 2022 fiscal year. This Sustainability Report is the 6th report issued by the Company, as a form of responsibility towards the applicable laws and regulations. This report contains reporting data and information from January 1, 2022 to December 31, 2022. The Company publishes a Sustainability Report annually. The previous Sustainability Report was published on October 22, 2021. GRI 2-3

Pada tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya. Pada laporan ini juga tidak terdapat pengaruh terhadap penyajian kembali atas informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya. Dalam laporan periode ini juga tidak terdapat perubahan pada topik material dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan tidak terdapat perubahan pada *boundary* laporan. Di samping itu, pada Laporan Keberlanjutan ini juga tidak terdapat data yang disajikan kembali. GRI 2-4

In the reporting period, there are no significant changes in the organization and its supply chain. In this report, there is also no effect on the restatement of information provided in previous reports as well as no changes to material topics compared to the previous year and report boundary. In addition, this Sustainability Report does not contain any restatements of data. GRI 2-4

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Nomor indeks OJK disajikan pada akhir pengungkapan yang relevan dan indeks OJK disampaikan pada halaman akhir. GRI 2-5

Di samping itu, laporan ini juga mengacu pada oleh standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Untuk memudahkan pembaca, indeks GRI dituliskan pada akhir pengungkapan yang relevan. Indeks GRI Standar terdapat pada halaman akhir.

Pada laporan ini memuat kata 'Kami', 'PELNI', 'Perusahaan' atau 'Perseroan' yang digunakan dan didefinisikan sebagai PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak eksternal "*assurance* independen". Kendati demikan, Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan dengan melakukan penjaminan terhadap Laporan Keberlanjutan pada tahun berikutnya. GRI 2-5 OJK G.5

Jika ada pertanyaan tentang isi laporan ini silakan menghubungi Divisi Kesekretariatan Perusahaan di infopelni162@pelni.co.id GRI 2-3

This Sustainability Report was prepared with reference to the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The OJK index code is presented at the end of the relevant disclosures and the POJK index is presented on the final page. GRI 2-5

In addition, this report also refers to Global Reporting standards Initiatives (GRI). For the convenience of the reader, the GRI index is written at the end of the relevant disclosures. The GRI Standard Index can be found on the last page.

This report contains the words 'We', 'PELNI', or 'Company' which refer to PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).

This Sustainability Report has not been verified by an external independent assurance. Nevertheless, the Company is committed to keep improving by carrying out assurance in the subsequent year. GRI 2-5 OJK G.5

For any questions on the contents of this report, please contact the Corporate Secretariat Division at infopelni162@pelni.co.id GRI 2-3

Strategi Keberlanjutan GRI 2-22, 2-23, 2-24, 2-25 OJK A.1
Sustainability Strategy

Kami melaksanakan prioritas strategi sebagai bentuk komitmen kami dalam menjaga keberlanjutan di setiap kegiatan yang kami lakukan. Kami memiliki 4 (empat) pilar yang merupakan dasar pengembangan kinerja keberlanjutan kami sebagai langkah nyata mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Di tahun 2022, Perusahaan berfokus mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada 2030, khususnya di bidang Pendidikan, pengembangan UMK, dan lingkungan. Adapun 4 (empat) pilar tersebut, antara lain:

We carry out strategic priorities in manifesting our commitment to maintaining sustainability in our activities. We have 4 (four) pillars as the basis for our sustainability performance as a concrete measure in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs). In 2022, the Company focused on the SDGs achievement for 2030, especially on Education, MSE development, and the environment. The pillars are as follows:

Strategi Keberlanjutan GRI 2-22, 2-23, 2-24, 2-25 OJK A.1

Sustainability Strategy

1. Pemberdayaan masyarakat dan karyawan.
2. Peningkatan nilai ekonomi.
3. Perlindungan lingkungan hidup.
4. Penerapan hukum dan tata kelola.

Lebih lanjut, kami berupaya untuk mempertahankan kinerja keuangan, melalui peningkatan layanan, pemasaran, pengelolaan SDM, dan optimalisasi *Strategy Business Unit* (SBU), serta optimalisasi aset. Dalam bidang lingkungan hidup, PELNI berupaya untuk menerapkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. Hal ini juga merupakan upaya kami dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Kami terus menerapkan prinsip kehati-hatian dan pencegahan untuk meminimalkan dampak lingkungan akibat kegiatan operasional kami. GRI 2-24, 2-25

Dalam hal aspek SDM, PELNI berkomitmen untuk memenuhi aspek pemenuhan HAM karyawan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*), Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labor*), Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi (*Freedom of Association and Protection of Right to Organize*), serta Kebijakan Ketenagakerjaan Perusahaan.

PELNI juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang diwujudkan melalui inisiatif *creating shared value* (CSV) dengan melibatkan masyarakat. Upaya ini kami nilai dapat menjadi solusi sosial ekonomi bagi masyarakat. Kami berkomitmen akan terus berupaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan sehingga dapat memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. GRI 2-25

1. Community and employee empowerment.
2. Increased economic value.
3. Environmental conservation.
4. Implementation of legal and governance.

Furthermore, we strive to maintain financial performance, through service improvements, marketing, HR management, and optimization of Strategy Business Unit (SBU) In terms of environment, PELNI strives to comply with the laws and regulations on environment. This is also our effort to maintain the balance of the ecosystem. We always apply the prudential and precautionary principle to minimize the environmental impact of our operations. GRI 2-24, 2-25

In terms of HR, PELNI is committed to fulfilling aspects of employee human rights by referring to Law No. 13 of 2003 on Employment, Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 on Labor Unions, ILO Convention No. 138/1973 on Minimum Age for Admission to Employment, ILO Convention No. 182/1999 on Elimination of the Worst Forms of Child Labor, ILO Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labor, ILO Convention No. 105/1957 on Abolition of Forced Labor, ILO Convention No. 87/1948 on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize, as well as the Company's Employment Policy.

PELNI is also committed to improving people's welfare, which is realized through the creating shared value (CSV) initiative by involving the public. We regard this effort as a socio-economic solution for the community. We are committed to always strive for sustainable development in providing benefits to all stakeholders. GRI 2-25

Proses Penentuan Isi Laporan GRI 3-1

Report Content Determination Process

Isi dari laporan keberlanjutan ini mengacu pada 4 (empat) prinsip pelaporan keberlanjutan yang mencakup keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Prinsip pelaporan tersebut telah diterapkan dalam setiap proses penentuan isi laporan sebagai berikut:

1. **Identifikasi**
   Kami memulai proses penyusunan laporan dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi PELNI termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses ini mengacu pada prinsip-prinsip konteks keberlanjutan dan keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk dan kegiatan bisnis Perusahaan.
2. **Prioritas**.
   Membuat skala prioritas terhadap aspek yang telah diidentifikasi untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perusahaan. Proses penentuan prioritas ini juga menggunakan asesmen materialitas.
3. **Validasi**
   Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui *stakeholder engagement* untuk memvalidasi bahwa aspek-aspek yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas memang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, kami memberikan gambaran matrik Aspek Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.
4. **Ulasan**
   Selanjutnya kami akan melakukan proses tinjauan dan evaluasi atas laporan keberlanjutan yang telah disusun, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan keberlanjutan di periode selanjutnya.

The contents of this sustainability report refer to 4 (four) principles of sustainability reporting which include stakeholder engagement, sustainability context, materiality, and completeness. The reporting principles have been applied in each process of determining report content as follows:

1. **Identification**
   We started the report preparation by identifying material aspects and topics from an economic, social and environmental perspective for PELNI including the obstacles encountered. This process refers to the principles of the sustainability context and stakeholder engagement. Determination of material aspects or issues based on the level of influence or impact on the Company's products and business activities.
2. **Priority**
   We make the priority scale of those aspects to determine the most material or essential aspects for the Company. This priority process also uses materiality assessment.
3. **Validation**
   This process engages Stakeholders to validate the identified aspects which becomes a material priority for Stakeholders. In this stage, we provide a matrix overview on the Material Aspect as the main basis for determining the topics in this report.
4. **Review**
   Furthermore, we will review and evaluate the sustainability report prepared for improvements in preparing sustainability reports in the next period.

Proses Penentuan Isi Laporan GRI 3-1

Report Content Determination Process

Langkah 1
Step
IDENTIFIKASI
Identifications
Sustainability Context
Stakeholder Inclusiveness

Langkah 2
Step
PRIORITAS
Prioritization
Materiality Shareholder Inclusiveness

Langkah 3
Step
VALIDASI
Validation
Completeness Shareholder Inclusiveness

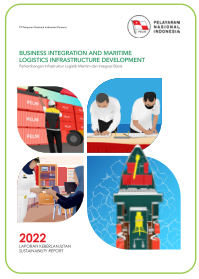

Langkah 4
Step
ULASAN
Review
Sustainability Context
Stakeholder Inclusiveness

Ruang Lingkup dan *Boundary* GRI 3-2. 3-3

Scope and Boundary

PELAYARAN NASIONAL INDONESIA

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
(PELNI)

PT PBM SBN
(Sarana Bandar Nasional)

PT PIDC
(Pelita Indonesia Djaya Corp)

Batasan Laporan Keuangan Konsolidasiaan / Consolidated Financial Statement Boundary

Batasan Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report Boundary

Daftar Topik Material dan *Boundary* GRI 3-2. 3-3

List of Boundary and Material Topic

Topik Material / *Material Topic*	Kenapa Topik ini Material / *Reason for Being Material*	Nomor *Disclosure / Disclosure No.*	Topik *Boundary / Boundary Topic*		
			PELNI	Anak Perusahaan / Subsidiaries	Di Luar Perusahaan / *Company External*
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan / Significant impact to stakeholders	201-1,201-2, 201-3, 201-4	✓	✓	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan / Significant impact to stakeholders	203-1, 203-2	✓	✓	✓
Praktik Pengadaan	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan / Significant impact to stakeholders	204-1	✓	✓	-
Anti Korupsi	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan / Significant impact to stakeholders	205-1, 205-2, 205-3	✓	✓	✓
Perilaku Anti Kompetitif	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan / Significant impact to stakeholders	206-1	✓	✓	✓
Pajak	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan / Significant impact to stakeholders	207-1, 207-2, 207-3, 207-4	✓	✓	✓
Energi / Energy	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan / Significant impact to stakeholders	302-1, 302-2, 302-3, 302-4	✓	✓	✓
Air dan Efluen / Water	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan / Significant impact to stakeholders	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	✓	-
Keanekaragaman	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓	✓	-
Emisi / Emissions	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan / Significant impact to stakeholders	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	✓	✓
Limbah / Waste	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan / Significant impact to stakeholders	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓	
Ketenagakerjaan	Berdampak signifikan kepada karyawan	401-1, 401-2, 401-3	✓	✓	-
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan kepada peraturan perundang-undangan / Compliance with laws and regulations	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	✓	-
Pelatihan dan Pendidikan	Berdampak signifikan kepada karyawan	404-2, 404-3	✓	✓	-
Keanekaragaman dan Kesetaraan / Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan kepada karyawan / Significant impact to employees	405-1, 405-2	✓	✓	-
Anti Diskriminasi	Berdampak signifikan kepada karyawan	406-1	✓	✓	-
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama	Berdampak signifikan kepada karyawan	407-1	✓	✓	-
Pekerja Anak	Berdampak signifikan kepada karyawan	408-1	✓	✓	-
Kerja Paksa	Berdampak signifikan kepada karyawan	409-1	✓	✓	-

Terdapat beberapa topik yang dianggap tidak material dikarenakan tidak terlalu terkait dengan bidang usaha yang dijalankan oleh Perusahaan, di antaranya, topik privasi pelanggan, material, *labeling and marketing*, dan hak masyarakat adat.

There are several topics considered as immaterial because they are not related to the Company's business, The immaterial topics include customer privacy, material, labeling and marketing, and rights of indigenous people.

Daftar Topik Material dan Boundary GRI 3-2. 3-3

List of Boundary and Material Topic

SDGs		Keterangan
1 TANPA KEMISKINAN	Menghapus Kemiskinan / No Poverty	1. Melakukan Program *Creating Shared Value* (CSV), yakni Rumah Kelola Sampah (RKS). / Carrying out the Creating Shared Value (CSV) Program, namely the Waste Management Facility (RKS). 2. Membina 39 mitra binaan UMKM untuk meningkatkan kapasitas dan penghasilan mereka. / Fostering 39 MSME partners to improve their capacity and revenues. 3. Menjalankan Program Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK) / Running the Micro & Small Business Funding Program (PUMK) 4. Mendukung peningkatan kesejahteraan nelayan. / Supporting fishermen welfare improvement. 5. Memberikan santunan kepada masyarakat kurang mampu. / Providing compensation to underprivileged communities.
3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan / Good Health and Well-being	1. Membangun kesejahteraan spiritual masyarakat melalui pembangunan maupun renovasi sarana rumah ibadah. / Building public spiritual prosperity through construction and renovation of places of worship. 2. Memberikan bantuan kesehatan. / Providing health assistance. 3. Mendukung program BINA Olahraga (karate). / Supporting the BINA Sports (karate) program. 4. Memberikan bantuan korban bencana alam. / Providing assistance to victims of natural disasters.
4 PENDIDIKAN BERKUALITAS	Pendidikan Bermutu / Quality Education	Menyalurkan dana Pendidikan kewirausahaan. / Distributing funds for entrepreneurship education.
5 KESETARAAN GENDER	Kesetaraan Gender / Gender Equality	Pemberian jumlah/nilai upah karyawan tidak memandang jenis kelamin. / Provision of wage amount for employees with no gender discrimination.
6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK	Akses Air Bersih Dan Sanitasi / Clean Water and Sanitation	Pembangunan sarana air bersih. / Constructing clean water facilities.
7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU	Energi Bersih dan Terjangkau / Affordable and Clean Energy	Penurunan konsumsi energi BBM sebesar 1,68 liter. / Reducing fuel consumption to 1.68 liters.
8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi / Decent Work and Economic Growth	1. Membuka lapangan kerja bagi 5.003 orang karyawan tetap dan kontrak. / Opening employment opportunities for 5,003 permanent and contract employees 2. Memberikan dukungan kepada 33 mitra UMKM. / Supporting 33 MSME partners. 3. Memberikan pelatihan karyawan dengan rata-rata jam pelatihan 17,318 Mandays/orang /tahun. / Providing employee training with average training hours of 17.318 Mandays /person/year.

Daftar Topik Material dan Boundary GRI 3-2. 3-3

List of Boundary and Material Topic

SDGs		Keterangan
9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR	Infrastruktur, Industri Dan Inovasi / Industry, Innovation and Infrastructure	Pembangunan prasarana dan sarana umum dengan total dana bantuan sebesar Rp427.049.653,-. / Constructing public facilities and infrastructure with supporting funds amounting to IDR 427,049,653.
10 BERKURANGNYA KESENJANGAN	Mengurangi Ketimpangan / Reduced Inequality	1. Mengurangi ketimpangan melalui pemberdayaan pada 33 UMKM. / Reducing inequality through empowerment of 33 MSMEs. 2. Mendukung pembangunan pariwisata lokal. / Supporting local tourism development.
12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab / Responsible Consumption and Production	Mengelola limbah dengan membangun Rumah Kelola Sampah, yang kemudian sampah didaur ulang. / Managing waste by building a Waste Management Facility for waste recycling
13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM	Penanganan Perubahan Iklim / Climate Action	1. Penggunaan material ramah lingkungan / Use of environmentally friendly materials 2. Pengukuran emisi karbon / Carbon emissions measurement
14 EKOSISTEM LAUTAN	Menjaga Ekosistem Laut / Life Below Water	1. Melakukan penanaman 5.000 bibit mangrove secara bertahap di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu. / Planting 5,000 mangrove seedlings in stages on Harapan Island, Thousand Islands. 2. Membangun 1 (satu) Domus Coronarius Circularis guna merevitalisasi (penanaman kembali) terumbu karang. / Constructing 1 (one) Domus Coronarius Circularis to revitalize (replant) coral reefs. 3. Perawatan tanaman mangrove Pulau Harapan, Kepulauan Seribu. / Caring for mangrove plants on Harapan Island, Thousand Islands.
15 EKOSISTEM DARATAN	Menjaga Ekosistem Darat / Life on Land	1. Penanaman pohon kemiri. / Plantng candlenut trees 2. Revitalisasi Hutan Bima. / Revitalizing Bima Forest.
16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat / Peace and Justice Strong Institutions	1. Memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001. / Obtaining ISO 37001 Anti-Bribery Management System Certification. 2. Memiliki Sistem Manajamen Anti Penyuapan (SMAP). / Having Anti-Bribery Management System (SMAP). 3. Karyawan tergabung dalam Serikat Pekerja PELNI. / Employees are members of the PELNI Labor Union.
17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN	Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan / Partnerships to achieve the Goal	Bergabung dalam Indonesia National Shipowners' Association (INSA). / Taking part in the Indonesia National Shipowners' Association (INSA).

Tingkat Materialitas

Materiality Level

Sebagai hasil dari serangkaian proses penentuan aspek material dalam pelaporan ini, didapatkan beberapa aspek yang dikategorikan ke dalam jenis kategori *high*, *medium*, dan *low* material berdasarkan analisis menggunakan metode *materiality assessment* yang telah dilakukan. Berikut adalah gambaran mengenai tingkat materialitas dan topik-topik yang dimuat dalam laporan ini.

As the results of the determining material aspects in this report, we obtain several levels of the aspects divided into high, medium, and low materiality categories based on the materiality assessment method. the materiality level of those aspects and topics contained in this report are as follows:

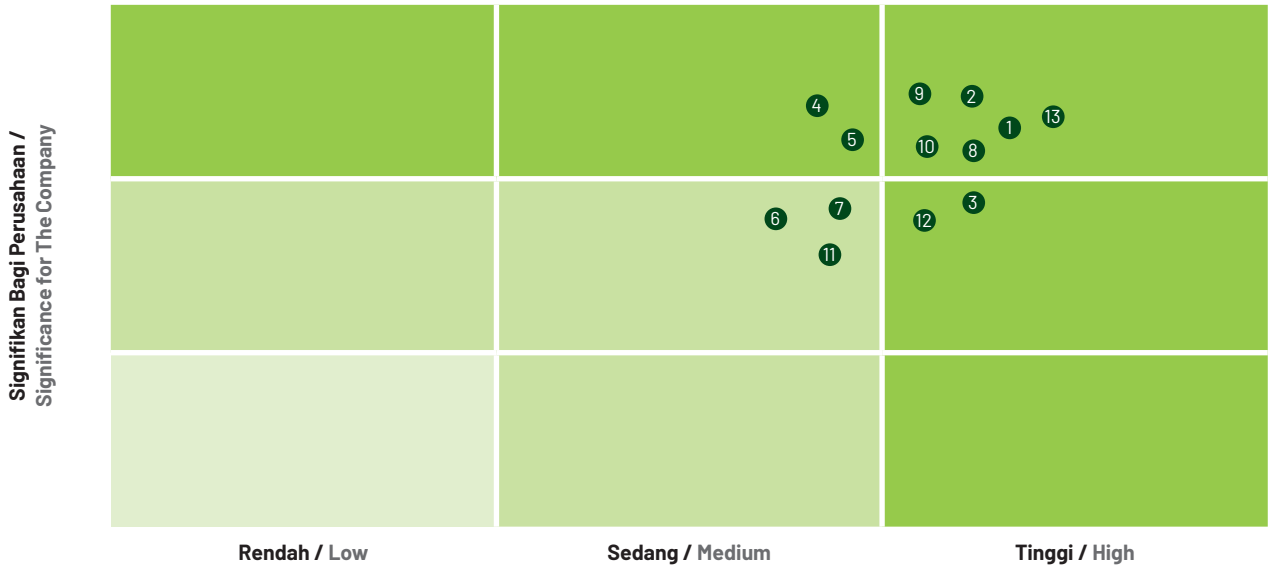

1. Kinerja Ekonomi / Economic Performance
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economy Impact
3. Biodiversity / Biodiversity
4. Energi / Energy
5. Air / Water
6. Emisi / Emission
7. Limbah / Waste
8. Kepegawaian / Employment
9. Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
10. Pengembangan Pegawai / Employment Development
11. Pemberdayaan Masyarakat / Community Development
12. Sistem Pengaduan / Complaint System
13. Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety

Pelibatan Pemangku Kepentingan GRI 2-29 OJK E.4

Stakeholder Engagement

Kami memastikan bahwa topik yang ditentukan dalam laporan ini merupakan hal-hal yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi penting karena para pemangku kepentingan merupakan pihak yang terkena dampak dan mempengaruhi operasi Perusahaan.

We ensure that the topics in this report are crucial to stakeholders. This matter is crucial as stakeholders are the parties affected by and affecting the Company's operations.

Kami percaya dengan memperhatikan isu-isu yang penting untuk para pemangku kepentingan menjadi salah satu kunci komunikasi yang efektif untuk menunjang kinerja keberlanjutan Perusahaan. Hubungan dan interaksi dengan para Pemangku Kepentingan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

We believe in paying attention to the essential issues a key for effective interaction between the Company and Stakeholders to support our engagement performance. Relationship and interaction approaches to Stakeholders can be seen in the following table:

Pemangku Kepentingan / *Stakeholders*	Basis Penetapan / *Basis of Determination*	Pendekatan / *Approach*		Topik Utama / *Main Topic*
		Metode Pelibatan / *Engagement Method*	Frekuensi / *Frequency*	
Pemegang Saham dan Investor / Shareholders and Investors	Pengaruh, Tanggung Jawab / Influence, Responsibility	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders	Minimal 1 kali/ tahun / At least once a year	• Akuntabilitas laporan keuangan / Perusahaan Accountability of the Company's financial statements • Keterbukaan informasi tata kelola perusahaan / Corporate governance information disclosure
Pegawai / Employees	Tanggung Jawab, Pengaruh, Ketergantungan / Responsibility, Influence, Dependence	• Rapat pimpinan / Executive Meeting • Town Hall Meeting • Rapat koordinasi setiap Direktorat / Directorate Coordination Meeting • Rapat Bipartit / Bipartite Meeting • Pelaksanaan perlatihan dan sertifikasi / Implementation of training and certification • Kegiatan sosialisasi / Other dissemination activities	• Empat kali per tahun / 4 times in a year • Dua kali per tahun / 2 times in a year • Tiga kali per bulan / 3 times in a month • Dua kali per tahun / 2 times in a year • Jika diperlukan / As needed • Jika diperlukan / As needed	• Pencapaian kinerja dan strategi Perusahaan / Achievement of the Company's performance and strategy • Kebijakan dan penyesuaian remunerasi pegawai / Policy and consideration of employee remuneration • Pemenuhan hak-hak normatif pegawai dan perlindungan kerja / Fulfillment of employee normative rights and work protection. • Kebebasan berserikat / Association freedom • Pendidikan dan pelatihan / Training and education • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) / Occupational health and safety (OHS)guarantee
Konsumen / Consumers	Ketergantungan / Dependency	Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey	Minimal satu kali per tahun / At least once a year	• Kualitas produk dan layanan / Products and services quality • Jaminan atas standar produk dan layanan / Product and service standard guarantee
Masyarakat / Public	Kolaborasi, Tanggung Jawab / Collaboration, Responsibility	• Program CSR & PKBL / CSR and PKBL Programs • Sarana Pengaduan Masyarakat / Means of public complaints	Setiap saat / Anytime	• Bantuan sosial masyarakat / Social assistance • Kontribusi perusahaan terhadap pembangunan daerah / Company contributions for local development
Pemasok / Suppliers	Ketergantungan / Dependency	Kontrak kerja sama/ tender / Cooperative Contract/Business Contract	Bila dibutuhkan Minimal satu tahun sekali / At least once a year as needed	• Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal / Local supplier empowerment • Informasi peluang kerjasama / Cooperation oportunities information
Pemerintah (Kementerian BUMN, Kementerian Perhubungan, dan Kementerian Keuangan) / Government (Ministry of SOEs, Ministry of Transportation, and Ministry of Finance)	Tanggung Jawab / Ketergantungan	• RUPS / GMS • Pelaporan kinerja Perusahaan ke Kementerian / The Company's performance reporting to the Government • Pelaporan Kinerja CSR dan PKBL ke Kementerian BUMN / Performance of CSR and PKBL reporting to the Ministry of SOEs • Pelaporan Kinerja Keuangan ke Kementerian BUMN / Financial performance reporting to the Ministry of SOEs • Pelaporan pelaksanaan PSO ke Kementerian Keuangan, Kementerian Perhubungan, BPK dan Kementerian BUMN / PSO reporting to the Ministry of Finance, the Ministry of Transportation, the Audit Board of the Republic of Indonesia and the Ministry of SOEs	• Dua kali per tahun / Twice a year • Sekali setahun / Once a year	• Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan / Compliance with laws and regulations • Pelaporan kinerja PSO/ Implementation of PSO reporting • Laporan penilaian GCG / GCG assessment report

Pelibatan Pemangku Kepentingan GRI 2-29 OJK E.4

Stakeholder Engagement

Untuk mewujudkan kinerja keberlanjutan yang diharapkan, Perusahaan berupaya untuk menerapkan praktik kinerja keberlanjutan dengan berfokus pada pengelolaan terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. PT PELNI (Persero). Pengelolaan terhadap dampak tidak hanya meliputi mitigasi dampak negatif, namun juga melakukan upaya peningkatan dampak positif. GRI 2-24

In realizing the expected sustainability performance, the Company strives to implement sustainability performance practices by focusing on managing economic, environmental, and social impacts of PT PELNI (Persero). Aside from mitigating negative impacts, impact management also include efforts to increase positive impacts. GRI 2-24

Lebih lanjut, kami berupaya untuk mempertahankan kinerja keuangan, melalui peningkatan layanan, pemasaran, pengelolaan SDM, dan optimalisasi *Strategy Business Unit* (SBU), serta optimalisasi aset. Dalam bidang lingkungan hidup, PELNI berupaya untuk menerapkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. Hal ini juga merupakan upaya kami dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Kami terus menerapkan prinsip kehati-hatian dan pencegahan untuk meminimalkan dampak lingkungan akibat kegiatan operasional kami.

Furthermore, we strive to maintain financial performance through improving services, marketing, HR management, and optimizing the Strategy Business Unit (SBU), as well as optimizing assets. In the environmental sector, PELNI strives to comply with environmental laws and regulations so as to maintain ecosystem balance. We continue to apply the principles of prudence and prevention to minimize environmental impacts resulting from our operational activities.

Dalam hal aspek SDM, PELNI berkomitmen untuk memenuhi aspek pemenuhan HAM karyawan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (Minimum Age for Admission to Employment), Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (Elimination of the Worst Forms of Child Labour), Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (Forced or Compulsory Labour), Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (Abolition of forced labor), Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi (Freedom of Association and Protection of Right to Organize), serta Kebijakan Ketenagakerjaan Perusahaan.

In terms of HR, PELNI is committed to fulfilling aspects of employee human rights by referring to Law No. 13 of 2003 on Employment, Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 on Labor Union, ILO Convention No. 138/1973 on Minimum Age for Admission to Employment, ILO Convention No. 182/1999 on the Elimination of the Worst Forms of Child Labor, ILO Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labor, ILO Convention No. 105/1957 on Abolition of Forced Labor, ILO Convention No. 87/1948 on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize, as well as Company Employment Policy.

03

TENTANG PELNI

ABOUT PELNI

Identitas Perusahaan GRI 2-1, 2-2, 2-6, 2-7 OJK C.2, C.3, C.4

Corporate Identity

Nama Perusahaan / *Company Name*	PT Pelayaran Nasional Indonesia
Nama Panggilan / Call Name	PELNI
Bidang Usaha / Line of Business	Pelayaran / Shipping
Badan Hukum / Legal Status	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	28 April 1952 / April 28, 1952
Status Perusahaan / Company Status	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / State-Owned Enterprise (SOE)
Tanggal Operasi / Commercial Operation Date	28 April 1952 / April 28, 1952
Dasar Pendirian / Basis of Establishment	Akta pendirian No. 92 tanggal 28 April 1952 yang dibuat di hadapan Raden Kadiran Notaris di Jakarta / Deed of establishment No. 92 dated April 28, 1952 made before Raden Kadiran Notary in Jakarta.
Kepemilikan Saham / Share Ownership	100% Pemerintah Indonesia / 100% owned by the Indonesian Government
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp13.000.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Fully Paid-in Capital	Rp7.629.900.000.000,-
Jumlah Karyawan / Total Employees	5.003 orang / 5,003 employees
NPWP / Taxpayer Identification Number	01.001.637.6-093.000
NIB / Business License Number	8120113210736
SIUP / Trade Business License	AL.010/1600/DA-2021
Alamat Perusahaan / Company Address	Jl. Gajah Mada No. 14, Jakarta Pusat 10130, Indonesia T. (021) 6334342 F. (021) 63854130 E. infopelni162@pelni.co.id www.pelni.co.id

Sejarah Singkat PT Pelni (Persero)

Brief History of PT Pelni (Persero)

Sejarah berdirinya PT PELNI (Persero) bermula dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Menteri Perhubungan dan Menteri Pekerjaan Umum tanggal 5 September 1950 yang isinya mendirikan Yayasan Penguasaan Pusat Kapal-kapal (PEPUSKA).

Latar belakang pendirian Yayasan PEPUSKA diawali dari penolakan pemerintah Belanda atas permintaan Indonesia untuk mengubah status maskapai pelayaran Belanda yang beroperasi di Indonesia, N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart Matschappij) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Pemerintah Indonesia juga menginginkan agar kapal-kapal KPM dalam menjalankan operasi pelayarannya di perairan Indonesia menggunakan bendera Merah Putih. Pemerintah Belanda dengan tegas menolak semua permintaan yang diajukan oleh Pemerintah Indonesia.

Dengan modal awal 8 (delapan) unit kapal dengan total tonase 4.800 DWT (*dead weight ton*), PEPUSKA berlayar berdampingan dengan armada KPM yang telah berpengalaman lebih dari setengah abad. Persaingan benar- benar tidak seimbang ketika

PT PELNI (Persero) was initiated after the issuance of Joint Decree between Minister of Transportation and Minister of Public Works on September 5, 1950 declaring establishment of Yayasan Penguasaan Pusat Kapal-kapal (PEPUSKA).

Foundation background of PEPUSKA establishment was begun when the Government of Netherlands rejected request from Indonesia to change status of N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart Matschappij), a Netherlands shipping company operated in Indonesia into a Perseroan Terbatas (PT)/Limited Liability Company. The Government of Indonesia also wished the vessels of KPN to use Red and White flag during their shipping operations in Indonesian water territory. The Government of Netherland firmly rejected all appeals submitted by the Republic of Indonesia Government.

With initial capital of 8 (eight) vessels with total tonnage of 4,800 DWT (dead weight ton), PEPUSKA sailed side to side with KPM fleets with more than half of century experience. At that time, this was such an unbalanced competition not only due

Sejarah Singkat PT Pelni (Persero)

Sejarah Singkat PT Pelni (Persero)

itu, karena armada KPM selain telah berpengalaman, jumlah armadanya juga lebih banyak serta memiliki kontrak-kontrak monopoli. Akhirnya pada 28 April 1952 Yayasan PEPUSKA resmi dibubarkan. Pada saat yang sama didirikanlah PT PELNI (Persero) dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. M.2/1/2 tanggal 28 Februari 1952 dan No. A.2/1/2 tanggal 19 April 1952, serta Akta Notaris Nomor 92 tahun 1952. Dalam perkembangannya, PT PELNI (Persero) tidak hanya melayani jasa transportasi kapal laut. Kami pun memberikan layanan paket wisata bahari ke pulau-pulau yang memiliki keindahan bawah laut dan pemandangan alam yang mengagumkan, seperti Kepulauan Raja Ampat, Wakatobi, Banda Neira, Pulau Komodo, Takabonerate, Karimun Jawa, Bunaken, Anambas, Derawan, dan Tomini.

Pada tahun 2015, PT PELNI (Persero) dipercaya Pemerintah RI sebagai operator Kapal Perintis, Kapal Tol Laut, dan Kapal Ternak yang menjangkau di wilayah Indonesia. Pada 2016, PT PELNI (Persero) meningkatkan kapasitas armadanya dengan mengoperasikan 80 (delapan puluh) kapal.

Pada tahun 2017, PT PELNI (Persero) menetapkan Tata Nilai (*Integrity*, *Continuous Improvement*, *Customer Focus*, *Competitive*), Budaya Perusahaan (Peduli, Ekselen, Inovasi), dan Perilaku "JUARA" (Jujur, Unggul, Adaptasi, Ramah, Akurat).

PT PELNI (Persero) menerapkan Budaya Perusahaan baru di tahun 2020 berdasarkan Surat Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Inti Sumber Daya Manusia BUMN, adalah AKHLAK (Terpercaya, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

PT PELNI (Persero) terus meningkatkan kapasitas operasional secara konsisten. Perseroan memiliki 45 Cabang, 115 Terminal *Point*, 1 cabang khusus di Singapura, dan 2 Unit Bisnis Strategi (Galangan Surya, Surabaya dan Hotel Bahtera Cipayung). Perseroan mengoperasikan 96 kapal secara keseluruhan, yang merupakan 26 Kapal Penumpang, 45 Kapal Perintis, 10 Kapal Penugasan Tol Laut, 1 Kapal Ternak dan 14 Kapal Rede. Sejak awal pendirian di tahun 1952 hingga 31 Desember 2022, PT PELNI (Persero) belum pernah melakukan pergantian nama.

to bigger fleets but also monopoly contracts. Finally on April 28th, 1952, Pepuska Foundation was officially dismissed. At the same time, PT PELNI (Persero) was established pursuant to Minister of Transportation Decree Number M.2/1/2 dated February 28,1952 and Number A.2/1/2 dated April 19, 1952 and Notarial deed No 92 of 1952. During its progress, PT PELNI (Persero) does not only provide marine vessels transportation service but also marine tourism package between the islands with beautiful underwater and landscape such as Raja Ampat, Wakatobi, Banda Neira, Komodo, Takabonerate, Karimun Jawa, Bunaken, Anambas, Derawan and Tomini Islands.

In 2015, PT PELNI (Persero) was mandated by the Government of the Republic of Indonesia to serve as Pioneer, Sea Toll and Cattle Ships operator which voyages entire Indonesian territory. In 2016, PT PELNI (Persero) increased its fleets capacity by operating 80 (eighty) vessels.

In 2017, PT PELNI (Persero) established Value (Integrity, Continuous Improvement, Customer Focus, Competitive), Corporate Culture (Care, Excellent, Innovation) and Behavior "JUARA" (Honest, Excellent, Adaptable, Friendly, Accurate).

PT PELNI (Persero) implemented New Corporate Culture in 2020 based on the Letter of Ministry of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of SOE, namely AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative).

PT PELNI (Persero) keep improving its operational capacity consistently. The Company has 45 branches, 115 Terminal Points, 1 Special Branch in Singapore and 2 Strategic Business Units (Galangan Surya, Surabaya and Hotel Bahtera Cipayung). The Company operates 96 ships in total, which are 26 Passenger Ships, 45 Pioneer Ships, 10 Sea Toll Ships, 1 Livestock Ship, and 14 Rede Ships. Since its establishment in 1952 up to December 31, 2022, the name of PT PELNI (Persero) has never been changed.

Kegiatan Usaha GRI 2-6 OJK C.4

Business Activities

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan, yaitu untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya serta pembangunan di bidang usaha pelayaran dalam dan luar negeri untuk angkutan penumpang, hewan, dan barang dalam bentuk unit curah kering atau cair dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Pursuant to Articles of Association, purpose and objectives of the Company are to participate in implementing and supporting policy and program of the Government in economy sector and national development generally as well as development in domestic and overseas shipping business for passenger, cattle and cargo as liquid or dry bulk units by implementing Limited Liability Company.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

GRI 2-6 OJK C.4

Sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian Perseroan, kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh PT PELNI (Persero) adalah:

a. Aktivitas jasa penunjang pertambangan.
b. Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan.
c. Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor.
d. Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor.
e. Angkatan perairan.
f. Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan.
g. Penyediaan akomodasi.
h. Aktivitas jasa informasi.
i. Real estat.
j. Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.
k. Aktivitas agen perjalanan, penyelenggara tur dan jasa reservasi lainnya.
l. Aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor, dan aktivitas penunjang usaha lainnya.
m. Pendidikan.

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY

GRI 2-6 OJK C.4

According to the purpose and objective of the Company's establishment, business activities operated by PT PELNI (Persero) are among others:

a. Mining support service activities.
b. Repair and installation of machinery and equipment.
c. Wholesale trade, except cars and motorcycles.
d. Retail trade, except cars and motorcycles.
e. Sea transportation.
f. Warehousing and transportation support activities.
g. Accommodation service.
h. Information service activities.
i. Real estate.
j. Head office activities and management consulting.
k. Travel agents, tour operators and other reservation services.
l. Office administration activities, office support activities and other business support activities.
m. Education.

Produk dan Jasa GRI 2-6 OJK C.4

Products and Services

Dari kegiatan usaha yang dijalankan, PT PELNI (Persero) memiliki produk dan jasa yang terdiri dari:

From such business activities, PT PELNI (Persero) has products and services consisting of:

Jasa Perkapalan
Shipping Services

1. Kapal 3 in 1 (mengangkut penumpang, kendaraan dan barang) / *3 in 1 ships (transporting passengers, vehicles and goods)*
2. Kapal penumpang / *Passenger ships*
3. Kapal barang / *Cargo ships*
4. Kapal tol laut / *Sea toll ships*
5. Kapal ternak / *Cattle ships*
6. Kapal perintis / *Pioneer ships*

Fasilitas Kapal
Ship Facilities

1. Fasilitas umum / *Public facilities*
2. Fasilitas persediaan makanan / *Food supply facilities*
3. *Event lifestyle / Lifestyle events*
4. Fasilitas Keselamatan, Keamanan & Ketertiban, Keandalan, Kenyamanan, Kemudahan, dan Kesetaraan / *Safety, security & order, reliability, comfort, convenience and equality facilities*
5. Fasilitas berbayar, antara lain mini theatre, add on (sprei, selimut, bantal, dan aminities) / *Paid facilities, such as mini theater and add-ons (bed sheets, blankets, pillows, and amenities)*

Unit Bisnis Strategis
Strategic Business Unit (SBU)

1. Keagenan kapal dan *tour / Ship and tour Agency*
2. Hotel Bahtera / *Bahtera Hotel*
3. Galangan Surya Surabaya / *Surya Surabaya Ship Dock*
4. Bisnis *property / Property business*

Manajemen Keselamatan
Safety Management

1. Regulasi IMO: / *IMO Regulations:*
   - SOLAS 1974 Consolidated 2004 (Chapter IX: ISM Code)
   - MARPOL 78 Consolidated 2006
   - STCW 2010 Amandemen Manila (KM. 70 tahun 1998, PP No. 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan / *STCW 2010 Manila Amendment (KM. 70 of 1998, PP No. 7 of 2000 concerning Maritime Affairs)*
   - COLREG 72 (Collision Regulation tahun 72) / *COLREG 72 (Collision Regulations of 1972)*

2. International Load Line Convention (ILLC) 1966

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi GRI 2-28 OJK C.5

External Initiatives and Association Membership

PELNI berkomitmen untuk terus membawa standar praktik usahanya lebih tinggi. Dalam penerapannya operasi usaha PELNI telah memperoleh beberapa sertifikasi dan standar yang telah diakui secara internasional. Berikut ini adalah sertifikasi yang diperoleh PT PELNI (Persero):

PELNI is committed to upholding the business practice standard. In its application, Business operation of PELNI have received internationally recognized certification and operational standards. The following is certification obtained by PT PELNI (Persero):

> **Dalam rangka meningkatkan kinerja operasional sekaligus memperluas wawasan dan jaringan Perusahaan, pada tahun 2022 PT PELNI (Persero) berperan aktif dalam Indonesia National Shipowners' Association (INSA).**
> As an effort to enhance the Company's knowledge and network in 2022, PT PELNI (Persero) was actively involved in the Indonesia National Shipowners Association (INSA).
> GRI 2-23

Visi & Misi Perusahaan OJK C.1

Company Vision & Mission

Penetapan Visi dan Misi

Visi dan Misi PT PELNI (Persero) telah disahkan melalui Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 01.29/01/BA/090/2021 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021. Visi dan Misi tersebut juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik. GRI 2-12

VISI Vision

Menjadi Perusahaan Pelayaran dan Logistik Maritim Terkemuka di Asia Tenggara.
To Become the Leading Maritime Shipping and Logistics Company in Southeast Asia

MAKNA VISI PT PELNI (PERSERO)

Perusahaan Pelayaran

Suatu badan usaha yang menjalankan operasional kapal atau usaha lain yang erat hubungannya dengan kapal yang ditata dalam sistem transportasi yang dinamis dan mampu mengadaptasi kemajuan di masa depan, mempunyai karakteristik mampu melakukan pengangkutan secara massal, menghubungkan, dan menjangkau seluruh wilayah melalui perairan.

Logistik Maritim

Sistem yang mencakup semua kegiatan yang terlibat dalam manajemen transportasi maritim yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan terhadap suatu proses perpindahan barang atau sumber daya lainnya, dari titik awal menuju titik penggunaan yang mencakup *inland transport, warehousing, cargo handling, shipping,* dan *port services.*

Terkemuka

1. Memiliki jaringan trayek yang optimal.
2. Memiliki pertumbuhan kinerja perusahaan yang optimal.
3. Memiliki *operation & service excellence.*
4. *Center of excellence* usaha pelayaran nasional, yang meliputi sumber daya manusia, produksi, distribusi, pelayanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan.

Asia Tenggara

PT PELNI (Persero) akan membuka jaringan bisnis untuk menjaga pertumbuhan dengan melakukan ekspansi ke negara-negara yang berada di wilayah Asia Tenggara.

DESCRIPTION OF PT PELNI (PERSERO)'S VISION

Shipping Company

A business entity that operates vessels or other businesses closely related to vessels laid out in dynamic transportation system and able to adapt the progress in the future, has the characteristic of being able to carry out massive transportation, connect, and reach the entire region through the waters.

Maritime Logistics

A system that covers all activities involved in maritime transportation management which includes planning, implementation, to supervision of a process of moving goods or other resources, from the starting point to the point of use that includes inland transport, warehousing, cargo handling, shipping, and port services.

Leading

1. *Have an optimal route network*
2. *Have optimal company performance growth*
3. *Have operation & service excellence*
4. *Center of excellence of national shipping business, which includes human resources, production, distribution, service, safety and environmental health.*

Southeast Asia

PT PELNI (Persero) will open a business network to maintain growth by expanding the business to Southeast Asian countries.

OJK C.1

Visi & Misi Perusahaan

Company Vision & Mission

PT PELNI (Persero)'s Vision and Mission have been ratified through the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 01.29/01/BA/090/2021 regarding the Ratification of the Company's 2021 Work Plan and Budget. The vision and mission are also evaluated by the Board of Commissioners periodically.

Establishment of Vision and Mission

MISI
Mission

1. **Menjamin aksesibilitas masyarakat dengan mengelola angkutan laut untuk menunjang terwujudnya Wawasan Nusantara.**
2. **Mengelola dan mengembangkan usaha logistik maritim di Indonesia dan Asia Tenggara.**
3. **Meningkatkan nilai perusahaan melalui kreativitas, inovasi, digitalisasi proses bisnis, dan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.**
4. **Menjalankan usaha secara adil dengan memperhatikan azas manfaat bagi semua pemangku kepentingan dengan menerapkan prinsip *good corporate governance*.**
5. **Berkontribusi positif terhadap negara dan karyawan, serta berperan aktif dalam pembangunan lingkungan dan pelayanan kepada masyarakat.**

1. Ensure the accessibility of the community by managing sea transportation to support the realization of Wawasan Nusantara.
2. Manage and develop maritime logistics business in Indonesia and Southeast Asia.
3. Increase the value of the company through creativity, innovation, digitalization of business processes, and human resource development to achieve sustainable growth.
4. Conduct business fairly by paying attention to the benefits for all stakeholders by applying the principles of good corporate governance.
5. Contribute positively to the country and its employees, as well as play an active role in environmental development and service to the community.

Nilai-Nilai Utama OJK C.1

Core Values

Nilai-Nilai Utama dan Perilaku disahkan dalam No: 10.07/01/SK/HKO.01/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN di lingkungan PT PELNI (Persero).
Core values and behavior of the Company is established based on the Board of Directors Decree No. 10.07/01/SK/HKO.01/2020 on Establishment of Core Values for Human Resources of SOEs at PT PELNI (Persero).

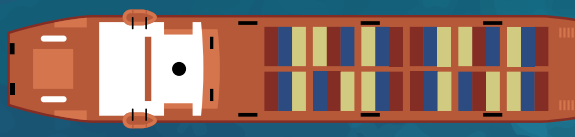

Menindaklanjuti Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia (SDM) Badan Usaha Milik Negara maka Kementerian BUMN melakukan transformasi SDM sebagai wujud peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, *social welfare*, penyedia lapangan kerja dan penyedia talenta. Sehingga dibentuklah nilai-nilai utama yang sama untuk diimplementasikan dan diinternalisasikan di seluruh BUMN sebagai Budaya Perusahaan. Nilai-Nilai Utama tersebut adalah AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

Following up on the Letter of the Minister for State-Owned Enterprises No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, the Ministry of SOEs is transforming HR as a manifestation of the role of SOEs as engines of economic growth, social welfare, job providers and talent providers. So that the same main values are formed to be implemented and internalized in all SOEs as a Corporate Culture. The main values are AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative).

Nilai-Nilai Utama

Core Values

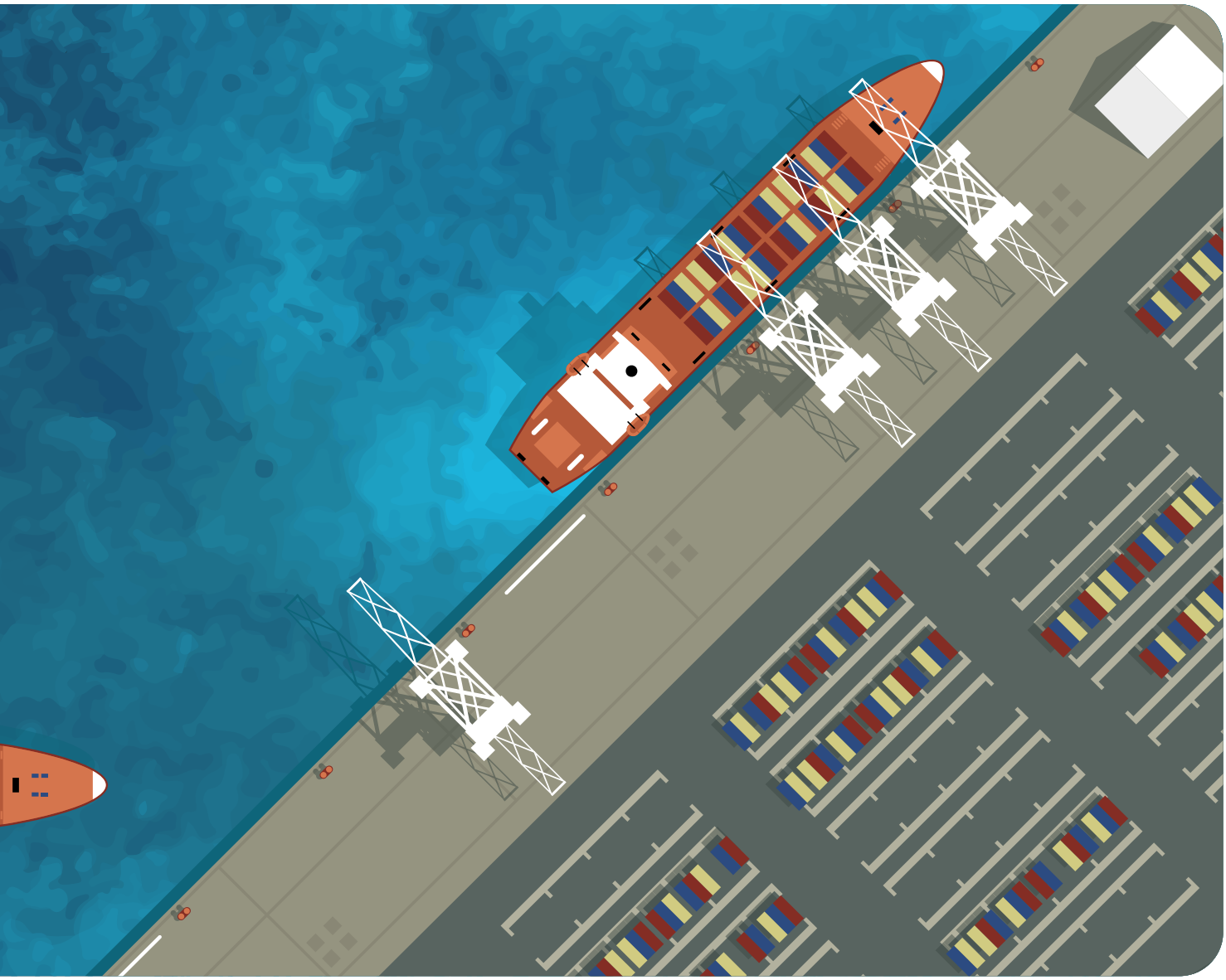

Maksud dan tujuan penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK di lingkungan PT PELNI (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Agar seluruh insan PT PELNI (Persero) mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK secara sungguh-sungguh, konsisten dan konsekuen sehingga melahirkan perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja PT PELNI (Persero) yang selaras dengan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) tersebut;

The purpose and objective of establishing the Core Values of AKHLAK in the PT PELNI (Persero) is as follows:

1. All employees of PT. PELNI (Persero) are to know, implement and internalize AKHLAK's Core Values seriously, consistently and consequently so as to shape daily behavior and the work culture of PT PELNI (Persero) which is in line with these Core Values;

Nilai-Nilai Utama

Core Values

2. Membantu seluruh insan PT PELNI (Persero) agar berperilaku secara benar, baik secara hukum maupun secara etis dalam rangka menjaga dan meningkatkan citra Perusahaan;
3. Membentuk insan PT PELNI (Persero) berintegritas kuat dan perilaku yang beretika, diharapkan Perusahaan akan memperoleh kepercayaan yang terus-menerus dari para stakeholders;
4. Memberikan kejelasan dalam bersikap dan berperilaku bagi insan PT PELNI (Persero) dalam menjalankan aktivitas kerjanya sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang;
5. Membentuk karakter insan PT PELNI (Persero) yang bertanggungjawab dan beretika dalam berinteraksi baik dengan sesama insan PT PELNI (Persero) maupun dengan pihak di luar Perusahaan;
6. Menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman dengan menjunjung tinggi Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK sehingga akan mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Mendukung hal tersebut, PT PELNI melakukan *launching* budaya perusahaan tersebut pada tanggal 27 Agustus 2020 dan sosialisasi kepada seluruh pegawai pada tanggal 4 September 2020 melalui media daring. Nilai-nilai utama tersebut juga ditetapkan dalam SK Direksi Nomor: 10.07/01/SK/HKO.01/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara di Lingkungan PT PELNI (Persero). Untuk mensosialisasikan Nilai-Nilai Utama ini, PT PELNI (Persero) juga melakukan sosialisasi ke seluruh unit kerja, anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi terkait dengan implementasi AKHLAK sebagai budaya perusahaan.

2. Helping all PT PELNI (Persero) personnel to behave properly, both legally and ethically in order to maintain and enhance the Company's image;
3. Forming PT PELNI (Persero) with strong integrity and ethical behavior, it is hoped that the Company will gain continuous trust from stakeholders;
4. Providing clarity in attitude and behavior for the employees of PT PELNI (Persero) in carrying out work activities so as to realize a good reputation, which in turn creates long-term business success;
5. Forming the character of PT PELNI (Persero) personnel which is responsible and ethical in interacting well with fellow employees of PT PELNI (Persero) as well as with parties outside the Company;
6. Creating a healthy and comfortable work atmosphere and environment by upholding AKHLAK's Core Values so that it will support performance improvement continuously.

To support this, PT PELNI launched the corporate culture on August 27, 2020 with dissemination to all employees on September 4, 2020 through online media. These core values are also stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 10.07/01/SK/HKO.01 /2020 concerning the Determination of Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises within PT PELNI (Persero). To socialize these Core Values, PT PELNI (Persero) also conducts outreach to all work units, subsidiaries and affiliated companies regarding the implementation of AKHLAK as a corporate culture.

Nilai-Nilai Utama

Core Values

AKHLAK

AMANAH
Trustworty

Panduan Perilaku
a. Memenuhi janji dan komitmen.
b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Behavioral Guideline
a. Fulfill promises and commitments.
b. Be responsible for the tasks, decisions, and actions taken.
c. Uphold morals and ethical values.

KOMPETEN
Competent

Panduan Perilaku
a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
b. Membantu orang lain belajar.
c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Behavioral Guideline
a. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges.
b. Help others learn.
c. Complete tasks of the highest quality.

HARMONI
Harmonious

Panduan Perilaku
a. Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya.
b. Suka menolong orang lain.
c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Behavioral Guideline
a. Appreciate everyone regardless of background.
b. Keen to help others.
c. Build a conducive work environment.

LOYAL
LOYAL

Panduan Perilaku
a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Behavioral Guideline
a. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
b. Be willing to make sacrifices to achieve a greater goal.
c. Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.

ADAPTIF
Adaptive

Panduan Perilaku.
a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
c. Bertindak proaktif.

Behavioral Guideline.
a. Quickly adjust for improvements.
b. Continuously make improvements following technological developments.
c. Act proactively.

KOLABORATIF
Collaborative

Panduan Perilaku
a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Behavioral Guideline
a. Provide opportunities for various parties to contribute.
b. Open in working together to produce added value.
c. Mobilize the use of various resources for common goals.

Wilayah Operasional

Operational Area

Jaringan Trayek Kapal Penumpang 2022 OJK C.3

Passenger Ship Route in 2022

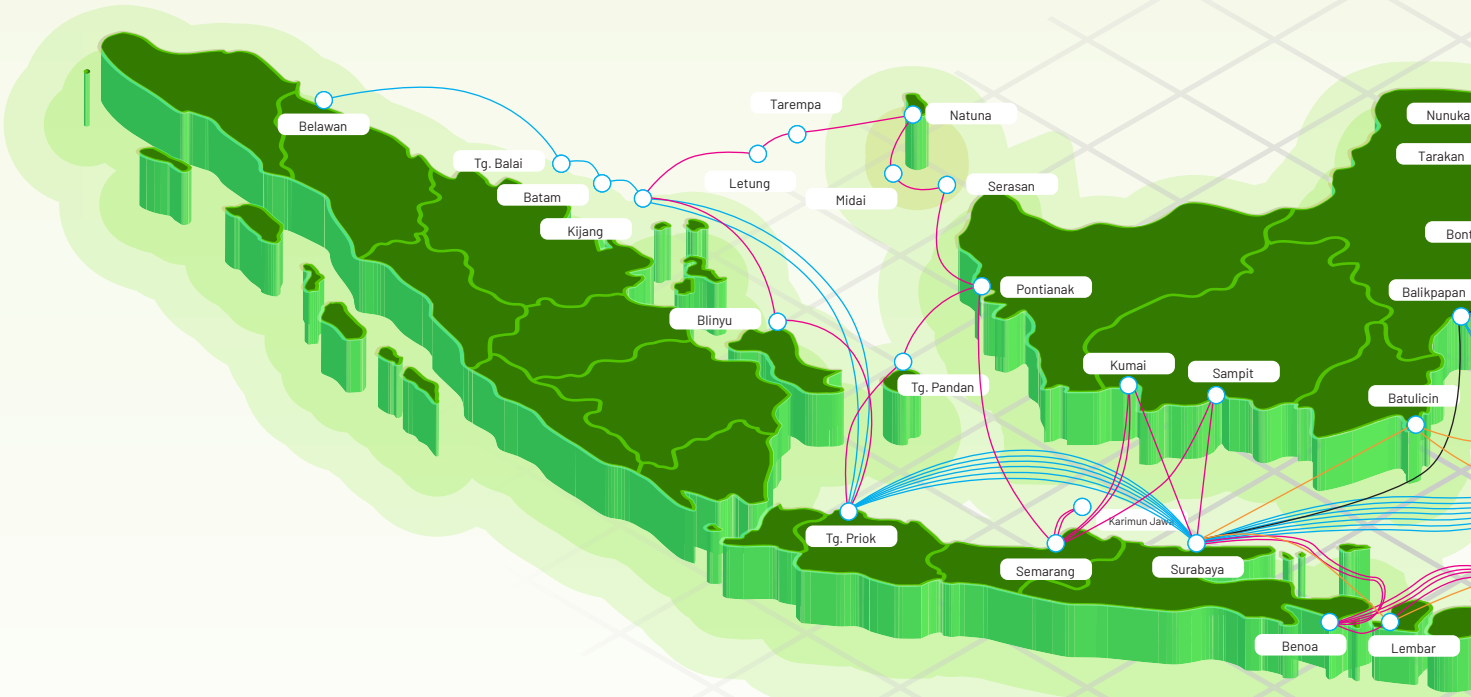

Kapal Tipe 2000
2000 Type Ship

Kapal Tipe 500
500 Type Ship

Kapal tipe 3000
3000 Type Ship

Kapal Tipe 1000
1000 Type Ship

OJK C.3 Jaringan Trayek Kapal Penumpang 2022

Passenger Ship Route in 2022

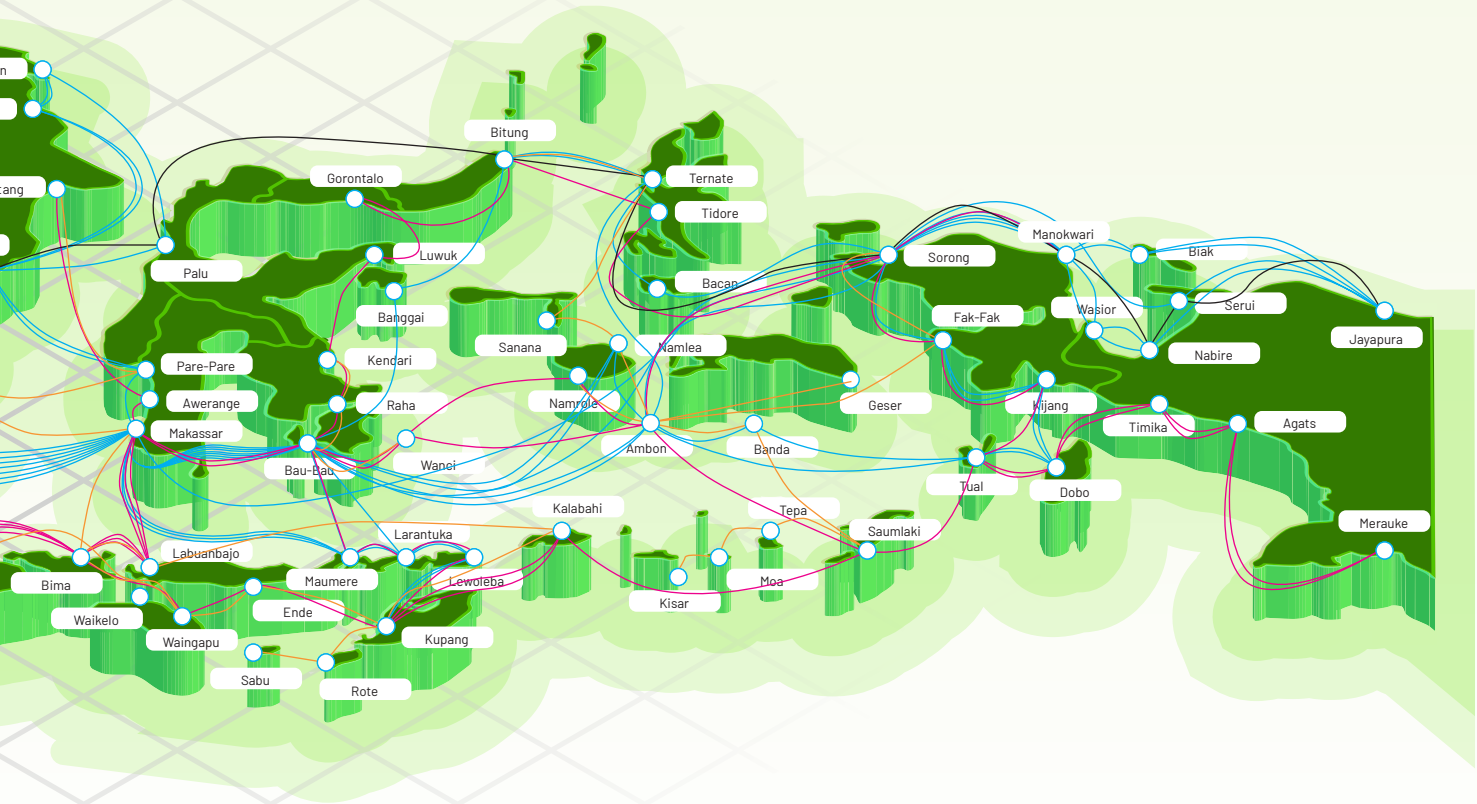

Jaringan Trayek Kapal Tol Laut 2022

Sea Toll Ship Route in 2022

H-1 : Tg. Perak – Makassar – Tahuna – Tg. Perak (KM Logistik Nusantara 6)

T-3 : Tg. Priok – Patimban- Kijang - Tarempa – Pulau Laut - Natuna – Subi - Serasan – Midai – Tg. Priok (KM Logistik Nusantara 4)

T-5 : Bitung – Tagulandang-Ulusiau - Tahuna – Lirung - Melonguane– Miangas – Marore – Tahuna – Tagulandang- Ulusiau - Bitung (KM Kendhaga Nusantara 1)

T - 10 : Tg. Perak – Tidore – Morotai - Galela – Maba– Weda – Tg. Perak (KM Logistik Nusantara 5)

T-13 : Tg. Perak – Rote – Sabu – Tg. Perak (KM Kendhaga Nusantara 11)

T - 14 : Tg. Perak – Larantuka – Lembata (Lewoleba) – Tg. Perak (KM Logistik Nusantara 1)

Jaringan Trayek Kapal Tol Laut 2022

Sea Toll Ship Route in 2022

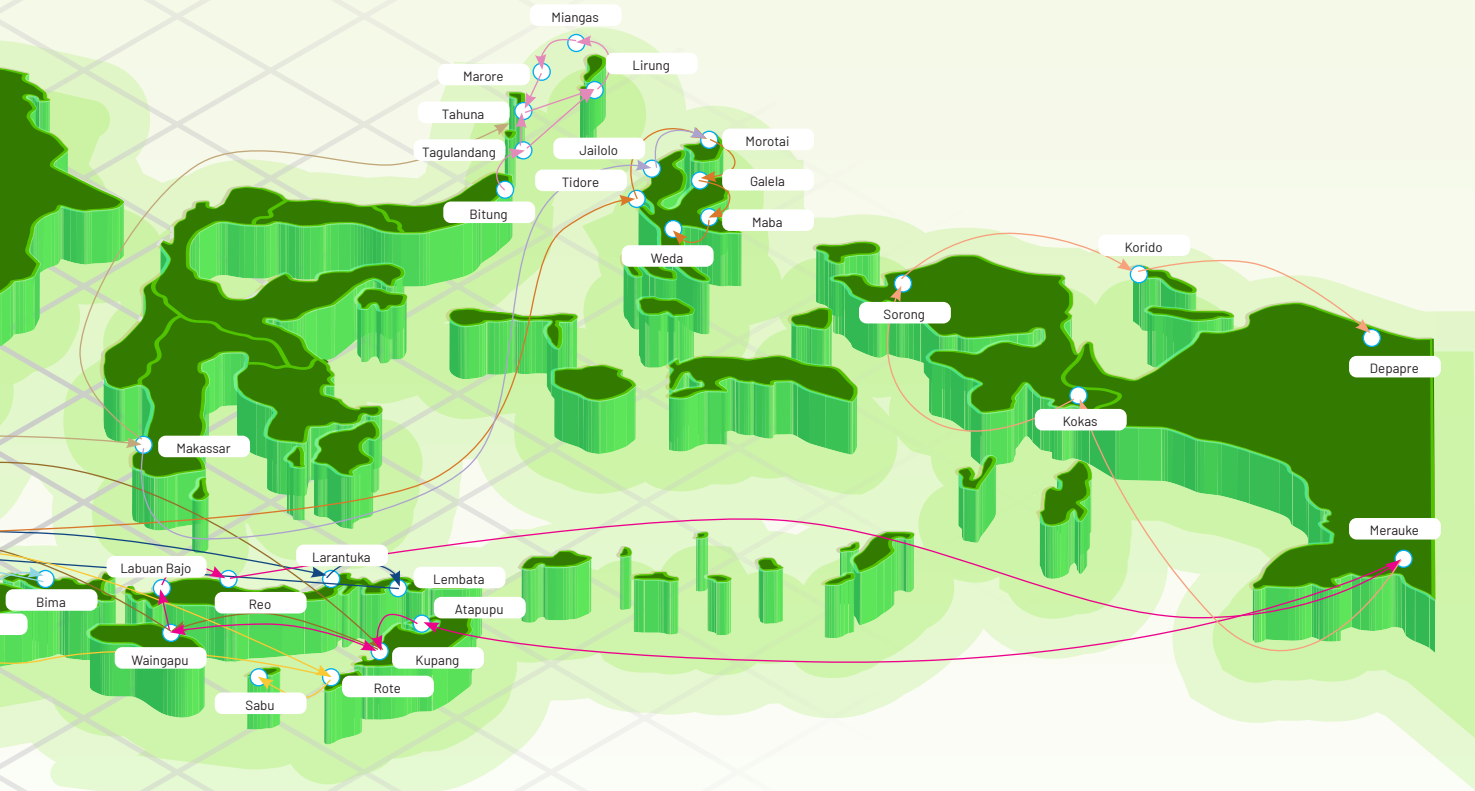

T-15 : Tg. Perak – Makassar – Jailolo – Morotai – Tg. Perak (KM Logistik Nusantara 3)

T-18 : Tg. Perak – Badas – Bima – Tg. Perak (KM Kendhaga Nusantara 8)

T - 1 9 : Merauke – Pomako- Kokas – Sorong – Depapre- Jayapura – Biak- Korido – Merauke (KM Logistik Nusantara 2)

T - 2 8 : Kupang - Waingapu - Labuan Bajo - Reo - Merauke - Atapupu -121 Kupang (KM Kendhaga Nusantara 7)

RT - 1 : Kupang – Waingapu – Tg. Priok – Kupang (KM Camara Nusantara 1)

Jaringan Trayek Nasional Kapal Perintis 2022

Domestic Perintis Ship Route in 2022

Jaringan Trayek Nasional Kapal Perintis 2022

Domestic Perintis Ship Route in 2022

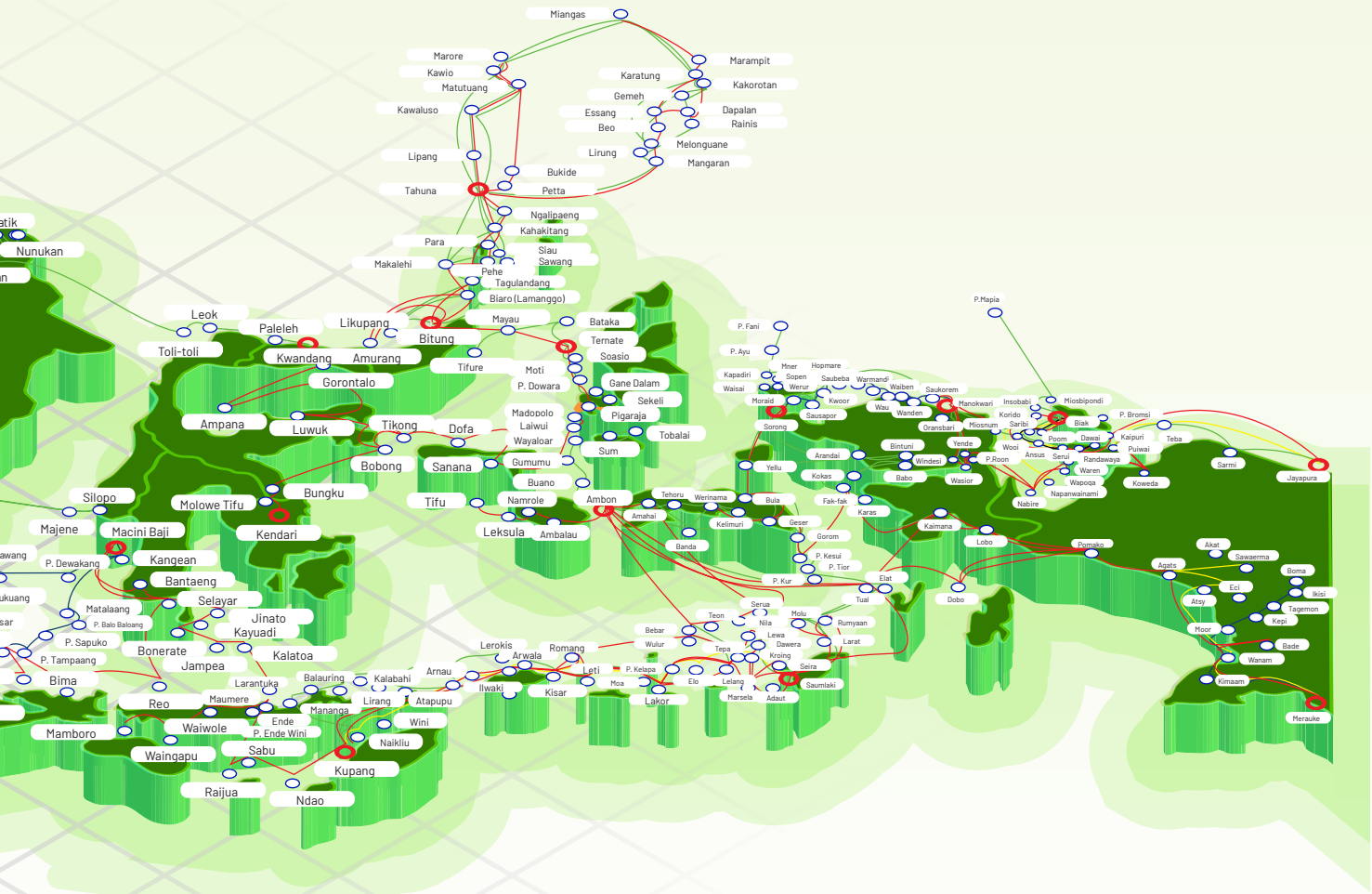

Jaringan Trayek Angkutan Kapal Ternak 2022

Cattle Ship Route in 2022

Jaringan Trayek Angkutan Kapal Ternak 2022

Cattle Ship Route in 2022

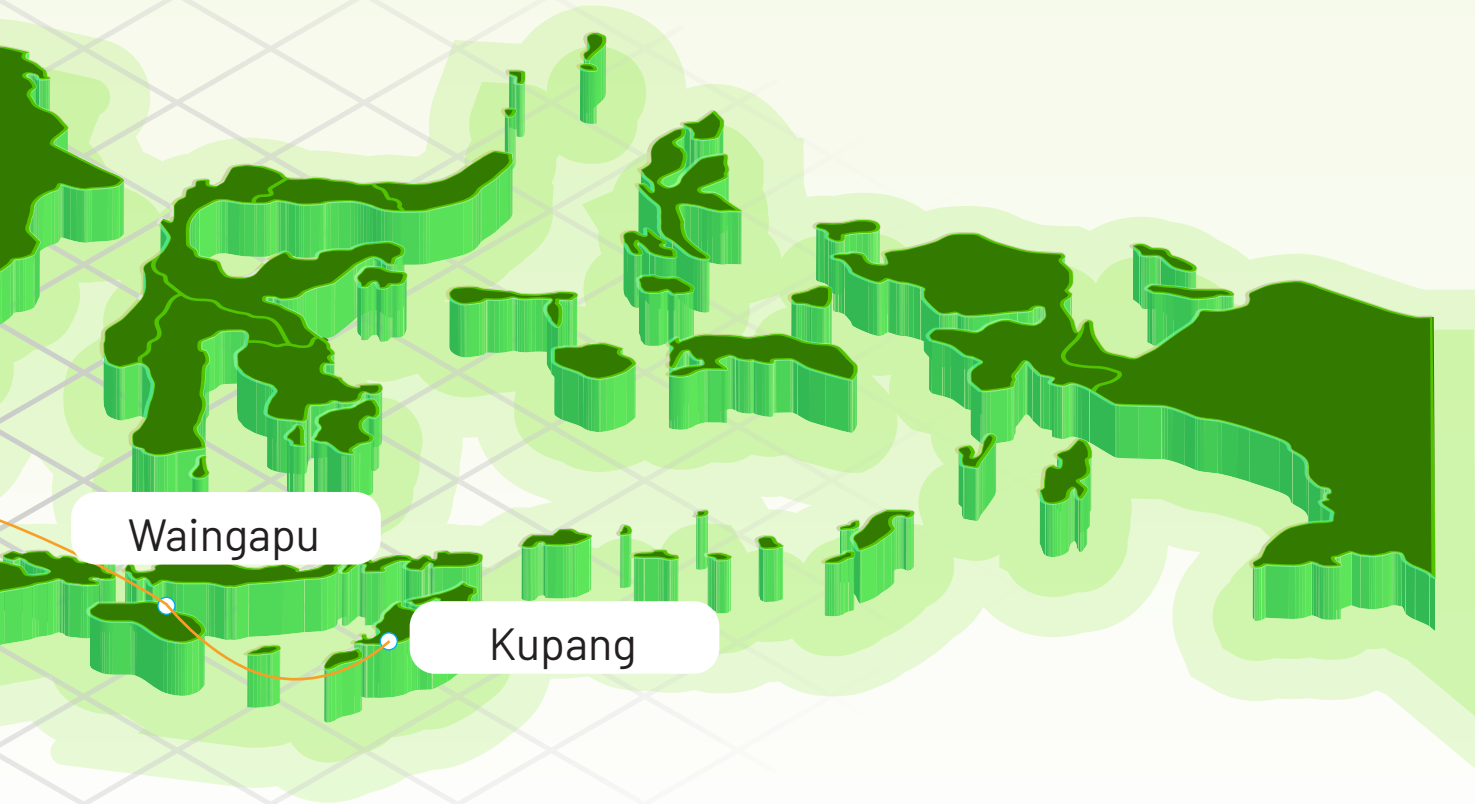

Nama dan Alamat Anak Perusahaan, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan

Names and Addresses of Subsidiaries, Branch Offices, and Representative Offices

PT PELNI (PERSERO)

Kantor Pusat / Head Office
Jl. Gajah Mada No. 14, DKI Jakarta 10130
T. +6221 6334 342
F. +6221 6385 4130
E. humas@pelni.co.id
W. www.pelni.co.id

Pemasaran / Marketing
Jl. Gajah Mada No. 14, DKI Jakarta 10130
T. +6221 6385 50962
E. divisi.pemasaran@pelni.co.id

ANAK PERUSAHAAN / SUBSIDIARIES

PT PBM SBN (Sarana Bandar Nasional)
Jl. Cempaka Putih Tengah II, B.13-144, Cempaka Putih, DKI Jakarta - 10510
T. +6221 4287 9000
F. +6221 4287 8389
E. info@ptsbn.co.id
W. www.ptsbn.co.id

PT PIDC (Pelita Indonesia Djaya Corp)
Ruko Cempaka Mas, Jl. Suprapto Blok Q No. 5 Jakarta Pusat
T. +6221 4393 3184
F. +6221 4393 1623
E. pt.pidc@gmail.com

STRATEGIC BUSINESS UNIT (SBU)

Galangan Surya Surabaya
Jl. Nilam Barat No. 39, Surabaya 60165
T. +6231 3291 909, +6231 3292 961
F. +6231 3291 909
E. galangan@pelni.co.id

Hotel Bahtera Cipayung
Jl. Raya Puncak Cipayung, No. 256, Bogor
T. +6251 8254 251, +6251 8257 451
F. +6251 8256 663
E. hotelbahtera@hotelbahterapelni.co.id

CABANG / *BRANCH*

CABANG A / BRANCH A

Tg Priok
Jl. Palmas No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara
T. +6221 4393 3184
F. +6221 4393 1623
E. tg-priok@pelni.co.id

Makassar
Jl. Sawerigading No. 14, Makassar
T. +62411 3614 861
F. +62411 3631 395, +62411 3614 788
E. makassar@pelni.co.id

Surabaya
Jl. Pahlawan No.112-114, Surabaya
T. +6231 3293 197
F. +6231 3538 958, +6231 3293 195
E. surabaya@pelni.co.id

CABANG B / BRANCH B

Jayapura
Jl. Argapura No. 15, Jayapura Selatan, Papua
T. +62967 5332 70, +62967 5330 70, +62967 5314 12
F. +62967 5319 21, +62967 5333 70
E. jayapura@pelni.co.id

Sorong
Jl. Jend. A. Yani, Kompleks Pelabuhan, Sorong
T. +62951 3218 60
F. +62951 323873
E. sorong@pelni.co.id

Ambon
Jl. D.I. Panjaitan No. 19, Ambon
T. +62911 3482 19, +62911 3531 61, +62911 3423 28
F. +62911 3520 49
E. ambon@pelni.co.id

Nama dan Alamat Anak Perusahaan, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan

Names and Addresses of Subsidiaries, Branch Offices, and Representative Offices

CABANG / *BRANCH*

Semarang
Jl. Mpu Tantular 25-27, Semarang
T. +6224 3540 238, +6224 3546 722
F. +6224 3555 156
E. semarang@pelni.co.id

Bau-Bau
Jl. Pahlawan No.1,
Bau-bau Sulawesi Tenggara
T. +62402 2821 258, +62402 2821 905, +62402 2822 705
F. +62402 2821 188
E. bau-bau@pelni.co.id

Balikpapan
Jl. Yos Sudarso No. 1 Balikpapan
T. +62542 4241 71, +62542 4224 10
F. +62542 7350 09
E. balikpapan@pelni.co.id

Kupang
Jl. Pahlawan No.7 Kel. Fatufeto – Kec. Alak Kupang, NTT
T. +62380 8219 44, +62380 8238 98
F. +62380 8336 46
E. kupang@pelni.co.id

Bitung
Jl. Sam Ratulangi No. 7 Bitung,
Bitung Kota - Sulawesi Utara
T. +62438 3635 2, +62438 3581 8
F. +62438 3358 8
E. bitung@pelni.co.id

Manokwari
Jl. Siliwangi No. 24 Manokwari,
Papua Barat
T. +62986 2151 66, +62986 2151 67, +62986 2151 65
F. +62986 2151 68
E. manokwari@pelni.co.id

Tg. Pinang
Jl. Jend. A. Yani No. 06, Tg. Pinang Kepulauan Riau
T. +62771 2151 3, +62771 2193 3
F. +62771 2342 7
E. tg-pinang@pelni.co.id

CABANG C / BRANCH C

Batam
Jl. DR Cipto Mangunkusumo
No. 4, Tanjung Pinggir,
Sekupang, Pulau Batam
T. +62778 3221 81, +62778 3210 70
F. +62778 3210 85, +62778 3255 86
E. batam@pelni.co.id

Pare-Pare
Jl. Lasiming No. 44
Pare-pare, Sulawesi Selatan
T. +62421 2101 7, +62421 2470 9
F. +62421 2307 9
E. pare-pare@pelni.co.id

Nabire
Jl. Frans Kaisepo No. 14,
Nabire, Papua
T. +62984 2285 0, +62984 2318 1, +62984 2507 2
F. +62984 2135 0
E. nabire@pelni.co.id

Ternate
Jl. Jend.A.Yani,
Kompleks Pelabuhan, Ternate,
Maluku Utara
T. +62921 3121 434, +62921 4124 434, +62921 3125 474
F. +62921 3121 276
E. ternate@pelni.co.id

Medan/Belawan
Jl. Gunung Krakatau No. 17A, Medan
T. +6261 4206 5268
F. +6261 4206 5267
E. belawan@pelni.co.id

Pontianak
Jl. St. Abdurahman No.12 Pontianak,
Kalimantan Barat
T. +62561 7481 24 ,+62561 7481 29
F. +62561 7481 31
E. pontianak@pelni.co.id

Kumai
Jl. Sudirman, SH No. 16 Pangkalan Bun/Kumai, Kalimantan Tengah
T. +62532 2442 0
F. +62532 2407 3
E. kumai@pelni.co.id

Tarakan
Jl. Kusuma Bangsa No. 100,
Gunung Lingkas, Tarakan Kota
T. +62551 5116 9, +62551 2544 0
F. +62551 21529
E. tarakan@pelni.co.id

Nunukan
Jl. A. Yani No. 11, Nunukan,
Kalimantan Tenggara
T. +62556 2130 9, +62556 2298 4
F. +62556 2102 9
E. nunukan@pelni.co.id

Nama dan Alamat Anak Perusahaan, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan

Names and Addresses of Subsidiaries, Branch Offices, and Representative Offices

CABANG / *BRANCH*		
Sampit Jl. Ahmad Yani No 70, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah 74322 T. (0531) 22006 F. (0531) 24502 E. sampit@pelni.co.id	**Denpasar** Jl. Raya Kuta No 299, Kuta, Badung, Bali 80361 T. (0361) 763963 F. (0361) 763964 E. denpasar@pelni.co.id	**Maumere** Jl. Don Juan No.6, Alok, Sikka, Flores, Nusa Tenggara Timur 96613 T. (0382) 21013 F. (0382) 22020 E. maumere@pelni.co.id
Larantuka Jl. Don Lorenzo Dvg, Lohayong, Larantuka, Flores Timur, Nusa Tenggara Timur 86216 T. +6285342515038 / (0383) 21155 F. (0383) 21153 E. larantuka@pelni.co.id	**Namlea** Jl. Btn Tatanggo, Namlea, Buru, Maluku 97571 T. (0913) 21069 E. namlea@pelni.co.id	**Fak Fak** Jl. D.I. Panjaitan Fak Fak, Papua Barat 98612 T. (0956) 23230 / (0956) 23371 F. (0956) 22556
Tual Jl. Ahmad Yani No.2, Lodar El, Tual, Maluku 97713 T. (0916) 22520 F. (0916) 21181 E. tual@pelni.co.id	**Biak** Jl. Jend. Sudirman No. 37, Burokub, Biak Kota, Biak Numfor, Papua 98115 T. (0981) 23255 F. (0981) 22225 E. biak@pelni.co.id	**Serui** Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Kep. Yapen, Serui, Papua 98211 T. (0983) 32309 / (0983) 23256 F. (0983) 31552 E. serui@pelni.co.id
CABANG D / BRANCH D		
Tanjung Balai Karimun Jl. Mt. Haryono No.11, Kapling, Tebing, Karimun, Kepulauan Riau 21311 T. (0777) 7362041 F. (0777) 325460 E. tg-balai@pelni.co.id	**Kota Baru / Batulicin** Jl. Pelabuhan Samudera No. 125, Batulicin, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72211 T. (0518) 70822 F. (0518) 71419 E. kotabaru@pelni.co.id	**Bima** Jl. Kesatria No.2, Penatoi, Mpunda, Bima, Nusa Tenggara Barat 84116 T. +6282144523577 / (0374) 42046 F. (0374) 42625 E. bima@pelni.co.id
Toli-Toli Jl. Yos Sudarso No.399, Komp. Pelabuhan Dede, Baolan, Tolitoli, Sulawesi Tengah 94512 T. (0453) 22357 / (0453) 23210 F. (0453) 21376 E. toli-toli@pelni.co.id	**Palu** Jl. Ra Kartini No.96, Palu Timur, Palu, Sulawesi Tengah 94111 T. (0451) 421696 F. (0451) 423237 E. palu@pelni.co.id	**Labuan Bajo** Jl. Trans Flores, Pasar Baru, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur 86754 T. (0385) 2440304

Nama dan Alamat Anak Perusahaan, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan

Names and Addresses of Subsidiaries, Branch Offices, and Representative Offices

CABANG / *BRANCH*		
ENDE JL. Katedral No.2, Potulando, Ende, Nusa Tenggara Timur 86316 T. (0381) 21043 F. (0381) 21419 E. pelniende@pelni.co.id	**WAINGAPU** JL. Hasanuddin No.1, Waingapu, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur 87116 T. (0387) 61665 F. (0387) 61027 E. waingapu@pelni.co.id	**KENDARI** JL. Mayjen Sutoyo No. 75e, Watu-Watu, Kendari Barat, Kendari, Sulawesi Tenggara T. +6282328887525 / (0401) 3121935 F. (0401) 3122156 E. kendari@pelni.co.id
LUWUK JL. Sungai Limboto No. 74, Bungin, Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah 94713 T. (0461) 23013 / (0461) 23013 F. (0461) 21888 E. luwuk@pelni.co.id	**KAIMANA** JL. Diponegoro, Kaimana, Papua Barat 98113 T. (0957) 21009 F. (0957) 21464 E. kaimana@pelni.co.id	**TIMIKA** JL. R.A. Kartini No.5, Inauga, Mimika Baru, Papua 99962 T. +6281344833431 / (0901) 3126660 F. (0901) 321106 E. timika@pelni.co.id
DOBO JL. Yos Sudarso No.22, Galai Dubu, Kep. Aru, Dobo, Maluku 97613 T. (0917) 21300 F. (0917) 21500 E. dobo@pelni.co.id	**MERAUKE** JL. Sabang No. 318, Merauke, Papua Selatan 99114 T. (0971) 321591 F. (0971) 321631 E. merauke@pelni.co.id	

Manajemen Rantai Pasokan

GRI 2-6, 204-1

Supply Chain Management

PT PELNI (Persero) senantiasa menjaga hubungan kerja yang baik dengan para pemasok dan mitra kerja lainnya, guna tercipta hubungan kerja yang berkelanjutan.

PT PELNI (Persero) regularly evaluates the performance of the Company's business partners.PT PELNI (Persero) always maintains a harmonious working relationship with suppliers and other work partners, to create the sustainable working relationship.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT PELNI (Persero) juga melibatkan perusahaan lain dalam pelaksanaan pekerjaan di bidang transportasi. Perusahaan yang dilibatkan dalam rantai pasokan adalah perusahaan-perusahaan di tingkatan lokal, nasional, maupun internasional sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang dilaksanakan.

Pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa merujuk pada *Standard Operational Procedure* Pengadaan Barang dan Jasa yang berlaku di PT PELNI (Persero) yang ditetapkan sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 10.23/01/SK/HKO.01/2019 sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 07.26/03/SK/HKO.01/2021 dan SK kewenangan Direksi dalam proses pengadaan barang dan jasa atau penggunaan anggaran sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 01.17/3/SK/HKO.01/2017 telah memiliki jiwa yang sama dengan Peraturan Menteri BUMN terkait Pengadaan Barang dan Jasa dengan Nomor PER-08/MBU/12/2019. Manajemen rantai pasok PT PELNI (Persero) juga mencakup *assessment* pada pemasok terkait *quality*, *delivery*, dan *service* (QDS), yang dilakukan dengan memberikan formulir penilaian kepada *user* untuk pekerjaan *repeat order*. Guna memastikan mitra kerja dapat menyediakan barang maupun jasa yang berkualitas, assessment dan evaluasi mitra kerja Perusahaan dilakukan secara rutin.

In carrying out its business activities, PT PELNI (Persero) also involves other companies engaged in transportation sector. Companies involved in the supply chain are local, national, and international companies in accordance with the specifications of work.

The implementation of the procurement process refers to Standard Operational Procedure of goods and services procurement applicable in PT PELNI (Persero) established by Board of Directors Decree No. 10.23/01/SK/HKO.01/2019 as amended by the Board of Directors Decree No. 07.26/03/SK/HKO.01/2021 and the Board of Directors Decree on authority for goods and services procurement or the use of the budget in accordance with the Board of Directors Decree No. 01.17/3/SK/HKO.01/2017 has been relevant to the Minister of SOEs Regulation related to Procurement of Goods and Services No. PER-08/MBU/12/2019. PT PELNI (Persero) supply chain management also includes assessments of suppliers related to quality, delivery, and service (QDS), which are carried out by providing user assessment forms for repeat order. To ensure the partners/suppliers providing quality of goods and services,

PT PELNI (Persero) senantiasa menjaga hubungan kerja yang baik dengan para pemasok dan mitra kerja lainnya, guna tercipta hubungan kerja yang berkelanjutan. Oleh karenanya PT PELNI (Persero) mengadakan survei kepuasan pemasok untuk mengukur kinerja Divisi Pengadaan terkait dengan kepuasan pelayanan proses pengadaan barang maupun jasa.

PT PELNI (Persero) regularly evaluates the performance of the Company's business partners.PT PELNI (Persero) always maintains a harmonious working relationship with suppliers and other work partners, to create the sustainable working relationship. Therefore, PT PELNI (Persero) has a supplier satisfaction survey to measure the performance of the Procurement Division for service satisfaction in the procurement of goods and services.

Sampai dengan 31 Desember 2022, total pengeluaran Perusahaan kepada para pemasok mencapai Rp1,5 triliun. Dengan proporsi 95,5% kepada pemasok lokal dan 4,5% kepada pemasok dari luar negeri.

As of December 31, 2022, the Company's total spending on suppliers reached Rp 1,5 trillion. With the proportion of 95.5% to local suppliers and 4.5% to suppliers from abroad.

PT PELNI (Persero) berkomitmen untuk memastikan proses pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, pada tahun 2022 Perseroan juga melakukan pengembangan pada prosedur pengadaan barang dan jasa agar dapat menyesuaikan dan relevan terhadap proses bisnis dan operasi Perusahaan, sebagaimana Surat Keputusan Direksi Nomor 05.27/01/SK/HKO.01/2022 tentang Perubahan Kedua Surat Keputusan Direksi Nomor 10.23/01/SK/HKO.01/2019 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa.

PT PELNI (Persero) committed to ensure the process of procuring goods and services in accordance with the principles of Good Corporate Governance and applicable laws and regulations. Therefore, in 2022 the Company also made improvements and developments in the procedures for the procurement of goods and services in order to adjust and be relevant to the business processes and operations of the Company based on Board of Directors Decree No. 05.27/01/SK/HKO.01/2022 on Second Amendment to Board of Directors Decree No. 10.23/01/SK/HKO.01/2019 on Goods and Services Procurement Guidelines

Manajemen Rantai Pasokan GRI 2-6

Manajemen Rantai Pasokan

Bila merujuk pada Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa yang berlaku di PT PELNI (Persero) sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: 10.23/01/SK/HKO.01/2019 dan perubahannya, berikut adalah diagram alur pengadaan barang dan jasa Perseroan:

Referring to Goods and Services Procurement Guidelines applicable in PT PELNI (Persero) which is the Board of Directors Decree No. 07.26/03/SK/HKO.01/2021, the following is a flowchart of the Company's procurement of goods and services:

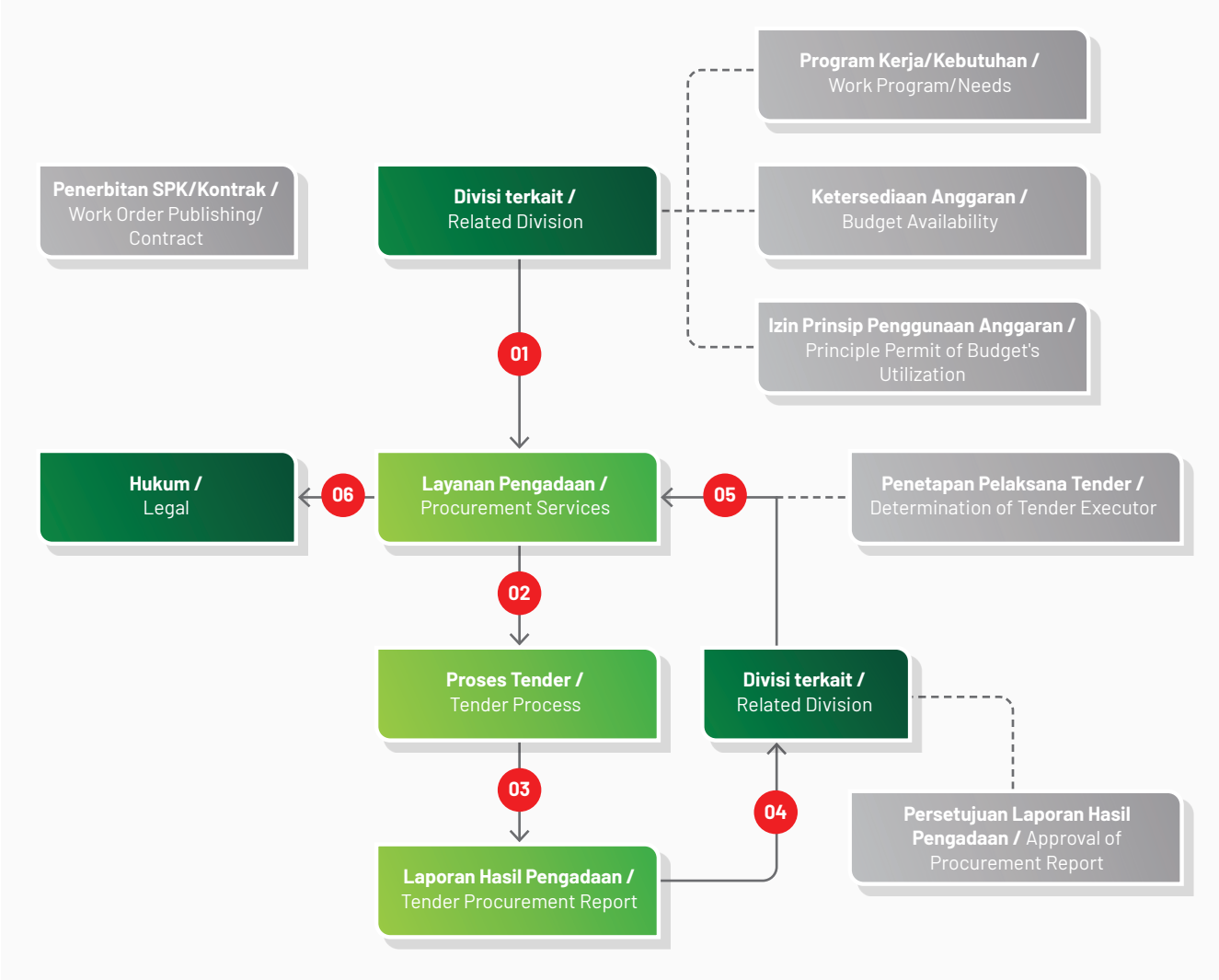

PERUBAHAN SIGNIFIKAN GRI 2-6 OJK C.6

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap aktivitas, produk, jasa, pangsa pasar, rantai pasok, maupun struktur kepemilikan Perusahaan.

SIGNIFICANT CHANGES GRI 2-6 OJK C.6

During the reporting year, there were no significant changes in the Company's activities, products, market share, supply chain, and ownership structure.

04

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Untuk dapat meraih target kinerja Perseroan sekaligus mendukung pelaksanaan penerapan *Environmental, Social and Governance* (ESG), PT PELNI (Persero) menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh. Perseroan mengimplementasikan praktik GCG dengan merujuk pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep 117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

For the Company to achieve performance targets and support the implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) aspects, PT PELNI (Persero) implements Good Corporate Governance (GCG) in a comprehensive manner. The Company implements GCG practices by referring to the applicable laws and regulations in Indonesia, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Decree of the Minister for State-Owned Enterprises No. Kep 117/M-MBU/2002 dated July 31, 2002 on Implementation of Good Practices Governance in State Owned Enterprises (SOEs).

IMPLEMENTASI PRINSIP GCG PT PELNI (PERSERO)

Implementasi Prinsip GCG PT Pelni (Persero)

TRANSPARANSI / *TRANSPARENCY*

Penjelasan

Prinsip transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.

Implementasi

Melaksanakan aktivitas keterbukaan informasi melalui pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Pemegang Saham, dan melalui pelaporan keuangan, serta melalui media komunikasi resmi.

Description

The principle of transparency is openness in implementing the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company. The Company shall comply with laws and regulations governing information disclosure issues applicable to the Company. Transparency also includes matters relevant to the information required by the public in relation to the Company's products and operational activities that potentially influence stakeholder behavior.

Implementation

Performing information disclosure activity by fulfilling reporting obligation to the Shareholders as well as financial reporting and through official communication media.

AKUNTABILITAS / *TRANSPARENCY*

Penjelasan

Prinsip akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.

Implementasi

Memiliki struktur tata kelola perusahaan, yakni organ utama yang saling menunjang terciptanya pelaksanaan tugas yang transparan dan independen. Perseroan juga telah melengkapi pedoman-pedoman yang berfungsi untuk menjadi panduan penerapan tata kelola perusahaan.

Description

The principle of accountability is the clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable the Company's management effectively implemented.

Accountability relates to the execution of duties and authorities owned by a person or work unit in carrying out the responsibilities imposed by the Company. This accountability includes explanations of the performance of duties and authorities, reporting on the execution of duties and authorities, and accountability for activities in performing these duties and authorities.

Implementation

Having corporate governance structure including main organs that supports implementation of transparent and independent duty. The Company also has manuals to serve as corporate governance implementation guidelines.

PERTANGGUNGJAWABAN / *RESPONSIBILITY*

Penjelasan
Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Implementasi
Menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang bersifat *cross check* untuk memastikan responsibilitas dari masing-masing fungsi struktur tata kelola perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebaik-baiknya tanpa benturan kepentingan dan intervensi.

Description
The principle of responsibility is compliance in the management of the Company with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Implementation
Conducting cross-check corporate governance mechanism to ensure responsibility of each function of the corporate governance structure to exercise their duty and responsibility properly without conflict of interest and intervention.

KEMANDIRIAN / *INDEPENDENCY*

Penjelasan
Prinsip kemandirian, yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Implementasi
Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan ataupun intervensi dan dominasi dari pihak mana pun.

Description
The principle of independence, namely the condition in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party even those that are inconsistent with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Implementation
The Company is managed professionally without conflict of interest and intervention from any party.

KEWAJARAN / *KEWAJARAN*

Penjelasan
Prinsip kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. GRI 2-30

Implementasi
Perseroan menerapkan kesetaraan kepada segenap pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Description
The principle of fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations. GRI 2-30

Implementation
The Company implements fairness principle to all stakeholders in accordance with prevailing laws and regulation.

ROADMAP GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan diharapkan dapat menciptakan insan Perusahaan yang berintegritas dan berdedikasi sekaligus menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika. PT PELNI (Persero) meyakini, dengan SDM yang andal, berintegritas, dan berdedikasi, tidak hanya dapat membawa kemajuan bagi Perusahaan namun juga dapat membentuk budaya Perusahaan. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki *roadmap* GCG untuk memberikan gambaran terhadap langkah-langkah konkret bagi setiap insan Perusahaan. Perusahaan bertekad untuk senantiasa meningkatkan penerapan GCG secara menyeluruh dan konsisten sehingga di masa mendatang Perseroan dapat mencapai level *Good Corporate Citizen*, seiring dengan penerapan GCG yang sudah menjadi budaya internal Perusahaan.

GCG ROADMAP

The implementation of GCG principles at the Company is expected to realize Company personnel with integrity and dedication while upholding moral and ethical values. PT PELNI (Persero) believes that human capital with reliability, integrity, and dedication shall not only advance the Company but also shape its corporate culture. Therefore, the Company has a GCG roadmap to provide an overview of concrete measures for every member of the Company. The Company is determined to continuously improve the implementation of GCG thoroughly and consistently so that in the future the Company be acknowledged as Good Corporate Citizen with the implementation of GCG which has become the Company's internal culture.

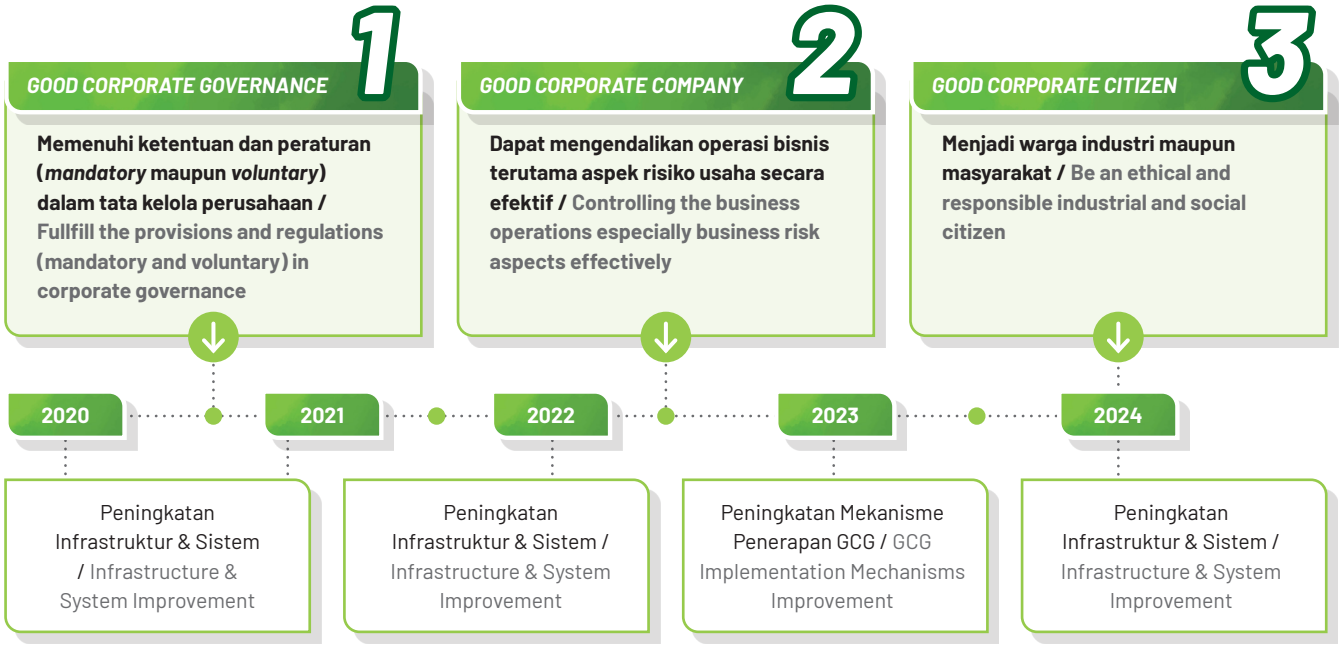

STRUKTUR TATA KELOLA GRI 2-9

Merujuk pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah memiliki struktur *Governance* yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan. Organ Utama PT PELNI (Persero) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun Organ Pendukung PT PELNI (Persero) di antaranya Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Berikut adalah Struktur GCG PT PELNI (Persero).

GOVERNANCE STRUCTURE GRI 2-9

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company has a Governance structure consisting of Main Organs and Supporting Organs. The main organ of PT PELNI (Persero) consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors while the Supporting Organs of PT PELNI (Persero) consist of Audit committee, Risk Policy committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management. The following is the GCG structure of PT PELNI (Persero).

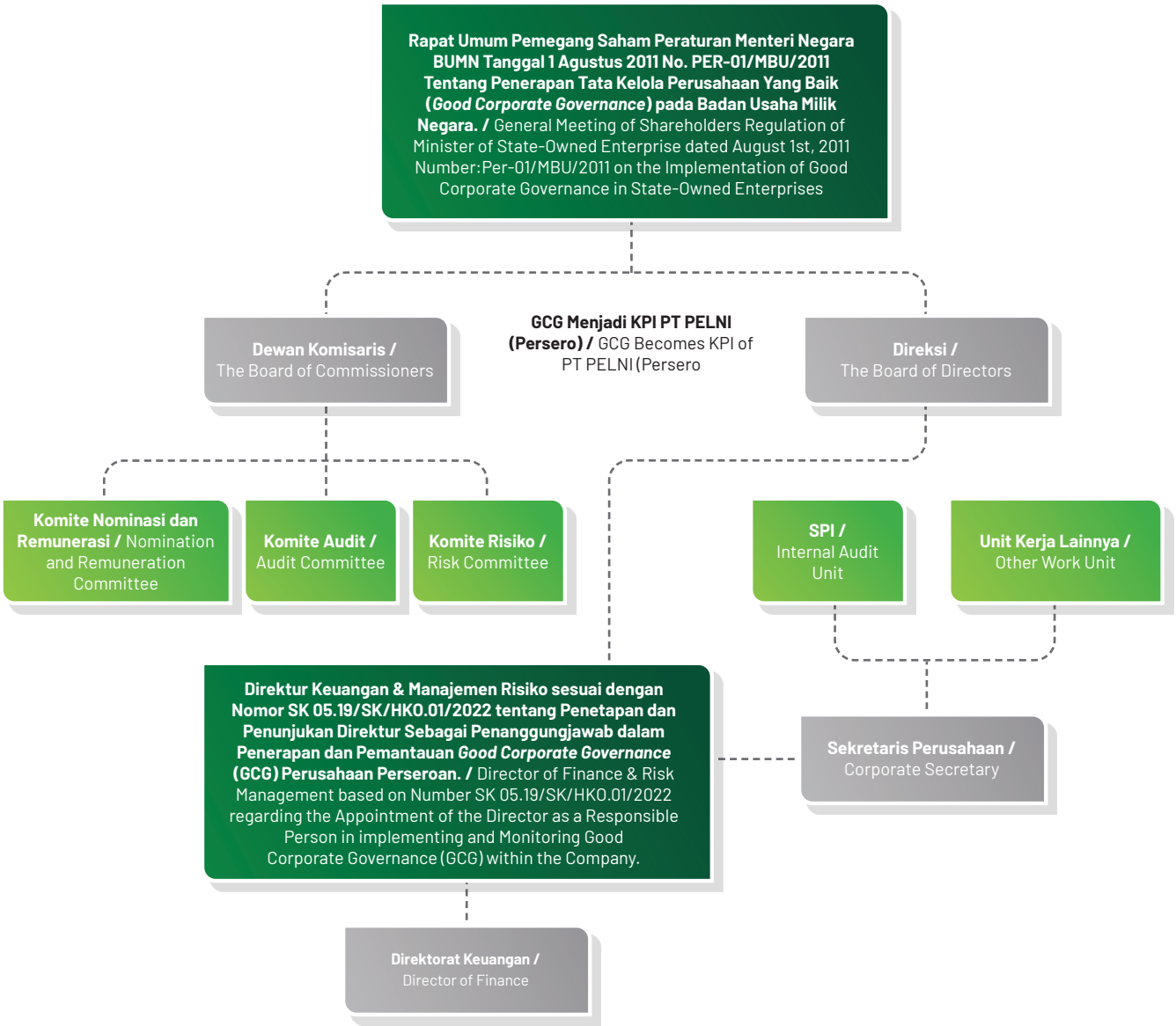

KOMPOSISI BADAN TATA KELOLA TERTINGGI

GRI 2-9, 2-10, 2-11

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah memiliki struktur *Governance* yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Organ Utama PT PELNI (Persero) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun Organ Pendukung PT PELNI (Persero) di antaranya Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko.

COMPOSITION OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY

GRI 2-9, 2-10, 2-11

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 Limited Liability Companies, the Company has a Governance structure consisting of Main Organs and Supporting Organs. The main organs of PT PELNI (Persero) consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. PT PELNI (Persero) Supporting Organs include the Audit Committee, Risk Policy Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management Unit.

PT PELNI (Persero) meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas pelayanan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan gender. Dewan Komisaris dan Direksi PT PELNI (Persero) yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Pemegang Saham memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

PT PELNI (Persero) believes that diverse expertise, experience, and educational background regardless of gender differences are necessary for the effectiveness of the Board of Commissioners supervisory duties and the Board of Directors management of the Company. The Shareholders through the General Meeting of Shareholders determined the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PELNI (Persero) with diverse composition, based on age, educational background, skills, and experience needed in carrying out their duties and responsibilities.

Adapun pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berakhir apabila meninggal dunia, masa jabatannya berakhir, diberhentikan berdasarkan RUPS, dan/atau tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya. Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berhenti sebelum maupun pada masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out by Shareholders through the GMS. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the GMS from the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding for the GMS. The positions of members of the Board of Commissioners and Board Directors end when they pass away, their term of office ends, they are dismissed based on the GMS, and/or they no longer meet the requirements as Members of the Board of Commissioners and Board Directors based on the Articles of Association and applicable laws and regulations. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors resigning before or when their term of office ends, unless due to passing away, are still responsible for their actions which have not been accepted by the GMS.

Untuk menjaga intergritas dan independensi. Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki rangkap jabatan. GRI 2-11

To maintain integrity and independence, the Board of Commissioners and Board of Directors hold no concurrent positions. GRI 2-11

Pembahasan mengenai profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite diuraikan secara terperinci dalam Laporan Tahunan 2022 pada Bab Profil Perusahaan halaman 123-149.

Discussion on the profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees is described in detail in the 2022 Annual Report in the Company Profile Chapter pages 123-149.

PENDELEGASIAN WEWENANG

PT PELNI (Persero) berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan terwujudnya pelestarian lingkungan hidup. Perseroan berupaya untuk menjalankan komitmennya dengan menerapkan prinsip 3P (*Profit*, *People*, *Planet*) serta ESG secara komprehensif. Perseroan telah membentuk Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertanggung jawab kepada Direksi. Departemen TJSL wajib melaporkan hasil kinerja langsung kepada Direksi setiap bulan, Direksi akan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). GRI 2-12, 2-13, 2-14, 2-24 OJK E.1

DELEGATION OF AUTHORITY

PT PELNI (Persero) is committed to supporting public welfare and realizing environmental conservation. The Company strives to carry out this commitment by implementing the 3P (Profit, People, Planet) and ESG principles in a comprehensive manner. The Company has established the Social and Environmental (TJSL) Department who is responsible to the Board of Directors. The TJSL Department must submit direct performance results report to the Board of Directors every month, to then be conveyed to the Board of Commissioners and at the General Meeting of Shareholders (GMS). GRI 2-12, 2-13, 2-14, 2-24 OJK E.1

Di samping itu, untuk menerapkan rinsip transparansi, Perusahaan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam bentuk Laporan Manajamen yang disampaikan per semester. Tidak hanya itu, Perusahaan juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk setiap tahun buku yang melibatkan Direksi dan tim terkait, terutama Departemen TJSL, dan Sekretaris Perusahaan selaku koordinator. 2-14, 2-24

In implementing the principle of transparency, The Company reports its sustainability performance through biannual Management Report in addition to Sustainability Report for each fiscal year by involving the Board of Directors and related team, especially the TJSL Department, and the Corporate Secretary as coordinator. 2-14, 2-24

Adapun wewenang Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan mencakup:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kinerja Keberlanjutan Perusahaan;
2. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan Program Kinerja Keberlanjutan Perusahaan;
3. Memberikan laporan kepada Direksi terkait pelaksanaan Program Kinerja Keberlanjutan Perusahaan.

In implementing sustainability performance, the Social and Environmental Department is authorized to carry out the following:

1. Preparing and implementing the Company Sustainability Performance Program;
2. Supervising and evaluating the Company Sustainability Performance Program implementation;
3. Reporting to the Board of Directors on the Company Sustainability Performance Program implementation.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI GRI 2-19

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pengawasan atas pengembangan dan pelaksanaan kebijakan dalam hal nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.Nominasi dan Remunerasi dari Dewan Komisaris sendiri, serta kriteria dan aturan pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dibahas dan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN RI SK Kementerian BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Peraturan lebih lanjut terkait penettapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dijelaskan pada Surat Kementerian BUMN No. SR-68/Wk2.MBU.E/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS GRI 2-19

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee to support supervision of the development and implementation of policies in terms of nomination and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The nomination and remuneration of the Board of Commissioners as well as the criteria and terms for appointing members of the Nomination and Remuneration Committee, are discussed and decided at the Board of Commissioners Meeting.

The provision of remuneration for the Board of Commissioners and Directors refers to the Regulation of the SOE Minister of the Republic of Indonesia SOE Ministry Decree No. PER-12/MBU/11/2020 on Fifth Amendment to SOE Minister Regulation No. PER: 04/MBU/2014 dated March 10, 2014 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. This provision is regulated further in the SOE Ministry Letter No. SR-68/Wk2.MBU.E/10/2021 dated October 4, 2021.

PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI GRI 2-20

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Direksi mengusulkan struktur gaji/penghasilan untuk tahun 2022 serta usulan tantiem tahun buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) membahas usulan tersebut dalam Rapat KNR;
3. Hasil telaah KNR disampaikan kepada Dewan Komisaris;
4. RUPS menyetujui dan menetapkan besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2022 No. 06.29/01/BA/090/2022.
5. Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Tunggal Perseroan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT PELNI (Persero) yang tertuang dalam SK Kementerian BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki sistem penilaian kinerja untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Indikator Pengukuran Kinerja untuk mengukur kinerja Direksi tahun 2022 ditetapkan dalam Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022.

PROCEDURE FOR PROPOSAL AND DETERMINATION OF THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS GRI 2-20

The procedure for determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 is as follows:

1. The Board of Directors prepares proposal of salary/income structure for 2022 as well as proposal of bonus for the 2021 fiscal year for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners;
2. The Nomination and Remuneration Committee (KNR) discuss the proposal at the KNR Meeting;
3. KNR review results are submitted to the Board of Commissioners;
4. The GMS approves and determines the amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the Minutes of the 2021 Annual GMS held on June 29, 2022 with No. 06.29/01/BA/090/2022.
5. The Ministry of SOE as the Sole Shareholder of the Company has determined the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration as stipulated in SOE Ministry Decree No. PER-12/MBU/11/2020 on Fifth Amendment to SOE Minister Regulation No. PER: 04/MBU/2014 dated March 10, 2014 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a performance appraisal system to determine remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors which is carried out at the General Meeting of Shareholders (GMS). Performance Measurement Indicators to measure the performance of the Board of Directors in 2022 are stipulated in the 2022 Board of Directors and Board of Commissioners Management Contracts.

Rasio Total Kompensasi Tahunan GRI 2-21 / Ratio of Total Annual Compensation GRI 2-21

Uraian	2022
Total Kompensasi Tunai (*Fixed Pay*) Dewan Komisaris dan Direksi / Total Fixed Pay for the Board of Commissioners and Board of Directors	Rp25.388.701.576,-
Total Kompensasi Tunai (*Fixed Pay*) Karyawan Tetap / Total Fixed Pay for Permanent Employees	Rp45.289.617.057,-
Rasio Total Kompensasi / Total Pay Ratio	56,06%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BADAN KELOLA TERTINGGI GRI 2-17 [OJK E.2]

Pada tahun 2022, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY GRI 2-17 [OJK E.2]

The competency development programs participated by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development Program

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Tanggal / *Date*	Judul Pelatihan / *Training Title*
1.	Yahya Kuncoro	Direktur Usaha Angkutan Penumpang / Director of Passenger Transportation Business	Mei 2022 – Mei 2023 / May 2022 – May 2023	*Smart Plus Pro*
2.	Yahya Kuncoro	Direktur Usaha Angkutan Penumpang / Director of Passenger Transportation Business	14 Juni 2022 / June 14, 2022	*Effective Boards for Leading Change in Crisis*
3.	Andy Saleh Bratamihardja	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	14 Juni 2022 / June 14, 2022	*Effective Boards for Leading Change in Crisis*
4.	Andy Saleh Bratamihardja	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	28 September 2022 / September 28, 2022	*Fostering Agility to Combat Money Laundering and Economic Crime*
5.	Andy Saleh Bratamihardja	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	21 Juli 2022 / July 21, 2022	*Leadership Forum 2022*
6	Rainoc	Direktur SDM dan Umum / Director of HC and General Affairs	20 Juli - 1 September 2022 / July 20 - September 1, 2022	*Onboarding Directorship Program*
7	Rainoc	Direktur SDM dan Umum / Director of HC and General Affairs	25-26 Agustus 2022 / August 25-26, 2022	*Managing Reputational Risk in Time of Crisis*
8	Rainoc	Direktur SDM dan Umum / Director of HC and General Affairs	10 Oktober 2022 / October 10, 2022	*Strategic Discussion Forum & Critical Business Insight: Business Growth Through Merger, Acquisition & Strategic Alliances*
9	Rainoc	Direktur SDM dan Umum / Director of HC and General Affairs	24-25 November 2022 / November 24-25, 2022	*Executive Education Board Ready: High Performance Board*
10	Yossianis Marciano	Direktur Usaha Angkutan Barang & Tol Laut / Director of Freight & Sea Toll Business	20 Juli - 1 September 2022 / July 20 - September 1, 2022	*Onboarding Directorship Program*
11	Yossianis Marciano	Direktur Usaha Angkutan Barang & Tol Laut / Director of Freight & Sea Toll Business	10 Februari - 5 April 2023 / February 10 - April 5 2023	*Chief Business Development Officer (CBDO) Innovation School Cohort 1 2023*
12	Iwan Taufiq Purwanto	Dewan Komisaris / Board of Commissioners Member	17 Maret - 21 April 2022 / March 17 - April 21, 2022	*Onboarding Commisioner*

MANAJEMEN RISIKO OJK E.3

Untuk meminimalkan sekaligus menghindari risiko yang muncul, PT PELNI (Persero) mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang mengacu pada *framework* ISO 31000:2018. Dengan menerapkan manajemen risiko secara optimal, Perusahaan memiliki kepastian yang memadai (*reasonable assurance*) dalam mencapai tujuannya. Di samping itu, Perusahaan dapat menjaga dan meningkatkan nilai dari pemegang saham. Untuk itu, Perseroan berupaya meningkatkan kesadaran risiko di seluruh lapisan organisasi, membangun ketahanan dan melakukan mitigasi risiko serta menjaga risiko yang tersisa (*residual risk*) pada tingkat yang dapat ditoleransi (*tolerable level*).

RISK MANAGEMENT OJK E.3

To minimize and avoid potential risks, PT PELNI (Persero) implements a risk management system that refers to the ISO 31000:2018 framework. By implementing optimal risk management, the Company has reasonable assurance in achieving its objectives. In addition, the Company can maintain and increase shareholder value. For this reason, the Company seeks to increase risk awareness at all levels of the organization, build resilience, and carry out risk mitigation and maintain residual risk at a tolerable level.

Upaya lainnya untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko, PT PELNI (Persero) telah memiliki Unit Manajemen Risiko sebagai pihak pengelola manajemen risiko yang berperan sebagai fasilitator, katalisator, dan *evaluator risk management* sesuai dengan kerangka kerja ISO 31000. Di samping itu, Dewan Komisaris dan Direksi turut terlibat dalam pengelolaan manajemen risiko agar dapat berjalan efektif dan menyeluruh.

Perseroan memahami, implementasi Manajemen Risiko dapat berjalan optimal bila didukung dengan upaya peningkatan kompetensi SDM di Unit Manajemen Risiko, seperti pelaksanaan *workshop* dan standardisasi sertifikat *risk management* secara berkelanjutan. Hingga akhir 2022, terdapat 1 (satu) orang (*Vice President*) memiliki sertifikasi Risk Management berdasarkan ISO 31000:2018 dan *Risk Assessment Techniques* ISO 31010, 1 orang (Manager) memiliki sertifikasi *Risk Management* berdasarkan ISO 31000:2018 dan *Risk Assessment Techniques* ISO 31010, 1 orang (staf) memiliki sertifikasi *Risk Management* berdasarkan ISO 31000:2018.

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DIREKSI

GRI 2-18

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi secara berkala oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bersamaan dengan penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku. Evaluasi dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan kinerja kolegial maupun individual.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS menjadi bagian tak terpisahkan dalam penentuan skema dan besaran remunerasi dan kompensasi Dewan Komisaris maupun pertimbangan dalam penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Selain itu, hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris menjadi salah satu bahan bagi perbaikan dan peningkatan efektivitas Dewan Komisaris di masa mendatang.

As another effort to support the implementation of risk management, PT PELNI (Persero) has a Risk Management Unit as party in charge of risk management that acts as a facilitator, catalyst and evaluator of risk management in accordance with the ISO 31000 framework. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors are also involved in managing risk management so that it can run effectively and comprehensively.

The Company is aware that optimal implementation of Risk Management can must be supported by efforts to improve HC competencies in the Risk Management Unit, such as through workshops and standardization of risk management certificates on an ongoing basis. As of the end of 2022, 1 (one) person (Vice President) has Risk Management certification based on ISO 31000:2018 and Risk Assessment Techniques ISO, 1 (one) person (Manager) has obtained Risk Management certification based on ISO 31000:2018 and Risk Assessment Techniques ISO 31010, 1 (one) person (staff) has Risk Management certification based on ISO 31000:2018.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

GRI 2-18

The performance of the Board of Commissioners is evaluated periodically by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) with the submission of the Board of Commissioners Supervisory Report for the fiscal year. Evaluation and assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out comprehensively based on collegial and individual performance.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners by the GMS are an integral part in determining the scheme and amount of remuneration and compensation for the Board of Commissioners as well as considerations in reappointing members of the Board of Commissioners. In addition, the results of the performance evaluation of the Board of Commissioners will become one of the materials for improving and enhancing the effectiveness of the Board of Commissioners in the future.

Sementara kinerja Direksi Perseroan dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara kolektif. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris akan disampaikan dalam RUPS. Adapun penilaian Direksi diukur berdasarkan kriteria umum, yang meliputi Komposisi, Kriteria, Perencanaan Strategis, Peran dan Tugas Tanggung Jawab, Program Pelatihan, Rapat Direksi, Efektivitas Organ Penunjang, Hubungan Komunikasi, Pertanggungjawaban serta Komitmen Standar Etika.

Meanwhile, the performance of the Board of Directors of the Company is collectively evaluated by the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of the Board of Directors by the Board of Commissioners will be presented at the GMS. The Board of Directors assessment is measured based on general criteria, which include Composition, Criteria, Strategic Planning, Roles and Responsibilities, Training Programs, Board of Directors Meetings, Effectiveness of Supporting Organs, Communication Relations, Accountability and Commitment to Ethical Standards.

KOMUNIKASI KEJADIAN LUAR BIASA

GRI 2-16

Dalam rangka mencegah dan meminimalisir dampak negatif akibat kegiatan operasional Perusahaan, PT PELNI (Persero) memiliki mekanisme pelaporan dan proses penyelesaian untuk setiap kejadian luar biasa atau berbagai permasalahan kritis yang terjadi. Melalui langkah tersebut, Perusahaan dapat menemukan solusi penanganan dengan cepat dan tepat. Pada prosesnya, Tim MRT (Manajemen Response Team) akan menelaah kejadian luar biasa yang terjadi, kemudian melaporkannya kepada Direksi.

Direksi akan membahasnya dalam rapat Direksi, dan selanjutnya dilaporkan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk pengambilan keputusan. Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat kejadian luar biasa dalam operasional bisnis Perusahaan maupun dengan masyarakat sekitar.

COMMUNICATION OF EXTRAORDINARY EVENTS

GRI 2-16

To prevent and minimize negative impacts arising from the Company's operational activities, PT PELNI (Persero) has a reporting mechanism and resolution process for any extraordinary events or various critical problems that occur. Through such measures, the Company is able to find handling solutions quickly and precisely. In the process, The MRT (Management Response Team) will review the occurring extraordinary events to be reported to the Board of Directors.

The Board of Directors will discuss it at the Board of Directors meeting to then be reported in a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors for decision making. Throughout 2022, there were no extraordinary events in the Company's business operations or with the local community.

PRAKTIK ANTI-KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

GRI 205-1, 205-2, 205-3, 206-1

PT PELNI (Persero) berkomitmen teguh untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan tidak terlibat praktik lainnya yang dilarang dalam peraturan perundangan. Untuk itu PELNI menerapkan upaya pencegahan korupsi dan pengendalian gratifikasi sebagai wujud dukungan terhadap program pemberantasan korupsi Pemerintah. Atas hal itu, PELNI memiliki dan melaksanakan perangkat tata kelola guna mencegah dan menindak praktik koruptif di lingkungan Perseroan, mencakup pada interaksi para pegawai dengan pemangku kepentingan.

Kebijakan anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi dilaksanakan seiring pemberlakuan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*). Secara mendasar, upaya pencegahan korupsi di lingkungan PELNI mencakup larangan praktik suap, pencucian uang, gratifikasi, serta hal-hal lain terkait. Selain itu, komitmen PELNI dalam mencegah praktik koruptif terwujud melalui keberadaan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG),

ANTI-CORRUPTION PRACTICES AND GRATUITY CONTROL

GRI 205-1, 205-2, 205-3, 206-1

PT PELNI (Persero) is firmly committed to complying with laws and regulations and is not involved in other practices that are prohibited in laws and regulations. To that end, PELNI implements efforts to prevent corruption and control gratuities as a form of support for the Government's corruption eradication program. For this reason, PELNI owns and implements governance tools to prevent and act on corrupt practices within the Company, including the interactions between employees and stakeholders.

Anti-corruption and gratuity control policies are carried out in line with the implementation of the Code of Conduct. Fundamentally, efforts to prevent corruption at PELNI include prohibitions on bribery, money laundering, gratuities, and other related matters. In addition, PELNI's commitment to preventing corrupt practices is realized through the Gratuity Control Unit (UPG), which structurally has an independent

yang secara struktural memiliki fungsi yang independen dan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sebagai Penanggungjawab atas Penerapan *Good Corporate Governance* di PT PELNI (Persero).

Sebagai bagian dari kebijakan anti-korupsi, PELNI telah mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk menandatangani pakta integritas yang memuat larangan terhadap praktik-praktik koruptif. Lebih dari itu, PELNI melakukan Audit Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan telah mendapat sertifikasi ISO 37001 : 2016 SMAP yang berlaku sejak 7 Juni 2020, guna mendukung terciptanya lingkungan Perseroan yang senantiasa bersih dari praktik korupsi dan gratifikasi.

Pada 2022, terdapat 5 (lima) laporan penerimaan gratifikasi yang diterima Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) PELNI dan telah disampaikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi melalui media aplikasi Gratifikasi *Online* (GOL).

Lebih lanjut, PT PELNI (Persero) berkomitmen teguh untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan tidak terlibat praktik lainnya yang dilarang dalam peraturan perundangan. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*). Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas *Good Corporate Governance* (GCG) oleh Dewan Komisaris dan Direksi. GRI 2-15

Kesungguhan Perusahaan menjalankan prinsip bisnis yang berintegritas dan bersih dari KKN dapat dilihat dari tidak terdapatnya insiden korupsi yang terjadi di lingkungan Perusahaan hingga akhir tahun 2022. GRI 205-3

Perseroan juga mendorong Dewan Komisaris, Direktur, dan karyawan untuk bersungguh-sungguh berusaha menghindari terjadinya benturan kepentingan apa pun, untuk setiap tindakan yang mereka lakukan ketika mewakili Perusahaan sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Dalam hal karyawan mempunyai kepentingan langsung, atau tidak langsung, atau hubungan dengan pribadi atau organisasi yang akan menyebabkan terjadinya suatu transaksi dengan Perusahaan, termasuk tapi tidak terbatas pada transaksi- transaksi tersebut di atas, maka karyawan tersebut harus memberitahukan hal itu dan tidak boleh ikut serta dalam diskusi maupun pengambilan keputusan atas transaksi tersebut, maupun berusaha untuk menggunakan pengaruhnya terhadap Perusahaan, untuk mempengaruhi pengambilan keputusan atas transaksi tersebut.

function and is responsible to the Director of Finance and Risk Management as the Party in Charge of Good Corporate Governance Implementation at PT PELNI (Persero).

As part of the anti-corruption policy, PELNI require every personnel to sign an integrity pact which contains prohibition against corrupt practices. In addition, PELNI conducts Audit of Anti-Bribery Management System Implementation and has obtained ISO 37001 : 2016 SMAP certification effective as of June 7, 2020 to support the creation of Company environment that is always clean from corruption and gratuity practices.

In 2022, there were 5 (five) reports of gratuities receipts at PELNI Gratuity Control Unit (UPG) which have been reported to the Corruption Eradication Commission through the Online Gratuity (GOL) application.

Furthermore, PT PELNI (Persero) is firmly committed to complying with laws and regulations and is not involved in other practices that are prohibited in laws and regulations. For this reason, the Company has established Guidelines for Conflict of Interest. The Board of Commissioners and Board of Directors are required to sign the Good Corporate Governance (GCG) Integrity Pact by the Board of Commissioners and Board of Directors. GRI 2-15

The Company's commitment to carrying out business principles with integrity and clean from KKN can be seen from the absence of corruption at the Company as of the end of 2022. GRI 205-3

The Company also encourages the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to put their best efforts in avoiding any conflict of interest for every action they take in representing the Company in accordance with their duties and authorities. If an employee has a direct, or indirect, interest or relationship with a person or organization that will result in a transaction with the Company, including but not limited to the transactions mentioned above, the employee must notify that matter and may not participate in discussions or decision-making on such transactions, or not use their influence over the Company to influence decision-making on the transaction.

PELATIHAN ANTI KORUPSI GRI 205-2

Komitmen PT PELNI (Persero) untuk mengedepankan prinsip integritas dan bersih dalam etika bisnis Perusahaan membuahkan hasil yang tercermin dari tidak terdapatkan risiko fraud yang terjadi di lingkungan Perusahaan yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi. GRI 205-1 Untuk mencegah sekaligus menjaga integritas, Perusahaan melakukan sejumlah langkah pencegahan terjadinya tindak korupsi dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi secara berkala terkait Anti-Korupsi kepada karyawan dan seluruh organ tata kelola Perusahaan. Berikut adalah kegiatan pelatihan anti-korupsi yang dilakukan di Perusahaan di sepanjang tahun 2022: GRI 205-2

ANTI-CORRUPTION TRAINING GRI 205-2

PT PELNI (Persero)'s commitment to prioritizing the principles of integrity and soundness in the Company's business ethics is reflected in the absence of fraud risks at the Company as wellas risks related to corruption. GRI 205-1 To prevent and maintain integrity, the Company takes corruption preventive measures in the form of regular training and dissemination on Anti-Corruption to employees and all Company governance organs. The following are anti-corruption training activities carried out at the Company throughout 2022: GRI 205-2

Pelatihan Anti-Korupsi / *Anti-Corruption Training*	(%) 2022	(100%) 2021	(100%) 2020
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	(90%) 5	(90%) 5	*(90%) 5*
Direksi / Board of Directors	(100%) 6	(100%) 6	*(100%)*
Staff	(5%) 100	(3%) 50	*(3%) 50*

ETIKA BISNIS

Untuk mewujudkan etika bisnis yang bersih, sehat, dan berintegritas, Perseroan telah menyusun Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Pedoman tersebut menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Perseroan saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Perilaku berlaku bagi seluruh Insan PELNI di seluruh tingkat organisasi. Pedoman Perilaku PT PELNI (Persero) telah diperbarui dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 06.21/03/SK/HKO.01/2019 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan PT PELNI (Persero).

Pedoman perilaku (*Code of Conduct*) mengatur tentang:

i. Pedoman Etika Usaha
   - Standar hubungan dengan *stakeholder*
   - Standar etika pengelolaan Perusahaan

ii. Pedoman Etika Kerja
   - Nilai-nilai luhur Perusahaan
   - Menjaga citra Perusahaan
   - Tanggung jawab terhadap Perusahaan
   - Benturan kepentingan
   - Hubungan kerja
   - Hubungan dengan konsumen
   - Perlakuan terhadap mitra bisnis
   - Perlakuan terhadap pesaing
   - Hubungan dengan Pemerintah
   - Hubungan dengan masyarakat

BUSINESS ETHICS

The Company had developed a Code of Conduct to realize clean, healthy and integrity business ethics. This serves as a reference for the behavior of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees of the Company in carrying out their duties and responsibilities. The Code of Conduct applies to all PELNI personnel at all levels of the organization. The PT PELNI (Persero) Code of Conduct has been updated and ratified through Board of Directors Decree No. 06.21/03/SK/HKO.01/2019 on Code of Conduct of PT PELNI (Persero).

The Code of Conduct contain the following:

i. Code of Business Ethic
   - Relationship standard with stakeholders
   - Ethical standard of Company management

ii. Code of Work Ethics
   - Core values of the Company
   - Maintaining the Company's image
   - Responsibility to the Company
   - Conflict of Interest
   - Work relationship
   - Interaction with customers
   - Treatment of business partners
   - Treatment of competitors
   - Relationship with the Government
   - Relationship with the Public

iii. Penerapan Pedoman Perilaku
- Sosialisasi pedoman perilaku
- Pernyataan kepatuhan Insan PT PELNI (Persero)
- Saluran Pengaduan Masalah
- Sanksi Pelanggaran Pedoman Perilaku

Untuk menciptakan Insan Perseroan yang berperilaku sesuai dengan budaya Perusahaan, PT PELNI (Persero) secara konsisten melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku Perseroan. Pedoman Perilaku dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi, serta seluruh pegawai, antara lain melalui penandatanganan Pakta Integritas yang memuat komitmen pelaksanaan Pedoman Perilaku.

Seluruh Insan PELNI diwajibkan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku sebagai bentuk komitmen untuk memenuhi Pedoman Perilaku. Pedoman Penandatanganan Surat Kepatuhan Pedoman perilaku dilakukan secara berkala setiap tahun. Direktorat SDM dan Umum mendokumentasikan Surat Pernyataan Kepatuhan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Pedoman Perilaku Perseroan.

Komtimen PLENI untuk mematuhi peraturan perundangan dan menjalankan etika bisnis dengan baik tercermin dari dari nihilnya jumlah pelanggaran terhadap peraturan perundangan selama periode pelaporan. GRI 2-27

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN GRI 2-26

Whistleblowing System (WBS) merupakan sistem untuk memproses pengaduan/pemberian informasi yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung terkait adanya perbuatan yang melanggar perundang-undangan, peraturan/standar, kode etik, dan kebijakan, serta tindakan lain yang sejenis berupa ancaman langsung atas kepentingan umum, serta Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang terjadi di lingkungan PT PELNI (Persero).

iii. Code of Conduct Implementation
- Code of Conduct dissemination
- Compliance statement of PT PELNI (Persero)'s personnel
- Whistleblowing Channel
- Sanctions for violating the Code of Conduct.

For the Company personnel to act in accordance with the Corporate Culture, PT PELNI (Persero) consistently disseminates the Company's Code of Conduct. The Code of Conduct is communicated and disseminated to the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors and officials one level below the Board of Directors, as well as all employees, including through signing the Integrity Pact which contains a commitment to implementing the Code of Conduct.

All PELNI personnel are required to sign a Statement of Compliance with the Code of Conduct as a form of commitment to complying with the Code of Conduct. Guidelines for Signing Compliance Letter of the Code of Conduct is conducted periodically every year. The Directorate of HC and General Affairs documents the Statement of Compliance as an integral part of the Company's Code of Conduct.

PELNI's commitment of compliance with laws and regulations and appropriate business ethics is reflected in the absence of violations against laws and regulations during the reporting period. GRI 2-27

WHISTLEBLOWING SYSTEM GRI 2-26

The Whistleblowing system (WBS) is a system for processing complaints/information submitted directly or indirectly for acts that violate laws, regulations/standards, code of conduct, and policies, as well as other similar actions in the form of direct threats to the public interest, as well as Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) that occurred within PT PELNI (Persero).

Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran mengacu pada SK Pedoman WBS No 06.21/07/SK/HKO.01/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT PELNI (Persero). Berdasarkan kebijakan tersebut, penerapan WBS di lingkungan Perseroan diharapkan dapat membangun, menerapkan dan mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) secara baik, sehingga berbagai permasalahan dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan standar etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat terdeteksi secara dini (*early warning system*) dan dapat mengurangi/meminimalisir risiko yang dihadapi oleh Perseroan akibat pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi yang berdampak pada pengurangan biaya (*cost reduction*) dalam mengelola akibat dari terjadinya suatu pelanggaran.

The implementation of the Whistleblowing System refers to WBS Guideline Decree No 06.21/07/SK/HKO.01/2019 on Whistleblowing System Guidelines of PT PELNI (Persero). By referring to these guidelines, the implementation of whistleblowing system at PT PELNI (Persero) aims to build, implement and manage a whistleblowing system in the Company for various problems that is not suitable with ethical standards applicable laws and regulations, can be detected early (early warning system) and can reduce/minimize the risks faced by the Company due to violations in both of financial, operational, law, work safety and reputation impacting the cost reduction in managing the consequences of a violation.

Beberapa ketentuan terkait penyampaian laporan pengaduan pelanggaran, antara lain:

1. Pengaduan pelanggaran secara tertulis sebaiknya dilengkapi dengan fotokopi identitas dan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pengaduan pelanggaran yang disampaikan.
2. Pengaduan pelanggaran tanpa identitas sebaiknya dilengkapi oleh bukti pendukung, seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pengaduan pelanggaran yang disampaikan.
3. Perseroan wajib memberikan tanda terima jika pengaduan pelanggaran diajukan secara tertulis beridentitas.
4. Apabila pengaduan pelanggaran diajukan oleh perwakilan *Stakeholders*, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu fotokopi identitas *Stakeholders* dan/ atau perwakilan *Stakeholders*, surat kuasa.
5. Perseroan wajib menyampaikan bukti tanda terima pengaduan pelanggaran kepada *Stakeholders* dan/ atau perwakilan *Stakeholders* yang mengajukan pengaduan.

Term and conditions related to whistleblowing reporting are as follows:

1. The written whistleblowing report shall be attached with of identity cand and supporting evidence, such as documents regarding with the transaction conducted and/or violation evidence.
2. Whistleblower report without the whistleblower's identity must have supporting evidence, such as documents on the transaction conducted and/or violation evidence.
3. The Company must provide a receipt if the written whistleblowing report is submitted with the identity of whistleblower.
4. If the report submitted by Stakeholder representative, in addition to the documents above, it shall also contain copies of identity cards of Stakeholders and/or Stakeholder representative as well as the letter of power of attorney.
5. The Company must provide a receipt of submitted complaints to Stakeholders and Stakeholder representative who submitted the report.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh pegawai yang dilakukan secara tertulis, yakni sebagai berikut:

WHISTLEBLOWING REPORT SUBMISSION

The Company has a mechanism for reports of violations that are allegedly committed by employees through written mechanism, namely:

- Melalui *e-mail* Perusahaan: wbs@pelni.co.id
- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke alamat: Direksi PT PELNI (Persero) u.p Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran Jl. Gajah Mada No. 14 Jakarta 10130, Indonesia.

- Company e-mail: wbs@pelni.co.id
- Official letter directly submitted to the Board Directors or via mail to the address: Board of Directors of PT PELNI (Persero) u.p Whistleblowing Management Team Jl. Gajah Mada No. 14 Jakarta 10130, Indonesia.

PENANGANAN PENGADUAN GRI 2-26

Mekanisme penanganan pengaduan di PT PELNI (Persero) adalah sebagai berikut

WHISTLEBLOWING REPORT HANDLING

The whistleblowing report handling mechanism at PT PELNI (Persero) is as follows:

Skema Proses Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran Diduga Dilakukan oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran Independen (Eksternal) / *Whistleblowing System Process Scheme Indicated Committed by Independent Whistleblowing Management Team (External)*

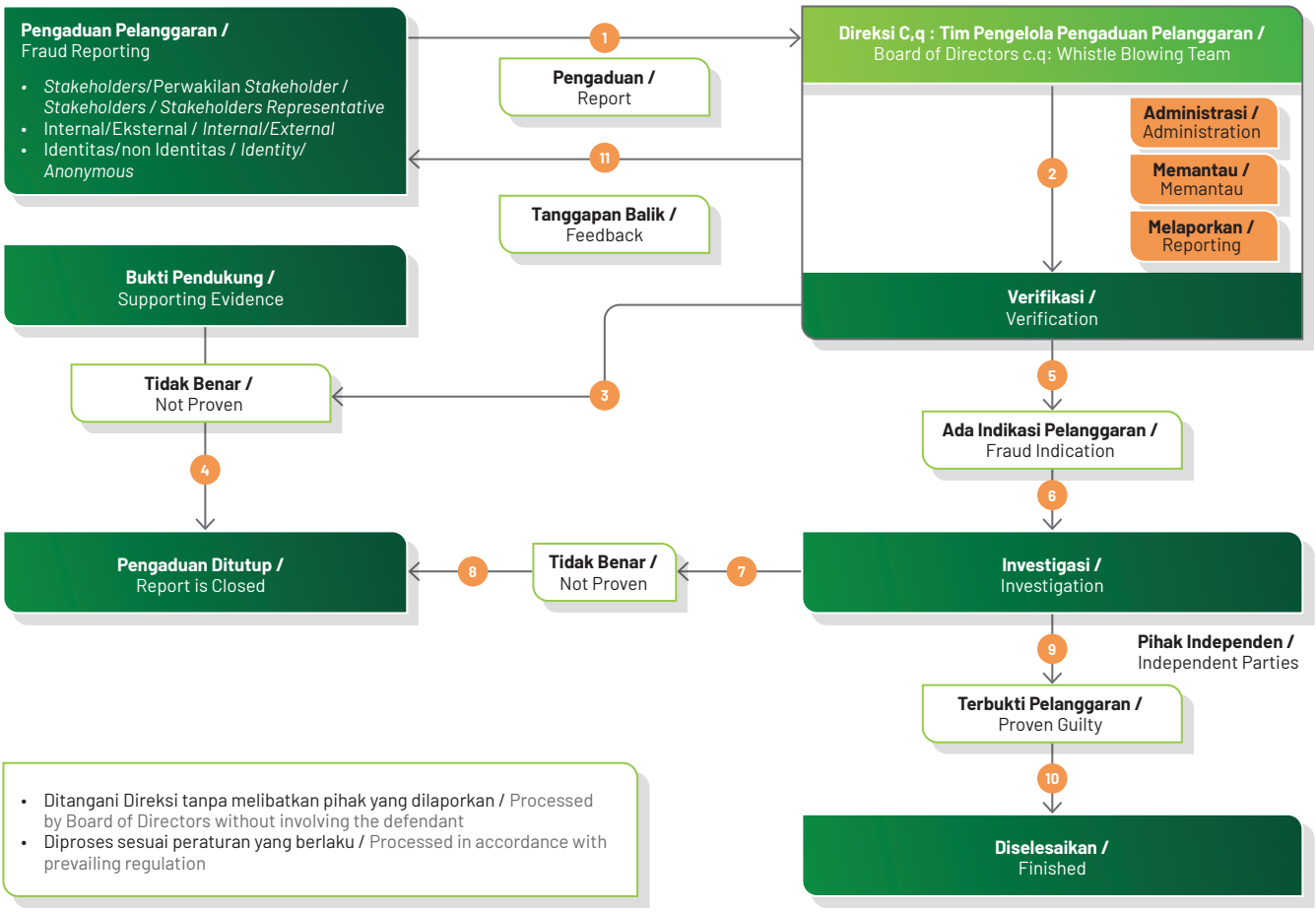

KONTRIBUSI POLITIK GRI 415-1

PT PELNI (Persero) telah berkomitmen untuk menjaga netralitas tidak memberikan donasi untuk partai politik maupun tujuan politik tertentu. Hal ini telah tercantum pada Pedoman *Board Manual* PT Pelni (Persero), yang menyebutkan bahwa anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud. Di samping itu, Perseroan telah

POLITICAL CONTRIBUTION GRI 415-1

PT PELNI (Persero) has committed to maintaining neutrality and not making donations to political parties or certain political aims. PT Pelni (Persero) Board Manual state that members of the Board of Directors are prohibited from engaging in transactions containing conflict of interest with the activities of the Company of the Board of Directors members. In addition, the Company has determined the criteria for the Board of

menetapkan kriteria Dewan Komisaris maupun Direksi, salah satunya adalah bukanlah pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif, serta bukanlah calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah.

Commissioners and the Board of Directors, one of which is not a member of a political party and/or candidate for a member of the legislature and/or member of the legislature, and not a candidate for head/deputy regional head and/or head/deputy regional head.

Di sisi lain, Perseroan Perusahaan tidak memaksa, mempengaruhi atau mengarahkan partisipasi para karyawan dalam berkontribusi di bidang politik. Segala konsekuensi yang timbul akibat aktivitas karyawan dalam politik ditanggung oleh karyawan yang bersangkutan. Bagi Insan PT PELNI (Persero) yang mencalonkan diri menjadi pengurus partai politik dan/ atau anggota legislatif maka yang bersangkutan harus non aktif selama pencalonannya. Jika yang bersangkutan telah menjadi pengurus partai politik dan/ atau menjadi anggota legislatif maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari Perusahaan sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company also does not force, influence, or direct the participation of employees in political contributions. All consequences arising from employee activities in politics are borne by the employee concerned. PT PELNI (Persero) personnel nominated as administrators of political parties and/ or members of the legislature must be inactive during their candidacy. If the person concerned is elected as administrator of a political party and/or a member of the legislature, the person concerned must resign from the Company in accordance with the applicable laws and regulations.

Karyawan yang ingin terlibat dalam aktivitas politik wajib untuk tidak melakukan sejumlah hal berikut:

a. Mengatasnamakan PT PELNI (Persero) dalam aktivitas dan kontribusi pada kegiatan politik;
b. Menggunakan dana, harta benda, pelayanan atau sumber daya PT PELNI (Persero) lainnya untuk aktivitas dan kontribusi politik;
c. Menggunakan atribut partai, melakukan kampanye dan aktivitas politik di lingkungan kerja.

Employees who wish to be involved in political activities are prohibited to carry out the following:

a. Representing PT PELNI (Persero) in political activities and contributions;
b. Using PT PELNI (Persero) funds, property, services, or other resources for political activities and contributions;
c. Using party attributes and conducting campaigns and political activities at work.

05

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE ASPECT

Aspek Ekonomi

Economic Performance Aspect

KONTRIBUSI EKONOMI KEPADA INDONESIA

Sektor maritim memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, didukung dengan transportasi laut yang andal. Transportasi laut dinilai menjadi infrastruktur penting dalam rangka menggerakkan roda perekonomian Indonesia, khususnya di daerah 3T (terdepan, terluar dan tertinggal). Dengan demikian, sektor maritim memiliki peranan yang sangat penting, tidak hanya menyokong pertumbuhan ekonomi nasional, namun juga mendukung pembangunan nasional.

Indonesia sebagai negara maritim, perlu membangun transportasi laut yang andal. Untuk itu, PT PELNI (Persero) sebagai salah satu Perusahaan penyedia layanan transportasi laut mendapat mandat dari Pemerintah untuk menjangkau berbagai pelosok pulau di Indonesia guna memastikan pemerataan pembangunan daerah di Indonesia.

ECONOMIC CONTRIBUTION FOR INDONESIA

The maritime sector has a significant contribution to Indonesia's economic growth with the support of reliable sea transportation. Sea transportation is a crucial infrastructure in order for driving the Indonesian economy, especially in the 3T (frontier, outermost and disadvantaged) regions. Thus, the crucial role of the maritime sector is not only to support national economic growth, but also to support the national development.

As a maritime country, Indonesia is in need of reliable sea transportation. Thus, PT PELNI (Persero) as a sea transportation service provider has been assigned by the Government to reach various corners of the islands in Indonesia to ensure equal distribution of regional development in Indonesia.

KONTRIBUSI EKONOMI

PT PELNI (Persero) memiliki pendapatan yang bersumber dari segmen usaha penugasan dan segmen usaha non penugasan. Di tahun 2022 pendapatan usaha bersih Perseroan tercatat sebesar Rp4,93 triliun atau naik 13,95% dibandingkan dengan pendapatan usaha bersih pada tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp4,33 triliun. Pendapatan segmen usaha penugasan memberikan kontribusi yang signifikan, yaitu sebesar 82,87% atau senilai Rp4,07 triliun dari pendapatan usaha bersih Perseroan.

Di tahun 2022, Perseroan telah mendistribusikan sejumlah nilai ekonomi kepada setiap pemangku kepentingan yang berhubungan dengan Perusahaan. Adapun nilai ekonomi yang didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan diuraikan pada tabel berikut ini. GRI 201-1

ECONOMIC CONTRIBUTION

PT PELNI (Persero)'s revenues are generated from assignment business segment and non-assignment business segment. In 2022 the Company's net operating revenues were recorded at Rp4.93 trillion, an increase of 13.95% compared to that of 2021 at Rp4.33 trillion. Revenue from the assignment business segment made a significant contribution, amounting to 82.87% or Rp4.07 trillion of the Company's net operating revenue.

In 2022, the Company has distributed a number of economic values to each stakeholder related to the Company. The economic value distributed to each stakeholder is described in the following table. GRI 201-1

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

Kategori / *Category*	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan) / Direct Economic Value Generated (Income)			
Pendapatan Usaha / Operating Revenues	4.906.600	4.330.266	4.442.813
Pendapatan Lain-lain / Other Income	168.544	104.561	95.004
Jumlah / Total	**5.075.144**	**4.749.959**	**4.537.817**

Aspek Ekonomi
Economic Performance Aspect

Kategori / *Category*	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan / Direct Economic Value Distributed			
Biaya Operasional / Operational Cost	1.262.294	1.162.716	1.039.380
Gaji Pegawai dan Benefit Lainnya / Employee Salary and Other Benefits	715.212	616.846	559.346
Penyaluran Dana kepada Pemerintah / Fund Distribution to the Government	124.863	207.889	188.020
Pembayaran untuk Pemasok / Payment to Supplier	3.268.168	2.652.243	2.538.341
Bantuan Sosial dan CSR / Social Assistance and CSR	6.845	5.580	4.738
Jumlah / Total	**5.377.382**	**4.643.424**	**4.332.570**
Nilai Ekonomi Langsung yang Disimpan / Direct Economic Value Retained	**302.238**	**106.535**	**205.247**

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi OJK F.2

(dalam jutaan Rupiah)

Comparison of Target and Performance of Production, Revenues, and Profit (Loss) OJK F.2

(in millions of Rupiah)

Tahun / *Year*	Perbandingan Target dan Realisasi Layanan Kapal / *Comparison of Target and Realization of Ship Services*		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (juta Rupiah) / *Comparison of Target and Performance of Revenues (millions of Rupiah)*		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (juta Rupiah) / *Comparison of Target and Performance of Profit (Loss) (millions of Rupiah)*	
	Target	Realisasi / *Realization*	Target	Realisasi / *Realization*	Target	Realisasi / *Realization*
2022	**3.294.543**	**4.241.357**	**5.572.003**	**4.906.600**	**102.170**	**173.619**
2021	2.234.365	2.284.089	4.536.597	4.330.266	31.237	41.101
2020	1.785.555	2.000.296	3.685.112	4.166.626	36.864	30.967

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan OJK F.3

Berikut perbandingan target dan realisasi investasi Perusahaan pada kegiatan bisnis yang berwawasan lingkungan.

Comparison of Target and Realization of Investment in Eco-Friendly Projects OJK F.3

The following is a comparison of the Company's targets and realization of investment in eco-friendly business activities.

Uraian / *Description*	2022		2021		2020	
	Target (Rp)	Realisasi / *Realization* (Rp)	Target (Rp)	Realisasi / *Realization* (Rp)	Target (Rp)	Realisasi / *Realization* (Rp)
Rumah Kelola Sampah (RKS) / Waste Management Facility) Kampung Pelni Baubau RKS	815.000.000	939.106.250	470.000.000	516.222.919	890.000.000	1.008.870.414
Revitalisasi Terumbu Karang / Reef Revitalization	120.000.000	90.000.000	420.000.000	348.500.000	740.000.000	632.205.000
Penanaman Mangrove* / Mangrove Planting	110.000.000	100.070.000	890.000.000	470.000.000	-	-
Hutan Pohon Kemiri** / Candlenut Forest	300.000.000	127.000.000	-	-	-	-

KINERJA PROGRAM PENUGASAN PEMERINTAH GRI 203-1

PT PELNI (Persero) sebagai perusahaan yang dimandatkan oleh Pemerintah untuk mendukung kesejahteraan bangsa, memiliki program kerja PSO (*Public Service Obligation*). Melalui program

PERFORMANCE GOVERNMENT ASSIGNMENT PROGRAM GRI 203-1

PT PELNI (Persero) is assigned by the Government to support the welfare of the nation through PSO (Public Service Obligation) work program. With this program, the Company

tersebut, Perusahaan menyediakan pelayanan perkapalan untuk dapat mendukung terwujudnya pemerataan dan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia.

provides shipping services to support the realization of equality and economic growth in all of Indonesia.

Di samping itu, Perseroan melalui program penugasan Pemerintah, yakni program pelayanan umum kapal penumpang, Tol Laut, Kapal Perintis, dan Kapal Ternak. PT PELNI (Persero) berkomitmen kuat untuk menjalankan program penugasan Pemerintah secara optimal melalui peningkatan efisiensi rantai distribusi barang sehingga dapat menekan harga bahan pokok di seluruh wilayah Indonesia. Dengan demikian harga-harga bahan pokok tersebut dapat ditekan dan merata, sehingga diharapkan dapat menyokong pertumbuhan ekonomi terutama di wilayah 3T (terdepan, terluar dan tertinggal).
GRI 203-2 OJK F.28

This is implemented by the Company through Government assignment programs, namely public service for passenger ship, Sea Toll, Perintis Ship, and Cattle Ship. PT PELNI (Persero) is strongly committed to optimally carrying out the Government's assignment program by increasing the efficiency of the goods distribution chain so as to reduce the price of basic commodities in all regions of Indonesia. With such efforts, the prices of basic commodities can be suppressed and evenly distributed while also supporting economic growth, especially in the 3T (frontier, outermost and disadvantaged) regions.
GRI 203-2 OJK F.28

Di sisi lain, Perseroan juga memberikan pelayanan transportasi laut kepada masyarakat di sejumlah daerah. Mereka dapat mengambil manfaat dari muatan balik kapal untuk mengirimkan produk dan hasil bumi setempat, seperti masyarakat di wilayah Morotai dan Tidore dapat mengirimkan hasil produk setempat, antara lain kopra, pala, ikan, garam dan lainnya ke luar daerah dengan mudah dan murah. Dengan adanya jasa pelayanan tersebut, masyarakat dimudahkan dalam distribusi sehingga dapat membantu perputaran ekonomi wilayah setempat.

The Company also provides public sea transportation services to the public in a number of areas. With this service, people can use the ship's re-cargo program to deliver local products and produces. Locals of Morotai and Tidore have been using this service to deliver local products such as copra, nutmeg, fish, salt, etc. to various areas through convenient and affordable means. As people uses this service for distribution of local goods, the local economy can also be improved.

KEWAJIBAN PELAYANAN UMUM KAPAL PENUMPANG

Berdasarkan penugasan dari Pemerintah, PT PELNI (Persero) sebagai penyelenggara angkutan laut diwajibkan untuk melaksanakan angkutan laut penumpang kelas ekonomi ke seluruh pelosok tanah air dengan tarif yang ditetapkan oleh Pemerintah sejak tahun 2003, khususnya untuk kelas ekonomi. Untuk pelaksanaan kewajiban tersebut PT PELNI (Persero) memperoleh kompensasi berupa dana *Public Service Obligation* (PSO) dari Pemerintah. Dengan adanya kebijakan, masyarakat dimudahkan untuk bepergian ke seluruh pelosok tanah air menggunakan kapal laut dengan biaya yang terjangkau.

PUBLIC SERVICE OBLIGATION OF PASSENGER SHIP

As a sea transportation provider, PT PELNI (Persero) is assigned by the Government to provide sea transportation for economy class passengers to all corners of the country at rates set by the Government since 2003. For the implementation of this obligation, PT PELNI (Persero) receives compensation of Public Service Obligation (PSO) funds from the Government. With this policy, people can easily travel the country via sea transport at an affordable cost.

Lebih lanjut, terkait kompensasi dana, jumlah dana PSO tersebut merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh berdasarkan tarif yang ditetapkan oleh Pemerintah dengan biaya pokok penjualan pelayanan umum bidang angkutan penumpang kelas ekonomi angkutan laut dalam negeri. Biaya pokok penjualan pelayanan umum angkutan laut penumpang kelas ekonomi adalah semua biaya persiapan, operasional, dan keuntungan, serta pajak penghasilan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan umum angkutan laut penumpang kelas ekonomi.

The aforementioned compensation of PSO funds is reflected in the difference between the revenue obtained based on the tariff set by the Government and the basic cost of sales of public services on economy-class passenger transportation for domestic sea transportation. Cost of goods sold for economy class passenger of sea transportation services are all preparation, operations, and profit, as well as income tax for economy class sea transportation public services.

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melayani pengangkutan penyeberangan untuk 4.241.357 penumpang di seluruh Indonesia. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah penumpang tahun 2021 yang tercatat sebanyak 1.811.786 penumpang. Peningkatan tersebut disebabkan oleh jumlah kasus pandemi Covid-19 yang mulai menurun sehingga kegiatan sosial mulai aktif, terlebih pada akhir Desember 2022 Pemerintah resmi mencabut pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia.

Throughout 2022, the Company has provided sea transportation services throughout Indonesia for 4,241,357 passengers, an increase compared to that of 2021 at 1,811,786 passengers. The increase was due to the declining cases of the pandemic which led to more social activities and eventually the revoking of public restriction policy at the end of December 2022 in all regions of Indonesia.

TOL LAUT

Dalam rangka mempermudah proses pengangkutan logistik di Indonesia, Pemerintah mencanangkan program Tol Laut. Kehadiran program Tol Laut diharapkan menjawab masalah distribusi barang terutama bahan pangan di Indonesia sehingga harga bahan pokok di seluruh wilayah Indonesia semakin merata.

SEA TOLL

To facilitate logistics transportation in Indonesia, the Government launched the Sea Toll program. The Sea Toll program is expected to solve issues on distribution of goods, especially food, in Indonesia for fair prices of basic needs throughout the country.

Mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 59 Tahun 2020 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, muatan kapal tol laut terbagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

Referring to the Regulation of the Minister of Trade No. 59 of 2020 on Stipulation and Storage of Basic Needs and Valuable Goods, sea toll ship cargo is classified into the following categories:

BARANG KEBUTUHAN POKOK / *GROCERIES*

Barang Kebutuhan Pokok Hasil Pertanian: / Agricultural groceries:
1. Beras / Rice
2. Kedelai bahan baku tahu dan tempe / Soy as material for tofu and soybean
3. Cabai / Chili
4. Bawang Merah / Onion

Barang Kebutuhan Pokok Hasil Industri: / Industrial groceries:
1. Gula / Sugar
2. Minyak Goreng / Oil
3. Tepung Terigu / Wheat Flour

Barang Kebutuhan Pokok Hasil Peternakan dan Perikanan: / Livestock and Fisheries product groceries::
1. Daging Sapi / Meat
2. Daging ayam ras / Chicken
3. Telur ayam ras / Eggs
4. Ikan segar yaitu bandeng, kembung dan tongkol/tuna/cakalang / Fresh fish, such as milkfish, mackarel and tuna/mackarel tuna/ skipjack tuna

BARANG PENTING / *VALUEABLE GOODS*

1. Benih yaitu benih padi, jagung, dan kedelai / Seeds, including rice, corn and soy
2. Pupuk / Fertilizer
3. Gas Elpiji 3 (tiga) kilogram / Elpiji Gas 3 (three) kilogram
4. Triplek / Plywood
5. Semen / Cement
6. Besi baja konstruksi / Construction Steel
7. Baja ringan / Light steel

Sementara itu, berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 53 Tahun 2020 tentang Penetapan Jenis barang yang Diangkut dalam Program Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang dari dan ke Daerah 3TP (Terpencil, Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan) adalah sebagai berikut:

Meanwhile, based on the Regulation of the Minister of Trade No. 53 of 2020 concerning Determination of the Types of Goods to be Transported in the Program for the Implementation of Public Service Obligations for the Transportation of Goods to and from 3TP Areas (Outermost, Frontier, Disadvantaged, and Borders) are as follows:

BARANG PENTING LAINNYA / *OTHER VALUEABLE GOODS*

1. Air mineral / Mineral Water
2. Bawang putih / Garlic
3. Garam / Salt
4. Kacang hijau / Mung bean
5. Kacang Tanah / Peanut
6. Margarin / Margarine
7. Mie instan / Noodles
8. Minuman ringan / Soft drinks
9. Obat-obatan / Medicine
10. Sayuran / Vegetables
11. Susu / Milk
12. Teh / Tea
13. Kopi / Coffee
14. Ikan Kemasan Kaleng / Canned Fish
15. Biskuit / Biscuit
16. Pakaian jadi / Clothes
17. Popok bayi dan dewasa / Diapers for baby and adult
18. Deterjen/sabun/ pasta gigi / Detergen/ soap/toothpaste
19. Alat tulis/peralatan sekolah / Stationery and tools
20. Gas elpiji 12 kg / Elpigi gas 12 kilogram
21. Pakan ternak atau pakan ikan / Fish and Cattle food
22. Asbes/gypsum / Asbestos/gypsum
23. Paku / Nails
24. Seng / Seng
25. Aspal / Bitumen

Pada tahun 2022, program Tol Laut telah mengoperasikan 10 rute ke berbagai wilayah di Indonesia. Total barang yang telah didistribusikan menggunakan kapal tol laut tahun 2022 adalah 14.508 TEUs *container*.

In 2022, the Sea Toll program operated 10 routes to various regions in Indonesia. The total goods distributed via sea toll ships in 2022 were 14,508 TEUs of container.

KAPAL PERINTIS

Armada Kapal Perintis merupakan bagian dari penugasan Pemerintah kepada PT PELNI (Persero) selain Kapal Tol Laut dan Kapal Ternak. Program Kapal Perintis bertujuan untuk membangun konektivitas di Nusantara dengan menjangkau wilayah 3TP (Terpencil, Terdepan, Tertinggal dan Perbatasan). Adapun dasar kebijakan pengelolaan Kapal Perintis, antara lain: GRI 203-1

PERINTIS SHIP

The Perintis Fleet is part of the Government's assignment to PT PELNI (Persero) in addition to the Sea Toll Ships and Cattle Ships. The Perintis Ship Program aims to build connectivity throughout Indonesia by reaching 3TP (Remote, Frontier, Disadvantaged and Border) areas. The policy basis for Perintis Ship management include: GRI 203-1

DASAR KEBIJAKAN PENGELOLAAN KAPAL PERINTIS / *LEGAL BASIS OF PIONEER SHIP MANAGEMENT*

1. **Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pelayanan Publik Kapal Perintis Milik Negara. / Presidential Regulation No. 2 of 2016 on Implementation of Public Service Obligation for State-Owned Perintis Ships.**
2. **Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 55 Tahun 2019 tentang Komponen Biaya dan Pendapatan yang Diperhitungkan dalam Kegiatan Pelayanan Publik Perintis Negara. / Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. PM 55 of 2019 on Components of Cost and Revenue Calculated in State-Owned Perintis Ship Activities.**
3. **Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut nomor KP.998/DJPL/2021 tanggal 9 November 2021 tentang Jaringan Trayek Angkutan Laut Perintis Tahun Anggaran 2022. / Decree of the Director General of Sea Transportation No. KP.998/DJPL/2021 dated November 9, 2021 Perintis Ship Sea Transport Route for the 2022 Fiscal Year.**

Pada tahun 2022, PT PELNI (Persero) memiliki 44 kapal perintis yang memiliki rute di berbagai wilayah terluar Indonesia khususnya di Indonesia Timur. Sepanjang tahun 2022, kapal perintis yang dioperasikan telah mengangkut 355.295 penumpang dan 88.223 ton/m^3 barang.

In 2022, PT PELNI (Persero) had 44 perintis ships with routes in various outer regions of Indonesia, especially in Eastern Indonesia. Throughout 2022, the perintis ships have transported 355,295 passengers and 88,224 ton/m3 of goods.

KAPAL TERNAK

Untuk membantu Pemerintah menekan harga daging dan menyejahterakan para peternak di sentra peternakan sapi dalam negeri, PT PELNI (Persero) mengoperasikan satu armada kapal ternak, yaitu KM Camara Nusantara I dengan rute Kupang – Waingapu – Tanjung Priok – Cirebon – Kupang. Sepanjang tahun 2022, kapal ternak KM Camara telah berhasil mengangkut 7.886 ekor ternak dengan rata-rata *load factor* sebesar 81% Berdasarkan RAB pada kontrak dengan Kementerian Perhubungan, dihitung berdasarkan realisasi selama tahun 2022.

CATTLE SHIP

In supporting the Government to realize affordable meat prices and improve the welfare of farmers in domestic cattle breeding centers, PT PELNI (Persero) operates a cattle ship of KM Camara Nusantara I with the Kupang - Waingapu - Tanjung Priok – Cirebon – Kupang route. Throughout 2022, the KM Camara cattle ship has transported 7,886 cattle with an average load factor of 81% based on the RAB on the contract with the Ministry of Transportation, calculated based on the realization for 2022.

IMPLIKASI FINANSIAL AKIBAT PERUBAHAN IKLIM GRI 201-2

Kegiatan bisnis Perseroan tidak lepas dari faktor iklim. Perubahan iklim dapat memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan, terutama dalam hal ketepatan jadwal kapal, pelayanan penumpang dan muatan, serta keselamatan. Untuk mengatasi hal itu, PT PELNI (Persero) melakukan sejumlah terobosan, antara lain melakukan perubahan jadwal kedatangan maupun keberangkatan kapal, serta menginformasikan perubahan jadwal kepada calon penumpang. Sedangkan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan akibat faktor cuaca, Perseroan telah menyediakan alat keselamatan sesuai dengan peraturan SOLAS (*Safety of Life at Sea*).

FINANCIAL IMPACTS ARISING FROM CLIMATE CHANGE GRI 201-2

The Company's business activities are highly impacted by the conditions of the climate. Climate change has direct or indirect impact on the Company's performance, especially in terms of schedule timeliness, passenger and freight services, as well as safety. Therefore, PT PELNI (Persero) has made a number of breakthroughs, such as making changes to the arrival time and informing such changes to passengers. In addition, for the potential of weather-related accidents, the Company provides safety equipment in accordance with SOLAS (Safety of Life at Sea) regulations.

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan belum belum melakukan penghitungan implikasi finansial serta biaya dari langkah yang diambil untuk mengelola risiko atau kesempatan. Hal ini dikarenakan penghitungan tersebut melibatkan pihak luar dan faktor iklim yang di luar kendali Perusahaan.

As of the end of 2022, the Company has not made calculation of financial impacts and costs incurred for risk management measures or opportunities. Such calculation requires external support and is affected by climate conditions which are out of the Company's control,

MANFAAT EKONOMI

Program Pensiun GRI 201-3

PT PELNI (Persero) memandang bahwa seluruh karyawan merupakan aset Perusahaan yang harus dihargai, terlebih bagi mereka yang telah memberikan loyalitas dan dedikasinya demi kemajuan Perusahaan hingga memasuki usia pensiun. Usia pensiun karyawan PT PELNI (Persero) adalah 57 tahun. Pada tahun 2022, terdapat sejumlah pegawai pensiun dengan rincian sebagai berikut:

ECONOMIC BENEFITS

Pension Program GRI 201-3

The Company does not only prioritize profit making, but is also committed to providing economic benefits for both employees and other stakeholders. Therefore, the Company seeks to protect the welfare of employees, including retired employees.

No. SK	Periode / *Period*	Kantor Pusat / *Head Office*	Cabang / *Branch*	Kapal / *Ship*	Anak Perusahaan / *Subsidiaries*	SBU	Jumlah / *Total*
11.30/07/SL/HKO.01/2021	Januari / January	11	16	52	22	11	112
06.21/03/SK/HKO.01/2022	Juli / July	14	21	67	28	4	134
Jumlah / Total	**2**	**25**	**37**	**119**	**50**	**15**	**246**

Untuk membekali karyawan yang akan memasuki pensiun, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan purnabakti. Informasi mengenai pelatihan purnabakti diuraikan bab Aspek Sumber Daya Manusia subbab Pengembangan Kompetensi Karyawan halaman 93 dalam Laporan Keberlanjutan ini.

In preparing employees for retirement, the Company holds retirement training which has been described on page 93, Human Resources Aspect Chapter, Employee Competency Development sub-chapter of this Sustainability Report.

Terkait tunjangan pensiun, Perusahaan memberikan tunjangan pensiun kepada para karyawan. Adapun besaran gaji karyawan untuk berkontribusi dalam tunjangan pensiun sebesar 1%. GRI 201-3

The Company also provides pension benefits to employees through contribution coming from 1% of employee salary. GRI 201-3

Perseroan tidak hanya mengedepankan perolehan laba, namun juga berkomitmen untuk memberikan manfaat ekonomi baik bagi para pegawai dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendukung kesejahteraan pegawai, termasuk pegawai yang telah memasuki masa purna tugas.

Not only prioritizing profit earnings, the Company is also committed to providing economic benefits for both the employees and other stakeholders. Therefore, the Company supports the welfare of its employees, including those entering their retirement period.

Untuk mendukung kesejahteraan para pegawai yang memasuki masa pensiun, Perseroan memberikan program manfaat pensiun yang mengacu pada ketentuan BPJS Ketenagakerjaan. Adapun besaran gaji karyawan untuk berkontribusi dalam tunjangan pensiun sebesar 1% GRI 201-3

To support the welfare of employees entering retirement, the Company provides pension plan that refers to the provisions of BPJS Ketenagakerjaan. The pension allowance is taken from 1% of the employee salary. GRI 201-3

PEMASOK LOKAL

Sementara itu, dalam rangka mendukung perekonomian lokal dan nasional, Perseroan melibatkan para pemasok, baik pemasok lokal maupun nasional. GRI 204-1

LOCAL SUPPLIER

Meanwhile, in supporting the local and national economy, the Company works with local and national suppliers. GRI 204-1

Perseroan senantiasa memastikan kerja sama yang dilakukan dengan para pemasok berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-udangan yang berlaku. Oleh sebab itu, tidak terdapat pekerja anak maupun sistem tenaga kerja paksa yang diterapkan oleh para pemasok yang bekerja sama dengan PT PELNI (Persero). GRI 408-1, 409-1

The Company always ensures that the cooperation carried out with suppliers is in accordance with the applicable laws and regulations. Therefore, suppliers working with PT PELNI (Persero) do not employ any child labor or forced labor. GRI 408-1, 409-1

Berikut pemasok yang terlibat pada tahun 2022. Secara keseluruhan proporsi pembelanjaan pemasok lokal dan nasional adalah 97,50%.

The following is the Company's suppliers in 2022 with overall cost incurred for local and national suppliers of 97.50%.

Terkait hal ini, pemasok lokal adalah pemasok yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan, sedangkan pemasok nasional, yaitu pemasok yang berdomisili di Indonesia.

In this case, local suppliers are suppliers located around the Company's operational area, while national suppliers are suppliers who are domiciled in Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2022, total pengeluaran Perusahaan kepada para pemasok mencapai Rp1,5 triliun. Dengan proporsi 95,5% kepada pemasok lokal dan 4,5% kepada pemasok dari luar negeri. GRI 204-1

As of December 31, 2022, the Company's total spending on suppliers reached Rp1.5 trillion with the proportion of 95.5% for local suppliers and 4.5% for suppliers from abroad. GRI 204-1

Jumlah dan Persentase Pemasok

Total and Percentage of Supplier

Keterangan / *Description*	2022	
	Pemasok / *Supplier*	%
Lokal / Local	65	40,62
Nasional / National	91	56,88
Internasional / International	4	2,50
Jumlah / Total	**160**	**100,00**

Persentase Pemasok

Percentage of Supplier

Keterangan / *Description*	2022	2021	2020	2019
Lokal dan Nasional / Local and National	95,50%	94,20%	94,20%	93,67%
Internasional / International	4,50%	5,80%	5,80%	6,33%

PAJAK GRI 207-1, 207-2, 207-3

Pendekatan Pajak GRI 207-1

PT PELNI (Persero) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya menjunjung tinggi prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang terkait dengan perpajakan. Untuk itu, Perseroan melakukan sosialisasi peraturan pajak terbaru bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pajak. Di samping itu, Perseroan secara berkala aktif menghadiri *tax forum* BUMN.

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan peninjauan terkait pajak, dalam hal ini dilakukan oleh Divisi Treasury, yang selanjutnya dilaporkan kepada Direktur Keuangan. Dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip GCG, PT PELNI (Persero) senantiasa melakukan penilaian terhadap kegiatan bisnis Perusahaan agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Tata Kelola Pajak, Kontrol, dan Manajemen Risiko GRI 207-2

Untuk menjaga kelangsungan usaha, PT PELNI (Persero) melakukan pengelolaan dan mitigasi risiko perpajakan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Divisi Treasury & Accounting bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Divisi Treasury & Accounting secara rutin melakukan rapat rutin dan melaporkan atas pemeriksaan pajak kepada Direktur Keuangan. Bila terdapat peraturan baru terkait perpajakan, Divisi Treasury & Accounting akan memberikan laporan kepada Direktur Keuangan.

TAX GRI 207-1, 207-2, 207-3

Tax Approach GRI 207-1

In conducting its business, PT PELNI (Persero) upholds compliance with applicable laws and regulations, including those related to taxation. Thus, the Company disseminates the latest tax regulations in collaboration with the Directorate General of Taxes and actively participates in the SOE tax forum.

The Company always evaluates and reviews matters related to taxes through the Treasury Division, which reports to the Director of Finance. In supporting the implementation of GCG principles, PT PELNI (Persero) always evaluates the Company's business activities to comply with applicable tax regulations.

Tax Governance, Control, and Risk Management GRI 207-2

To maintain business continuity, PT PELNI (Persero) manages and mitigates tax risk at the Company in accordance with applicable regulations. The Treasury & Accounting Division is responsible to the Director of Finance and Risk Management. The Treasury & Accounting Division holds regular meetings and reports tax inspections to the Director of Finance. Amendments on tax regulations are also reported to the Director of Finance through the Treasury & Accounting Division.

Perusahaan berkomitmen teguh untuk menjalankan kewajiban dalam membayar pajak. Untuk itu, Perusahaan senantiasa memonitor dan melakukan evaluasi terhadap kepatuhan terkait perpajakan.

The Company is firmly committed to carrying out its obligations in paying taxes. Thus, the Company always monitor and evaluate matters related to tax compliance.

Bila didapati adanya pelanggaran terhadap kepatuhan pajak, maka Divisi Treasury & Accounting akan melaporkannya kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko untuk kemudian mengambil keputusan.

Any tax compliance violation found will be reported by the Treasury & Accounting Division to the Director of Finance and Risk Management for decision-making.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian yang Berkaitan dengan Pajak GRI 207-3

Untuk mengetahui perubahan peraturan perpajakan, Perseroan melibatkan pemangku kepentingan perpajakan Direktorat Jenderal Pajak. Melalui upaya ini, Perseroan dapat mengetahui peraturan perpajakan terbaru, untuk selanjutnya disosialisasikan di lingkungan internal Perseroan dan entitas anak, sehingga kegiatan bisnis Perusahaan tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

Stakeholder Engagement and Management of Concerns Related to Tax GRI 207-3

To gain information on changes in tax regulations, the Company involves tax stakeholders from the Directorate General of Taxes. Through this effort, the Company can obtain information on the latest tax regulations, to be further disseminated within the internal scope of the Company and its subsidiaries in ensuring compliance of the Company's business activities with the tax regulations.

Di samping itu, sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap kepatuhan pajak, PT PELNI (Persero) melakukan kerja dengan berbagai pihak, antara lain dengan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Badan Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam rangka menerapkan zona integritas taat pajak kendaraan bermotor di setiap pelabuhan laut.

As an effort to support tax compliance, PT PELNI (Persero) is working with various parties, including the Government of East Nusa Tenggara Province through the Regional Revenue and Assets Agency of East Nusa Tenggara Province in implementing motor vehicle tax compliance integrity zone at every seaport.

Lebih lanjut, sebagai Perusahaan BUMN, PT PELNI (Persero) senantiasa melaporkan pajak kepada negara. Pada tahun 2022 Perseroan telah melaporkan pajaknya secara benar dan tepat waktu. GRI 207-4

In addition, as a State-Owned Enterprise, PT PELNI (Persero) always reports its taxes to the state. In 2022 the Company has reported its taxes in an orderly and timely manner. GRI 207-4

BANTUAN KEUANGAN DARI PEMERINTAH

GRI 201-4

Di tahun 2022, Perseroan tidak menerima bantuan dari Pemerintah. Perseroan di sepanjang tahun 2022 juga tidak menerima penambahaan Penyertaan Modal Negara.

FINANCIAL AID FROM THE GOVERNMENT

GRI 201-4

In 2022, the Company did not receive financial aid or additional State Equity Participation from the Government.

06

ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES ASPECT

Sumber Daya Manusia

Human Resources Aspect

MEMBANGUN SDM UNGGUL

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kunci penting dalam pertumbuhan perusahaan. Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan pengelolaan SDM secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat memiliki SDM yang terampil, kompeten, berkarakter, dan memiliki loyalitas kerja. Berangkat dari pemahaman tersebut, PT PELNI (Persero) berkomitmen untuk melakukan pengelolaan SDM secara konsisten dan berkala, salah satunya melalui penguatan implementasi budaya Perusahaan. Perseroan meyakini, implementasi budaya Perusahaan memiliki dampak kuat terhadap peningkatan kinerja Perusahaan.

REALIZING EXCELLENT HUMAN CAPITAL

Human Capital (HC) is a crucial aspect for the growth of the Company. Therefore, it is important for the Company to manage human capital effectively and efficiently to realize human capital with excellent skill, competency, character, and work loyalty. Thus, PT PELNI (Persero) is committed to managing human capital consistently and regularly. one of which is through strengthening the implementation of corporate culture. The Company believes that the implementation of the Corporate Culture has a strong impact on improving the Company's performance.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Rencana Jangka Panjang Perusahan (RJPP)

HC MANAGEMENT POLICY

Company Long Term Plan (RJPP)

2024

Profitable Growth

- **Optimalisasi Pendapatan dari Portofolio Bisnis Komersial /** Optimization of Revenue from the commercial business portfolio
- **Peningkatan kapasitas terhadap Alat Produksi Ang. Barang /** Increase in production equipment of Freight capacity
- **Pengembangan Bisnis *Crew Manning* & *Maritime Training Centre* ke Asia Tenggara /** Crew Manning & Maritime Training Center Business Development to Southeast Asia

2023

Business Expansion

- **Penguatan aktivitas Logistik Maritim melalui Restrukturisasi Sarana Bandar Indotrading /** Strengthening Maritime Logistics activities through the Sarana Bandar Indotrading restructuration
- **Pengembangan Bisnis *Crew Manning* /** Crew Manning Business Development
- **Pengembangan *Maritime Training Centre* /** Maritime Training Center Development
- **Penguatan aktivitas Logistik Maritim melalui Restrukturisasi PT SBL /** Strengthening of Maritime Logistics activities through the restructuring of PT SBL

2022

Market Expansion

- **Optimalisasi Aset /** Asset Optimization
- **Peningkatan Skala Bisnis Ang. Barang melalui Kerja Sama dengan Instansi /** Increasing Freight Business Scale through cooperation with agencies
- **Peningkatan Bisnis Wisata /** Increasing Tourism Business
- **Inisiasi Pengembangan bisnis Ang. Barang kawasan Asia Tenggara /** Initiation of freight business development in Southeast Asia region

2021

Business Recovery Pasca Covid • Post-Covid Business Recovery

- **Peningkatan Kapasitas Ang. Barang /** Freight Capacity Building
- **Optimalisasi Rute Komersial & Penugasan /** Optimization of Commercial Routes & Assignment
- ***Integrated Talent Management & Performance System***
- **Penguatan Digitalisasi Prosbis /** Strengthening the Digitalization of Business Process
- ***Roll Out Sistem Online Logistics***

2021

Survival (Dampak Covid-19) • *Survival (Impact of Covid-19)*

- **Strategi Efisiensi Biaya terhadap Dampak Pandemi /** Cost Efficiency Strategy of the pandemic impact
- **Divestasi *Non Core Business* /** Non-core business divestment
- **Operational *Excellence***
- **Sosialisasi Budaya (AKHLAK) /** Cultural Dissemination (AKHLAK)

PENGUATAN BUDAYA GRI 2-23 GRI 402-1

Seiring penerapan RJPP tahun 2022, yakni market expansion, PT PELNI (Persero) telah merumuskan sejumlah peraturan yang mendukung keberlanjutan Perseroan. Jika ada perubahan terkait peraturan yang berpengaruh terhadap aktivitas operasional, akan diinformasikan secara berkala dalam jangka waktu dekat dan menyeluruh kepada setiap insan Perseroan. Selain itu, untuk meningkatkan penguatan budaya Perseroan, PELNI menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia, yakni sebagai berikut:

1. SK Direksi Nomor: 04.29/03/SK/HKO.01/2021 tentang Hak-hak Kesejahteraan Pegawai PT PELNI (Persero);
2. Surat Edaran Direktur SDM & Umum Nomor: 06.17/01/01/SE/HKO.03/2021 tentang Budaya Berdoa Bersama dan *Morning Briefing* di Lingkungan PT PELNI (Persero);
3. SK Direksi Nomor: 06.30/01/SK/HKO.01/2021 tentang Pengawasan Kinerja Kapal dan Cabang di PT PELNI (Persero);
4. SK Direksi Nomor: 07.26/02/SK/HKO.01/2021 tentang Penanganan Awak Kapal Meninggal di Atas Kapal PT PELNI (Persero);
5. SK Direksi Nomor: 08.23/01/SK/HKO.01/2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Unit Bisnis Strategis (*Strategic Business Unit*/SBU) Galangan Pelni Surya Surabaya;
6. SK Direksi Nomor: 09.22/01/SK/HKO.01/2021 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Pegawai PT PELNI (Persero);
7. SK Direksi Nomor: 09.24/04/SK/HKO.01/2021 tentang Pedoman Penunjukan Pejabat Pelaksana Harian (PLH) dan Pejabatan Pelaksana Tugas (PLT) di PT PELNI (Persero);
8. SK Direksi Nomor: 10.07/01/SK/HKO.01/2021 tentang Protokol Kesehatan Penanganan Pegawai Terpapar COVID-19;
9. SK Direksi Nomor 11.04/01/SK/HKO.01/2021 tentang Pengelolaan Tenaga Kerja Alih Daya di Lingkungan PT PELNI (Persero);
10. SK Direksi Nomor: 11.02/01/SK/HKO.01/2021 tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pusat di PT PELNI (Persero);
11. SK Direksi Nomor: 11.30/01/SK/HKO.01/2021 tentang Formasi Unit Kerja dan Jabatan pada Lingkup Kantor Pusat;

CULTURAL STRENGTHENING GRI 2-23 GRI 402-1

In line with the market expansion based on the 2022 RJPP, PT PELNI (Persero) has formulated a number of regulations that support the Company's sustainability. Any regulatory amendments affecting operational activities will be informed periodically and thoroughly in the near future to every member of the Company. In addition, to enhance the strengthening of the Company's culture, PELNI upholds the principles of human rights, namely as follows:

1. Board of Directors Decree No. 04.29/03/SK/HKO.01/2021 on PT PELNI (Persero) Employee Welfare Rights;
2. Director of HC & General Affairs Circular Letter No. 06.17/01/01/SE/HKO.03/2021 on the Culture of Praying Together and Morning Briefing in the Environment of PT PELNI (Persero);
3. Board of Directors Decree No. 06.30/01/SK/HKO.01/2021 on Supervision of Ship and Branch Performance at PT PELNI (Persero);
4. Decree of the Board of Directors No. 07.26/02/SK/HKO.01/2021 on Handling of Crews Passed Away On-Board PT PELNI (Persero) Ships;
5. Board of Directors Decree No. 08.23/01/SK/HKO.01/2021 on Organizational Structure and Management of Strategic Business Units (SBU) of Pelni Surya Surabaya Shipyard;
6. Board of Directors Decree No. 09.22/01/SK/HKO.01/2021 on PT PELNI (Persero) Employee Performance Assessment Guidelines;
7. Board of Directors Decree No. 09.24/04/SK/HKO.01/2021 on Guidelines for Appointing Daily Executive Officers (PLH) and Acting Officers (Act.) at PT PELNI (Persero);
8. Board of Directors Decree No. 10.07/01/SK/HKO.01/2021 on Health Protocols for Handling Employees Exposed to COVID-19;
9. Board of Directors Decree Number 11.04/01/SK/HKO.01/2021 on Management of Outsourced Workers within PT PELNI (Persero);
10. Board of Directors Decree No. 11.02/01/SK/HKO.01/2021 on Organizational Structure, Main Duties and Functions of the Head Office at PT PELNI (Persero);
11. Decree of the Board of Directors No. 11.30/01/SK/HKO.01/2021 on Formation of Work Units and Positions at the Head Office;

12. SK Direksi Nomor: 11.30/03/SK/HKO.01/2021 tentang Standar Kompetensi Direksi Anak Perusahaan dan Pejabat Struktural Satu Level di Bawah Direksi di Lingkungan PT PELNI (Persero).

Di samping itu, untuk memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta budaya kerja yang profesional, inklusif, anti-diskriminasi, serta menghargai hak pekerja, Perusahaan membuat perjanjian kerja sama dengan para pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perjanjian kerja sama tersebut ditandatangani oleh karyawan saat perjanjian awal kerja. Hingga akhir tahun 2022 seluruh karyawan (100%) telah menandatangani perjanjian kerja sama tersebut. GRI 2-30 GRI 407-1

DEMOGRAFI KARYAWAN

GRI 2-7, 405-1 OJK F.18

Hingga 31 Desember 2022, jumlah pegawai PT PELNI (Persero) mencapai 5.003 orang, turun 3,12% dari tahun sebelumnya, yaitu 5.164 pegawai. Penurunan tersebut diakibatkan oleh mengundurkan, PHK dan meninggal dunia. Dalam hal pengembangan karier, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman, tanpa memandang diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku bangsa, agama, ras maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi. Oleh karena itu, Perseroan membuka kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karier, sehingga karyawan dapat terus mengembangkan potensi dan meraih posisi yang lebih tinggi. Usaha yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka membangun budaya kesetaraan dan keberagaman ini telah membuahkan hasil positif, yang tercermin dari tidak terdapatnya insiden diskriminasi di sepanjang tahun 2022. GRI 406-1

Di sisi lain, untuk membantu meningkatkan perekonomian nasional, PT PELNI (Persero) berkontribusi dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia. Dalam sistem perekrutan tenaga kerja, Perusahaan memberikan kesempatan terbuka kepada masyarakat lokal, yang merupakan penduduk Indonesia. Sepanjang tahun 2022, seluruh karyawan, termasuk karyawan yang menempati posisi manajemen senior adalah Warga Negara Indonesia. GRI 202-2

12. Board of Directors Decree No. 11.30/03/SK/HKO.01/2021 on Competency Standards for Directors of Subsidiaries and Structural Officers One Level Below the Directors within PT PELNI (Persero).

In addition, to provide a safe and comfortable work environment and a work culture that is professional, inclusive, anti-discriminatory, and respecting employee rights, the Company makes cooperation agreements with employees in accordance with applicable laws and regulations. The cooperation agreement is signed by the employee during initial employment agreement. As of the end of 2022 all employees (100%) have signed the agreement. GRI 2-30 GRI 407-1

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

GRI 2-7, 405-1 OJK F.18

As of December 31, 2022, PT PELNI (Persero) employees had a total of 5.003 employees, a decrease of 3.12% from the previous year at 5,164 employees. The decrease was due to employees resigned, dismissed, and passed away, In terms of career development, the Company always upholds the principles of equality and diversity, without prejudice to gender, ethnicity, religion, race or other discriminatory matters. Therefore, the Company provides opportunities for all employees to career development, so that employees can continue to develop their potential and reach higher positions. The Company strives to build equal and diverse culture at work which has resulted in positive impact of no incidents of discrimination throughout 2022. GRI 406-1

PT PELNI (Persero) also strives to improve the national economy by providing job opportunities for the Indonesian people. In the recruitment system, the Company provides open opportunities to local communities, who are residents of Indonesia. Throughout 2022, all employees, including those in senior management positions were Indonesian citizens. GRI 202-2

Terkait demografi karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian, di tahun 2022 jumlah pegawai non-organik sebesar 61,17 %, dan pegawai organik mencapai 38,83%. Sementara untuk pegawai *outsourcing* Perusahaan sebanyak 20% dari total pegawai Perusahaan. GRI 2-8. Data demografi karyawan ini dikompilasi menggunakan perhitungan yang telah dilakukan oleh Divisi SDM PELNI.

For the employee demographics based on employment contracts in 2022, the number of non-permanent employees was 61.17%, and permanent employees reached 38.83%. In addition the Company has 20% outsourced employees out of its total employees. GRI 2-8. This employee demographic data is compiled using calculations that have been carried out by PELNI's HC Division.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Total Employees by Employment Contract and Gender

Kontrak Kerja / *Employment Contract*	2022			2021			2020		
	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*
Organik / Permanent	2.611	433	3.044	2.501	475	2.976	2.727	526	3.253
Non organic / Non-Permanent	1.845	87	1.932	2.126	62	2.188	2.021	53	2.074
Jumlah / Total	**4.456**	**520**	**4.976**	**4.627**	**537**	**5.164**	**4.748**	**579**	**5.327**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Wilayah

Total Employees by Employment Contract and Work Area

Wilayah Operasi / *Work Area*	2022		2021		2020	
	Organik / *Permanent*	Non Organik / *Non-Permanent*	Organik / *Permanent*	Non Organik / *Non-Permanent*	Organik / *Permanent*	Non Organik / *Non-Permanent*
Pegawai Darat / Ashore Employee	126	1.238	1.309	89	1.369	59
Pegawai Laut / Offshore Employee	1.816	1.823	1.667	2.099	1.884	2.015
Jumlah / Total	**1.942**	**3.061**	**2.976**	**2.188**	**3.253**	**2.074**
		5.003		**5.164**		**5.327**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Total Employees by Employment Contract and Work Area

Kontrak Kerja	2022			2021			2020		
	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*
Pegawai Darat / Ashore Employee	848	516	1.364	903	495	1.398	894	534	1.428
Pegawai Laut / Offshore Employee	3.590	49	3.639	3.723	43	3.766	3.854	45	3.899
Jumlah / Total	**4.438**	**565**	**5.003**	**4.626**	**538**	**5.164**	**4.748**	**579**	**5.327**

PERPUTARAN PEGAWAI

Perseroan menerapkan kebijakan penerimaan pegawai bersifat terbuka, tanpa membedakan gender, agama, ras, suku, golongan, maupun afiliasi politik. Di sepanjang tahun 2022, PT PELNI (Persero) telah menjalankan proses penerimaan pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap calon pegawai. Jumlah pegawai baru yang diterima di tahun 2022 sebanyak 222 orang atau merupakan 4,4% dari total pegawai di tahun 2022. Sementara jumlah pegawai pensiun sebanyak 246 orang, meninggal dunia 25 orang dan mengundurkan diri 414 orang. Hingga akhir 2022, tercatat total 685 orang yang meninggalkan Perseroan.

EMPLOYEE TURNOVER

The Company implements an open recruitment policy, without any discrimination against gender, religion, race, ethnicity, class or political affiliation. Throughout 2022, PT PELNI (Persero) has implemented an employee recruitment process by providing equal and fair opportunities to each prospective employee. In 2022, the Company has recruited 222 employees or 4.4% of total employees in 2022. Meanwhile, there were 246 employees retiring, 25 employees passed away, and 414 employees resigning. As of the end of 2022, a total of 685 employees have left the Company.

Jumlah Perputaran Karyawan Tahun 2022
GRI 401-1, 405-1

Total Employee Turnover in 2022
GRI 401-1, 405-1

Uraian / *Description*	Jumlah Pegawai Masuk / *Total Employees Recruited to the Company*	Jumlah Pegawai Keluar / *Total Employees Leaving the Company*
Usia / Age		
<30	197	7
30 - 50	24	16
>50	1	262
Jenis Kelamin / Gender		
Pria / Male	141	219
Wanita / Female	81	66
Lokasi Operasional / Work Location		
Pegawai Darat / Ashore Employee	110	150
Pegawai Laut / Offshore Employee	112	135

KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Untuk meningkatkan motivasi dan semangat kerja, serta sikap loyalitas karyawan terhadap Perusahaan, PT PELNI (Persero) senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya. Dalam pemberian hak kepada para karyawan, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Hal ini dapat dilihat salah satunya dalam hal pemberian gaji pokok kepada karyawan *entry level*. Selain itu, prinsip kesetaraan juga terlihat dari pemberian jumlah/nilai upah Perseroan yang tidak memandang jenis kelamin. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberian upah minimum tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, jenis kelamin, dan aliran politik.
GRI 405-2 OJK F. 20, F.21

EMPLOYEE WELFARE

improving work motivation and enthusiasm, as well as employee loyalty towards the Company, PT PELNI (Persero) always pays attention to the welfare of its employees. In granting employee rights, the Company upholds the principle of equality. This can be seen, among others, in the provision of basic salary to entry level employees. In addition, the principle of equality is also reflected in the amount/value of salaries at the Company regardless of gender. This is in line with the government's policy regarding provision of minimum wage without discriminating against gender, ethnicity, race, religion, gender, and political orientation. GRI 405-2 OJK F. 20, F.21

Rasio remunerasi karyawan pria dan wanita: 1:1 (Masa kerja, Kelas Jabatan, dan Jabatan yang sama tidak membedakan Gender).

Remuneration ratio of male and female employees: 1:1 (Term of Office, Position Class, and Similar Position has no Gender Inequality)

Rasio gaji pokok karyawan *entry level* di Perseroan dibandingkan dengan UMR setempat: Paket Gaji pegawai *entry level* tetap mendapat paket gaji sesuai dengan UMP setempat. OJK F.20

Remuneration ratio of entry level employees at the Company to the Minimum Wage: Salaries of entry level employees is in accordance with the Minimum Wage with entry level employees obtaining Bachelor's degree. OJK F.20

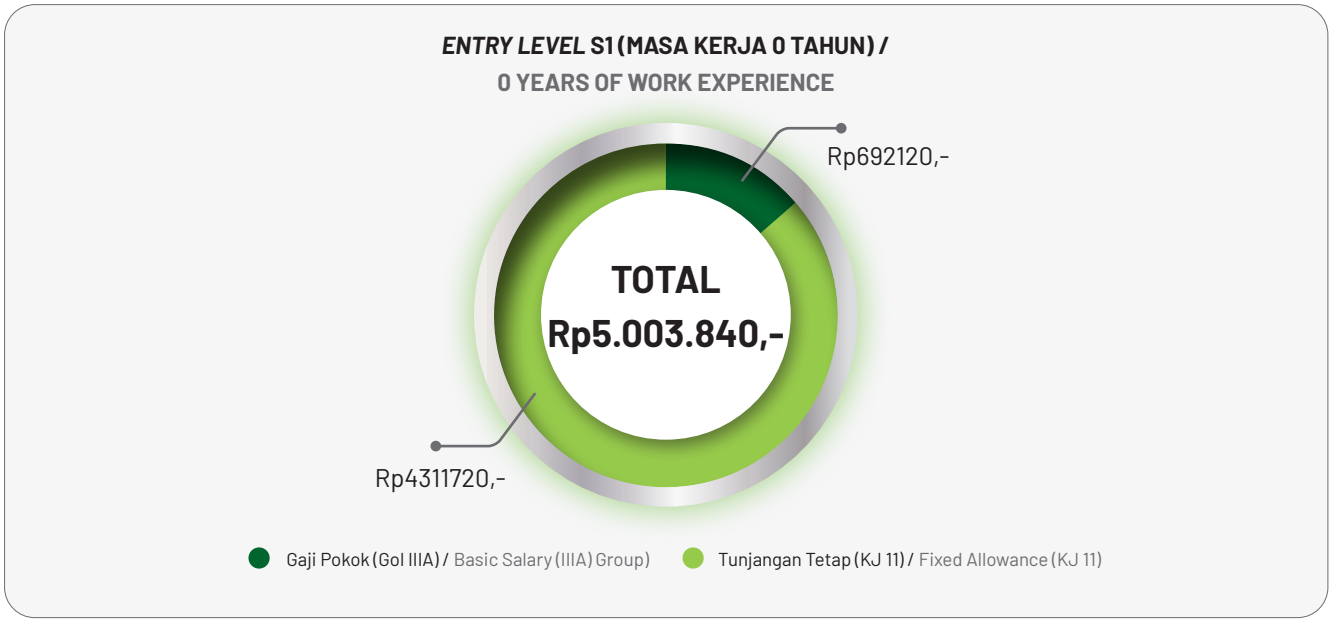

Sementara informasi mengenai rasio remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

Information on remuneration ratio for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company is as follows:

Rasio Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Tahun 2022 GRI 2-21

Remuneration Ratio for the Board of Commissioners, Directors and Employees in 2022 GRI 2-21

Uraian / *Description*	2022
Direksi terhadap Direktur Utama / Board of Directors to President Director	85%
Dewan Komisaris terhadap Komisaris Utama / Board of Commissioners to President Commissioner	90%
Komisaris Utama terhadap Direktur Utama / President Commissioner to President Director	45%
Karyawan Level Tertinggi terhadap Direktur Utama / Highest Level Employee to President Director	18,75%
Karyawan Level Terendah terhadap Direktur Utama / Lowest Level Employee to President Director	2,88%

Perusahaan dalam memberikan imbal jasa pekerjaan kepada karyawannya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, posisi jabatan, masa kerja, status kepegawaian beserta tunjangan, insentif maupun fasilitas yang menyertai. PT PELNI (Persero) senantiasa memastikan bahwa kebijakan pemberian upah kepada para karyawan telah sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Dalam pengungkapan ini, wilayah yang menjadi acuan untuk peraturan upah minimum, yaitu wilayah DKI Jakarta.
GRI 202-1

The compensation for work services to the Company's employees always refers to the prevailing regulations, position, length of service, employment status along with the benefits, incentives and facilities. PT PELNI (Persero) always ensures that the policy on employee salary is in accordance with regional government regulations. In this regard, the regional minimum wage regulation refers to the DKI Jakarta area.
GRI 202-1

Di samping memberikan imbal jasa pekerjaan, PT PELNI (Persero) juga memberikan manfaat dan fasilitas kepada para karyawannya untuk menunjang kelancaran dalam bekerja di luar gaji pokok yang diberikan. Dalam hal fasilitas dan manfaat yang diberikan, karyawan kontrak tidak mendapatkan seluruh komponen imbal jasa. Adapun perbedaannya dengan karyawan tetap dapat dilihat pada tabel berikut: GRI 401-2

In addition to compensation, PT PELNI (Persero) also provides benefits and facilities to its employees beyond the basic salary provided to support smooth work. In terms of facilities and benefits, contract/non-permanent employees do not receive all components of compensation. The differences of benefits and facilities received by permanent and non-permanent employees can be seen in the following table: GRI 401-2

Fasilitas dan Benefit / *Facilities and Benefits*	Karyawan Tetap / *Permanent Employees*	Karyawan Tidak Tetap / *Non-Permanent Employees*
Gaji Pokok / Basic Salary	✓	✓
Asuransi Kecelakaan Diri & Meninggal Normal / Personal Accident & Death Insurance	✓	✓
Tunjangan Kesehatan (BPJS Kesehatan) / Health Insurance (BPJS Kesehatan)	✓	✓
Fasilitas Top Up dengan PT RS PELNI / Top Up Facilities with PT RS PELNI	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan (JHT, JKK, JKM, JP)	✓	✓
Tunjangan Hari Raya / Religious Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Cuti / Leave	✓	✓
Rumah Dinas untuk Pejabat Struktural di Cabang / Housing facilities for Structural Officers in Branch	✓	✓
Rumah Dinas untuk Pejabat Struktural di Cabang / Housing Facilities for Structural Officers in Branch	✓	✓
Kendaraan Dinas untuk Pejabat Struktural / Vehicle Facilities for Structural Officers in Branch	✓	✓
Tunjangan Telekomunikasi untuk Pejabat Struktural / Telecommunications Allowances for Structural Officers	✓	✓
Tunjangan Struktural/Fungsional/Komando untuk Pejabat Struktural / Structural/Functional/Command Allowances for Structural Officers	✓	✓
Tunjangan Pendidikan / Educational Allowance	✓	✓
Tunjangan Jasa Produksi / Production Service Allowance	✓	✓
Pensiun Manfaat Pasti/ Iuran Pasti / Defined Benefit for Retirement	✓	x
Tunjangan Hari Tua / Pension Plan	✓	x
Kesehatan Pensiunan Pegawai / Health Insurance for Retirees	✓	x

PENGHARGAAN KEPADA PEGAWAI

Untuk memotivasi produktivitas kerja dan mendukung kesejahteraan pegawai, PT PELNI (Persero) tidak hanya memberikan remunerasi dan fasilitas tunjangan, tetapi juga memberikan penghargaan bagi setiap pegawai yang berprestasi. Di sepanjang tahun 2022 terdapat 480 pegawai yang menerima penghargaan.

EMPLOYEE APPRECIATION

To motivate work productivity and support employee welfare, PT PELNI (Persero) does not only provide remuneration and benefit facilities, but also provides appreciation to outstanding employee based on the length of service. A total of 480 employees received awards in 2022

No.	Penghargaan / *Awards*	Pusat / *Head Office*	Cabang / *Branch Office*	ABK / *Ship Crew*	SBU / *Strategic Business Unit*	Anak Perusahaan / *Subsidiary*	Jumlah / *Total*
1.	30 Tahun / Years	25	37	183	3	28	276
2.	25 Tahun / Years	18	9	147	-	15	189
3.	16 Tahun / Years	-	-	-	-	-	-
4.	8 Tahun / Years	1	-	14	-	-	15
			Jumlah / Total				**480**

PERSENTASE KARYAWAN YANG MENERIMA TINJAUAN RUTIN TERHADAP KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIER GRI 404-3

Untuk mengetahui kualitas kinerja karyawan, Perseroan melakukan penilaian secara rutin kepada seluruh karyawan dengan menggunakan metode *self assessment* masing-masing pegawai dan hasilnya di-*review* dan di setujui oleh atasan masing-masing.

PERCENTAGE OF EMPLOYEES RECEIVING REGULAR PERFORMANCE AND CAREER DEVELOPMENT REVIEWS GRI 404-3

To obtain information on employee performance quality, the Company regularly reviews employee performance through self-assessment of each employee in which the results are reviewed and followed up by their supervisors.

Penilaian tersebut untuk mendapatkan hasil kinerja Perseroan terkait kompetensi, kedisiplinan dan capaian/realisasi Indeks Kerja Utama (IKU). Di tahun 2022, sebanyak 3.516 karyawan atau sebesar 70,3% dari keseluruhan total karyawan PT PELNI telah mendapatkan penilaian kinerja. Hasil penilain tersebut dijadikan sebagai parameter untuk pengembangan karier karyawan.

The assessment aims to obtain information on performance regarding competence, discipline, and achievement/realization of Key Perfomance Indicators (KPI). In 2022, the performance of 3,516 employees or 70.3% of total PT PELNI employees has been assessed. Which the results shall serve as parameters of employee career development.

Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Kinerja

Total Employees Receiving Performance Reviews

Uraian / *Description*	2022	2021	2020
Pria / Male	3.186	3.325	3.468
Wanita / Female	330	292	268

TENAGA KERJA ANAK DAN PAKSA

GRI 408-1, 409-1 OJK F.19, F.22

Bukti nyata komitmen PT PELNI (Persero) yang senantiasa menaati perundangan yang berlaku tercermin dari kegiatan bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dengan tidak melibatkan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa. Perseroan mempekerjakan tenaga kerja dengan batas usia minimal 21 tahun. Di samping itu, Perseroan senantiasa memastikan pelaksanaan jam kerja karyawan yang dijalankan telah sesuai dengan kesepakatan bersama dan tidak melebihi batas yang ditetapkan oleh peraturan perundangan untuk menghindari kerja paksa. Dengan demikian, tidak terdapat praktik pekerja anak maupun kerja paksa dalam kegiatan bisnis dan rantai pasokan Perseroan.

CHILD AND FORCED LABOR

GRI 408-1, 409-1 OJK F.19, F.22

PT PELNI (Persero)'s commitment to always complying with applicable laws and regulations is manifested in the business activities carried out by the Company which do not involve child labor or forced labor. The Company only employs workers of at least 21 years old. In addition, the Company always ensures that the implementation of employee working hours is in accordance with the collective agreement and does not exceed the limit set by law to avoid forced labor. Thus, there is no practice of child labor or forced labor in the Company's business activities and supply chain.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

GRI 404-2 OJK F.22

Untuk mendukung pencapaian RJPP Perusahaan 2022-2024, PT PELNI (Persero) melakukan peningkatan kapabilitas, terutama di bidang SDM. Perseroan memandang, SDM yang berkualitas merupakan aset utama Perusahaan, untuk itu PT PELNI (Persero) berkomitmen kuat menyelenggarakan pelatihan karyawan secara konsisten, baik darat maupun laut.

Adapun program pengembangan kompetensi yang dijalankan di sepanjang tahun 2022 terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

GRI 404-2 OJK F.22

To support the achievement of the Company's 2022-2024 RJPP, PT PELNI (Persero) carried out capability improvement, especially in terms of Human Capital. The Company considers quality human capital as the Company's main asset. Thus, PT PELNI (Persero) is strongly committed to consistently organizing employee training for ashore and offshore employees.

The competency development programs implemented throughout 2022 are divided into several types, including:

1. **Diklat Orientasi**
   Pelatihan orientasi diselenggarakan bagi calon pegawai agar mengenali ruang lingkup bisnis Perseroan, serta fungsi dan tugas jabatan di lingkungan Perseroan, sehingga memiliki pengetahuan, pemahaman, serta sikap-sikap dasar untuk beradaptasi dengan budaya Perseroan dan siap bekerja guna mendukung perwujudan visi dan misi Perseroan.

2. **Diklat Teknis**
   Pelatihan teknis merupakan pelatihan untuk jabatan-jabatan pelaksana dan staf pada fungsi-fungsi utama organisasi yang mendukung bisnis inti Perseroan, yang terdiri dari:
   a. **Pelatihan Tingkat Mula**
      - Pelatihan ini wajib diikuti oleh pegawai agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas jabatan yang bersifat semi analisis, teknis, dan berdasarkan *value chain* Perseroan.
      - Peserta pelatihan tingkat mula adalah pegawai dengan kelas jabatan 13 dan 12.
   b. **Pelatihan Tingkat Lanjut**
      - Pelatihan ini wajib diikuti oleh pegawai agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas jabatan yang bersifat analisa, teknis, dan berdasarkan *value chain* Perseroan.
      - Peserta pelatihan tingkat lanjut adalah pegawai dengan kelas jabatan 11 dan 10.

3. **Diklat Manajerial**
   Pelatihan Manajerial diselenggarakan bagi pejabat struktural/fungsional dalam mengembangkan diri dan organisasi agar mampu melaksanakan fungsi dan tugas pokok dari jabatan-jabatan manajerial, yang terdiri dari:
   a. **Pelatihan Manajerial Tingkat Muda**
      Pelatihan ini wajib diikuti oleh pegawai agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas jabatan manajerial tingkat muda pada kelas jabatan 9 sampai 8.
   b. **Pelatihan Manajerial Tingkat Madya**
      Pelatihan ini wajib diikuti oleh pegawai agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas jabatan manajerial tingkat madya pada kelas jabatan 7 sampai 5.
   c. **Pelatihan Manajerial Tingkat Utama**
      Pelatihan ini wajib diikuti oleh pegawai agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas jabatan manajerial tingkat utama pada kelas jabatan 4 sampai 1.

1. **Orientation Training**
   Orientation training is given to prospective employees to recognize the business scope, functions and positionduties in the Company so that they have knowledge, understanding, and attitudes foundation to adapt to corporate culture and ready to work to support the creation of the Company's vision and mission.

2. **Technical Training**
   Technical Training is given to executive and staff positions in management functions of the organization that support the company's core business, consisting of:
   a. **Entry Level Training**
      - This training must be participated by employees to be more optimal in conducting the function and duties of semi-analysis, technical and based on the Company's value chain.
      - Entry-level training is for 13 and 12 position level employees.
   b. **Advanced Training**
      - This training must be attended by employees to be more optimal in conducting the function and duties in analysis, technical, and Company's value chain.
      - Advance Level training is for 11 and 10 position levels.

3. **Managerial Training**
   Managerial training is for structural/functional officials to develop themselves and the organization in order to be able to carry out the main functions and duites in managerial positions, which consists of:
   a. **Junior Level Managerial Training**
      This training must be attended by employees to be more optimal in conducting the function and duties in managerial positions of 9 until 8 position levels.
   b. **Middle Level Managerial Training**
      This training must be attended by employees to be more optimal in conducting the function and duties in managerial positions of 7 until 5 position levels.
   c. **Top Level Managerial Training**
      This training must be attended by employees to be more optimal in conducting the function and duties in managerial positions of 4 until 1 position levels.

4. Pelatihan Pengayaan

Pelatihan pengayaan bertujuan untuk membekali para pegawai dengan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap-sikap pegawai yang baik, agar senantiasa dapat mengantisipasi dan menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan bisnis serta kemajuan teknologi informasi yang menunjang keberhasilan pelaksanaan fungsi dan tugas pokok pada jabatan masing-masing pegawai. Jenis pelatihan pengayaan dapat berupa lokakarya/ *workshop*, seminar, konferensi, simposium, penyuluhan/ sosialiasi yang dikemas dalam bentuk *in-house training* maupun *public training*. Berkaitan dengan masa pandemi Covid-19, sebagian program pelatihan pegawai pada 2022 dilaksanakan dengan metode pembelajaran virtual, sesuai perkembangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

4. Enrichment Training

Enrichment training aims to provide appropriate knowledge, understanding, skills and behavior to employees, so they can always anticipate and adapt to business development and information technology advances that support the success of main functions and duties in their current position. Enrichment training is workshops, seminars, conferences, symposia, counselling/dissemination which packaged in the form of in-house training and public training. In connection with the Covid-19 pandemic, several employee training in 2022 was implemented through virtual learning in accordance with developments in the Public Restriction Policy (PPKM).

5. Sertifikasi Profesi

Sertifikasi profesi merupakan suatu pengakuan profesional secara non-formal yang diberikan berdasarkan keahlian tertentu, untuk profesi tertentu, berdasarkan peraturan perundang-undangan, peraturan pemerintah, atau ketentuan *International Maritime Organization* (IMO) yang berlaku dan bersifat *mandatory*, serta diterbitkan oleh lembaga yang *qualified*. Sertifikasi profesi terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu:

a. Sertifikasi Profesi Pegawai Darat

Sertifikasi pegawai darat adalah pelatihan dengan suatu penetapan yang diberikan oleh organisasi profesional tertentu terhadap pegawai darat untuk menunjukkan bahwa pegawai tersebut mampu untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas spesifik.

b. Sertifikasi Profesi Pegawai Laut

Sertifikasi pegawai laut adalah pelatihan yang harus dilaksanakan oleh pegawai laut merujuk kepada ketentuan dari *Standards of Training Certification and Watchkeeping* (STCW) sebagai prasyarat untuk dapat berlayar.

5. Professional Certification

Professional certification is non-formal employee competency certification program based on certain professional skills in accordance with applicable and mandatory laws and regulations, Government's regulation, or International Maritime Organization (IMO) regulation. The certification is issued by a qualified institute and consists of 2 (two) types:

a. Ashore Employee Professional Certification

Ashore employee certification is training from a particular professional organization for onshore employees to show that the employee is capable of carrying out a specific job or duties.

b. Offshore Employee Professional Certification

Offshore employee certification is a training participated by offshore employees referring to the provisions of the Standards of Training, Certification and Watchkeeping (STCW) as a requirement for sailing.

6. Pelatihan Purnabakti

Pelatihan purnabakti adalah pelatihan yang diselenggarakan guna membekali para pegawai yang hendak menjalani pensiun dengan pengetahuan, keterampilan, sikap mental spiritual serta kewirausahaan untuk menghadapi masa pensiun agar siap dan mampu mandiri serta tetap produktif pada saat menjalani masa pensiunnya.

6. Post-Employment Training

Post-Employment Training is a training for employees who are about to retire with knowledge, skills, mental and spiritual attitude and entrepreneurship to ready face retirement and be able to be independent and still productive on their retirement.

Sepanjang tahun 2022, sebanyak 893 orang pegawai darat dan 1.033 pegawai laut dari total kepesertaan program, yaitu 6.512 pegawai. Pengembangan kompetensi yang dimaksud tersebut dapat berupa seminar, *workshop* dan sertifikasi serta pelatihan penjenjangan yang dilakukan oleh Perusahaan.
GRI 201-3 GRI 404-2

Throughout 2022, this training was attended by 893 ashore employees and 1,003 offshore employees out of the total program participation, namely 6,512 employees. The competency development can be in the form of seminars, workshops and certification as well as leveling training conducted by the Company. GRI 201-3 GRI 404-2

Program Pengembangan Kompetensi untuk Pegawai Darat / **Competency Development Program for Ashore Employees**

Nama Pelatihan / *Training Type*	Status	*Kantor Pusat / Head Office*						Cabang/SBU/Anak Perusahaan / *Branch Office/SBU/Subsidiary*					
		VP/ Setara / VP/Equivalent	Manager/ Setara / Manager/Equivalent	SPV/ Setara / SPV/ Equivalent	Staff	Officer	Clerk	Kacab/GM/Setara / Branch Manager/ General Manager/ Equivalent	Kaops/Kbag/Mgr/ Setara / Operational Manager/Division Head/ Manager/ Equivalent	Kaur/Spv/Setara / Unit Head/ Supervisor/ Equivalent	Staff	Officer	Clerk
Orientasi / Orientation	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	0	0	0	188	55	0	0	0	0	106	33	0
Penjenjangan / Levelling	Tetap / Permanent	2	15	25	28	13	0	2	6	16	11	17	0
Program Pengembangan Executive / Executive Development Program	Tetap / Permanent	63	18	0	0	0	0	22	2	0	0	0	0
Sertifikasi / Certification	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	3	7	16	24	4	0	1	1	1	0	0	0
In-house Training	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	197	510	516	895	304	29	235	117	225	350	280	26
Publik Training	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	21	73	89	162	46	0	11	8	23	39	25	7
Pra Purnabakti / Pre-Retirement	Tetap / Permanent	0	0	1	2	1	0	0	0	4	4	3	0
Beasiswa / Scholarship	Tetap / Permanent	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total		**286**	**623**	**650**	**1.299**	**423**	**29**	**271**	**134**	**269**	**510**	**358**	**33**

Program Pengembangan Kompetensi untuk Pegawai Laut / **Competency Development Program for Offshore Employees**

Program	Nama Pelatihan / *Training Title*	Status	Level Jabatan / *Position Level*				
			Tamtama / *Private Officer*	Bintara / *Non-Commissioned Officer*	Perwira / *Commissioned Officer*	KKM / *Chief Engineer*	Nahkoda / *Captain*
Penjenjangan / Levelling	Diklat Managerial Perwira Kapal Tingkat Madya Tahun 2022 13 - 16 Desember 2022 / Middle Level Ship Officer Managerial Training 2022, December 13 – 16, 2022	Tetap / Permanent	0	0	21	4	0
Sertifikasi Pegawai Laut / Offshore Employee Certification	Revalidasi Kolektif 2022 / Collective Revalidation 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	289	44	38	0	3
	Revalidasi Mandiri 2022 / Independent Revalidation 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	166	40	67	5	8
	Training Awareness Transformasi Industri 4.0, 18 Februari 2022 / Industry 4.0 Transformation Awareness Training, February 18, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	1	3	22	1	7
	Sosialisasi dan *Training* Aplikasi E-Tabsil *Batch* I, 11-28 Maret 2022 / E-Tabsil Application Dissemination and Training Batch I, March 11-28 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	0	19	16	0	10

Program	Nama Pelatihan / *Training Title*	Status	Level Jabatan / *Position Level*				
			Tamtama / *Private Officer*	Bintara / *Non-Commissioned Officer*	Perwira / *Commissioned Officer*	KKM / *Chief Engineer*	Nahkoda / *Captain*
	Sosialisasi dan *Training* Aplikasi E-Tabsil *Batch* II, 25-27 April 2022 / E-Tabsil Application Dissemination and Training Batch II, April 25-27 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	1	5	6	0	4
	Webinar Mendukung Lingkungan Kerja Yang Nyaman Dengan Memahami *Sexual Harassment*, 23 Maret 2022 / Webinar on Supporting a Comfortable Work Environment by Understanding Sexual Harassment, March 23, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	3	5	12	1	6
	Sosialisasi Asuransi *Marine Hull and Machinery* dan *Wreck Removal and Oil Pollution*, 31 Maret 2022 / Dissemination of Marine Hull and Machinery Insurance and Wreck Removal and Oil Pollution, March 31, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	0	0	6	1	0
	Training Hospitality ABK PT PELNI Tahun 2022 KM. Sinabung, 7-9 JULI 2022 / PMS Application Dissemination and Training 2022, KM. Sinabung, July 7 - 9, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	20	3	4	0	1
	Sosialisasi dan Training Aplikasi PMS Tahun 2022 Gelombang 1, 13-14 Juli 2022 / PMS Application Dissemination and Training 2022 Batch 1, July , 13 – 14, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	0	5	16	1	0
	Webinar "*Say No to Sexual Harassment*" pada tanggal 23 Maret 2022 / Webinar "Say No to Sexual Harassment", March 23, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	3	5	12	1	9
	Hospitality untuk Pegawai/ABK KM. Gunung Dempo, 26-21 Agustus 2022 / Hospitality for Employees/ Ship Crews of KM. Gunung Dempo, August 26 - 21, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	24	4	4	0	1
Inhouse Training	Sosialisasi dan Training Aplikasi PMS Gelombang Kedua Tahun 2022, 10 - 11 Agustus 2022 / PMS Application Dissemination and Training 2022 Batch II, August 10 - 11 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	0	10	20	0	0
	Sharing Session Temu Millennials Tahun 2022, 11 Agustus 2022 / Millennial Gathering Sharing Session 2022, August 11, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	6	10	29	0	11
	Food Safety Training dan Sertifikasi Penjamah Makanan (*Food Handler*) Tahun 2022, 28-31 Agustus 2022 / Food Safety Training and Food Handler Certification 2022, August 28 – 31, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	27	0	0	0	0
	Leaders Talk "Pentingnya Membangun Pertemanan dan Kemitraan Tanpa Pilihan untuk Menciptakan *The Power of Networking & Strong Connectivity*", 26 Agustus 2022 / Leaders Talk "The Importance of Building Friendships and Partnerships Without Discrimination to Create The Power of Networking & Strong Connectivity", August 26, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	0	3	8	0	6
	Pengetahuan Dasar Penanganan Kapal Kandas Tahun 2022 / Basic Knowledge of Handling Grounded Ship in 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	0	0	21	6	3

Program	Nama Pelatihan / *Training Title*	Status	Level Jabatan / *Position Level*				
			Tamtama / *Private Officer*	Bintara / *Non-Commissioned Officer*	Perwira / *Commissioned Officer*	KKM / *Chief Engineer*	Nahkoda / *Captain*
	Sosialisasi dan Training Aplikasi PMS Gelombang Ketiga Tahun 2022, 28 - 29 September 2022 / PMS Application Dissemination and Training 2022 Batch III, September 28 - 29	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	1	5	14	0	0
	Hospitality untuk Pegawai/ABK KM. Labobar, 6-7 & 19-21 Oktober 2022 / Hospitality for Employees/Ship Crews of KM. Labobar, October 6 - 7 & 19 - 21, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	26	0	1	0	1
	Food Safety Training dan Sertifikasi Penjamah Makanan (*Food Handler*) Gelombang 2 Tahun 2022, 11-14 Oktober 2021 / Food Safety Training and Food Handler Certification 2022 Batch 2, October 11 - 14 2021	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	29	1	0	0	0
	Training Food & Beverage Product Tahun 2022, 28 Oktober 2022 - 3 November 2022 / Food & Beverage Product Training 2022, October 28, 2022 - November 3, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	20	0	1	0	1
	Sosialisasi Informasi *Awareness* dengan judul " Yuk Amankan Data Pribadimu", 30 September 2022 / Dissemination of Information Awareness "Let's Secure Your Personal Data", September 30, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	23	2	12	1	5
Inhouse Training	Program Pembekalan Kompetensi *Change Agent* Kapal untuk Internalisasi Budaya Perusahaan PT PELNI (Persero) Tahun 2022 / Ship Change Agent Competency Training Program for PT PELNI (Persero) Corporate Culture Internalization 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	0	4	24	2	0
	Sosialisasi dan *Training* Aplikasi Siparsel Modul Kapal Tahun 2022, 20 Desember 2022 / Siparsel Ship Module Application Dissemination and Training 2022, December 20, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	0	1	17	0	5
	Membangun *Brand Personality* dan Etika Bisnis dalam Rangkaian Rapat Pimpinan, 5 Agustus 2022 / Building Personality Brand and Business Ethics in the Leadership Meeting Series, August 5, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	0	0	0	0	5
	Pelatihan *Advanced Cardiovascular Life Support for Nurse* (ACLS FN) *Batch* 1, 25-28 Mei 2022 / Training of Advanced Cardiovascular Life Support for Nurse (ACLS FN) Batch 1, May 25 – 28, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	0	5	0	0	0
	Webinar "Keselamatan Maritim sebagai Daya Saing Bangsa di Kancah Internasional", 30 Maret 2022 / Webinar "Maritime Safety as a Nation's Competitiveness in the International Sphere", March 30, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	0	0	10	0	0
	Pelatihan *Advanced Cardiovascular Life Support for Nurse* (ACLS FN) *Batch* 2, 29 Juni 2022 - 30 Juni 2022 / Training of Advanced Cardiovascular Life Support for Nurse (ACLS FN) Batch 2, June 29, 2022 - June 30, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	0	6	0	0	0

Program	Nama Pelatihan / *Training Title*	Status	Level Jabatan / *Position Level*				
			Tamtama / *Private Officer*	Bintara / *Non-Commissioned Officer*	Perwira / *Commissioned Officer*	KKM / *Chief Engineer*	Nahkoda / *Captain*
Public Training	Pelatihan *Advanced Cardiovascular Life Support for Nurse* (ACLS FN) *Batch* 3, 25 Juli - 28 Juli 2022 / Training of Advanced Cardiovascular Life Support for Nurse (ACLS FN) Batch 3, July 25 - July 28, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	0	7	0	0	0
	Sertifikasi Pengelasan/ *Welding* untuk Anak Buah Kapal (ABK) Tahun 2022, 8-13 Agustus 2022 / Welding Certification for Ship Crews (ABK) 2022, August 8 – 13, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	5	0	0	0	0
	Advanced Cardiovascular Life Support for Nurse (ACLS FN) *Batch* 4 (Agustus Tahun 2022), 27-30 Agustus 2022 / Advanced Cardiovascular Life Support for Nurses (ACLS FN) Batch 4 (August 2022), August 27 - 30, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	1	7	0	0	0
	Sertifikasi Pengelasan/ *Welding* untuk Anak Buah Kapal (ABK) *Batch* 2 Tahun 2022 Tanggal 5 - 10 September 2022 / Welding Certification for Ship Crews (ABK) 2022 Batch 2, September 5 – 10, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	5	0	0	0	0
	Pelatihan *Advanced Cardiovascular Life Support for Nurse* (ACLS FN) *Batch* 5 (September Tahun 2022), 26 - 29 September 2022 / Training of Advanced Cardiovascular Life Support for Nurse (ACLS FN) Batch 5 (September 2022), September 26 – 29, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	0	8	0	0	0
	Pelatihan *Advanced Cardiovascular Life Support for Nurse* (ACLS FN) *Batch* 6 (Oktober Tahun 2022), 27-30 Oktober 2022 / Training of Advanced Cardiovascular Life Support for Nurse (ACLS FN) Batch 6 (October 2022), October 27 – 30, 2022	Tetap & Kontrak / Permanent & Contract	0	5	0	0	0
Pra Purnabakti / Pre-Retirement	Purnabakti Pegawai Laut Tahun 2022 20 - 23 September 2022 / Offshore Employee Retirement 2022 September 20 – 23, 2022	Tetap / Permanent	8	2	5	0	0
Beasiswa / Scholarship	Beasiswa Pegawai Laut Tahun 2022 / Offshore Employee Scholarship 2022	Tetap / Permanent	0	0	4	0	0
Jumlah / Total			**658**	**209**	**390**	**1257**	**86**

Untuk mendukung pencapaian RJPP Perusahaan 2022-2024, PT PELNI (Persero) melakukan peningkatan kapabilitas, terutama di bidang SDM. Perseroan memandang, SDM yang berkualitas merupakan aset utama Perusahaan, untuk itu PT PELNI (Persero) berkomitmen kuat menyelenggarakan pelatihan karyawan secara konsisten, baik darat maupun laut. Pada tahun 2022, jumlah jam pelatihan pegawai mencapai 116.916jam dan rata-rata jam pelatihan sebanyak 17,31832321 jam per pegawai. GRI 404-1

To achieve the Company's 2022-2024 RJPP, PT PELNI (Persero) improved its capabilities, especially in HR. the Company believes that a high-quality HR is the Company's key asset. Therefore, the Company is strongly committed to consistently conduct its employee training programs, both ashore and offshore. In 2022, the average training program was held for 116,916 hours and the average training hour for each employee was 17.31832321 hours. GRI 404-1

Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai Tahun 2022 GRI 404-1

Average Employee Training Hours in 2022 GRI 404-1

Uraian / Description	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan / *Total Employees Attending*	Jam Pelatihan / *Training Hours*	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pegawai / *Average Training Hours per Employees*
Keseluruhan / Total	6.751	116.916	17,31832321
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender			
Laki-laki / Male	5.037	76.702	15,22771491
Perempuan / Female	1.714	31.562	18,41423571
Berdasarkan Level Jabatan / By Position			
EVP	17	135	7,941176471
Vice President (BOD-1)	470	6.447	13,71702128
Manager (BOD-2)	832	12.649	15,203125
SPV	935	12.338	13,19572193
Staff	1.797	38.066	21,18308292
Officer	777	12.984	16,71042471
Clerk	42	590	14,04761905
Nakhoda/KKM / Captain/Chief Engineer	131	1.916	14,6259542
Perwira / Commissioned Officer	582	7.208	12,38487973
Bintara / Non-Commissioned Officer	269	4.610	17,13754647
Tamtama / Private Officer	899	11.321	12,59288098

Total Jam Pelatihan GRI 404-1

Total Training Hours GRI 404-1

Keterangan / *Description*	Jumlah / *Total*	Laki-laki / *Male*	Perempuan / *Female*
Darat / Ashore	83.209	51.799	31.410
Laut / Offshore	25.055	24.903	152
Jumlah / Total	**108.264**	**76.702**	**31.562**

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai

Employee Competency Development Costs

ANGGARAN / BUDGET

Pada tahun 2022 ditetapkan anggaran Pengembangan SDN sebagai berikut: / HC Development Budget for 2022 is as follows

- Darat / Onshore: Rp5.337.522.520
- Laut / Offshore: Rp3.364.667.545
- **Total: Rp8.702.190.065**

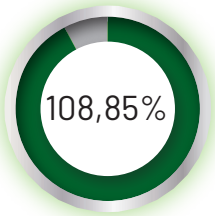

Penambahan anggaran pengembangan pegawai darat sebesar: / Addition of onshore employee development budget of:
Rp1.647.459.949

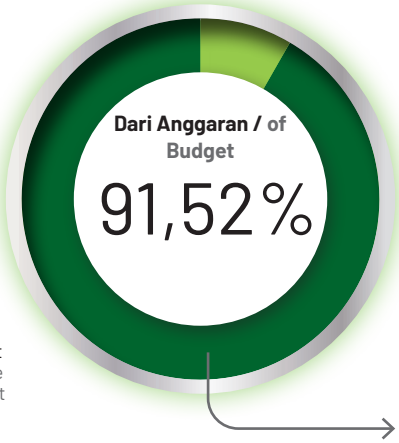

Anggaran Darat Onshore Budget
91,57%

Realisasi sebesar **Rp6.396.857.880** dari Anggaran Rp698.982.469 / Realization of **Rp6,396,857,880** from the Budget of Rp698,982,469

Anggaran Laut Offshore Budget
91,42%

Realisasi sebesar **Rp3.075.982.930** dari Anggaran Rp3.364.667.545 / Realization of **Rp3,075,982,930** from the Budget of Rp3,364,667,545

Total Realisasi / Total Realization: Rp9.472.240.810

Dari Anggaran / From the Budget: Rp10.349.650.014

BREAKDOWN REALISASI / REALIZATION BREAKDOWN

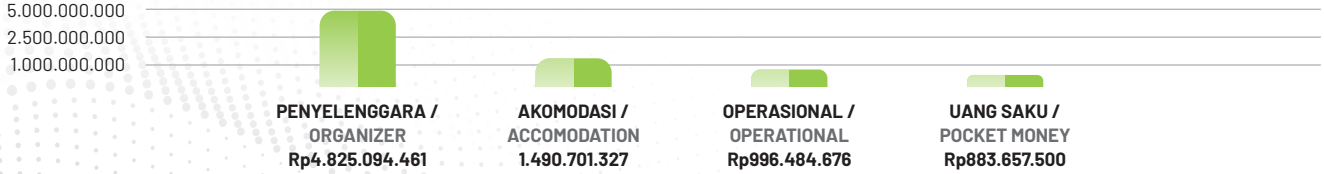

PENDIDIKAN DARAT / ONSHORE EDUCATION

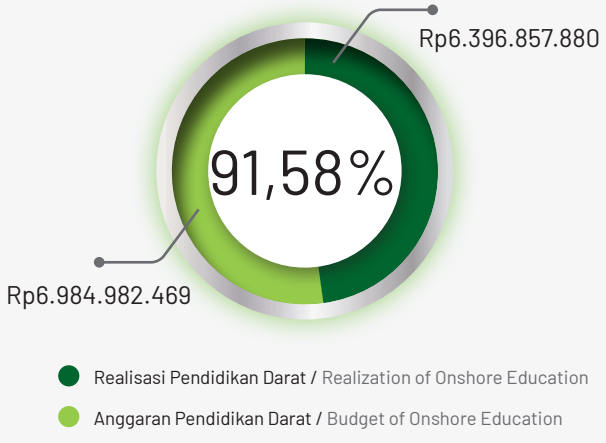

PENDIDIKAN LAUT / OFFSHORE EDUCATION

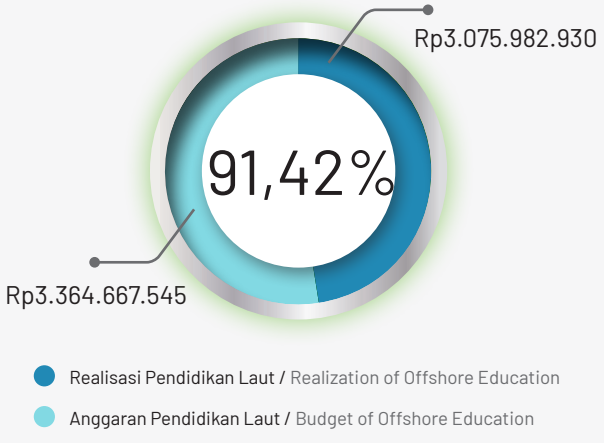

PELATIHAN DALAM ASPEK HAM GRI 410-1

Dalam rangka mengembangkan kompetensi sekaligus sosialisasi mengenai Hak Asasi Manusia (HAM), PT PELNI (Persero) telah memberikan pelatihan kepada seluruh petugas keamanan (100%). Pelatihan tersebut bertujuan untuk membantu para petugas keamanan dalam menjalankan tugasnya. Di sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan pelatihan terkait HAM dengan pihak Induk Koperasi Kepolisian Negara Republik Indonesia Badan Usaha Jasa Pengamanan Rasta Bhara Perkasa yang didukung oleh Polda Metro Jaya.

TRAINING ON HUMAN RIGHTS GRI 410-1

In developing competence and disseminating matters of Human Rights (HAM), PT PELNI (Persero) provided trainings for all security personnel (100%). Such training aims to support security personnel in performing their duties. Throughout 2022, the Company has conducted training related to human rights with the Main Cooperative of the Police of the Republic of Indonesia National Security Service Business Rasta Bhara Perkasa supported by the Greater Jakarta Metropolitan Area Police.

SERIKAT PEKERJA GRI 2-30 GRI 407-1

Untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan para pekerja, Perusahaan senantiasa memberikan jaminan terhadap hak kebebasan karyawan untuk berserikat. Dengan adanya kebebasan berserikat, para karyawan dapat menyampaikan aspirasinya serta membangun hubungan industrial yang baik dengan Perusahaan.

PT PELNI (Persero) memiliki 2 (dua) Serikat Pekerja, yaitu Serikat Pekerja PELNI (SP PELNI) dan Serikat Karyawan (SEKAR PELNI). Adapun jumlah pegawai yang terdaftar dalam Serikat Pekerja tersebut sebanyak 3.050 orang pegawai atau setara dengan 60,96% pegawai, dengan uraian sebagai berikut GRI 2-30:

LABOR UNION GRI 2-30 GRI 407-1

In maintaining harmonious relations with employees, the Company always guarantees the employee rights for freedom of association. Freedom of association enables employees to convey their opinions and build strong industrial relations with the Company.

PT PELNI (Persero) has 2 (two) Labor Unions, namely PELNI Labor Union (SP PELNI) and PELNI Employee Union (SEKAR PELNI). There were 3,050 employees registered in the Labor Unions or equivalent to 60.96% of total employees, with the following description GRI 2-30:

Uraian / *Description*	SP PELNI	SEKAR PELNI	Jumlah / *Total*
Pegawai Darat / Ashore Employee	761	222	983
Pegawai Laut / Offshore Employee	1.968	99	2067
Jumlah / Total	**2.729**	**321**	**3.050**

CUTI MELAHIRKAN GRI 401-3

Kualitas kesejahteraan pegawai senantiasa menjadi perhatian Perseroan. Untuk itu, PT PELNI (Persero) berkomitmen memberikan kompensasi dan manfaat yang sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan oleh setiap Pegawai terhadap Perseroan demi terciptanya level produktivitas kerja yang optimal.

Pemberian kompensasi dan manfaat yang diberikan oleh Perseroan terdiri dari gaji pokok dan tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing. Selain menerima sejumlah kompensasi dan manfaat di atas, setiap pegawai Perseroan juga memiliki jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

- Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk Pegawai yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
- Cuti Bersalin/Keguguran:
  - 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran.
  - 1,5 bulan setelah melahirkan.
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Selain cuti di atas, pegawai juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.

MATERNAL LEAVE GRI 401-3

The Company always pay attention to employee welfare with the commitment to providing compensation and benefits in accordance with the contributions made by each employee to the Company in creating optimal work productivity.

Compensation and benefits provided by the Company consist of basic salary and welfare benefits, the value of which is adjusted to each class and/or position. In addition to the compensation and benefits, each employee of the Company is entitled of leave according to the following respective scale/group:

- Annual Leave: 12 working days (for employees who have completed one year of service).
- Maternity/Miscarriage Leave:
  - 1.5 months before due date.
  - 1.5 months after giving birth.
- Joint Leave in accordance with the applicable laws and regulations.

Aside from the above leaves, employees are also entitled to sick leave, menstruation leave, leave for important reasons, and unpaid leave.

Cuti Melahirkan / *Parental Leave*	Perempuan / *Female*			Laki-Laki / *Male*		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan / Total employees entitled to parental leave	24	10	0	0	0	0
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan Kembali / Total employees returning to work in the reporting period after parental leave	24	10	0	0	0	0
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan / Total employees returning to work after parental leave ended and still working after 12 months	24	10	0	0	0	0
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan / Rate of employees taking parental leave returning to work and stayed	100%	100%	0%	0%	0%	0%

07

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

MEMPRIORITASKAN PENERAPAN K3

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat, meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja serta mematuhi peraturan perundangan-undangan, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PT PELNI (Persero), telah tersertifikasi oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan nilai "memuaskan" untuk kategori Tingkat Awal (64 Kriteria) atau skor 90,62% yang menandakan PT PELNI (Persero) sudah menerapkan Sistem Manajemen Keselaman dan Kesehatan kerja (SMK3) dengan baik.

Selain itu, untuk mengoptimalkan pelaksanaan K3 di lingkungan kerja, PT PELNI (Persero) telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 04/ MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Tata Cara Penunjukkan Ahli Keselamatan Kerja dan Tim P2K3 PT PELNI (Persero) yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1762 Tahun 2022 tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan kerja (P2K3) di Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 03.24/03/SK/HK0.01/2021 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT PELNI (Persero), P2K3 memiliki susunan struktur organisasi berikut:

PRIORITIZING OHS IMPLEMENTATION

In realizing a safe, comfortable and healthy work environment, enhancing occupational health and safety effectivity, and complying with the laws and regulations, PT PELNI (Persero)'s Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) has been certified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia with a "satisfactory" score for the Beginning Stage (64 Criteria) or 90.62%. This achievement indicates proper implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) at PT PELNI (Persero)

To further optimize the OHS implementation, PT PELNI (Persero) has established an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) based on Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 04/MEN/1987 on Occupational Safety and Health Advisory Committee and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts. PT PELNI (Persero)'s P2K3 Team has been approved by the Office of Manpower, Transmigration and Energy of the Province of the Special Capital Region of Jakarta No. 1762 of 2022 on Ratification of the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) of the Company.

Based on the Board of Directors Decree No. 03.24/03/SK/HK0.01/2021 concerning PT PELNI (Persero) Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3), the P2K3 has the following organizational structure:

> **Perseroan secara berkala dan konsisten menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi K3 sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi, kepedulian, dan kesadaran (awareness) mengenai K3.**
> The Company regularly and consistently organizes OHS training and dissemination as an effort to increase competency, concern, and awareness regarding OHS.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

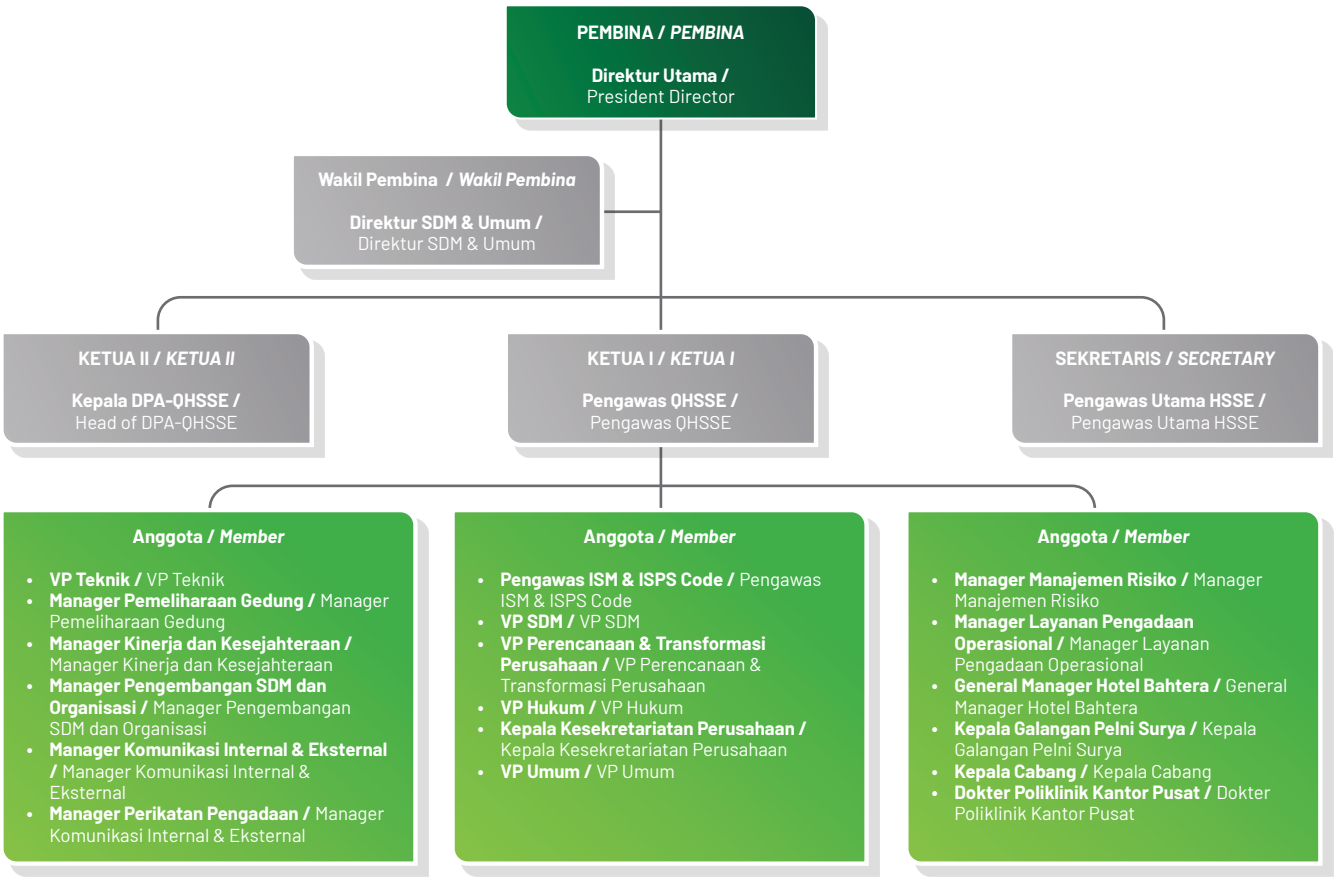

Lebih lanjut, pembentukan P2K3 juga merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Peraturan tersebut mengatur perihal perusahaan yang mempekerjakan pegawai paling sedikit 100 orang dan mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi atau pekerja berisiko tinggi wajib membentuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan dan Kerja (SMK3), LH, serta P2K3.

P2K3 PELNI berada di bawah naungan SMK3 dan mengoordinir serta bertanggung jawab atas seluruh pegawai PELNI tanpa terkecuali. GRI 403-1 Secara umum, P2K3 bertugas memberikan saran dan pertimbangan mengenai masalah K3. Adapun tugas dan tanggung jawab P2K3 PT PELNI (Persero), antara lain memberikan sosialisasi tentang K3, melakukan patroli terhadap keadaan dan tindakan tidak aman, serta melaksanakan pelatihan K3 dan *emergency response*.

Furthermore, the P2K3 also serves as the Company's compliance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety Health Management System. The regulation stipulates that companies that employ at least 100 employees with high potential of hazard or high-risk workers must establish an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), HSE, and P2K3.

PELNI's P2K3 is under the auspices of OHSMS and coordinates and is responsible for all PELNI employees without any exception. GRI 403-1 In general, P2K3 is in charge of providing advice and considerations regarding OHS issues. The duties and responsibilities of the PELNI P2K3 include providing dissemination on OHS, patrolling unsafe conditions and unsafe acts, as well as carrying out OHS and emergency response training.

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO

GRI 403-2, 403-7, 403-8, 403-9

Dalam melakukan identifikasi bahaya dan mitigasi risiko terhadap bahaya, Perseroan mengacu kepada dokumen manual SMK dengan proses sebagai berikut:

HAZARD IDENTIFICATION AND RISK MITIGATION

GRI 403-2, 403-7, 403-8, 403-9

In identifying hazards and mitigating risks of hazards, the Company refers to the SMK manual with the following process:

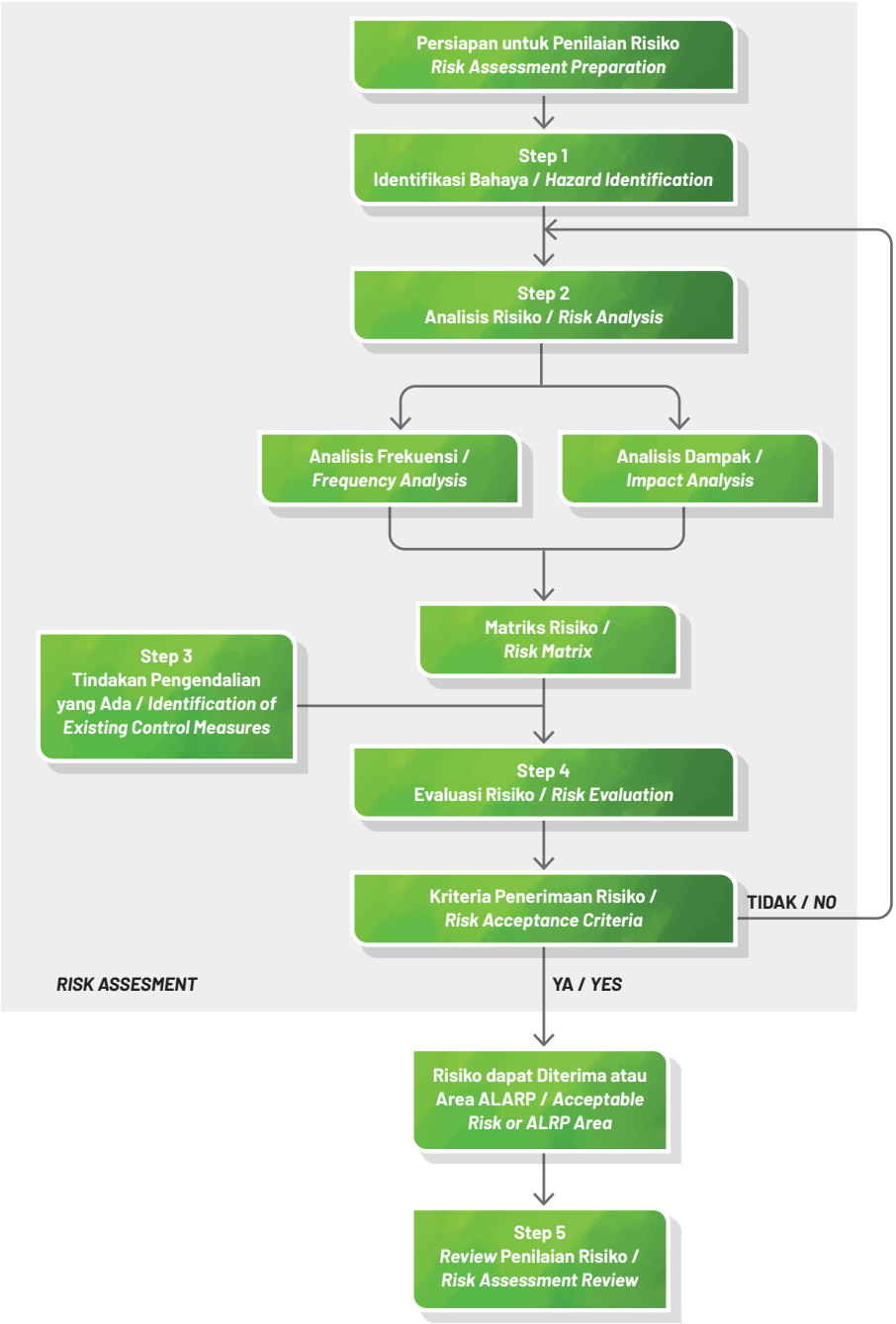

Langkah 1 – Identifikasi Bahaya (*Hazard*)

a. Identifikasi kegiatan operasional/sistem/tugas di atas kapal yang mengandung unsur bahaya (*hazard*):
   - Aktivitas pekerjaan yang sudah ada;
   - Aktivitas pekerjaan baru;

Step 1 – Hazard Identification

a. Identification of operational activities/systems/duties on board containing elements of hazard:
   - Common routine business activities
   - New activities

- Aktivitas pekerjaan tidak rutin, misalnya *emergency equipment*;
- Adanya penggantian prosedur/peralatan (otomatisasi);
- Temuan NC.

b. Dalam mengidentifikasi, fokus pada *hazard* yang menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan, serta menghubungkan antara *hazard* dengan akibatnya.

c. Output dari langkah 1 adalah:
   - Daftar bahaya dan skenario terkait yang diprioritaskan menurut level risiko;
   - Penjelasan sebab-akibat.

d. Identifikasi *hazard* dengan menggunakan:
   - *Checklist*;
   - Laporan kecelakaan;
   - Laporan inspeksi/audit.

e. Jenis-jenis hazard yang ada di bidang pelayaran dan kategori *hazard* yang ada di armada kapal Pelni.

Langkah 2 - Analisis Risiko

a. Tujuan dari analisis risiko pada langkah ini adalah untuk menginvestigasi secara terperinci mengenai penyebab dan akibat dari skenario penting yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya. Hal ini dapat dicapai dengan teknik model risiko yang sesuai dengan risiko tersebut. Hal ini memungkinkan lebih difokuskan pada area yang berisiko tinggi, mengidentifikasinya dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat risikonya.

b. Secara umum terdapat 3 (tiga) pendekatan dalam analisis risiko, yaitu:
   - Metode analisis kualitatif, yaitu metode analisis risiko yang menggunakan tabulasi berdasarkan penilaian deskriptif (tinggi, sedang, dan rendah). Misalnya metode *Failure Modes and Effect Analysis* (FMEA), metode *What If Analysis, dan* metode *Checklist Analysis*.
   - Metode analisis kuantitatif yaitu metode analisis risiko yang menggunakan angka numerik untuk menyatakan dampak dan probabilitas. Misalnya dengan menggunakan metode *Fault Tree Analysis*.
   - Metode analisis semi kuantitatif, merupakan metode analisis risiko yang menggunakan angka skala untuk setiap kategori kualitatif yaitu dengan menggunakan Tabel Matriks Risiko.

- Non-routine activities, which is emergency equipment
- Changes in procedures/equipment (automation)
- NC findings.

b. In the identification, focus on the hazard that causes an undesired consequence, and link between the hazard and its consequences.

c. The outputs from step 1 are:
   - List of hazards and related scenarios prioritized by risk level;
   - Cause and effect explanation.

d. Hazard identification using:
   - Checklist;
   - Accident report;
   - Inspection/audit reports.

e. Types of hazards in shipping and hazard categories on Pelni fleet.

Step 2 - Risk Analysis

a. The purpose of risk analysis is to investigate detailed causes and consequences from important scenarios identified from the previous step. This can be achieved by appropriate risk modeling techniques to these risks. This allows more focus on high-risk areas, identifying and evaluating factors influencing risk level.

b. In general, there are 3 (three) approaches to risk analysis, namely:
   - Qualitative analysis method, which is a risk analysis method with tabulations based on descriptive assessments (high, medium, and low). For example, the Failure Modes and Effects Analysis (FMEA) method, What If Analysis method, and Checklist Analysis method.
   - Quantitative analysis method, which is a risk analysis method that uses numerical numbers to express impact and probability. For example, the Fault Tree Analysis method.
   - Semi-quantitative analysis method, which is a risk analysis method that uses a scale number for each qualitative category, namely by using the Risk Matrix Table.

c. Tabel matriks risiko adalah suatu perhitungan yang digunakan sebagai ukuran untuk menentukan batas antara risiko yang dapat ditoleransi dengan risiko yang tidak dapat ditoleransi.

d. *Output* pada langkah 2 (dua) terdiri dari identifikasi daerah yang berisiko tinggi yang harus segera ditangani.

Langkah 3 – Identifikasi Tindakan Pengendalian yang Ada

a. Tindakan pengendalian yang ada memiliki beberapa tahapan yaitu:
   - Berfokus pada area risiko yang membutuhkan pengendalian;
   - Mengidentifikasi langkah-langkah potensial pengendalian risiko (*Risk Control Measure*/MCR);
   - Mengevaluasi efektivitas RCM dalam mengurangi risiko dengan melakukan evaluasi ulang langkah 2.

b. RCM pada umumnya harus bertujuan untuk:
   - Mengurangi frekuensi kegagalan melalui desain yang lebih baik, prosedur, kebijakan, organisasi, pelatihan, dll;
   - Mengurangi efek dari kegagalan;
   - Mengurangi keadaan di mana kegagalan dapat terjadi;
   - Mitigasi konsekuensi kecelakaan.

c. Identifikasi apakah tindakan pengendalian yang ada saat ini mampu mengendalikan risiko yang ada.

Langkah 4 – Evaluasi Risiko dan Pengurangan Risiko

a. Setelah bahaya/kegiatan bahaya diidentifikasi, dampak yang akan terjadi, pertimbangan tindakan pengendalian yang ada saat ini, perlunya melakukan evaluasi terhadap risiko tersebut. Dalam proses evaluasi memungkinkan penilai risiko untuk memutuskan apakah tindakan pengendalian yang ada saat ini cukup memadai atau perlunya dilakukan langkah-langkah tambahan;
b. Dalam evaluasi risiko, risiko terhadap kehilangan jiwa harta benda dan kerusakan lingkungan harus dapat dihitung;
c. Adanya indeks atau ranking terhadap frekuensi dan dampak.
d. Pengurangan Risiko (Konsep ALARP – *As Low As Reasonable Practicable*)
   - Risiko sejauh mana dapat diturunkan dan dapat diterima dari segi biaya, usaha dan dampaknya;
   - Menurunkan risiko dengan cara mengendalikan frekuensi dengan pencegahan *hazard* dan mengendalikan konsekuensi dengan mitigasi *hazard*.

c. The risk matrix table is a calculation used as a measure to determine the limit between tolerable risk and intolerable risk.

d. The output in step 2 (two) consists of identification of high-risk areas that must be handled immediately.

Step 3 – Identification of Existing Control Measures

a. Existing control measures have several stages, namely:
   - Focus on risk areas that require control;
   - Identify potential Risk Control Measure /MCR;
   - Evaluate the effectiveness of RCM in reducing risk by re-evaluating step 2.

b. RCM in general shall be aimed for:
   - Reducing failure frequency by better designs, procedures, policies, organizations, trainings, etc.
   - Decreasing the effects by failures
   - Lowering failures
   - Accident consequence mitigation

c. Identify the ability of existing control measures to control existing risks.

Step 4 – Risk Evaluation and Risk Mitigation

a. After the hazard/dangerous circumstances have been identified and impact will occur, current control measures need to evaluate the risk. The evaluation process allows the risk assessor to decide whether the current control measures are sufficient or need additional steps to be taken.
b. Casualties, lost belongings and environment damage must be calculated in risk evaluation.
c. There is an index or ranking of frequency and impact.
d. Risk Reduction (Concept of ALARP – As Low As Reasonably Practicable)
   - Extent to which risks can be reduced and acceptable in cost, effort and impact.
   - Reducing risk by frequency of controlling hazards and consequences towards hazards mitigation.

e. Konsep ALARP

e. ALARP Concept

Kategori Risiko / *Risk Category*
Rendah (Dapat Diterima) / *Low (Acceptable)*

- Tidak diperlukan tindakan pengendalian tambahan/pencegahan dan mitigasi atau berbagai tindakan alternatif lainnya. / Additional control/prevention and mitigation measures or other alternative measures are not necessary.
- Pertimbangkan pada langkah solusi yang *cost benefit* atau tindakan perbaikan dengan tidak ada biaya/yang digunakan seminimal mungkin. / Considering the steps of the solution that cost benefits or corrective actions with no costs/are used at minimum manner.
- Tindakan pengawasan secara berkala dibutuhkan untuk memastikan bahwa pengendalian dilaksanakan secara konsisten. / Periodic monitoring measures are needed to ensure that controls are carried out consistently.

Kategori Risiko / *Risk Category*
Sedang (Dapat Ditoleransi) / *Medium (Can be tolerated)*

- Usaha yang dilakukan untuk mengurangi risiko, tetapi biaya untuk tindakan pencegahan harus lebih dipertimbangkan. / Efforts are made to reduce risk, but the costs for preventive measures must be more considered.
- Tindakan pengurangan risiko biasanya dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. / Risk reduction measures are usually carried out within a certain period of time.

Kategori Risiko / *Risk Category*
Tinggi (Tidak Dapat Ditoleransi) / *High (Untolerated)*

- Kegiatan (pekerjaan) seharusnya tidak dilaksanakan atau dilanjutkan sampai batas level risiko dikurangi dan risiko berada pada area kuning atau hijau. / Activities (work) should not be carried out or continued until the risk level is reduced and is in the yellow or green area.
- Tindakan pengendalian tambahan harus efektif dari segi biaya. / Additional control measures must be effectively at cost.
- Merupakan kewajiban perusahaan sepenuhnya untuk mengurangi risiko. / The Company's full obligation to reduce risk.
- Jika tindakan pengendalian tidak memungkinkan untuk mengurangi risiko bahkan dengan sumber daya yang tidak terbatas, maka kegiatan (pekerjaan) seharusnya tidak dilaksanakan atau harus tetap dilarang. / If control measures do not make it possible to reduce risk even with unlimited resources, so the Activity (work) should not be carried out or must remain prohibited

f. Segitiga ALARP

f. ALARP Triangle

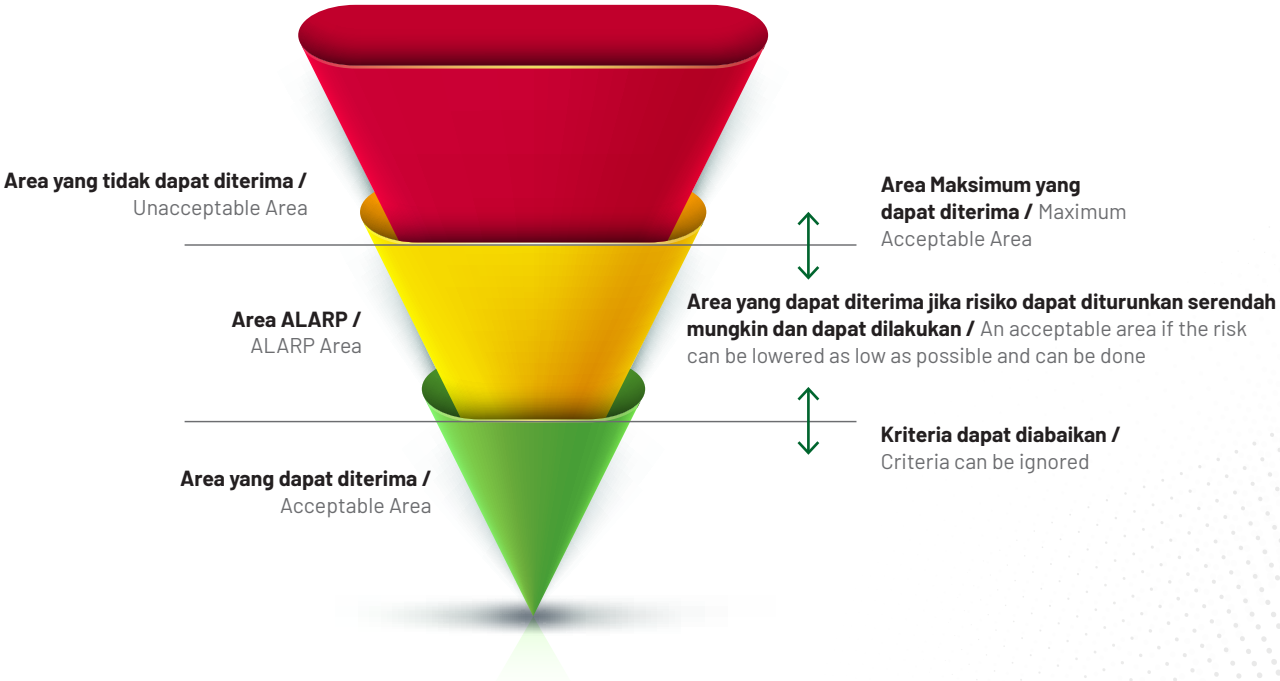

g. Untuk mengurangi risiko yang teridentifikasi dengan menggunakan tindakan pengendali risiko (RCM) yang dapat menciptakan suatu pelindung keselamatan (*safety barrier*) agar setiap kejadian tidak berlanjut dalam satu proses kecelakaan.
h. Untuk menilai efektivitas dari suatu tindakan pengendalian risiko (RCM) adalah dengan menilai seberapa besar RCM tersebut dapat mengurangi frekuensi dan atau konsekuensi.

Langkah 5 – Tinjauan Penilaian Risiko

a. Dilakukan dengan cara tinjauan periodik dan tinjauan khusus.
b. DPA harus memperhatikan hal-hal berikut ini untuk melakukan tinjauan penilaian risiko.
   - Apakah *hazard* dan risiko yang terkait kegiatan operasional kapal dapat diabaikan atau tidak.
   - Kesesuaian untuk level risiko yang diterapkan oleh standar penilaian untuk penentuan level risiko.
   - Referensi dari FSA (*Formal Safety Analysis*) manual, regulasi, *near misses*, dan kasus kecelakaan.
   - Kebutuhan untuk perbaikan dan cerminan dari SMK (Sistem Manajemen Keselamatan) manual.
c. Tindakan kendali baru yang ditindaklanjuti, dicatat dan dievaluasi. Catatan penilaian risiko diarsipkan dan disusun dalam manajemen arsip SMK untuk dapat ditelusuri.

PT PELNI telah mengidentifikasi serta menetapkan upaya mitigasi risiko dan bahaya yang berpengaruh terhadap operasional Perseroan. Informasi mengenai Tata Kelola Manajemen Risiko diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan halaman. GRI 403-2

Sampai dengan Desember 2022, divisi manajemen risiko telah didukung oleh tenaga profesional yang telah memiliki sertifikasi profesi, program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk peningkatan pengetahuan.

Dengan menerapkan SMK dan penerapan prinsip kehati-hatian dengan baik, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa dari PT PELNI (Persero) dan tidak terdapat penarikan kembali produk pada tahun pelaporan. GRI 416-2, 419-1 OJK F.29

g. To reduce the identified risks by using risk control measures (RCM) which can create a safety barrier, thus every incident does not continue for one accident process.
h. To assess the risk control measure (RCM), how effective of RCM can reduce the frequency and or consequences. the frequency and or consequences.

Step 5 – Risk Assessment Review

a. Carried out through periodic reviews and special reviews.
b. The DPA shall consider the following matters when conducting risk assessment review.
   - Whether hazards and risks on ship operational activities can be ignored or not.
   - Compliance with risk level applied in assessment standard for determining the risk level.
   - Reference from FSA (Formal Safety Analysis) manual, regulation, near misses and accident cases.
   - Need for repairment and reflection from the SMK (Safety Management System) manual.
c. New control measures are followed up, recorded and evaluated. Records of risk assessment are archived and compiled in the SMK records management for tracking.

PT PELNI has identified and established mitigation efforts on risk and hazard affecting the Company's operations. Information on Risk Management Governance is described in the Corporate Governance Chapter in the Annual Report on pages. GRI 403-2

As of December 2022, risk management division has been supported by staffs with professional certification and participated in training and development programs competency for knowledge improvements.

Through proper implementation of SMK and principle of prudence, there were no non-compliance incidents arising from PT PELNI (Persero)'s products and services and there were no products recalled in the reporting period. GRI 416-2, 419-1 OJK F.29

PARTISIPASI, KONSULTASI, DAN KOMUNIKASI PEKERJA TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA GRI 403-4

Memprioritaskan Penerapan K3

Perseroan memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk mengkomunikasikan kinerja K3. Bentuk komunikasi yang dibangun dalam bentuk penyelenggaraan rapat-rapat. Pelaksanaan rapat P2K3 dilaksanakan secara berkala dan sesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Di sepanjang tahun 2022 Perseroan telah melakukan rapat rutin sebanyak 5 (lima) kali.

WORKER PARTICIPATION, CONSULTATION, AND COMMUNICATION ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY GRI 403-4

Prioritizing OHS Implementation

The Company's Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) is in charge of communicating OHS performance. P2K3 meetings are held periodically and according to the Company's needs. Communications are also carried out through regular meetings which were held 5 (five) times in 2022.

PELATIHAN K3 GRI 403-5

Keseriusan PT PELNI (Persero) dalam menerapkan K3 dapat tercermin dari upaya Perseroan yang bertekad untuk mengimplementasikan K3 secara efektif dan menyeluruh. Perseroan secara berkala dan konsisten menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi K3 sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi, kepedulian, dan kesadaran (*awareness*) mengenai K3. Adapun pelatihan K3 yang dijalankan telah sesuai dengan peraturan maupun undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. Undang Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Peraturan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi Nomor: PER.01/MEN/1976 tentang Kewajiban Latihan Hyperkes Bagi Dokter Perusahaan;
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER.04/MEN/1987 Tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja;
4. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. KEP 186/MEN/1999 tentang Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja;
5. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: PER.15/MEN/VIII/2018 Tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja.
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja.

Sepanjang tahun 2022 kegiatan pelatihan K3 yang telah dijalankan Perseroan, antara lain:

1. Ahli K3 Umum;
2. Pelatihan Petugas peran kebakaran (Kelas D);
3. Pelatihan Regu penanggulangan kebakaran (Kelas C);
4. Pelatihan Petugas P3K;
5. Pelatihan Dokter Hiperkes;
6. Pelatihan hiperkes dan KK bagi unsur manajemen;
7. Pelatihan hiperkes dan KK bagi pengurus;
8. Pelatihan K3 Gedung bertingkat.

OHS TRAINING GRI 403-5

PT PELNI (Persero)'s commitment of OHS implementation is reflected in the efforts to implement OHS effectively and comprehensively. The Company regularly and consistently organizes OHS training and dissemination as an effort to increase competency, concern, and awareness regarding OHS. The OHS training carried out is in accordance with applicable regulations and laws, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Regulation of the Minister of Manpower, Transmigration, and Cooperatives No. PER.01/MEN/1976 on Mandatory Hyperkes Training for Company Doctors;
3. Regulation of the Minister of Manpower No. PER.04/MEN/1987 on Occupational Safety and Health Advisory Committee and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts;
4. Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. KEP 186/MEN/1999 on Firefighting at Work;
5. Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems;
6. Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. PER.15/MEN/VIII/2018 on First Aid for Accidents at Work.
7. Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 on Safety and Health at Work.

Throughout 2022. the OHS trainings carried out by the Company include:

1. General OHS Expert;
2. Firefighter Training (Class D);
3. Firefighting Team Training (Class C);
4. First Aid Officer Training;
5. Hiperkes Physician Training;
6. Hiperkes and KK training for the management;
7. Hiperkes and KK training for administrators;
8. Training of OHS for multi-storey building.

STATISTIK KINERJA K3 GRI 403-9

Untuk mengetahui efektivitas penerapan K3 di lingkungan Perusahaan, P2K3 PELNI melakukan evaluasi terhadap kinerja K3. Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil kembali mewujudkan nihil kecelakaan kerja (*zero accident*).

Rincian mengenai kinerja K3 PELNI pada 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

OHS PERFORMANCE STATISTICS GRI 403-9

To gain information on the effectiveness of OHS implementation in the Company, PELNI P2K3 conducts evaluation of OHS performance. In 2022, the Company managed to record another zero accident at work.

Details regarding PELNI's OHS performance in the last 3 (three) years are as follows:

Keterangan / *Description*	2022	2021	2020
Jam Kerja / Work Hours	12.306.150	10.741.120	10.205.752
Cidera / Injury	-	-	-
Frequency Rate	0	0	0
Severity Rate	0	0	0

*FR & SR menggunakan konstanta 1.000.000

*FR & SR use 1,000,000 constants

Di tahun 2022 tidak terdapat kecelakaan akibat pekerjaan yang menimpa pegawai.

In 2022 there were no work-related accidents that affect employees.

LAYANAN KESEHATAN GRI 403-3, 403-6

Perseroan memahami, kesehatan karyawan menjadi tanggung jawab Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa memperhatikan kesehatan para karyawannya melalui penyediaan fasilitas kesehatan Poliklinik PELNI. Keberadaan poliklinik ini bertujuan untuk menangani cedera dan gangguan kesehatan yang terjadi akibat pekerjaan. Khusus untuk pegawai laut, Perusahaan juga menyiapkan poliklinik dan tenaga medis di setiap kapal yang beroperasi. Dengan adanya poliklinik ini diharapkan dapat memberikan akses kesehatan yang layak kepada para pegawai PELNI.

Di samping itu, PT PELNI (Persero) juga memberikan fasilitas kesehatan yang lebih berkualitas, yaitu fasilitas pengobatan di RS PELNI, walaupun sejak tahun 2021 Perseroan sudah tidak memiliki saham pada RS PELNI. Di sepanjang tahun 2022 terdapat jumlah klaim atau pengobatan karena sakit di RS PELNI sebanyak 454 kali yang terdiri dari pegawai Kantor Pusat, Cabang, ABK, SBU dan Anak Usaha. Fasilitas kesehatan ini diberikan untuk pegawai dan keluarga. Di tahun 2022 realisasi klaim kesehatan tersebut mencapai Rp9.119.910.658,-. Lebih lanjut, Perseroan juga memberikan fasilitas kepada pegawai PT PELNI (Persero) yang didiagnosa penyakit khusus untuk dapat melakukan pengobatan di RS PELNI hingga yang bersangkutan dinyatakan sembuh dengan biaya yang dibebankan kepada Perusahaan

HEALTHCARE GRI 403-3, 403-6

The Company recognizes its responsibility of employee health. Therefore, the Company always pays attention to the health of employees by providing healthcare facilities at the PELNI Polyclinic. This polyclinic aims to treat work-related injuries and health issues. Especially for offshore employees, the Company also provides polyclinic and medical personnel on every operating ship. The on-board polyclinic is expected to be able to provide adequate healthcare access for PELNI employees.

In addition, PT PELNI (Persero) also provides higher quality healthcare facilities, namely treatment facilities at the PELNI Hospital, even though since 2021 the Company no longer owns any shares in the PELNI Hospital. Throughout 2022, there were 454 claims or treatment due to illness at the PELNI Hospital, consisting of employees from the Head Office, Branches, ABK, SBU and Subsidiaries. This healthcare facility is provided for employees and their families. In 2022, these health claims were realized at Rp9,119,910,658. Furthermore, the Company also provides facilities for employees of PT PELNI (Persero) who are diagnosed with a special disease to be treated at the PELNI Hospital until they are declared cured with all medical costs charged to the Company.

KEJADIAN DARURAT KAPAL GRI 403-2

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan memiliki aplikasi QPR dalam proses *assessment risk register* yang dapat diakses oleh semua divisi, Cabang kelas A, dan SBU. diharapkan dapat terintegrasi secara efektif dan efisien terhadap pencatatan, dokumentasi serta pelaporan. Di samping itu, Perseroan telah membentuk Tim Lintas Direktorat. Tim ini akan merespons dan memberikan panduan apabila terdapat laporan dari salah satu kapal PT PELNI (Persero) tentang terjadinya suatu insiden atau keadaan darurat yang disebut dengan MRT (*Management Response Team*). Tim ini akan segera mengadakan rapat untuk menindaklanjuti. Perusahaan juga memiliki kebijakan bagi para karyawan untuk menolak pekerjaan yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan. Lebih lanjut, Perseroan menjamin rasa aman dan nyaman bagi seluruh karyawan. Di sepanjang tahun 2022 terdapat 17 (tujuh belas) laporan keadaan darurat kapal, yang terdiri dari 5 (lima) keadaan darurat pada Kapal Penumpang; 9 (Sembilan) pada Kapal Perintis; dan 3 (tiga) pada Kapal Barang dan Tol Laut. Dari seluruh laporan keadaan darurat terdapat/ tidak terdapat korban cedera maupun korban jiwa.

SHIP EMERGENCY GRI 403-2

To prevent occupational accidents, the The Company has a QPR application in the risk register assessment process which can be accessed by all divisions, class A branches , and SBU. The application is expected to be integrated effectively and efficiently with recording, documentation and reporting. In addition, the Company has established a Cross Directorate Team, namely the MRT (Management Response Team). This team will respond and provide guidance if there is a report from one of the PT PELNI (Persero) ships regarding the occurrence of an incident or emergency to be followed up through meeting. The Company also has a policy for employees to refuse work that may pose health and safety hazard. In addition, the Company guarantees security and comfort for all employees. Throughout 2022, there were 17 (seventeen0 reports of ship emergencies consisting of 5 (five) emergencies on Passenger Ships; 9 (nine) emergencies on Perintis Ships; and 3 (three) emergencies on Cargo and Sea Toll Ships. From all reports of emergencies, there were no injuries or casualties.

Tidak semua kasus keadaan darurat yang dilaporkan kepada DPA akan masuk Mahkamah Pelayaran. Hanya kasus yang menyebabkan kerugian pihak lain dan korban jiwa/pencemaran lingkungan maritim serta viral di media baik media sosial maupun media elektronik. Di tahun 2022 terdapat 1 (satu) Kapal Penumpang yaitu KM Sirimau yang mengalami insiden kandas di Lewoleba yang dilaksanakan pemeriksaan oleh Mahkamah Pelayaran.

Not all cases of emergencies reported to the DPA will be tried at the Maritime Court. Only cases that cause loss of other parties and casualties/pollution on the environment as well as are highly-discussed in social and electronic media will be tried. During 2022, there was 1 (one) Passenger Ship, KM Sirimau stranded at Lowoleba. This incident has been investigated by the Maritime Court.

KESEHATAN KERJA GRI 403-10

Perseroan telah memetakan daftar penyakit terbanyak yang dialami pegawai perusahaan melalui hasil *General Medical Checkup* (GCU). Penyakit yang paling banyak dialami pegawai adalah tingginya kadar kolesterol, LDL, HDL dan trigliserida di dalam darah yang dinamakan dengan Dislipidemia. Hingga akhir tahun 2022 ada 3 jenis gangguan kesehatan terbanyak yang dialami oleh pegawai, yang terdiri dari:

OCCUPATIONAL HEALTH GRI 403-10

The Company has mapped out the list of the most common illnesses of employees through the General Medical Checkup (GCU). The most common illness of employees is high levels of cholesterol, LDL, HDL and triglycerides in the blood which is classified as Dyslipidemia. As of the end of 2022, the 3 most common illnesses of employees include:

Jenis Penyakit / *Type of Illness*	2022 (Orang / *People*)	2021 (Orang / *People*)	2020 (Orang / *People*)
Dislipidemia / Dyslipidemia	76	63	-
Miopia / Myopia	39	46	-
Obesitas / Obesity	35	17	-
Jumlah / Total	**150**	**126**	**-**

Dalam rangka untuk terus menurunkan angka gangguan kesehatan akibat kerja, telah dilakukan beberapa tindakan, antara lain:

1. Memperbanyak rambu-rambu keselamatan kerja.
2. Melaksanakan uji lingkungan kerja (uji Faktor Kimia, Fisika, Biologi, Ergonomi dan Psikologi) untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, cara atau postur tubuh yang benar saat bekerja serta pencegahan stres ditempat kerja.
3. Menyediakan fasilitas olah raga dan menyelenggarakan olah raga rutin di Perusahaan.
4. Sosialisasi risiko pekerjaan di area tempat kerja serta memberikan penjelasan cara kerja aman di tempat kerja.
5. Menyediakan masker/ APD untuk tenaga kerja.
6. Pengawasan dan Kontrol.

In order to keep reducing the number of cases of work-related illnesses, the Company has taken the following measures:

1. Addition of more occupational safety signs.
2. Holding of work environment tests (Chemical, Physical, Biological, Ergonomics and Psychological Factor tests) for a healthy work environment, appropriate posture while working, and prevention of stress at work.
3. Provision of sports facilities and holding regular sport events at the Company.
4. Dissemination of occupational risks and procedure of safety at work.
5. Provision of masks/PPE for workers.
6. Supervision and Control.

SISTEM MANAJEMEN MUTU

Dalam rangka memelihara dan meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, menjaga proses, dan memperluas jaringan pemasaran sekaligus menjadi Perusahaan berstandar Internasional, PT PELNI (Persero) menerapkan Sistem Manajemen Mutu pada seluruh aktivitas operasional pelayanan kapal.

Pedoman Mutu ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan peningkatan jasa pelayanan transportasi kapal laut dengan memperhatikan pengelolaan Pelayanan dan Keselamatan Kapal sesuai dengan prosedur berbasis Standar Internasional Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Ruang lingkup penetapan Sistem Manajemen Mutu adalah "Pengelolaan Prosedur Pelayanan dan Keselamatan Kapal."

PT PELNI (Persero) telah menetapkan bahwa penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dilaksanakan pada seluruh aktifitas dan proses yang saling terkait dan dalam mendukung tujuan organisasi yang relevan dengan ruang lingkup yang telah ditetapkan.

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

To maintain and improve service quality, improve Human Capital quality, maintain processes, and expand the marketing network as well as become an international standard company, PT PELNI (Persero) implements a Quality Management System in all ship operations.

The Quality Manual is designed to improve marine transportation services by paying attention to the management of Ship Service and Safety in accordance with on the ISO 9001: 2015 International Quality Management System Standard. The scope of determining the Quality Management System is "Management of Ship Safety and Service Procedures."

PT PELNI (Persero) has determined that ISO 9001:2015 Quality Management System to be implemented in all activities and processes that are interrelated to support organizational goals that are relevant to the defined scope.

08

ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENT ASPECT

Mengelola Lingkungan untuk Masa Depan

Environmental Management for the Future

Perusahaan secara berkala melakukan *monitoring* konsumsi air di wilayah laut (kapal) dan air domestik. Selanjutnya hasil *monitoring* akan direkap oleh bagian *utility*, lalu dievaluasi guna menentukan langkah-langkah dan upaya dalam mengurangi konsumsi air.

The Company periodically monitors water consumption in the sea (ships) and domestic water. Furthermore, the monitoring results will be recapitulated by the utility section, then are evaluated in order to determine steps and efforts to reduce water consumption.

EFISIENSI ENERGI GRI 302-5 OJK F.7

PT PELNI (Persero) tidak hanya memprioritaskan pada perolehan laba, tetapi juga mengedepankan pengelolaan lingkungan hidup untuk masa depan. Untuk itu, Perseroan berupaya melakukan pengelolaan lingkungan hidup secara baik dengan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu, dan berkelanjutan, serta memanfaatkan energi secara efisien di semua sektor. Untuk mengoptimalkan upaya pengelolaan lingkungan hidup, di tahun 2022 Perseroan memiliki program kerja guna meningkatkan efisiensi penggunaan energi, khususnya bahan bakar operasi kapal. Adapun program kerja tersebut adalah sebagai berikut:

- Pengelolaan bahan bakar kapal.
- Pengendalian minyak pelumas.
- Kerja sama pengawasan *bunker* oleh PT Sucofindo (Persero).
- Penyusunan dan program *monitoring remain on board* kapal-kapal.
- Program efisiensi penggunaan BBM diatas kapal.
- Pelatihan SDM Divisi BBM.

ENERGY EFFICIENCY OJK F.7

PT PELNI (Persero) does not only prioritize profit making, but also prioritizes environmental management for the future. In this regard, the Company seeks to manage the environment properly by focusing on managing energy resources in an optimal, integrated, and sustainable manner, as well as utilizing energy efficiently in all sectors. To optimize environmental management efforts in 2022, the Company implemented programs to increase the efficiency of energy use, especially fuel for ship operations. The programs are as follows:

- Ship fuel management.
- Lubricating oil control.
- Collaboration on bunker supervision with PT Sucofindo (Persero).
- Preparation and monitoring of remain on board
- Fuel use efficiency program on board.
- HC training for fuel division.

Mengelola Lingkungan untuk Masa Depan

Environmental Management for the Future

Komitmen Perseroan untuk melakukan efisiensi energi tercermin melalui kebijakan SK Direksi No: 01.18/01/ SK/ HKO.01/2019 tentang Standar *Operating* Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3) tanggal 18 Januari 2019. Kebijakan tersebut juga memuat tentang penggunaan bahan bakar subsidi maupun non subsidi.

Lebih lanjut, penggunaan energi yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini merupakan penggunaan energi yang digunakan untuk operasi kapal. Sumber energi yang digunakan untuk operasi kapal adalah HSD (*High Speed Diesel*) dan MDO (*Marine Diesel Oil*). Lebih lanjut, di tahun 2022 konsumsi bahan bakal tercatat menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menjadi sebuah pencapaian positif untuk Perusahaan yang berkomitmen Perseroan untuk melakukan efisiensi energi. Penggunaan energi di sepanjang tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut:

The Company's commitment to energy efficiency is reflected in the Board of Directors Decree No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 on Standard Operating Procedures for Managing Fuel, Lubricating Oil (LO), and Used Lubricants (B3) dated January 18, 2019. This policy also contains the use of subsidized and non-subsidized fuels.

The use of energy reported in this Sustainability Report is the use of energy used for ship operations. The energy sources used for ship operations are HSD (High Speed Diesel) and MDO (Marine Diesel Oil). Material consumption in 2022 decreased compared to the previous year. This is a positive achievement for the Company for its commitment of energy efficiency. Energy use throughout 2022 is described in the following table:

Konsumsi Energi

GRI 302-1, 302-3, 302-4, 305-4 OJK F.6, F.11

Energy Consumption

GRI 302-1, 302-3, 302-4, 305-4 OJK F.6, F.11

Sumber Energi / *Energy Source*	Satuan / *Unit*	2022	2021	2020
HSD	Liter	242.072.698	243.755.613	8.161.083
MDO	Liter	-	-	1.666.659
Jumlah / Total	**Liter**	**242.072.698**	**243.755.613**	**9.827.742**
Jarak Tempuh / Mileage	Nm	3.325.942	2.751.181	2.751.181
Intensitas Energi /	(Gjoule/ Nm)	3,8	3,50	3,4
Intensitas Emisi / Emission Intensity GRI 305-4	Ton CO_2 eq	3	2,2	3

Sementara untuk konsumsi energi listrik adalah sebagai berikut:

Data on electricity consumption can be seen as follows:

Uraian / *Description*	*Satuan*	2022	2021	2020
Kantor Pusat / Head Office	kWh	2.645.735,39	2.319.474,95	2.187.382,46

Di tahun 2022 terdapat peningkatan intensitas energi dan konsumsi energi listrik Perusahaan yang disebabkan oleh aktivitas operasional Perusahaan yang telah kembali normal seiring dengan menurunnya kasus Covid-19 secara signifikan serta pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah.

In 2022 the Company's energy intensity and electricity consumption increased due to the operational activities which have returned to normal along with the significant decline in Covid-19 cases and repeal of the Government's Public Restriction (PPKM) policy.

KONSERVASI AIR

GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5

Penggunaan air untuk kegiatan bisnis Perusahan terbagi berdasarkan wilayah operasi, yaitu wilayah darat dan laut. Untuk penggunaan air pada wilayah darat, pada laporan ini hanya mencakup penggunaan air di wilayah kantor pusat PT PELNI (Persero).

Untuk mendukung pelaksanaan konservasi air, Perusahaan melakukan *monitoring* pemakaian air setiap harinya dan didokumentasikan secara bulanan serta dibuatkan grafik. Selanjutnya, hasil *monitoring* akan dibandingkan dengan hasil produksi bulanan untuk memonitor pemakaian air. Secara rinci, langkah yang telah diambil untuk melakukan konservasi air pada Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Perbaikan kebocoran instalasi air di semua sektor.
- Pemasangan dan penggantian kran otomatis.
- Melakukan kampanye dan edukasi penghematan air yang diselenggarakan rutin bulanan pada semua lapisan Perusahaan.

WATER CONSERVATION

GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5

Water consumption for the Company's business activities is divided based on the operational area, namely land and sea areas. For water use in land areas, this report only covers water use in the PT PELNI (Persero) head office area.

In supporting water conservation, the Company monitors water use daily and is made into charts documented monthly. This is then compared with monthly water discharge to monitor water consumption. Details of water conservation efforts in the Company are as follows:

- Repair of leaks in water installations in all sectors.
- Installation and replacement of automatic faucets.
- Monthly campaigns and education on water saving at all levels of the Company.

Kebutuhan air yang didapatkan untuk operasional kantor pusat berasal dari PDAM. Metodologi yang digunakan untuk menghitung volume pemakaian air adalah berdasarkan pada meteran air yang dipasang pada saluran air masuk dari PDAM. Khusus penggunaan air pada operasi kapal, air yang digunakan berasal dari 2 (dua) dua sumber, yakni air yang diambil dari pelabuhan dan air laut yang diolah menggunakan *Fresh Water Generator* (FWG). Penggunaan air pada operasi kapal terbagi berdasarkan sumber air yang diambil. Secara rinci, proses penggunaan air pada kapal dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Water needs for head office operations is are sourced from PDAM in which its water consumption volume is calculated based on the water meter installed at the inlet of the PDAM. Water for ship operations comes from 2 (two) two sources, namely water taken from ports and sea water which is processed using Fresh Water Generator (FWG). The use of water in ship operations is divided based on its source. Details of water consumption on ships can be seen in the following chart:

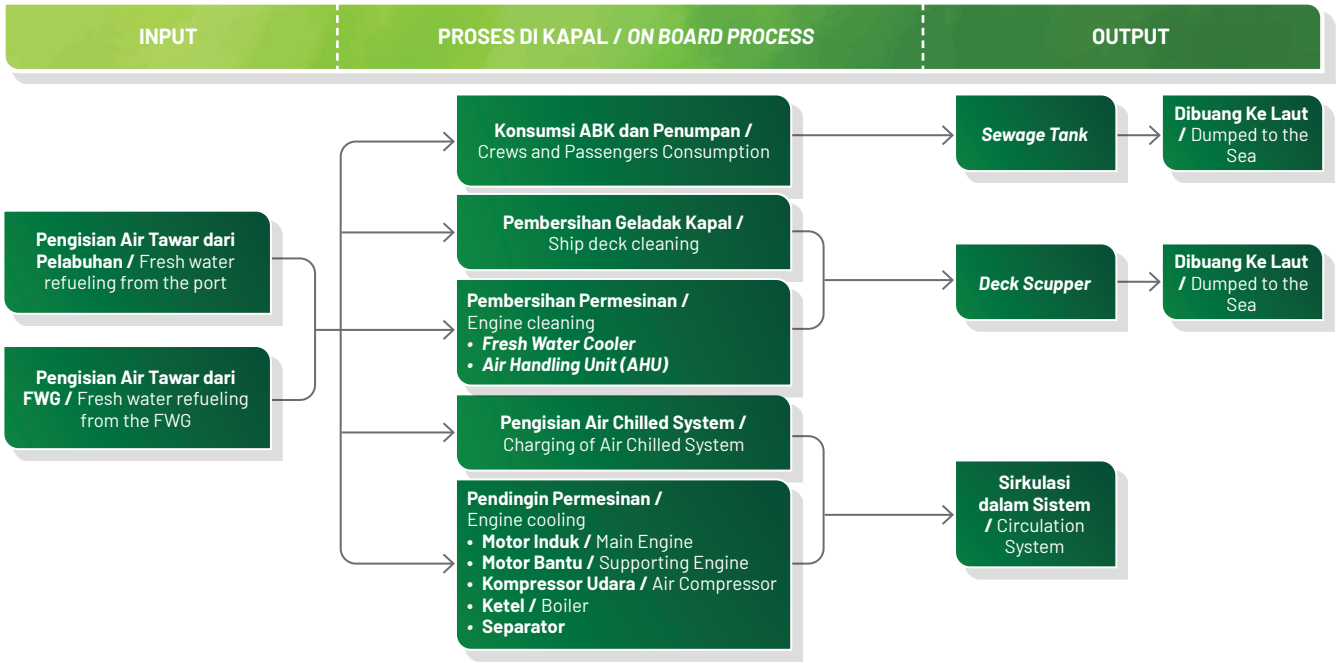

Di sepanjang tahun 2022, jumlah pengambilan air yang telah dilakukan untuk kegiatan operasional Perusahan terinci pada tabel berikut: OJK F.8

Di sepanjang tahun 2022, jumlah pengambilan air yang telah dilakukan untuk kegiatan operasional Perusahan terinci pada tabel berikut: OJK F.8

Sumber / Source	Volume (m^3)		
	2022	2021	2020
Air Kantor Pusat (PDAM) / Water at the Head Office (PDAM)	153.240	144.231	106.951
Air Kantor Pusat (Air Tanah) / Water at the Head Office (Groundwater)	-	-	-
Air Pelabuhan (PDAM) / Water at Ports (PDAM)	927.012	838.000	732.316
FWG (*Fresh Water Generator*)*	-	-	-
Jumlah / Total	1.080.252	**982.231**	**740.838**

*) Belum dilakukan perhitungan volume pengambilan air yang diproses dengan FWG.

*) Calculation of water processed with FWG has not been made

Perusahaan secara berkala melakukan *monitoring* konsumsi air di wilayah laut (kapal) dan air domestik. Selanjutnya hasil *monitoring* akan direkap oleh bagian *utility*, lalu dievaluasi guna menentukan langkah-langkah dan upaya dalam mengurangi konsumsi air.

The Company periodically monitors offshore water consumption (ships) and domestic water. The results of monitoring will be recapitulated by the utility section, then evaluated in order to determine measures and efforts to reduce water consumption.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

OJK F.5

Sebagai bentuk pelaksanaan komitmen Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan, PT PELNI (Persero) dalam kegiatan bisnisnya menggunakan material dan alat-alat yang ramah lingkungan. Perusahaan telah menggunakan alat pendingin (*air conditioner*) *refrigerant non chlorofluorocarbons* (CFCs), lampu LED, alat pemadam kebakaran yang ramah lingkungan, dan memanfaatkan kertas bekas untuk mencetak dokumen internal Perusahaan.

USE OF ECO-FRIENDLY MATERIALS

OJK F.5

In implementing the commitment of environmental conservation, PT PELNI (Persero) uses eco-friendly materials and tools for its business activities. This is implemented through the use of non-chlorofluorocarbons (CFCs) refrigerant for air conditioners, LED lamps, eco-friendly fire extinguishers, and both sides of papers for printing the Company's internal documents.

PENGGUNAAN KERTAS

Berikut pengunaan kertas selama 3 (tiga) tahun terakhir:

USE OF PAPERS

Use of papers at the Company for the last 3 (three) years is as follows:

Uraian / *Description*	2022	2021	2020
Kertas F4 / F4 Paper	630 rim / reams	441 rim / reams	504 rim / reams
Kertas A4 / A4 Paper	1.041 rim / reams	729 rim / reams	833 rim / reams

Penggunaan kertas di tahun 2022 mengalami peningkatan disebabkan kinerja operasional telah kembali aktif, seiring dengan pandemi Covid-19 yang mengalami penurunan.

Penggunaan kertas di tahun 2022 mengalami peningkatan disebabkan kinerja operasional telah kembali aktif, seiring dengan pandemi Covid-19 yang mengalami penurunan.

MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI

OJK F.9, F.10

Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki kekayaan laut yang melimpah sehingga wajib untuk dijaga kelestariannya. Untuk itu, Pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mengatur tentang Kawasan Konservasi Perairan. Kawasan Konservasi Perairan adalah kawasan perairan yang dikelola dengan sistem zonasi untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan.

BIODIVERSITY CONSERVATION

OJK F.9, F.10

As a maritime country, Indonesia has abundant marine wealth which must be maintained for its sustainability. To that end, the Government issued policy on Marine Protected Areas which are highly maintained in a zoning system to realize sustainable management of fisheries and its environment.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi laut, PT PELNI (Persero) turut mendukung pelaksanaan Konservasi Perairan sesuai dengan pada UU No. 31 Tahun 2004 yang direvisi menjadi UU No. 45 tahun 2009. Undang-undang tersebut mengamanatkan pengelolaan sumber daya ikan dengan prinsip konservasi, di mana Menteri menetapkan kawasan konservasi. Sementara itu, mengacu pada PP 60 tahun 2007 terdapat tipe kawasan konservasi, antara lain sebagai berikut:

Engaging in sea transportation services, PT PELNI (Persero) also supports Marine Conservation in accordance with Law No. 31 of 2004, amended with Law No. 45 of 2009. The law regulates the management of fish resources through conservation areas stipulated by the Minister. In addition, PP 60 of 2007 regulates types of conservation area with the following description:

1. Taman Nasional Perairan adalah kawasan konservasi perairan yang mempunyai ekosistem asli, yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, kegiatan yang menunjang perikanan yang berkelanjutan, wisata perairan, dan rekreasi.
2. Suaka Alam Perairan adalah kawasan konservasi perairan dengan ciri khas tertentu untuk tujuan perlindungan keanekaragaman jenis ikan dan ekosistemnya.
3. Taman Wisata Perairan adalah kawasan konservasi perairan dengan tujuan untuk dimanfaatkan bagi kepentingan wisata perairan dan rekreasi.
4. Suaka Perikanan adalah kawasan perairan tertentu, baik air tawar, payau, maupun laut dengan kondisi dan ciri tertentu sebagai tempat berlindung/berkembang biak jenis sumber daya ikan tertentu, yang berfungsi sebagai daerah perlindungan.

1. Marine National Parks are marine conservation areas with natural ecosystems, which are used for research, science, education, activities that support sustainable fisheries, aquatic tourism, and recreation.
2. Aquatic Reserves are water conservation areas with certain characteristics for protecting the diversity of fish species and their ecosystems.
3. Aquatic Tourism Parks are water conservation areas for water tourism and recreation purposes.
4. Fish Sanctuary is dedicated water area which include fresh water, brackish water, and sea with certain conditions and characteristics as sanctuaries/breeding areas for certain types of fish as conservation areas.

Dalam pengelolaan sumber daya ikan, kawasan konservasi menjadi instrumen penting karena dapat melindungi habitat, struktur ekosistem, fungsi ekosistem dan menjaga keanekaragaman spesies. Memahami hal itu, pada tahun 2022 Perseroan membangun 1 (satu) unit struktur *artificial reef* yang dinamai *Domus Coronarius Circularis* dengan ukuran 15x5x3 meter guna revitalisasi (penanaman kembali) terumbu karang di Pantai Bangsring, Banyuwangi Jawa Timur. Hal ini juga merupakan sebagai upaya untuk melindungi flora dan fauna laut, terutama yang masuk dalam daftar merah IUCN (*International Union for Conservation of Nature*), yang dilintasi oleh kapal-kapal PELNI. GRI 304-1, 304-4

Conservation areas are crucial for the sustainability of fish resources for its role in protecting habitats, ecosystem structures, and ecosystem functions, as well as maintaining species diversity. With this understanding, the Company in 2022, built 1 (one) unit of artificial reef structure named Domus Coronarius Circularis of 15x5x3 meters for the revitalization (replanting) of coral reefs at Bangsring Beach, Banyuwangi, East Java. This is also an effort to protect marine flora and fauna, especially those included in the red list of the IUCN (International Union for Conservation of Nature) within the area crossed by PELNI ships. GRI 304-1, 304-4

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan bisnisnya secara langsung bersinggungan dengan laut sehingga dapat berdampak pada ekosistem di perairan Indonesia. OJK F.9 Perseroan juga memahami, bertambahnya jumlah armada dan rute penugasan untuk menjangkau wilayah baru di Indonesia akan diikuti penambahan wilayah konservasi. Adapun risiko dampak yang dapat ditimbulkan atas operasi kapal PELNI terhadap ekosistem bawah laut, antara lain:
GRI 304-2, 413-2 OJK F.9

- Kerusakan terumbu karang yang disebabkan jangkar-jangkar kapal dan kapal kandas;
- Adanya tumpahan bahan bakar dan pelumas di wilayah konservasi;
- Masuknya spesies atau mikroorganisme pada wilayah konservasi yang dibawa dari wilayah operasi lain.

The Company is aware that its business activities are directly related to the sea which could impact the ecosystem in Indonesian waters. OJK F.9 The Company also understands that increased fleets and routes to reach new areas in Indonesia shall be followed by addition of conservation areas. The risks that may arise from the impact of PELNI ship operations on the marine ecosystem include: GRI 304-2, 413-2 OJK F.9

- Damage to coral reefs caused by ship anchors and ship grounding;
- Spills of fuel and lubricants in conservation areas;
- Entry of species or microorganisms into the conservation area brought from other operating areas.

Untuk menjaga ekosistem perairan yang terdampak operasi, PT PELNI (Persero) telah menjalankan program restorasi habitat pada ekosistem perairan, khususnya habitat terumbu karang. Kegiatan revitalisasi terumbu karang ini merupakan bagian dari program PKBL PT PELNI (Persero).

To maintain the sustainability of marine ecosystems affected by its operations, PT PELNI (Persero) has a program to restore habitats aquatic ecosystems, especially coral reef as part of the PT PELNI (Persero) PKBL program.

Adapun pelaksanaan program revitalisasi terumbu karang (*artificial reef*) yang dilakukan oleh Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Terumbu Rupa yang merupakan sebuah organisasi yang bertujuan membudidayakan terumbu karang melalui instalasi karya seni. Bersama Yayasan Terumbu Rupa, PT PELNI (Persero) melakukan revitalisasi terumbu karang dengan menggunakan teknologi *biorock*. Kegiatan revitalisasi ini dilakukan di sejumlah wilayah konservasi di Indonesia, antara lain Pulau Bangka Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara, Pulau Sepa Kepulauan Seribu, Pantai Jikomalomo Ternate, dan Pantai Bangsring Banyuwangi.

The coral reef revitalization (artificial reef) program is carried out by the Company in collaboration with the Rupa Rupa Foundation, an organization that aims to cultivate coral reefs through art installations. With the Rupa Rupa Foundation, PT PELNI (Persero) has revitalized coral reefs using biorock technology in a number of conservation areas in Indonesia, including Bangka Island, East Likupang, North Minahasa Regency, Sepa Island, Seribu Islands, Jikomalomo Beach, Ternate, and Bangsring Beach, Banyuwangi.

Di tahun 2022, PT PELNI (Persero) juga memberikan kontribusi dalam melestarikan lingkungan laut dengan program penanaman 5.000 bibit mangrove secara bertahap di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu. GRI 304-3 Penanaman pohon kemiri dan revitalisasi Hutan Bima, serta perawatan tanaman mangrove Pulau Harapan, Kepulauan Seribu. Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah mengeluarkan biaya untuk pilar lingkungan sebesar Rp2.490.195.903. OJK F.4

In 2022, PT PELNI (Persero) also contributed to marine conservation through planting 5,000 mangrove seedling in stages at Pulau Harapan, Kepulauan Seribu. GRI 304-3 For the environmental pillar activities during 2022, the Company has incurred a total cost o Rp2,490,195,903. OJK F.4

MENEKAN EMISI GRI 302-2 OJK F.11, F.12

Dalam rangka mendukung program Pemerintah untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebanyak 29% pada tahun 2030, PT PELNI (Persero) berupaya untuk menekan angka emisi sesuai dengan kebijakan Nota Dinas Direktur Armada No. 11.26/01/ND-B/2018 pada tanggal 26 November 2018 Perihal Tindak Lanjut Penerapan Biodiesel B-20.

EMISSION REDUCTION GRI 302-2 OJK F.11, F.12

To supporting the Government's program to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions by 29% in 2030, PT PELNI (Persero) strives to reduce emissions in accordance with the policy of Fleet Director Office Note No. 11.26/01/ND-B/2018 on November 26, 2018 on the Follow-up to Biodiesel B-20 Use.

Lebih lanjut, hingga tahun 2022, Perseroan belum melakukan pengukuran jumlah emisi yang dihasilkan pada setiap *output* sumber emisi secara langsung. Namun untuk ke depannya, Perseroan berkomitmen melakukan pemasangan alat ukur emisi pada setiap kapal.

As of the end of 2022, the Company had not directly measured the emissions generated at each output source. Going forward, the Company is committed to installing emission measuring devices on every ship.

Sementara itu, untuk jumlah emisi yang dihasilkan pada tahun 2022 dihitung melalui konversi dari bahan bakar yang digunakan ke dalam satuan CO_2. Jumlah emisi yang dihasilkan dari operasi kapal selama tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut:

Meanwhile, the emissions generated in 2022 is calculated by converting the fuel used into CO2. The total emissions resulting from ship operations during 2022 are described in the following table:

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung GRI 305-1

Direct Greenhouse Gas Emissions GRI 305-1

Sumber Emisi / *Source of Emission*	Parameter	Ton CO_2		
		2022	2021	2020
HSD	CO_2	662.709	682.000	578.000
MFO	CO_2	-	-	5.747
Jumlah / Total	**CO_2**	**662.709**	**682.000**	**583.747**

Sumber emisi Perseroan berasal dari HSD (*High Sped Diesel*), dan MFO (*Marine Fuel Oil*). Pada tahun 2022, Perseroan menghasilkan emisi sebanyak 662.709 Ton CO_2, jumlah ini menurun jika dibandingkan pada tahun 2021 yang mencapai 682.000 Ton CO_2. Selain itu, Perseroan melakukan kontrol operasional dengan menekan angka emisi yang sesuai dengan kebijakan, dan komitmen menurunkan emisi GRK hingga tahun 2030. GRI 305-1

The Company's emission sources come from HSD (High Speed Diesel) and MFO (Marine Fuel Oil). In 2022, the Company generated emissions of 662,709 tons of CO_2, a decrease compared to that of 2021 at 682,000 tons of CO_2. In addition, the Company carries out operational control by reducing emission figures in accordance with the policy, and is committed to reducing GHG emissions by 2030. GRI 305-1

Perseroan terus bekerja keras untuk melakukan konservasi dan efisiensi penggunaan energi. Sejak tahun 2019, Perusahaan telah menggunakan energi ramah lingkungan, yakni bio diesel B20 sebagai bahan bakar operasi kapal. OJK F.5 Selain itu, Perseroan telah menggunakan bahan kimia yang ramah lapisan ozon (*Freon R410*) untuk sistem pendingin di kapal PT PELNI (Persero). Perseroan berkomitmen, di masa mendatang akan terus meningkatkan jumlah penggunaan bahan bakar ramah lingkungan guna menekan angka kontribusi jejak karbon.

The Company always upholds its commitment to conserving and using energy efficiently. Since 2019, the Company has been using eco-friendly energy, namely biodiesel B20 ship fuel. OJK F.5 In addition, the Company also avoids the use of ozone-depleting substances with the use of Freon R410 for cooling system on PT PELNI (Persero) ships. The Company aims to keep increasing the use of eco-friendly resources in the future to reduce its carbon footprint

EMISI GRK (CAKUPAN 2) TIDAK LANGSUNG, (CAKUPAN 3) TIDAK LANGSUNG LAINNYA, EMISI ZAT PERUSAK OZON, SERTA EMISI UDARA) GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-6, 305-7 OJK F.11

INDIRECT GHG EMISSIONS (SCOPE 2), OTHER INDIRECT EMISSIONS (SCOPE 3), EMISSIONS OF OZONE DEPLETING SUBSTANCES, AND AIR EMISSIONS) GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-6, 305-7 OJK F.11

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung – Pembelian Listrik yang dari PLN (Cakupan 2) GRI 305-2

Emisi GRK yang dihasilkan dari penggunaan listrik PELNI pada tahun 2022 didapat melalui perkalian antara konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024, yaitu sebesar 0,934 kgCO_2/kWh (2017). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka emisi GRK *scope* 2 yang dihasilkan pada 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Indirect Greenhouse Gas Emissions – Electricity Purchases from PLN (Scope 2) GRI 305-2

GHG emissions resulting from the use of electricity at PELNI in 2022 are obtained by multiplying electricity consumption (in kWh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO2 /kWh (2017). Based on these calculations, the GHG scope 2 emissions generated in 2020-2022 are as follows:

Emisi GRK *Scope* 2 (BBM) yang Dihasilkan

Scope 2 (BBM) GHG Emissions Generated

Emisi GRK (Ton Co_2 -eq) / *GHG Emissions (Ton Co_2 -eq)*				
Sumber Emisi GRK / *GHG Emission Source*	Satuan	2022	2021	2020
Scope 2 (Listrik / Electricity)	kWh	2.645.735,39	2.319.474,95	2.187.382,46
		2.832,69	2.483,38	2.341,95

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak *Langsung* (Cakupan 3-Layanan) GRI 305-3

Intensitas emisi GRK *scope* 3 (perjalanan dinas) dihitung dengan kalkulator karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization*/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional), dengan hasil perhitungan pada tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Indirect Greenhouse Gas Emissions (3-Service Coverage) GRI 305-3

Scope 3 GHG emission intensity (business trips) is calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon calculator, with the calculation results for 2020-2022 as follows:

Emisi GRK (Ton Co²-eq)				
Sumber Emisi GRK / *GHG Emission Source*	**Satuan / *Unit***	**2022**	**2021**	**2020**
Scope 3 (Perjalanan Dinas menggunakan Pesawat Terbang / Business Trips using Airplanes)	Perjalanan / Trips	165	83	17
	Ton Co²-eq*)	19.272	9.694,4	1.985,6

Hingga 31 Desember 2022 PELNI belum melakukan pengukuran terhadap nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan. Hal ini dikarenakan Perusahaan masih dalam proses mengembangkan praktik ESG (*Environmental, Social, and Governance*), antara lain melalui rencana pembentukan divisi khusus yang menangani kinerja keberlanjutan. GRI 305-7

As of December 31, 2022, PELNI had not measured nitrogen oxide (NOx), sulfur oxide (SOx), and other significant air emissions resulting from the Company's operational activities, due to the fact that the Company is still in the process of developing ESG (Environmental, Social and Governance) practices, including through plans to establish a special division to handle sustainability performance. GRI 305-7

UPAYA PENGURANGAN EMISI GRI 305-5 OJK F.12

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mengurangi emisi sebanyak 19.291 Ton CO_2 yang berasal dari HSD (*High Sped Diesel*), dan MFO (*Marine Fuel Oil*). Pada tahun 2022 emisi yang dihasilkan sebanyak 662.709 Ton CO_2, jumlah ini berkurang jika dibandingkan di tahun 2021 sejumlah 682.000 Ton CO_2.

Perusahaan berkomitmen tinggi untuk berkontribusi terhadap pencapaian target pengurangan emisi nasional sebesar 29% pada tahun 2030. Untuk itu Perusahaan melakukan sejumlah langkah, antara lain pengukuran emisi karbon di PT PELNI saat ini dilakukan dengan menghitung jumlah total bahan bakar yang digunakan dengan jumlah kapal yang dioperasikan PT PELNI dalam satu tahun.

Di samping itu, bentuk kontribusi PT PELNI dalam pengurangan emisi gas dan polusi udara juga tercermin dari upaya Perusahaan yang mengganti bahan bakar untuk kegiatan operasional kapal. Dari yang semula menggunakan bahan bakar jenis B30, maka terhitung sejak 1 Februari 2023, kapal PELNI mulai menggunakan bahan bakar biosolar B-35 di mana biosolar dinilai lebih ramah lingkungan, dikarenakan B35 merupakan campuran dari bahan bakar nabati (BBN) berbahan dasar minyak sawit dan *fatty acid methyl ester* (FAME). B35 adalah campuran 35% minyak sawit dan 65% solar.

Hal ini sejalan dengan ketentuan dari pemerintah sesuai dengan Surat Edaran Menteri ESDM No.10.E/EK.05/DJE/2022 tentang Implementasi Penahapan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel sebagai Campuran Bahan Bakar Minyak Jenis Solar dalam Kerangka Pembiayaan oleh Badan

EMISSION REDUCTION EFFORTS GRI 305-5 OJK F.12

In 2022, the Company managed to reduce emissions amounting to 19,291 Tons of CO_2 sourced from HSD (High Sped Diesel) and MFO (Marine Fuel Oil). Total emissions generated in 2022 were 662.709 Tons of CO_2, a decrease compared to that of 2021 at 682,000 Tons of CO_2.

The Company is highly committed to contributing to achieving the national emission reduction target of 29% by 2030. Thus, the Company has taken a number of steps, including measuring carbon emissions at PT PELNI, which is currently carried out by calculating the total amount of fuel used by the number of ships operated by PT PELNI in one year.

In addition, PT PELNI's contribution to reducing gas emissions and air pollution is also reflected in the Company's efforts to switch fuel for ship operations. Since February 1, 2023, PELNI ships have started switching from B30 type fuel to B-35 biodiesel fuel as biodiesel is considered more eco-friendly for being a mixture of biofuels (BBN) made from palm oil and fatty acid methyl ester (FAME). B35 is a mixture of 35% palm oil and 65% diesel.

This is in line with government provisions in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Circular Letter No.10.E/EK.05/DJE/2022 on Implementation of Phasing Utilization of Biodiesel-Type Biofuels as a Mixture of Diesel-Type Fuel Oil in the Financing Framework by the Palm Plantation

Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Kebijakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pasokan *supply* energi secara berkelanjutan. Selain itu, juga sebagai upaya untuk menekan impor solar di tengah situasi global yang terancam krisis, sehingga ketergantungan terhadap solar dapat dikurangi. Diharapkan dengan adanya penggunaan bahan bakar biosolar jenis B35 dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dari pengunaan bahan bakar di kapal-kapal PELNI pada khususnya.

Fund Management Agency. The policy aims to increase energy supply in a sustainable manner so as to reduce imports of diesel fuel amid a global situation that is threatened with a crisis, thereby reducing dependence on diesel fuel. Use of B35 type biodiesel fuel is expected to reduce carbon emissions especially resulting from the use of fuel in PELNI ships.

PENGELOLAAN LIMBAH GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5 OJK F.13, F. 14

Kegiatan bisnis Perseroan menghasilkan limbah baik limbah organik maupun non organik. Oleh karena itu, Perseroan telah mengatur pengelolaan limbah dengan mengacu pada SK Direksi No: 01.18/01/SK/ HKO.01/2019 tentang Standar *Operating* Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3) tanggal 18 Januari 2019 dan SK Direksi No: 12.20/1/SK/HKO.01/2016 Tentang Tim Penyempurnaan Manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Kapal PT PELNI (Persero). Kebijakan tersebut mengatur tentang pengelolaan limbah berbahaya/B3 dan pengelolaan limbah/sampah hasil operasi pada kapal.

Untuk limbah yang dihasilkan dari operasional kapal antara lain:

1. **Limbah Sampah**

   Pengelolaan limbah sampah diatur dalam manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK). Prosedur dalam pembuangan sampah dalam SMK mengacu pada Revisi MARPOL ANNEX V Resolusi MEPC.201(62) sebagai berikut:

WASTE MANAGEMENT GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5 OJK F.13, F. 14

The Company's business activities generate both organic and inorganic waste. Therefore, the Company has issued waste management regulation stipulated in the Board of Directors Decree No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 on Standard Operating Procedures for Managing Fuel, Lubricating Oil (LO), and Used Lubricants (B3) dated January 18, 2019 and Board of Directors Decree No: 12.20/1/SK/HKO.01/2016 on PT PELNI (Persero) Ship Safety Management System (SMK) Manual Improvement Team. The policies regulate the management of hazardous/B3 waste and the management of operational waste/garbage on ships.

Waste generated from ship operations include:

1. **Garbage Waste**

   Garbage management is regulated in the Safety Management System (SMK) manual. The procedure for waste disposal in SMK refers to the Revision of MARPOL ANNEX V Resolution MEPC.201(62) as follows:

Jenis Sampah / *Type of Waste*	Kapal Diluar Area Khusus / *Ships Outside of Restricted Area*	Kapal Didalam Area Khusus / *Ships in Restricted Area*	Platform bangunan lepas pantai dan semua kapal dengan platform yang serupa sepanjang 500 m / *Coastal building platforms and all ships with similar platforms of 500 m*
Sampah makanan yang dihaluskan / Mashed Food Waste	Pembuangan Dilarang / Disposal is prohibited	Pembuangan diizinkan ≥12nm dari daratan terdekat dan *en route* / Disposal is allowed ≥12nm from the nearest land and en route	Pembuangan diizinkan ≥12nm dari daratan terdekat / Disposal is allowed at ≥12nm from the nearest land.
Sampah makanan yang tidak dihaluskan / Non-mashed food waste	Pembuangan Dilarang / Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang / Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang / Disposal is prohibited
Residu Kargo1 yang tidak meliputi air cucian / Cargo Residue which not includes laundry water	Pembuangan diizinkan ≥12nm dari daratan terdekat dan *en route* / Disposal is allowed ≥12nm from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang / Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang / Disposal is prohibited
Residu Kargo1 yang meliputi air cucian / Cargo Residue which includes laundry water		Pembuangan diizinkan jika berada pada kondisi tertentu dan ≥12nm dari daratan terdekat dan *en route* / Disposal is allowed in certain conditons and ≥12nm from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang / Disposal is prohibited
Bahan pembersih dan bahan tambahan yang terkandung dalam air pencuci palkah / Washing and additional material which contains in hatch water	Pembuangan diizinkan / Disposal is allowed	Pembuangan diizinkan jika berada pada kondisi tertentu dan ≥12nm dari daratan terdekat dan *en route* / Disposal is allowed in certain conditons and ≥12nm from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang / Disposal is prohibited
Bahan pembersih dan bahan tambahan yang terkandung dalam air pencuci permukaan eksternal dan deck kapal / Washing and additional materials which contains in external and ship deck washing water		Pembuangan diizinkan / Disposal is allowed	Pembuangan Dilarang / Disposal is prohibited
Bangkai hewan yang dibawa diatas kapal sebagai muatan dan yang mati selama pelayaran / Animal carcasses carried on board as cargo and once die during the voyaging.	Pembuangan diizinkan Sejauh mungkin dari daratan terdekat dan *en route* / Disposal is allowed as far as possible from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang / Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang / Disposal is prohibited

Jenis Sampah / *Type of Waste*	Kapal Diluar Area Khusus / *Ships Outside of Restricted Area*	Kapal Didalam Area Khusus / *Ships in Restricted Area*	Platform bangunan lepas pantai dan semua kapal dengan platform yang serupa sepanjang 500 m / *Coastal building platforms and all ships with similar platforms of 500 m*
Semua jenis sampah termasuk plastik, sampah domestik, minyak goreng, abu *incinerator*, sampah operasional dan alat penangkap / All types of waste include plastic waste, domestic waste, oil waste, incinerator ashes, operational waste and fishing gear or fishing net	Pembuangan Dilarang / Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang / Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang / Disposal is prohibited
Sampah campuran / Mixed Waste	Sampah yang bercampur dengan atau terkontaminasi oleh bahan lainnya yang dilarang untuk dibuang atau mempunyai syarat pembuangan yang berbeda, maka diberlakukan persyaratan yang lebih ketat. / Waste mixed or contaminated with other materials is prohibited to be disposed or has different disposal requirements, thus, more stringent requirements are applied.		

Catatan: Notes:

1. Substansi yang tidak membahayakan lingkungan maritim. / Substances do not endanger marine ecosystem
2. Sesuai regulasi 6.1.2 Marpol Annex V, pembuangan yang diizinkan jika (a) antara pelabuhan keberangkatan dan pelabuhan tujuan berikutnya dalam area khusus dan kapal tersebut tidak transit di luar area khusus di antara pelabuhan tersebut (regulasi 6.1.1.2), dan (b) jika fasilitas pembuangan tidak memadai di pelabuhan tersebut. / Pursuant to 6.1.2 Marpol Annex V regulation, disposal is permitted if (a) between the port of departure and the next port of destination inside restricted area and that ship does not transit within the ports outside restricted area (regulation 6.1.1.2), and (b) if the disposal facility at the port is inadequate.

En-route, berarti bahwa kapal yang berada pada rute pelayaran tertentu, termasuk deviasi dari rute langsung yang terpendek, yang sedapat mungkin untuk tujuan navigasi, yang dapat menyebabkan pembuangan cairan yang akan tersebar di sebagian besar wilayah laut. / En route refers to ships on certain route conditions, such as deviations from the shortest direct route for navigation purposes that can cause disposal of fluids over most of the sea area.

Perseroan berupaya untuk menjaga komitmennya melakukan pelestarian lingkungan hidup. Melalui Divisi Pelayaran Angkutan Penumpang, Perseroan di tahun 2022 telah melaksanakan pengelolaan sampah sendiri bekerja sama dengan masyarakat sekitar sebagai Mitra Binaan. Melalui kerja sama tersebut, sampah yang dihasilkan dari kegiatan usaha Perseroan tidak lagi langsung dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), namun didaur uang, diolah kembali agar memiliki nilai ekonomi yang dapat mendatangkan manfaat bagi masyarakat.

The Company strives to maintain its commitment to environmental conservation. Through the Passenger Transport Division, the Company in 2022 carried out its own waste management in collaboration with the local community as Fostered Partners. Through this collaboration, the waste generated from the Company's business activities is no longer directly disposed of at the Final Disposal Site (TPA) but is processed to generate economic value for the benefit of the people.

Pada tahun 2022, jumlah sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir sebanyak 3 ton. GRI 306-5. Sementara sampah yang dikelola dalam program Rumah Kelola Sampah (RKS) pada tahun 2022 sebanyak 3,4 ton. GRI 306-4

In 2022, there were 3 tons of waste sent to the final disposal site. GRI 306-5 and 3,4 tons of waste processed at the Waste Management Facility (RKS). GRI 306-4

Untuk mendukung kegiatan tersebut, Perseroan menempatkan petugas khusus untuk memilah sampah organik, anorganik, dan limbah B3 di atas kapal. Masing-masing jenis sampah tersebut ditempatkan pada kantong plastik yang berbeda, yakni kantong plastik warna hijau untuk sampah organik, sementara yang berwarna kuning untuk sampah anorganik, dan kantong plastik warna merah diperuntukkan limbah B3. Setelah sampah dipilah, selanjutnya dibawa ke pelabuhan dan dilakukan proses pengelolaan lebih lanjut.

To support these activities, the Company appoints officers to sort organic, inorganic and B3 waste on board. Each type of waste is collected in different plastic bags, namely green plastic bags for organic waste, yellow plastic bags for inorganic waste, and red plastic bags for B3 waste. After the waste is sorted, it is taken to the port for further processing.

Di samping itu, upaya Perseroan untuk mengurangi sampah plastik dibuktikan dengan aksi nyata melalui penerapan pembatasan penggunaan plastik di lingkungan PT PELNI (Persero). Hal ini menjadi pencapaian positif bagi Perseroan

In addition, the Company's efforts to reduce plastic waste are implemented with concrete actions through restrictions on the use of plastic at PT PELNI (Persero). This is a positive achievement for the Company which will continue to be

dan akan terus-menerus dilakukan agar menjadi budaya keberlanjutan di lingkungan internal Perusahaan. OJK F.1

carried out to become a culture of sustainability within the Company's internal environment. OJK F.1

Terkait sampah yang dihasilkan di tahun 2022, Perseroan telah melakukan pengukuran volume sampah yang dihasilkan pada setiap kapal, namun pengukuran yang dilakukan belum berdasarkan pada volume sampah berdasarkan jenisnya. GRI 306-2 OJK F.13

The Company has measured waste generated on each ship in 2022. However, the measurements have not been sorted by waste type. GRI 306-2 OJK F.13

Nama Kapal / *Ship Name*	Jumlah Limbah (m^3) / *Total Waste (m^3)*
Awu	1.188
Umsini	3.214
Bukit Raya	1.597
Siguntang	6.287
Dorolonda	4.801
Kelimutu	495
Tatamilau	1.028
Jumlah / Total	**18.610**

2. Limbah Kotoran Manusia

Untuk menjaga lingkungan hidup dari pencemaran akibat kotoran manusia, PT PELNI (Persero) melengkapi semua kapalnya dengan *Sewage Treatment Plant*. Tangki *Sewage Treatment Plant* yang terdapat di kapal memiliki 3 (tiga) bagian utama, yaitu bagian penampungan, pengolahan (dengan mencampurkan bahan kimia), serta bagian pembuangan dan pengendapan. Pembuangan limbah hasil pengolahan *Sewage Treatment Plant* dilakukan pada jarak 25 mil laut dari pantai.

2. Human Sewage Waste

To protect the environment from pollution of human waste, PT PELNI (Persero) equips all of its ships with Sewage Treatment Plants. The Sewage Treatment Plant on board has 3 (three) main parts, namely shelter, processing (by mixing chemicals), as well as disposal and settling. Disposal from the Sewage Treatment Plant is carried out at a distance of 25 nautical miles from the coast.

Terkait jumlah *effluent* yang dilepaskan ke laut, hingga tahun 2022 Perseroan belum melakukan pengukuran. Namun bila diasumsikan setiap air yang diangkut ke kapal selama tahun 2022 seluruhnya berakhir pada pembuangan, maka volume *effluent* yang dibuang ke laut selama tahun 2022 kurang lebih sebesar 619,55 m^3.

The Company has not made measurements of effluent released into the sea as of 2022. However, with the assumption that all of the water transported to ships during 2022 ended up in disposal, the volume of effluent discharged into the sea during 2022 was approximately 619.55 m^3.

3. Limbah Minyak

Pengoperasian kapal menggunakan penggerak mesin berpotensi menimbulkan pencemaran minyak di lingkungan. Untuk mencegah terjadinya pencemaran akibat minyak di kapal, Perseroan melengkapi kapal dengan:

a. **SOPEP (*Shipboard Oil Pollution Emergency Plan*)**
   Merupakan seperangkat peralatan untuk penanganan pertama jika terjadi tumpahan minyak di kapal.
b. ***Chemical Oil Dispersant***
   Merupakan bahan untuk menetralkan minyak yang tumpah/tercecer ke laut.

3. Oil Waste

The operation of ships using engine propulsion has the potential to cause oil pollution in the environment. To prevent oil pollution on ships, the Company equips ships with:

a. **SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan)**
   It is a set of equipment for the first handling for oil spill on board.
b. **Chemical Oil Dispersant**
   It is a material to neutralize oil spilled into the sea.

c. ***Oil Water Separator* (OWS)**
Merupakan alat untuk memisahkan air dan minyak sebelum dibuang ke laut. Minyak hasil pemisahan dimasukkan ke dalam tangki *dirty oil* dan air lalu dibuang ke laut.

Untuk pengelolaan limbah minyak, Perseroan mengacu pada kebijakan SOP Divisi Pengelolaan Bahan Bakar PT PELNI (Persero). Oleh sebab itu, pengolahan limbah minyak yang dikategorikan limbah B3 dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga sebagai pengolah limbah B3 dan wajib memiliki sertifkat pengelolaan limbah B3. Untuk pengelolaan limbah di tahun 2022, Perseroan bekerja sama dengan vendor yang memiliki sertifikat pengelolaan limbah B3.

c. **Oil Water Separator (OWS)**
It is a tool to separate water and oil before being discharged into the sea. The separated oil is put into a tank of dirty oil and water and then discharged into the sea.

In managing oil waste, the Company refers to the PT PELNI (Persero) Fuel Management Division SOP policy. The processing of oil waste that is categorized as B3 waste is carried out by involving a third-party waste management handler with B3 waste management certificate. For waste management in 2022, the Company also collaborated with vendors possessing B3 waste management certificate.

4. **Limbah Emisi Gas Freon**
Penerapan penggunaan bahan kimia yang ramah lapisan ozon (*Freon R410*) untuk sistem pendingin di kapal PT PELNI (Persero).

4. **Freon Gas Emission Waste**
Use of ozone-friendly substances (Freon R410) for the cooling system on PT PELNI (Persero) ships.

KEPATUHAN LINGKUNGAN GRI 307-1

Di sepanjang tahu 2022 Perusahaan telah menjalankan kegiatan bisnisnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga tidak terdapat pelanggaran undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup yang dilakukan oleh Perusahaan. Selain itu, tidak terdapat pula jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan oleh Perusahaan. OJK F.16

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE GRI 307-1

Throughout 2022 the Company carried out its business activities based on applicable laws and regulations without any violations of laws and regulations on the environment committed by the Company. In addition, there were no environmental complaints received and resolved by the Company. OJK F.16

TUMPAHAN YANG TERJADI OJK F.15

Pada tahun 2022 tidak terdapat tumpahan yang terjadi pada kegiatan operasional Perusahaan.

SPILLS OCCURRED OJK F.15

In 2022 there were be no spills occurred in the Company's operational activities.

PENILAIAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL PEMASOK GRI 308-1, 308-2, 414-1, 414-2

Untuk mendukung kinerja keberlanjutan, Perusahaan melakukan seleksi mitra kerja atau pemasok yang mendukung prinsip keberlanjutan, sesuai dengan Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan No. 10.23/01/SH/HKO.01/2019 dan perubahannya.

Untuk mengetahui efektivitas kinerja dari para pemasok, Perusahaan secara berkala melakukan penilaian, terutama terkait kinerja para pemasok yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan sosial. Berdasarkan penilaian tersebut, di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat pemasok yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan maupun sosial.

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL ASSESSMENT OF SUPPLIERS GRI 308-1, 308-2, 414-1, 414-2

In supporting sustainability performance, the Company selects partners or suppliers who support the principles of sustainability in accordance with the Company General Guidelines of Procurement of Goods and Services No. 10.23/01/SH/HKO.01/2019 and its amendments.

To gain information on effectiveness of supplier performance, the Company conducts regular assessments, especially on the performance of suppliers with potential social and environmental impact. Based on the 2022 assessment results, there were no suppliers of the Company with adverse environmental or social impacts.

09

ASPEK MASYARAKAT
COMMUNITY ASPECT

Mendukung Kesejahteraan Masyarakat

Supporting Community Welfare

PELAKSANAAN PROGRAM TJSL

GRI 203-2, 413-1 OJK F.23, F.25

PT PELNI (Persero) memahami bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan Perusahaan memiliki dampak terhadap masyarakat. Oleh sebab itu, Perusahaan berkomitmen kuat untuk senantiasa membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sehingga dapat mencegah terjadinya insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat GRI 411-1. PT PELNI (Persero) dan entitas anak berupaya secara sungguh menjalankan komitmennya untuk berkontribusi mendukung kesejahteraan masyarakat seiring dengan penerapan prinsip bisnis yang sehat dan beretika.

Bentuk dukungan PT PELNI (Persero) dalam kesejahteraan masyarakat diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan yang merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. Dalam menjalankan program TJSL, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Di tahun 2022, program TJSL Perusahaan berfokus untuk memberikan kontribusi mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada 2030, khususnya di bidang Pendidikan, pengembangan UMK, dan lingkungan. Program TJSL Perusahaan dijalankan melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), dan Program Non PUMK, dengan target dan rencana kerja sebagai berikut:

1. Melakukan penyaluran dana dalam program kemitraan dan melakukan pembinaan terhadap mitra binaan;
2. Mengelola, mengevaluasi dan monitoring laporan dan pengembalian kredit Dana Kemitraan untuk peningkatan kolektibilitas pinjaman;
3. Pelaksanaan program TJSL bertujuan untuk mendukung ketercapaian prioritas TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan). Adapun 17 TPB tersebut meliputi:
   - Tanpa Kemiskinan;
   - Tanpa Kelaparan;
   - Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
   - Pendidikan Berkualitas;
   - Kesetaraan Gender;

TJSL PROGRAM IMPLEMENTATION

GRI 203-2, 413-1 OJK F.23, F.25

PT PELNI (Persero) is aware of its business activities' impact on society. Thus, the Company is strongly committed to always building good relations with the public so as to prevent incidents of violations involving the rights of indigenous peoples GRI 411-1. PT PELNI (Persero) and its subsidiaries strive to seriously carry out the commitment of contribution to supporting public welfare in line with the implementation of sound and ethical business principles.

PT PELNI (Persero)'s support for public welfare is realized through various programs and activities as part of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL). In carrying out the TJSL program, the Company refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 on Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

In 2022, the Company's TJSL program focuses on contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in 2030, especially in the education, MSE development, and environmental fields. The Company's TJSL Program is implemented through the Micro and Small Business Funding Program (PUMK), and Non-PUMK Program, with the following targets and work plans:

1. Distributing funds for the partnership program and providing guidance to the fostered partners;
2. Managing, evaluating and monitoring the reports and loan repayments of the Partnership Fund to increase loan collectability;
3. Implementing TJSL program in achieving priority SDGs (Sustainable Development Goals). The 17 SDGs are as follows:
   - No Poverty;
   - Zero Hunger;
   - Good Health and Well-being;
   - Quality Education;
   - Gender Equality;

Mendukung Kesejahteraan Masyarakat
Supporting Community Welfare

- Air Bersih dan Sanitasi Layak;
- Energi Bersih dan Terjangkau;
- Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;
- Industri, Inovasi, dan Infrastruktur; GRI 203-1
- Berkurangnya Kesenjangan;
- Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan;
- Konsumsi dan Produksi yang bertanggung Jawab;
- Penanganan Perubahan Iklam;
- Ekosistem Lautan;
- Ekosistem Daratan;
- Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh; dan
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

4. Program CSV bertujuan untuk menciptakan nilai bersama, nilai manfaat positif bagi masyarakat, dan menciptakan nilai ekonomi bagi Perusahaan.

REALISASI KEGIATAN

Program PUMK

PT PELNI (Persero) telah menjalankan program kemitraan dan pembinaan terhadap usaha kecil dan koperasi sejak tahun 1990 dan tersebar di seluruh Indonesia. Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan telah membina sebanyak 778 mitra binaan dengan jumlah dana yang telah disalurkan sebesar Rp1.565.000.000,- dengan kelompok mitra binaan terdiri dari 124 koperasi dan 654 usaha kecil. Mitra binaan PT PELNI (Persero) bergerak di berbagai sektor. Mulai dari sektor Industri, Perdagangan, Pertanian, Perikanan, Peternakan, Jasa dan Koperasi

Dalam menjalankan Program Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK), Perusahaan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran TJSL. Di tahun 2022 tim TJSL telah merealisasikan sejumlah program dari target yang ingin dicapai. Berikut kinerja selama 2 (dua) tahun yang telah dijalankan Perusahaan:

- Clean Water and Sanitation;
- Affordable and Clean Energy;
- Decent Work and Economic Growth;
- Industry, Innovation and Infrastructure; GRI 203-1
- Reduced Inequality;
- Sustainable Cities and Communities;
- Responsible Consumption and Production;
- Climate Action;
- Life Below Water;
- Life on Land;
- Peace and Justice Strong Institutions; and
- Partnerships to achieve the Goals.

4. CSV program is aimed for creating shared value, positive value for the community and creating economic value for the Company.

REALIZATION OF ACTIVITIES

PUMK Program

PT PELNI (Persero) has been running a partnership and coaching program for small businesses and cooperatives across Indonesia since 1990. As of the end of 2022, the Company has 778 fostered partners with a total of Rp1,565,000,000 disbursed to the fostered partner group consisting of 124 cooperatives and 654 small businesses. The fostered partners of PT PELNI (Persero) are engaged in various sectors, such as Industry, Trade, Agriculture, Livestock, Service, and Cooperative.

In carrying out the Micro & Small Enterprises Funding Program (PUMK), the Company is guided by the TJSL Work Plan and Budget. In 2022, the TJSL team has realized a number of programs from the targets to be achieved. The following is the performance for 2 (two) years that has been carried out by the Company:

Kinerja / *Performance*	2022	2021
Efektivitas / Effectivity	94,51%	97,16%
Kolektibilitas / Collectability	87,35%	87,34%

Pada tingkat efektivitas mencapai 94,51%. Sementara tingkat kolektibilitas dana Program PUMK (Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil) pada tahun 2022 mencapai 87,35%, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dengan optimalisasi

The effectiveness recorded at 94.52%. Meanwhile, the collectability level of the PUMK (Micro and Small Enterprise Funding) Program funds has increased compared to the previous year due to optimization of regular monitoring of

monitoring mitra binaan secara berkala agar dapat melakukan pembayaran angsuran. Pada tahun 2022 program PUMK Perusahaan telah terealisasi melalui penyaluran dana berupa pinjaman modal usaha sebesar Rp1.565.000.000,- kepada 39 mitra binaan unit usaha kecil. Dengan demikian rincian jumlah mitra binaan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

fostered partners to carry out installment of payment. In 2022 the Company's PUMK program has been realized through the distribution of funds in the form of business capital loans of Rp1,565,000,000 billion to 39 fostered partners of small business units. Thus, the details of the number of fostered partners as of December 31, 2022 are as follows:

No.	Mitra Binaan / *Fostered Partners*	Jumlah Penyaluran / *Total Disbursement*	Jumlah Mitra Binaan / *Total Fostered Partners*
1.	Usaha Kecil / Small Business	39	Rp1.565.000.000,-
2.	Koperasi / Cooperative	-	-
	Jumlah / Total	**39**	**Rp1.565.000.000,-**

Adapun dana yang terhimpun untuk program kemitraan di tahun 2022 mencapai Rp1.602.882.359,- atau 75% dari anggaran sebesar Rp2.180.000.000,-. Dana tersebut berasal dari saldo awal tahun lalu ditambah pengembalian pokok pinjaman, jasa administrasi pinjaman, jasa giro dan pendapatan lain-lain. Tidak tercapainya rencana penerimaan angsuran pokok pinjaman dari mitra binaan dikarenakan pandemi Covid-19 yang masih melanda sehingga banyak mitra binaan TJSL PT PELNI (Persero) tidak dapat melakukan pembayaran angsuran karena usaha mereka tidak stabil atau bahkan tidak dapat berjalan lagi, selain itu musibah banjir rob yang dialami oleh sejumlah mitra binaan TJSL PT PELNI (Persero) yang berada di wilayah Demak dan Pemalang mengakibatkan usaha mereka tidak dapat beroperasi (ditutup).

The funds raised for the PUMK program in 2022 reached Rp1,602,882,359 or 75% of the budget of Rp2,180,000,000 These funds were generated from the balance at the beginning of the last year plus principal repayment, loan administration services, and current account. This non-achievement of the plan to collect the principal instalment of loan from the partners was due to the Covid-19 still impacting the TJSL fostered partners of PT PELNI (Persero) making them unable to make installments for their unstable or non-performing businesses. In addition, the coastal floods in Demak and Pemalang also caused the TJSL fostered partners of PT PELNI (Persero) to be forced to close their businesses.

Penyaluran dana Kemitraan dijalankan oleh Perusahaan di 8 (delapan) provinsi, yaitu DKI, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Aceh, Lampung, Jambi, dan NTB. Penyaluran pinjaman kepada mitra binaan dalam bentuk pinjaman modal usaha sampai dengan akhir Desember tahun 2022 sebesar Rp1.565.000.000,- atau 72% dari anggaran 2022 sebesar Rp2.180.000.000,-. Rincian rencana dan realisasi anggaran dan kegiatan Program PUMK PT PELNI (Persero) diuraikan pada tabel berikut ini:

This partnership fund is distributed to 8 (eight) Provinces namely DKI, West Java, Central Java, Banten, Aceh, Lampung, and NTB, Jambi. The fund distribution in the form of business capital loans as of the end of December 2022 was Rp1,565,000,000 or 72% of the 2022 budget of Rp2,180,000,000. Details of plans and budget realization and PT PELNI (Persero) PUMK Program activities can be seen in the following table:

No.	Kinerja / *Performance*	Realisasi / *Realization*	
		Unit / *Units*	Jumlah / *Total*
1.	Industri / Industry	1	Rp40.000.000
2.	Perdagangan / Trading	6	Rp350.000.000
3.	Pertanian / Agriculture	-	-
4.	Perikanan / Fishery	8	Rp385.000.000
5.	Peternakan / Livestock	22	Rp715.000.0
6.	Jasa / Service	2	Rp75.000.000
7.	Lainnya / Others	-	-
	Jumlah / Total	**39**	**Rp1.565.000.000**

Program Non PUMK GRI 203-1

Untuk menjaga hubungan yang harmonis sekaligus mendukung kesejahteraan masyarakat, PT PELNI (Persero) telah menjalankan program Non PUMK sejak tahun 2002. Untuk sumber pendanaan, dana Program Non PUMK tahun 2022 berasal dari anggaran yang dibiayakan pada BUMN Pembina di tahun 2022. Realisasi pelaksanaan Program Non PUMK sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar Rp5.280.000.630,- atau tercapai 100,9% dari anggaran tahun 2022 dalam bentuk pemberian sumbangan/bantuan korban bencana alam, Pembinaan Mitra Binaan melalui INACRAFT 2022, Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pembangunan Sarana Air Bersih, pembangunan dan renovasi sarana ibadah, Kampung Nelayan di Larantuka, pelestarian alam dan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, serta Bantuan Penggantian Serifikat dari AJB menjadi SHM.

Non PUMK Program GRI 203-1

To maintain a harmonious relationship while supporting public welfare, PT PELNI (Persero) has been running the Non-PUMK program since 2002. The source of funding for the Non PUMK Program in 2022 was financed by the SOE Trustees in 2022. Realization of the Non-PUMK Program implementation as the end of 2022 was Rp5,280,000,630 or achieved 100.9% of the 2022 budget in the form of donations/assistance to victims of natural disasters, Fostered Partner Development through INACRAFT 2022, Assistance for Educational Facilities and Infrastructure, Development of Clean Water Facilities, construction and renovation of places of worship, Fishermen's Village in Larantuka, nature conservation, and social activities for poverty alleviation, as well as Certificate Replacement Assistance from AJB to SHM..

No.	Program	Wilayah / *Region*	Realisasi Tahun 2022 (Rp) / *Realization in 2022 (Rp)*
	Pilar Ekonomi / Economic Pillar		
1	Pengembangan PUMK / PUMK Development	Madura, Jawa, Sumatera, Sulawesi / Madura, Java, Sumatera, Sulawesi	175.000.000
2	Pembinaan Mitra Binaan (Pameran INACRAFT 2022) / Coaching of Fostered Partners (INACRAFT 2022 Exhibition)	Jakarta	74.900.000
3	Maintenance Kampung Nelayan / Maintenance of Fishermen's Village	Larantuka	257.280.500
Total Bantuan Pilar Ekonomi / Total Economic Pillar Assistance			**507.180.500**
	Pilar Sosial / Social Pillar		
1	Santunan Masyarakat Kurang Mampu / Donation for Underprivileged Communities	Jawa, Sumatera, NTT & Indonesia Timur / Java, Sumatera, NTT & Eastern Indonesia	662.119.479
2	Bantuan Bencana Alam / Assistance for Natural Disaster	Cianjur	81.000.000
3	Bantuan Kesehatan / Healthcare Assistance	Maluku, DKI Jakarta, Bitung, Sorong, Kendari, Pare-Pare	159.575.762
4	BINA Olahraga (Karate) / Sports Assistance (Karate)	DKI Jakarta	50.000.000
5	Bantuan Pendidikan Kewirausahaan / Entrepreneurship Education Assistance	DKI Jakarta	225.000.000
6	Sarana & Prasarana / Educational Facilities & Infrastructure	Jawa, NTB, NTT, Indonesia Timur / Java, NTB, NTT, Eastern Indonesia	979.728.986
Total Bantuan Pilar Sosial / Total Social Pillar Assistance			**2.257.424.227**
	Pilar Lingkungan / Environmental Pillar		
1	Pembangunan Sarana Air Bersih / Construction of Clean Water Facilities	Jawa Timur / East Java	8.000.000
2	Pembangunan & Renovasi Rumah Ibadah / Construction & Renovation of Places of Worship	Jawa, Sulawesi / Java, Sulawesi	798.970.000
3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum / Development of Public Facilities and Infrastructure	Jawa, NTT, Papua, DKI Jakarta / Java, NTT, Papua, DKI Jakarta	427.049.653
4	*Maintenance* RKS Baubau & Pembangunan RKS Denpasar / Maintenance of RKS Baubau & Construction of RKS Denpasar	Denpasar, Baubau	939.106.250
5	Revitalisasi terumbu karang / Coral reef revitalization	Jawa Timur / East Java	90.000.000

No.	Program	Wilayah / *Region*	Realisasi Tahun 2022 (Rp) / *Realization in 2022 (Rp)*
6	Perawatan Mangrove Kepulauan Seribu / Thousand Islands Mangrove Care	Kepulauan Seribu / Thousand Islands	100.070.000
7	Revitalisasi Hutan Bima / Bima Forest Revitalization	NTB	127.000.000
Total Bantuan Lingkungan / Total Environmental Pillar Assistance			**2.490.195.903**
	Pilar Hukum dan Tata Kelola / Legal and Governance Pillar		
1	Penggantian Sertifikat milik Mitra Binaan dari AJB menjadi SHM / Replacement of Fostered Partners' Certificate from AJB to SHM	Bogor	25.200.000
Total Hukum dan Tata Kelola / Total Legal and Governance Pillar Assistance			**25.200.000**
Jumlah / Total			**5.280.000.630**

Anggaran Dan Realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Budget and Realization of Sustainable Development Goals

No.	TPB / *SDG*	RKA Tahun 2022 / *RKA in 2022* (Rp)	Realisasi Tahun 2022 / *Realization in 2022* (Rp)	Presentase Capaian / *Achievement Percentage* (%)
A	**PILAR SOSIAL / SOCIAL PILLAR**			
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan) / SDG 1 (No Poverty)	110.000.000	743.119.479	676%
2	TPB 2 / SDG 2	-	-	-
3	TPB 3 / SDG 3	720.000.000	159.575.762	22%
4	TPB 4 / SDG 4	900.000.000	1.354.728.986	151%
5	TPB 5 / SDG 5	-	-	-
	Total Pilar Sosial / Total Social Pillar	**1.730.000.000**	**2.257.424.227**	**130%**
B	**PILAR EKONOMI / ECONOMIC PILLAR**			
1	TPB 7 / SDG 7	-	-	-
2	TPB 8 / SDG 8	3.110.000.000	2.072.180.500	67%
3	TPB 9 / SDG 9	-	-	-
4	TPB 10 / SDG 10	-	-	-
5	TPB 17 / SDG 17	-	-	-
	Total Pilar Ekonomi / Total Economic Pillar	**3.110.000.000**	**2.072.180.500**	**67%**
C	**PILAR LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PILLAR**			
1	TPB 6 / SDG 6	200.000.000	8.000.000	4%
2	TPB 11 / SDG 11	825.000.000	1.226.019.653	149%
3	TPB 12 / SDG 12	815.000.000	939.106.250	115%
4	TPB 13 / SDG 13	-	-	-
5	TPB 14 / SDG 14	530.000.000	317.070.000	60%
6	TPB 15 / SDG 15	-	-	-
	Total Pilar Lingkungan / Total Environmental Pillar	**2.370.000.000**	**2.490.195.903**	**105%**
D	**PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA / LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR**			
1	TPB 16 / SDG 16	200.000.000	6.500.000	13%
	Total Pilar Hukum dan Tata Kelola / Total Legal and Governance Pillar	**200.000.000**	**6.500.000**	**13%**

Program *Creating Shared Value* (CSV)

Sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa transportasi kapal laut, PT PELNI (Persero) berkomitmen kuat untuk mendukung pelestarian alam dan menjaga lingkungan laut yang bersih. Sebagai langkah untuk mewujudkan komitmen tersebut, PT PELNI (Persero) membangun Rumah Kelola Sampah (RKS) yang merupakan sarana pengelolaan dan edukasi pengolahan sampah yang dijalankan oleh kelompok masyarakat. Program ini sejalan dengan SDGs nomor 12, yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab serta SDGs nomor 8, yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

Hingga tahun 2022 Perusahaan telah memiliki 4 (empat) RKS. Pada tahun 2022, pemeliharaan RKS Kampung Pelni Baubau di Sulawesi Tenggara masih terus dilakukan. RKS Pelni Baubau telah memberikan manfaat yang besar untuk warga sekitar RKS. Karena dengan pengolahan sampah dari kapal pelni maupun sampah masyarakat menjadi produk bernilai jual dan sampai dengan saat ini telah menghasilkan pendapatan sekitar Rp45.000.000,- per tahun. Pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari para relawan yang mengelola RKS Pelni Baubau.

Berkenaan dengan nilai manfaat CSV atas program RKS bagi Perusahaan, RKS Baubau telah memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perusahaan senilai Rp6.000.000,- atas pengiriman bibit plastik dari Baubau ke Surabaya menggunakan kapal Dorolonda PT PELNI (Persero) sebesar 3,4 ton. Sementara RKS PELNI Denpasar nantinya akan dilengkapi dengan sejumlah fasilitas pengelolaan sampah, antara lain mesin pencacah sampah organik, mesin *press* sampah, dan motor roda tiga pengangkut sampah.

Pada praktiknya, dengan adanya RKS, Perusahaan dan masyarakat dapat bersama-sama mengelola sampah. Sampah yang terkumpul selanjutnya akan dibawa ke Surabaya menggunakan kapal PELNI untuk diolah menjadi bibit plastik, sehingga dapat menjadi sumber bisnis bagi masyarakat sekitar daerah operasional. PT PELNI (Persero) berharap, kehadiran RKS di sejumlah wilayah dapat membantu Perusahaan dalam pengelolaan sampah yang berasal dari kapal-kapal PELNI, sehingga tercipta lingkungan yang asri, sehat, bersih. Selain itu, Perusahaan juga berharap keberadaan RKS dapat menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan pengolahan sampah menjadi barang bernilai jual.

Creating Shared Value (CSV) Program

As a State-Owned Enterprise engaged in ship transportation services, PT PELNI (Persero) is strongly committed to supporting environmental conservation and maintaining a clean marine environment. In manifesting such commitment, PT PELNI (Persero) built a waste management house (Rumah Kelola Sampah/RKS) as a means of waste management and education of waste management for the community. This program is in line with SDG 12, namely responsible consumption and production and SDG 8, namely decent work and economic growth.

As of the end 2022, the Company has 4 (four) RKS. In 2022, the maintenance of RKS Kampung Pelni Baubau in Southeast Sulawesi was still carried out. RKS Pelni Baubau has provided great benefits for residents around the RKS. The processing of waste from Pelni ships and community waste into valuable products has generated annual revenue of around Rp45,000,000. This revenue is used to meet the daily needs of the volunteers who manage the RKS Pelni Baubau.

In terms of CSV benefits of the RKS program for the Company, RKS Baubau has contributed to the Company's revenue of Rp6,000,000 for sending plastic seeds from Baubau to Surabaya using PT PELNI (Persero)'s Dorolonda ship of 3.4 tons. The RKS PELNI Denpasar will be equipped with a number of waste management facilities, including an organic waste crusher machine, waste press machine, and three-wheeled garbage collector motorbike.

In practice, with the RKS, the Company and the community are able to carry out waste management together. The collected waste will then be brought to Surabaya using PELNI ship to be processed into plastic seeds, this also serve as a source of business for the community around the operational area. PT PELNI (Persero) hopes that the existing RKS in its areas can assist the Company in managing waste originating from PELNI ships, so as to create a beautiful, healthy, clean environment. In addition, the Company also hopes that the RKS can support economic independence for the community through the utilization of waste processing into goods with great sales value.

Selain membangun RKS, Perseroan membangun Kampung Nelayan di Larantuka, NTT. Program ini merupakan kontribusi Perseroan dalam mendukung kesuksesan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.

Hingga akhir tahun 2022, program ini telah sampai pada tahap pelatihan-pelatihan untuk kelompok nelayan dan kelompok olah ikan. Diharapkan Kampung Nelayan dapat meningkatkan penghasilan masyarakat dengan menambah wawasan baik kelompok nelayan maupun kelompok olah ikan dalam mengolah produk ikan dan memasarkan produknya sehingga dapat menambah nilai jual selain dari penjualan ikan segar juga penjualan aneka olahan ikan lainnya (abon dan aneka *frozen food*). Nilai manfaat CSV bagi PT PELNI (Persero) diharapkan dapat memperluas wilayah penjualan produk olahan ikan hingga ke luar daerah Larantuka, yang selanjutnya dapat dikirimkan dengan menggunakan kapal PT PELNI (Persero).

Untuk mengoptimalkan kinerja keberlanjutan sekaligus menjaga hubungan baik dengan masyarakat, Perusahaan menyediakan layanan pelaporan pengaduan untuk masyarakat bila ingin menyampaikan keluhan terkait aktivitas operasional Perusahaan maupun program TJSL. Hingga akhir tahun 2022 Perusahaan tidak menerima pengaduan masyarakat yang berkaitan dengan dampak aktivitas operasional Perusahaan dan program TJSL Perusahaan. OJK F.24

In addition to the RKS, the Company also developed a Fisherman's Village in Larantuka, NTT. This program is the Company's contribution in supporting the success of the Sustainable Development Goals to promote inclusive and sustainable economic growth, productive and inclusive employment opportunities, and decent work for all.

As of the end of 2022, this program has reached the stage of training for fishermen groups and fish processing groups. It is hoped that the Fishermen's Village can increase the revenue of the community by adding insight to both the fishermen's group and the fish processing group in processing fish products and marketing their products so that they can increase the sales value apart from selling fresh fish as well as other processed fish products (shredded fish and various frozen food). The CSV benefits for PT PELNI (Persero) is expected to expand the sales area of processed fish products to outside the Larantuka area, which can then be sent using PT PELNI (Persero) ships.

The Company provides a reporting channel for the community to file any complaints regarding the Company's operations and the TJSL programs to optimize the sustainability performance and to maintain a good relation with the community. As of the end of 2022, the Company did not receive any public complaints regarding. OJK F.24

10

ASPEK PELANGGAN

CONSUMER ASPECT

Bakti Kami Untuk Pelanggan

Our Dedication to Customers

PT PELNI (Persero) berupaya terus-menerus untuk memberikan yang terbaik bagi para pelanggan. Untuk itu, Perseroan tidak berhenti untuk melakukan inovasi, salah satunya berinovasi pada sistem reservasi.

PT PELNI (Persero) strives to always provide the best for its customers. In this regard, the Company never stops to innovate, which among others, include the innovation of reservation system.

KESELAMATAN PELANGGAN

PT PELNI (Persero) memahami, pelanggan memiliki peran penting bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan. Oleh sebab itu, sebagai sebuah perusahaan pelayaran yang terkemuka dalam pelayanan angkutan penumpang, Perseroan mengutamakan kualitas dalam memberikan pelayanan kepada para pelanggan.

Untuk dapat memberikan layanan prima kepada para pelanggannya, PT PELNI (Persero) telah menentukan arah kebijakan secara nasional maupun komersial yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan, penetapan kebijakan Perusahaan serta prosedur-prosedur yang dibuat untuk mencapai keamanan dan keselamatan yang efektif, aman bagi manusia, kapal, dan barang serta memperhatikan perlindungan menyeluruh terhadap lingkungan.

Lebih lanjut, untuk menunjang terwujudnya kepuasan pelanggan, Perseroan telah meningkatkan kapasitasnya di bidang keselamatan, keandalan, peralatan, pekerja dan kinerja Perusahaan. Hal ini tercermin dari upaya Perusahaan yang telah mengikuti ketentuan STCW '95 amandemen 2010 Manila serta menjamin bahwa kapal-kapal milik Perusahaan diawaki oleh awak kapal yang profesional dan berkualitas sesuai peraturan yang berlaku.

CUSTOMER SAFETY

PT PELNI (Persero) is aware of the importance of customers for the sustainability of the Company's business. Thus, as a leading shipping company in passenger transportation services, the Company prioritizes quality services to its customers.

The quality services to customers of PT PELNI (Persero) are realized through national and commercial policy directions focusing on meeting customer needs and desires as well as Company policies and procedures of effective security and safety for people, ships and goods as well as attention to environment protection in a comprehensive manner.

In supporting customer satisfaction, the Company has increased its capacity in terms of safety, reliability, equipment, workers and performance of the Company. This is reflected in the Company's efforts of compliance to the provisions of STCW '95 amendment 2010 Manila and guarantee that the Company's ships are manned by professional and qualified crew members according to applicable regulations.

Di sisi lain, PT PELNI (Persero) telah menyusun Sistem Manajemen Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan yang efektif dan efisien dalam rangka menjamin keselamatan dan kualitas pelayanan setiap yang dioperasikan, sekaligus untuk pencegahan kehilangan jiwa di laut, kecelakaan, serta pencemaran lingkungan.

Furthermore, PT PELNI (Persero) has developed an effective and efficient Safety and Environmental Protection Management System to guarantee the safety and quality of service for each operation, as well as to prevent loss of life at sea, accidents and environmental pollution.

Sistem Manajemen Keselamatan tersebut selanjutnya didokumentasikan oleh Perseroan kemudian disempurnakan dan disesuaikan dengan ketentuan nasional dan internasional sehingga memenuhi persyaratan IMO dan SOLAS untuk keselamatan operasional kapal dan pencegahan pencemaran (ISM-Code). Selanjutnya, dirangkum dan disusun ke dalam satu buku petunjuk Kebijakan Manajemen Keselamatan PT PELNI (Persero).

The Safety Management System was drawn up, refined, and adjusted in accordance with the provision of National and International standards to meet the requirements of IMO and SOLAS for ship safety and pollution prevention (ISM Code). Then, the document was summarized and organized into one manual guidance of Safety Management Policy of PT PELNI (Persero).

Perusahaan secara periodik meninjau ulang kebijakan tersebut sebagai bagian dari *Management Review Process*. Hal ini untuk menjamin adanya relevansi yang berkelanjutan dari kebijakan yang terjadi di Perusahaan maupun peraturan pelayaran. Untuk memastikan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan pengoperasian kapal berjalan baik, PT PELNI (Persero) melakukan verifikasi yang dijalankan oleh DPA (*Designated Person Ashore*) yang ditunjuk sebagai penilai independen. GRI 416-1 OJK F.27

The Company periodically reviews this policy as part of the Management Review Process. This is to ensure the continued relevance of policies that occur in the Company and shipping regulations. To ensure that the implementation of the Safety Management System for ship operations runs well, PT PELNI (Persero) conducts verification carried out by DPA (Designated Person Ashore) who is appointed as an independent assessor. GRI 416-1 OJK F.27

Di sepanjang tahun 2022, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan terkait produk dan jasa PT PELNI (Persero). GRI 416-2, 2-27

In 2022, there were no incidents of non-compliance to health and safety related to PT PELNI (Persero)'s products and services. GRI 416-2, 2-27

PELAYANAN PELANGGAN GRI 417-1, 417-2 OJK F.17, F.26

PT PELNI (Persero) berupaya terus-menerus untuk memberikan yang terbaik bagi para pelanggan. Untuk itu, Perseroan tidak berhenti untuk melakukan inovasi, salah satunya berinovasi pada sistem reservasi. Perseroan meluncurkan aplikasi PELNI Mobile pada tanggal 28 September 2022. Dengan hadirnya aplikasi tersebut, pelanggan dimudahkan dalam mendapatkan informasi Perseroan dan melakukan reservasi. Adapun fitur yang terdapat pada aplikasi PELNI Mobile, antara lain: OJK F.26

- Pengelolaan jadwal keberangkatan
- Kanal pembayaran
- Riwayat perjalanan
- Informasi promo tiket dan paket tur

Terkait penggunaan PELNI Mobile, Perusahaan senantiasa melindungi data para pengguna aplikasi PELNI Mobile, yang tujuannya untuk menghindari kejahatan penyalahgunaan dan pencurian atau peretasan. Di tahun 2022 tidak terdapat keluhan terhadap pelanggaran privasi pelanggan atas hilangnya data, atau ketidakpatuhan terkait pelabelan produk dan jasa yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada pelanggan. GRI 416-1, 418-1, 417-2

CUSTOMER SERVICE GRI 417-1, 417-2 OJK F.17, F.26

PT PELNI (Persero) strives to always provide the best for its customers. In this regard, the Company never stops to innovate, which among others, include the innovation of reservation system. The Company launched the PELNI Mobile application on September 28, 2022 for customers to easily obtain information on the Company and make reservations. Features of the PELNI Mobile application include: OJK F.26

- Departure schedule options
- Payment options
- Travel Tracking
- Information on Tour Package and Ticket Promotions

For PELNI Mobile, the Company always protects the data of its users with the aim to prevent crimes of misuse and theft or hacking. In 2022 there were no complaints regarding violations of customer privacy and loss of customer data, or non-compliance of product and service labeling from the Company to the customers. GRI 416-1, 418-1, 417-2

Selain itu, Perseroan melakukan penguatan bisnis dengan melalui peningkatan pelayanan, antara lain menghadirkan layanan *Add On* (tambahan) dan program *City Tour* kepada para pelanggan. Layanan *Add On* merupakan layanan tambahan yang diberikan kepada para penumpang kelas ekonomi dalam bentuk pemberian fasilitas bantal, selimut, seprai, dan *amenities* berupa perlengkapan mandi. Namun di tahun 2022 layanan *Add On* masih dalam tahap inisiasi dan pelaksanaannya dilakukan di tahun 2023.

In addition, the Company has strengthened its business through service improvement by providing Add On services and City Tour program to customers. Add On service is available for economy class passengers in the form of pillows, blankets, bed sheets, and amenities such as toiletries. In 2022, the Add On service was still in the initiation stage and will be implemented in 2023.

Sedangkan Program *City Tour* merupakan program wisata bagi para penumpang kapal. Program ini selain bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan para penumpang juga mendorong pertumbuhan pariwisata tanah air.

The City Tour Program is a tourism program for ship passengers with the aim to increase passenger comfort while also encouraging national tourism growth.

Untuk memperkuat layanan, Perseroan juga melakukan pengembangan pada situs *website*, dengan menyertakan fitur pemesanan tiket yang lebih sederhana dan praktis serta modern. Selain melalui aplikasi PELNI Mobile dan situs *website*, untuk mendukung pelayanan kepada pelanggan, PT PELNI (Persero) menyediakan layanan *Contact Center* info PELNI 162 sebagai berikut:

To strengthen its services, the Company also has a website with a more practical, modern, and simple ticket booking feature. In addition to the PELNI Mobile application and website, PT PELNI (Persero) also supports customer service via the PELNI 162 Contact Center with the following options:

Kontak Kami
Contact Us

- *Voice Call*: 021-162 / 162
- PELNI Point (*Fan Page*: Pelayaran Nasional Indonesia)
- @pelni162
- pelni162
- PELNI162
- infopelni162@pelni.co.id
- 08111621162

SISTEM PENGADUAN PELANGGAN

Dalam sistem pelayanan pelanggan khususnya perihal pengaduan, Perusahaan telah memiliki prosedur khusus yang dapat dilihat pada bagan berikut :

CUSTOMER COMPLAINT SYSTEM

For managing complaints and suggestions through the customer service system, the Company has specific procedures that can be seen in the following table:

Call Flow General Complaint

Call Flow General Complaint

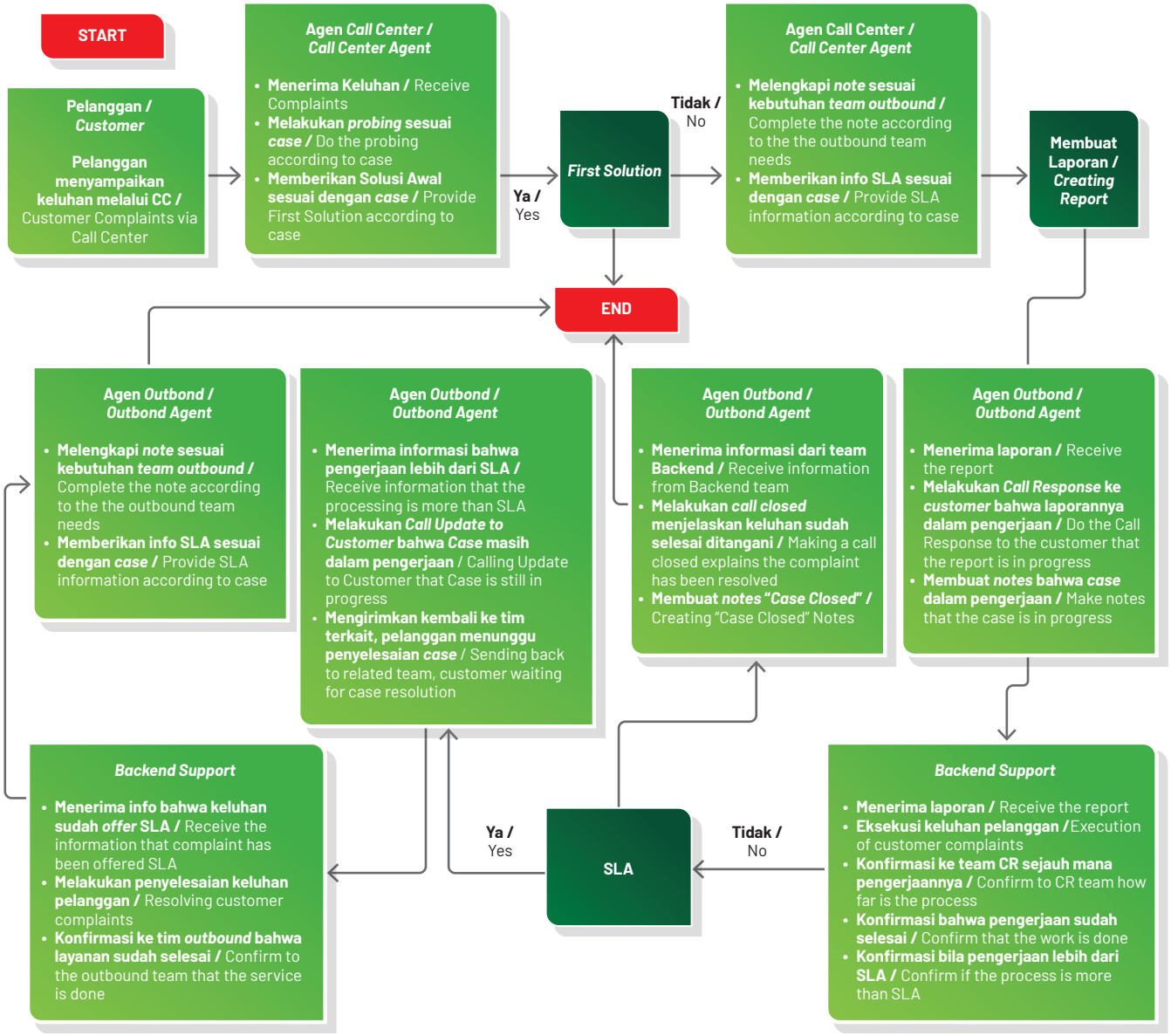

Di sepanjang tahun 2022, tidak terdapat produk yang ditarik kembali. OJK F.29. Di sisi lain, untuk mengetahui kepuasan pelanggan, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan. OJK F.30. Secara keseluruhan tingkat kepuasan pelanggan di tahun 2022 mencapai 84% atau 4,11 dari skala 5, dengan kategori "**Sangat Memuaskan**". Kapal-kapal yang beroperasi di area barat dan tengah memiliki nilai kepuasan yang sedikit lebih tinggi dibanding area timur.

Throughout 2022, there were no product recalls. OJK F.29. Furthermore, to gain information on customer satisfaction, the Company conducts customer satisfaction survey. OJK F.30. Overall, the customer satisfaction level in 2022 was 84% or 4.11 of 5, with the category "**Very Satisfying**". Ships operating in the western and central areas have slightly higher satisfaction level than the eastern area.

Indeks Kepuasan Keseluruhan / *Overall Satisfaction Index* (n=1,412)	
Mean Scores	4.11
Top Boxes	84%

Catatan: *Top 2 Boxes* merupakan persentase responden yang menjawab "4-5" (Memuaskan – Sangate Memuaskan / **Notes:** The Top 2 Boxes represent the Percentage of Respondents choosing the options of "4-5" (Satisfying – Very Satisfying)

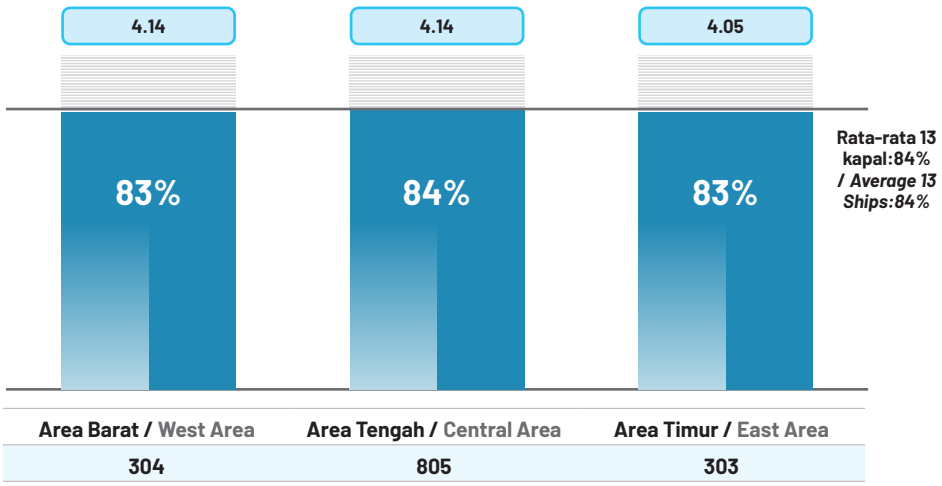

INOVASI PEMASARAN GRI 417-3

Pada 2022, PT PELNI (Persero) melakukan penjualan antara lain melalui sejumlah *channel* penjualan yang terbagi dalam kategori Mitra B to B (*Online*) serta Agen Penjualan (*Offline*). Khusus pada *channel* Agen Penjualan, Perseroan bekerja sama dengan 185 *travel agent* serta 11 mitra penjualan pada 2022.

Adapun, strategi pemasaran yang diterapkan PT PELNI (Persero) adalah *"Marketing Mix 8P"* (*Product, Partnership, People, Packaging, Programming, Place, Promotion,* dan *Pricing*), dengan penjelasan sebagai berikut:

- Kerja sama pemasaran dengan *tour and travel online* serta *channeling* penjualan *online*.
- Implementasi *e-ticketing add on*.
- Survei kepuasan pelanggan.
- Pengelolaan *social media* melalui *marketing agency*.
- Kajian *market research* berbasis permintaan *customer* dan melalui *benchmarking*.
- Mengembangkan destinasi wisata bahari dan bekerja sama dengan *tour operator* asing untuk *domestic selling*.
- Kerja sama angkutan barang dan penumpang melalui sinergi BUMN, BUMD, UMKM, dan swasta.
- Mengadakan *Shipper* & *Sales Gathering*.
- Kerja sama *advertising* dengan agensi iklan.
- Pemasaran sewa ruang di kapal.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, termasuk pemasaran, PT PELNI (Perseroan) senantiasa mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun 2022, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang berhubungan dengan komunikasi pemasaran. GRI 417-3

MARKETING INNOVATION GRI 417-3

In 2022, PT PELNI (Persero) conducted sales through a number of sales channels grouped into B-to-B Partner (Online) and Sales Agent (Offline) categories. For the Sales Agent channel, the Company worked with 185 travel agents and 11 sales partners in 2022.

PT PELNI (Persero) implements the marketing strategy of "Marketing Mix 8P" (Product, Partnership, People, Packaging, Programming, Place, Promotion, and Pricing), with the following details:

- Marketing cooperation with online tour and travel as well as online sales channeling.
- Implementation of e-ticketing add on.
- Customer satisfaction survey.
- Management of social media through a marketing agency.
- Market research studies based on customer requests and through benchmarking.
- Develop marine tourism destinations and cooperate with foreign tour operators for domestic selling.
- Cooperation in the transportation of goods and passengers through the synergy of BUMN, BUMD, UMKM and the private sector.
- Holding Shipper & Sales Gatherings.
- Advertising cooperation with advertising agencies.
- Marketing of ship space rental.

In its business activities which also include marketing, PT PELNI (Persero) always complies with the applicable laws and regulations. In 2022, there were no incidents of non-compliance related to marketing communications. GRI 417-3

Lembar Umpan Balik OJK G.2

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT PELNI (Persero) Tahun 2022. Dalam rangka meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami. / Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of PT PELNI (Persero). To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

Identitas Pengirim / Sender Identity:

Nama / Name :
Email :
No. Telp / Phone :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of stakeholder category:

a. Pelanggan / Customer
b. Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization
c. Pemegang saham / Shareholder
d. Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative
e. Mitra kerja / Business partner
f. Media massa / Mass media
g. Masyarakat / Public
h. Lain-lain / Others: .....

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT PELNI (Persero): / This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT PELNI (Persero):
   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak tahu / Unsure

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT PELNI (Persero): / This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility PT PELNI (Persero):
   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak tahu / Unsure

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami: / The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:
   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak tahu / Unsure

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap: / The material and data in this Sustainability Report are complete:
   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak tahu / Unsure

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus? / Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?
   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak tahu / Unsure

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? / Which information is the most useful from this Sustainability Report?
   _____
   _____

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? / Which information is the least useful from this Sustainability Report?
   _____
   _____

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? / Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?
   _____
   _____

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke / Please return this feedback form to:

PT PELNI (Persero)
Jl. Gajah Mada No. 14
Jakarta Pusat 10130, Indonesia
Telp:. (021) 6334342
Fax: (021) 63854130
Email: infopelni162@pelni.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik OJK G.3

Response to Previous Year's Feedback

Selama tahun 2022, PT PELNI (Persero) tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2022. Namun demikian, PT PELNI (Persero) telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017") dan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK 16/2021"). Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

In 2022, PT PELNI (Persero) did not receive any specific response to the 2021 Sustainability Report for future report improvement. Nevertheless, PT PELNI (Persero) is committed to carry out improvements for this report to comply with POJK No.51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/2017") and OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on Forms and Contents of Annual Reports for Issuers, and Public Companies ("SEOJK 16/2021"). The Company hopes that this report may serve as useful source of information to the stakeholders.

Indeks POJK 51/2017 OJK G.4

Index of POJK 51/2017

No. Indeks / *Index No.*	Pengungkapan / *Disclosure*	Halaman / *Page*
	STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	17, 18
	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	2
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	1
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	2
	PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, mission, and values of sustainability of the Company	34, 35, 36
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi / Name, address, phone number, fax number, email, and official website	28
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area	28, 40, 41
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief description of products, services, and business activities	28, 31, 32
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Association membership	33
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes of the company, e.g., matters related to closing or opening of branches and ownership structure	54
	PENJELASAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS EXPLAINATION	
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	6
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABLE GOVERNANCE	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	61
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	64
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explanation of procedures of Public Company in controlling sustainability risk	64
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explanation of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	25, 26
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Issues on Sustainable Finance Implementation	9
	KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTIANABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal	124
	KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparison of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)	75
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	75
	UMUM / GENERAL ASPECT	
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	120
	ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of eco-friendly materials	118, 121
	ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total and intensity of energy used	116
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy	114

Indeks POJK 51/2017

Index of POJK 51/2017

No. Indeks / *Index No.*	Pengungkapan / *Disclosure*	Halaman / *Page*
	ASPEK AIR / WATER ASPECT	
F.8	Penggunaan air / Water usage	117
	ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECT	
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area	118, 119
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	118
	ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emission generated by type	116, 120, 121
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievement of emission reduction	120, 122
	ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECT	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total waste and effluent generated by type	123, 124
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	123
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills occurred (if any)	126
	ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / COMPLAIN ON ENVIRONMENTAL ISSUES ASPECT	
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Total and materials of environmental complaints received and resolved	126
	KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE	
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/services to customers	138
	ASPEK KETENAGAKERJAAN / LABOR ASPECT	
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	86
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	91
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	88
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Safe and decent work environment	88
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	91
	ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Operational impact to local communities	128
F.24	Pengaduan masyarakat / Community complaint	134
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (ESR) activities	128
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES DEVELOPMENT	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable finance products/services	138
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services evaluated for customer safety	138
F.28	Dampak produk/jasa / Impact of products/services	76
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali / Total recalled products	108, 140
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	140
	LAIN-LAIN / OTHERS	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) / Written verification from independent party (if any)	-
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	142
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun sebelumnya / Response to feedbacks of previous year's Annual Report	143
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	144

Referensi Silang Terhadap SDGs

Cross Reference to the SDGs

SDG / *Goal*	Target SDGs / *SDGs Target*	Tindakan Perusahaan / *Corporate Action*	Halaman / *Page*
1 TANPA KEMISKINAN	1.1	Memberikan santunan kepada masyarakat kurang mampu / Sending donation to help the underprivileged people	131
	1.3	Mendukung peningkatan kesejahteraan nelayan / Supporting the efforts to improve the welfare of fishermen	12, 134
	1.4	Menjalankan Program Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK) dengan membina 39 mitra binaan UMKM / Carrying out the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) by fostering 39 MSME partners	129
	1.5	Melakukan Program *Creating Shared Value* (CSV), yakni Rumah Kelola Sampah (RKS) / Carrying out the Creating Shared Value (CSV) Program, namely the Waste Management House or Rumah Kelola Sampah (RKS)	133
3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA	3.3	Memberikan bantuan kesehatan / Providing healthcare assistance	131
	3.6	Memberikan bantuan korban bencana alam. / Providing assistance to victims of natural disasters	131
	3.c	Remunerasi dan Pelatihan Karyawan / Employee Remuneration and Training	88-90
	3.d	Membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) / Forming an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3)	102
4 PENDIDIKAN BERKUALITAS	4.4	• BINA Olahraga (Karate) / Sports Coaching (Karate) • Bantuan Pendidikan Kewirausahaan / Entrepreneurship Education Assistance	131
5 KESETARAAN GENDER	5.1/5.5	Kontrak kerja kepegawaian / Employment contract	87
	5.a	Pemberian jumlah/nilai upah karyawan tidak memandang jenis kelamin. / The amount/value of wages for employes does not discriminate on the basis of gender.	88
6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK	6.1/6.2	Pembangunan Sarana Air Bersih / Construction of Clean Water Facilities	131
7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU	7.3	Penurunan konsumsi energi BBM sebesar 1,68 liter / Reducing fuel energy consumption by 1.68 liters	114
8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	8.2	Pembinaan Mitra Binaan (Pameran INACRAFT 2022) / Coaching Partners (INACRAFT 2022 Exhibition)	131
	8.6	Pendidikan atau pelatihan karyawan / Employee education and training programs	91
	8.8	• Tanpa kerja paksa dan pekerja anak / No forced labor and child labor • Membuka lapangan kerja bagi 5.003 orang karyawan tetap dan kontrak / Opening employment opportunities for 5,003 permanent and contract employees	86, 91
	8.a	• Pengembangan PUMK / PUMK Development • Memberikan dukungan kepada 39 mitra UMKM / Providing support to 39 MSME partners	131
9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR	9.1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum / Development of Public Facilities and Infrastructure	131

Referensi Silang Terhadap SDGs

Cross Reference to the SDGs

SDG / *Goal*	Target SDGs / *SDGs Target*	Tindakan Perusahaan / *Corporate Action*	Halaman / *Page*
10 BERKURANGNYA KESENJANGAN	10.2	Mengurangi ketimpangan melalui pemberdayaan pada 39 UMKM / Reducing inequality through empowerment of 39 MSMEs	129-130
11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN	11.7	Pembangunan & Renovasi Rumah Ibadah / Construction & Renovation of Places of Worship	131
	11.a	Maintenance Kampung Nelayan / Maintenance of Fishermen's Village	12, 131-134
12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB	12.5	Maintenance RKS Baubau & Pembangunan RKS Denpasar / Maintenance of RKS Baubau & Construction of RKS Denpasar	131, 133
	12.b	Mendorong pertumbuhan pariwisata Indonesia / Encouraging the growth of Indonesian tourism	139
13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM	13.2	Penggunaan material ramah lingkungan / Use of environmentally friendly materials	118
	13.3	Pengukuran emisi karbon / Carbon emissions measurement	120, 122
14 EKOSISTEM LAUTAN	14.2	Revitalisasi terumbu karang, dan membangun 1 (satu) Domus Coronarius Circularis guna merevitalisasi (penanaman kembali) terumbu karang. / Revitalize coral reefs, and build 1 (one) Domus Coronarius Circularis to revitalize (replant) coral reefs.	75, 119, 120
	14.c	Perawatan Mangrove Kepulauan Seribu dengan melakukan penanaman 5.000 bibit mangrove secara bertahap di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu. / Seribu Islands Mangrove Care by planting 5,000 mangrove seedlings in stages on Harapan Island, Seribu Islands.	75, 120, 132
15 EKOSISTEM DARATAN	15.1/15.2	Penanaman pohon kemiri dan revitalisasi Hutan Bima / Planting candlenut trees and revitalizing the Bima Forest	75, 120
16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH	16.3	Penggantian Sertifikat milik Mitra Binaan dari AJB menjadi SHM / Replacement of Certificates belonging to Foster Partners from Notarial Sale and Purchase Agreement to Land Ownership Title	131-132
	16.5	• Memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 / Obtaining ISO 37001 Anti-Bribery Management System Certification • Memiliki Sistem Manajamen Anti Penyuapan (SMAP) / Having an Anti-Bribery Management System (SMAP)	67
	16.6	Karyawan tergabung dalam Serikat Pekerja PELNI / Employees are members of the PELNI Workers Union	18, 26, 99
17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN	17.16	Bergabung dalam Indonesia National Shipowners' Association (INSA) / Joining the Indonesia National Shipowners' Association (INSA)	33

Indeks Konten GRI

GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan / Statement of Implementation	PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) telah melaporkan sesuai *(in accordance)* dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022. / PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) has reported to be in accordance with the Gri standards for the period of January 1, 2022 – December 31, 2022
GRI 1 yang Digunakan / GRI 1 Implemented	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku / GRI Sector Standard Applicable	-

Standar GRI / *GRI Standards*	Pengungkapan / *Disclosure*		Halaman / *Page*
	No	Judul / *Subject*	
GRI 2: Pengungkapan Umum / General Disclosures		**Organisasi dan Praktek Pelaporannya / Organization and Reporting Practices**	
	2-1	Detail Organisasi / Organizational details	28
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi / Entities included in the organization's sustainability reporting	28
	2-3	Periode, Frekuensi, dan Poin Kontak Pelaporan / Reporting period, frequency and contact point	16, 17
	2-4	Penyajian Kembali Informasi / Restatements of information	16
	2-5	Asuransi Eksternal / External assurance	17
		Aktivitas dan Pekerja / Activities and Employees	
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya / Activities, value chain and other business relationships	28, 31, 32, 52, 54
	2-7	Tenaga kerja / Employees	28, 86
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan / Workers who are not employees	87
		Tata Kelola / Governance	
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola / Governance structure and composition	59, 60
	2-10	Penominasian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body	60
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	60, 61
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	34, 61
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak / Delegation of responsibility for managing impacts	61
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting	61, 62
	2-15	Benturan kepentingan / Conflicts of interest	67
	2-16	Komunikasi terkait masalah kritis / Communication of critical concerns	66
	2-17	Pengetahuan kolektif atas badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of the highest governance body	64
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body	65
	2-19	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	62
	2-20	Proses penetapan remunerasi / Process to determine remuneration	63
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	63, 89
		Strategi, Kebijakan, dan Praktik / Strategy, Policy, and Practice	
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan / Statement on sustainable development strategy	6, 17, 18
	2-23	Komitmen Kebijakan / Policy commitments	17, 18, 33, 85

Indeks Konten GRI

GRI Content Index

Standar GRI / *GRI Standards*	Pengungkapan / *Disclosure*		Halaman / *Page*
	No	Judul / *Subject*	
	2-24	Penanaman komitmen kebijakan / Embedding policy commitments	17, 18, 26, 61, 62
	2-25	Proses pemulihan atas dampak negatif / Processes to remediate negative impacts	17, 18
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan menyampaikan kekhawatiran / Mechanisms for seeking advice and raising concerns	69, 71
	2-27	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan / Compliance with laws and regulations	69, 138
	2-28	Asosiasi Keanggotaan / Membership associations	33
	Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	25, 26
	2-30	Perjanjian kerja bersama / Collective bargaining agreements	58, 86, 99
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	3-1	Proses penentuan topik material / Process to determine material topics	19, 20
	3-2	Daftar topik material / List of material topics	20-23
	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	***Disclosure* Topik Spesifik / Disclosure of Specific Topics**		
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Kinerja Ekonomi / Economic Performance**		
GRI 2021: Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	74
	201-2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lain akibat perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	79
	201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	79, 80, 94
	201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government	82
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Keberadaan Pasar / Market Presence**		
GRI 2021: Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	202-1	Rasio standar upah tingkat pemula berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum regional / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	89
	201-2	Proporsi manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat setempat / Proportion of senior management hired from the local community	86
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts**		
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / Indirect Economic Impacts 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung / Infrastructure investments and services supported	75, 78, 129, 131
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impacts	76, 128

Indeks Konten GRI

GRI Content Index

Standar GRI / *GRI Standards*	Pengungkapan / *Disclosure*		Halaman / *Page*
	No	Judul / *Subject*	
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Praktik Pengadaan / Procurement Practices**	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 / Procurement Practices 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal / Proportion of spending on local suppliers	52, 80, 81
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Anti Korupsi / Anti-Corruption**	
GRI 205: Anti Korupsi 2016 / Anti-Corruption 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi / Operations assessed for risks related to corruption	66, 68
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi / Communication and training about anti-corruption policies and procedures	66, 68
	205-3	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken	67
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Perilaku Anti-Kompetitif / Anti-Competitive Behavior**	
Perilaku Anti-Kompetitif 2016 / Anti-Competitive Behavior 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topic	20-23
	206-1	Tindakan hukum untuk perilaku anti kompetitif, anti kepercayaan, dan praktik monopoli / Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	66
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Pajak / Tax**	
GRI 207: Pajak 2019 / Tax 2019	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	207-1	Pendekatan pajak / Approach to tax	81
	207-2	Tata kelola pajak, kontrol, dan manajemen risiko / Tax governance, control, and risk management	81
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan masalah terkait pajak / Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	81, 82
	207-4	Pelaporan pajak negara / Country-by-country reporting	82
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Energi / Energy**	
GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	116
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside of the organization	120
	302-3	Intensitas energi / Energy intensity	116
	302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	116
	302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa / Reductions in energy requirements of products and services	114

Indeks Konten GRI

GRI Content Index

Standar GRI / *GRI Standards*	Pengungkapan / *Disclosure*		Halaman / *Page*
	No	Judul / *Subject*	
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Air dan Efluen / Water and Effluents**	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 / Water and Efluents 2018	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama / Interactions with water as a shared resource	116
	303-2	Pengelolaan dampak terkait pelepasan air / Management of water discharge-related impacts	116
	303-3	Pengambilan air / Water withdrawal	116
	303-4	Pembuangan air / Water discharge	116
	303-5	Konsumsi air / Water consumption	116
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Keanekaragaman Hayati / Biodiversity**	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 / Biodiversity 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	119
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	119
	304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan / Habitats protected or restored	120
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi / IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	119
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Emisi / Emissions**	
GRI 305: Emisi 2016 / Emissions 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) / Direct (Scope 1) GHG emissions	121
	305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) emisi GRK / Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	121
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya / Other indirect (Scope 3) GHG emissions	121, 122
	305-4	Intensitas emisi GRK / GHG emissions intensity	116
	305-5	Pengurangan emisi GRK / Reduction of GHG emissions	122
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) / Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	121
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya / Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	121
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Limbah / Waste**	
GRI 306: Limbah 2020 / Waste 2020	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah / Waste generation and significant waste-related impacts	123
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / Management of significant waste-related impacts	123, 124
	306-3	Limbah yang dihasilkan / Waste generated	123
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan / Waste diverted from disposal	120, 124
	306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan / Waste diverted to disposal	124, 125

Indeks Konten GRI

GRI Content Index

Standar GRI / *GRI Standards*	Pengungkapan / *Disclosure*		Halaman / *Page*
	No	Judul / *Subject*	
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Penilaian Lingkungan Pemasok / Supplier Environmental Assessment**	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 / Supplier Environmental Assessment 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	308-1	Pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan / New suppliers that were screened using environmental criteria	126
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil / Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	126
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Kepegawaian / Employment**	
GRI 401: Kepegawaian 2016 / Employment 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	88
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	89
	401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	100
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen / Labor/Management Relations**	
GRI 402: Relasi Pekerja/Manajemen 2016 / Labor/Management Relations 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional / Minimum notice periods regarding operational changes	85
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety**	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 / Occupational Health and Safety 2018	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan Kerja / Occupational health and safety management system	103
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident	104, 108, 111
	403-3	Pelayanan kesehatan kerja / Occupational health services	110
	403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	109
	403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	109
	403-6	Promosi kesehatan pekerja / Promotion of worker health	110
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	104
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Workers covered by an occupational health and safety management system	104
	403-9	Cedera terkait pekerjaan / Work-related injuries	104, 110
	403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan / Work-related ill health	110

Indeks Konten GRI

GRI Content Index

Standar GRI / *GRI Standards*	Pengungkapan / *Disclosure*		Halaman / *Page*
	No	Judul / *Subject*	
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Pelatihan dan Pendidikan / Education and Training**	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Education and Training 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	91, 97, 98
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	91, 94
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development	90
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Keberagaman dan Peluang Setara / Diversity and Equal Opportunity**	
GRI 405: Keberagaman dan Peluang Setara 2016 / Diversity and Equal Opportunity 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees	86, 88
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki / Ratio of basic salary and remuneration of women to men	88
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Non Diskriminasi / Non-Discrimination**	
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 / Non-Discrimination 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan / Incidents of discrimination and corrective actions taken	86
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama / Freedom of Association and Collective Bargaining**	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama / Freedom of Association and Collective Bargaining	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	407-1	Operasi dan pemasok dimana hak untuk bebas berserikat dan melakukan perundingan bersama berisiko tidak terpenuhi / Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	86, 99
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Pekerja Anak / Child Labor**	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 / Child Labor 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	80, 91
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor**	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 / Forced or Compulsory Labor 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	80, 91

Indeks Konten GRI

GRI Content Index

Standar GRI / *GRI Standards*	Pengungkapan / *Disclosure*		Halaman / *Page*
	No	Judul / *Subject*	
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Praktik-Praktik Keamanan / Security Practices**	
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016 / Security Practices 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia / Security personnel trained in human rights policies or procedures	99
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Hak Masyakat Adat / Rights of Indigenous People**	
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2021 / Rights of Indigenous People 2021	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat / Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	128
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Masyarakat Setempat / Local Communities**	
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 / Local Communities 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	128
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat local / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	119
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		**Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment**	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 / Supplier Social Assessment 2016	3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	20-23
	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial / New suppliers that were screened using social criteria	126
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil / Negative social impacts in the supply chain and actions taken	126

2022

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PELAYARAN NASIONAL INDONESIA

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
Jl. Gajah Mada No. 14,
Jakarta Pusat, 10130

Telp: (021) 6334342
Fax: (021) 63854130
infopelni162@pelni.co.id

www.pelni.co.id

PELAYARAN NASIONAL INDONESIA

BUSINESS INTEGRATION AND MARITIME LOGISTICS INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2022